



PT KALTIM PRIMA COAL



Membara  
*untuk* Indonesia



*Motif Batik Wakaroros*  
*Dayak Basap dari Kutai Timur*

*Wakaroros Batik Motif which is  
originated by Dayak Basap Tribe  
of East Kutai*

Sungguh suatu kehormatan bagi KPC telah diberikan kepercayaan oleh Indonesia untuk mengelola kekayaan sumber daya batubara negeri ini. Oleh karena itu, tidak hanya menambang, apa yang kami kelola di Sangatta harus mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, berkontribusi dalam pembangunan manusia Indonesia, dan pembangunan nasional negeri ini. Semangat kami membara untuk Indonesia.

*It is our greatest honor and privilege to bear the trust of the government and the people of Indonesia to manage the country's vast coal resources. Therefore, more than mining, our operation must be able to provide sustainable benefits to all stakeholders and contribute to Indonesia's society and national development. Our burning spirit for Indonesia.*

# Daftar Isi

— Contents

6	<b>Ikhtisar 2015</b> <i>2015 Highlights</i>
8	<b>Kartu Laporan 2015</b> <i>2015 Report Card</i>
10	<b>Penghargaan dan Pencapaian</b> <i>Achievements &amp; Accolades</i>
12	<b>Tentang Laporan Ini</b> <i>About This Report</i>
20	<b>Kata Sambutan Dari Top Management Kami</b> <i>A View from Our Top Management</i>
24	<b>Sekilas KPC</b> <i>KPC at A Glance</i>



"Selamat Datang di  
Laporan Keberlanjutan  
Kaltim Prima Coal  
yang ke-13"

"Welcome to  
KPC 13<sup>th</sup> Annual  
Sustainability Report"

36	<b>Semangat Membara</b> <i>Membara Spirit</i>		96	<b>Keselamatan Dan Kesehatan Kerja</b> <i>Occupational Safety and Health</i>		176	<b>Laporan GRI G4 Core Check</b> <i>GRI G4 Core Check Statement</i>
42	<b>Tata Kelola Yang Baik</b> <i>Good Governance Practice</i>		118	<b>Insan KPC</b> <i>Our People</i>		177	<b>Indeks Referensi Silang Gri G4 - Core</b> <i>GRI G4 – Core Cross Reference Index</i>
53	<b>Peningkatan Kinerja</b> <i>Performance Improvement</i>		134	<b>Maju Bersama Masyarakat</b> <i>Moving Forward with the Communities</i>		178	<b>Formulir Tanggapan</b> <i>Feedback Form</i>
75	<b>Pelestarian Lingkungan</b> <i>Environment Preservation</i>		164	<b>Kemitraan Yang Berkelanjutan</b> <i>Sustainable Partnership</i>			

# Ikhtisar 2015

## — 2015 Highlight



### Mitra Usaha Our Partner



**94%**

Total Pembelian ke Supplier Nasional  
Total Procurement Transaction With National Suppliers



**USD 1,8** miliar

**29** Supplier Lokal Binaan  
Registered Assisted Local Suppliers

**USD 2,77** juta

Total Pembelian  
Total Transaction

- 94% dari total nilai pembelian atau senilai dengan USD 1,8 miliar adalah pembelian kepada supplier nasional, lokal Kalimantan Timur dan lokal Kutai Timur

- 29 supplier lokal binaan total nilai pembelian mencapai USD 2,77 juta.

- 94% of total procurement with value amounted to USD 1,8 billion was transaction with national, East Kalimantan and East Kutai suppliers

- 29 registered assisted local suppliers with a total procurement value of USD 2.77 million.



### Kemasyarakatan Community



**25** desa

Di Wilayah Ring 1 telah memiliki BUMDes  
25 Villages in Ring 1 area has established their Village-Owned Enterprises



**129**

Pemasok Olsabara  
Suppliers of Olsabara Store Outlet



**67**

Beasiswa Umum  
Tingkat S1, S2 & S3  
General Scholarships for Under Graduate, Post Graduate & Doctoral Degrees

- 183 jenis usaha telah dikembangkan oleh 46 unit usaha hasil bentukan BUMDes di 25 desa wilayah Ring 1

- 129 pemasok outlet Olsabara berhasil mencapai rata-rata nilai penjualan sebesar Rp. 92 juta per bulan

- Dua penerima beasiswa khusus IPB yang telah lulus dilibatkan dalam program PESAT

- 183 businesses has been developed by 46 Village-Owned Enterprises business units in 25 Ring-1 villages

- 129 suppliers of Olsabara store outlet reached an average sales revenue of Rp 92 million/month.

- Two special scholarship recipients who had graduated from IPB are involved in cattle development program in PESAT

- 4,802 employees

- 4,741 employees were recruited from Sangatta and Bengalon areas.

- 21.33 hours average duration of training per year per employee with a total investment of USD 495,969.74

- USD 109,43 million of employee welfare funds

- 6 labor unions with a total membership of 4,235 employees.



### Insan KPC Our People

**4.802**

Karyawan  
Employees

**4.741**

Karyawan Dari Sekitar Sangatta  
Employees From Sangatta Areas

**21,33**

Jam Pelatihan per Tahun  
Average Training Hours Annually

**USD 109,43 juta**

Dana Kesejahteraan Karyawan  
Employee Welfare Funds

- 4,802 orang karyawan
- 4,741 orang karyawan KPC direkrut dari wilayah Sangatta, Bengalon, dan sekitarnya.
- 21,33 jam rata-rata durasi pelatihan per tahun per karyawan dengan nilai investasi USD 495,969,74
- USD 109,43 juta total dana kesejahteraan karyawan
- 6 serikat pekerja dengan jumlah anggota 4,235 orang karyawan

- 4,802 employees

- 4,741 employees were recruited from Sangatta and Bengalon areas.

- 21.33 hours average duration of training per year per employee with a total investment of USD 495,969.74

- USD 109,43 million of employee welfare funds

- 6 labor unions with a total membership of 4,235 employees.



### Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan

Safety, Health and Security



**0,16**

Nilai LTIFR  
LTIFR Performance

**265**

Praktisi K3  
OHS Practitioners

**146.872**

Jam Pelatihan K3  
Hours of SHS Training

- Nilai LTIFR Pada Angka 0,16 per 1 Juta Jam Kerja

- 265 Practisi K3
- 146.872 Jam Pelatihan Terkait dengan Program Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan

- LTIFR Performance of 0.16 per 1 Million Working Hours

- 265 OHS Practitioners

- 146,872 Hours of Training on Safety, Health and Security.



### Lingkungan Environment

**1.094 ha**

Area Reklamasi  
Reclamation Areas

**602.024**

Pohon  
Trees & Vegetations

**10.832.145 ltr**

Penghematan Bahan Bakar  
Fuel Saved

**USD 62.787.177**

Dana Pengelolaan Lingkungan  
Environmental Investment



**51 ekor**

Orangutan di Area Pascatambang  
Orangutan in Post Mining Areas

- luas area reklamasi mencapai 1.094 hektar yang telah ditanami lebih dari 602.000 pepohonan

- Sepanjang 2015 KPC berhasil menghemat 10.832,145 liter bahan bakar

- Nilai dana pengelolaan lingkungan mencapai USD 62.787.177

- 51 ekor Orangutan tinggal di area pascatambang

- Reclamation area of 1,094 hectares which planted with more than 602,000 trees and vegetations

- Throughout 2015, KPC succeeded in saving 10,832,145 liters of fuel

- Environmental funding reached USD 62,787.177

- 51 Orangutans called KPC's post mining areas as their home.



### Kinerja Operasional

Operational  
Performance

**56,45**  
juta ton

Produksi Batubara  
Coal Production

**ZERO REJECT BREACH**

**46%**  
Oli Bekas  
Oil Waste  
(Re-Use)

**\$ 2.974**  
juta  
Pendapatan  
Usaha  
Operating Revenues

- Penghematan bahan bakar mencapai 10.832.145 liter.

- 56,45 juta ton hasil produksi batu bara

- 54,56 juta ton penjualan batu bara

- ZERO Reject, ZERO Breach

- 46% limbah oli bekas digunakan kembali sebagai campuran bahan peledak untuk proses blasting

- Pendapatan usaha mencapai USD 2,974 juta

- Fuel savings reached 10,832,145 liters.

- 56.45 million tons of coal production

- 54,56 million tons of coal sales

- ZERO Reject, ZERO Breach

- 46% used oil waste has been reused as a mixture of explosives for blasting process

- Operating revenues reached USD 2,974 million



#.#	Komitmen Kami Our Commitment	#.#	Tujuan Objectives	2013	2014	2015	Status Progress Achieved/On Track/Needs Improvement
1	Kinerja Penjualan & Optimasi Produksi Sales Performance & Production Optimization	1.1	Peningkatan Penjualan Sales Increase	49,77 juta ton	52,36 juta ton	54,56 juta ton	Achieved
		1.2	Peningkatan Kuantitas Produksi (siap jual) Increase in ready-to-sell product quantity	53,15 juta ton	52,70 juta ton	56,45 juta ton	Achieved
2	Berkontribusi dalam Mengembangkan Perekonomian Daerah Contribution to the local economy	2.1	Nilai Pembelian Domestik Domestic Procurement Value	86%	84%	94%	Achieved
		2.2	Nilai pembelian kepada Pemasok Lokal Binaan Procurement Value for Assisted Local Suppliers	USD 2,46 juta	USD 2,86 juta	USD 2,76 juta	Achieved
3	Dukungan dan Komunikasi dengan Kontraktor & Supplier Contractor/Supplier Support and Communication	3.1	Supplier Communication Meeting Supplier Communication Meeting	Direncanakan pelaksanaan tahun 2014 Planned for 2014	1 kali pada bulan September 2014	1 kali pada bulan November 2015	Achieved
4	Manajemen Pemukiman Kembali Management of resettlement activities	4.1	Nol insiden terkait relokasi warga Zero incident regarding resettlement activities	0	0	0	Achieved
5	Pengelolaan Lahan Pascatambang Post-mining Area Management	5.1	Luas area reklamasi Total reclamation area	5377.2	5.740	7.082,2	Achieved
		5.2	Memastikan relokasi orangutan yang terkena dampak penambangan Orangutan relocation from affected areas	100%	100%	100%	Achieved
		5.3	Rehabilitasi Keanekaragaman Hayati Habitat and Biodiversity Rehabilitation	1.27	1.24	1.22	Need Improvement
6	Operasional Ramah Lingkungan Green Operation	6.1	ENERGI: Penghematan bahan bakar (Kilo Liter) ENERGY: Fuel saving (Kilo Liter)	200.406	235.000	10.832	Achieved
		6.2	EMISI: Emisi gas buang di semua titik di bawah BML EMISSION: All parameters comply with standard quality	100%	100%	100%	Achieved
		6.3	LIMBAH: Penggunaan Pelumas Bekas untuk bahan pembantu peledakan WASTE: Reusing used-oil waste as explosive material mixture	43%	42%	46%	Achieved
		6.4	Pencapaian kategori PROPER Propinsi Regional PROPER	Emas Gold	Hijau Green	Hijau Green	On Track
		6.5	Pencapaian kategori PROPER Nasional National PROPER	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	On Track
7	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Empowerment	7.1	Pelaksanaan training per karyawan (per tahun) Employee training hours (per year)	43,4	25,83	21,33	Achieved
		7.2	Karyawan yang menerima evaluasi kompetensi tepat waktu Prompt competencies evaluation for employees	100%	100%	100%	Achieved
		7.3	Penurunan turn-over karyawan yang bukan karena pensiun Minimizing non-pension employee turnover ratio	1,98%	3,58%	3,68%	Needs Improvement

# Kartu Laporan 2015

## — 2015 Report Card



Status Progress  
Achieved/On Track/Needs Improvement

#.#	Komitmen Kami Our Commitment	#.#	Tujuan Objectives	2013	2014	2015	Status Progress Achieved/On Track/Needs Improvement
8	Manajemen K3 Yang Efektif Effective Occupational Health & Safety Management	8.1	Mempertahankan Sertifikasi OHSAS 18001 OHSAS 18001 Certified		100%	100%	Achieved
9	Sosial Masyarakat Social Community	9.1	Pertemuan dengan pemangku kepentingan / tokoh masyarakat Engaging with local community leaders	Tiap 3 bulan, minimal 1 kali Once every 3 months	Tiap 3 bulan, minimal 1 kali Once every 3 months	Tiap 3 bulan, minimal 1 kali Once every 3 months	Achieved
		9.2	Pertemuan dengan pemerintah daerah untuk penyusunan dan penyelesaian program pemberdayaan masyarakat minimal 1 tahun 2 kali Engagement with local authorities regarding local community empowerment program planning and adjustment for at least twice per year	Minimal 1 tahun dua kali Twice, annually	Minimal 1 tahun dua kali Twice, annually	Minimal 1 tahun dua kali Twice, annually	Achieved
		9.3	Pendampingan Pembuatan Rencana Kerja Pembangunan Desa (Tahunan) yang melibatkan Stakeholder pada desa lingkar tambang sebanyak 1 tahun, satu kali per desa Assistance in developing Village Development Plan for once per year for each village	Tiap desa di lingkar tambang didampingi All villages were assisted	Tiap desa di lingkar tambang didampingi All villages were assisted	Tiap desa di lingkar tambang didampingi All villages were assisted	Achieved
		9.4	Jumlah program kemitraan dalam bidang ekonomi baik dengan pemerintah atau pihak ketiga lainnya (kali per tahun) Number of economic related programs with government or other related third party	127% (23 programs)	150% (27 programs)	294% (53 programs)	Achieved
		9.5	Jumlah program kemitraan dalam bidang sosial baik dengan pemerintah atau pihak ketiga lainnya (kali per tahun) Number of social related programs with government or other related third party	529% (90 programs)	594% (101 program)	629% (107 program)	Achieved
		9.6	Jumlah program kemitraan dalam bidang lingkungan baik dengan pemerintah atau pihak ketiga lainnya (kali per tahun) Number of environment related programs with government or other related third party	220% (11 program)	200% (10 program)	260% (13 program)	Achieved
		9.7	Realisasi anggaran community development per tahun sesuai komitmen Community Development Fund Disbursement	94,60%	100,52%	99,52%	On Track
10	Penerapan Praktik Terbaik & Kepatuhan Best Practice & Compliance	10.1	Sanksi moneter dan non-moneter yang diterima KPC oleh karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan, hukum dan perundang-undangan yang berlaku Monetary and non-monetary sanction due to law and regulation violation	0	0	0	Achieved
		10.2	Zero Breach, Zero Reject	100%	100%	100%	Achieved

# Penghargaan & Pencapaian

— Achievement & Accolades

## Lingkungan Environment



**Aditama untuk Pengelolaan Lingkungan,**  
diberikan oleh Direktorat Jenderal  
Mineral, Batubara dan Panas Bumi

Aditama for Environmental Management,  
awarded by Directorate General for Mineral,  
Coal and Geothermal

**Peringkat Hijau Program Penilaian**  
**Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER),**  
diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup  
dan Kehutanan

Green PROPER Ranking for Company  
Performance Assessment Rating in  
Environment Management, awarded by State  
Minister of Environment & Forestry



## Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja



## Occupational Safety, Health, and Security

**Program Pencegahan**  
dan Penanggulangan  
HIV & AIDS, kategori  
PLATINUM, diberikan  
oleh Gubernur  
Kalimantan Timur

Prevention and Control  
of HIV & AIDS Program,  
PLATINUM category,  
awarded by Governor of  
East Kalimantan

**Kecelakaan Nihil,**  
diberikan oleh Gubernur  
Kalimantan Timur

Zero Accident, awarded  
by Governor of East  
Kalimantan

**Program Pencegahan**  
dan Penanggulangan  
HIV & AIDS, kategori  
PLATINUM, diberikan  
oleh Bupati Kutai Timur

Prevention and Control  
of HIV & AIDS Program,  
PLATINUM category,  
awarded by Head of Kutai  
Timur Regency

**Kecelakaan Nihil,**  
diberikan oleh Bupati  
Kutai Timur

Zero Accident, awarded  
by Head of Kutai Timur  
Regency

**Program Pencegahan**  
dan Penanggulangan  
HIV & AIDS, kategori  
PLATINUM, diberikan  
oleh Menteri  
Negara Tenaga Kerja dan  
Transmigrasi

Prevention and Control  
of HIV & AIDS Program,  
PLATINUM category,  
awarded by State Minister  
for Manpower and  
Transmigration

**Kecelakaan Nihil,**  
diberikan oleh Menteri  
Negara Tenaga Kerja dan  
Transmigrasi

Zero Accident, awarded  
by State Minister  
for Manpower and  
Transmigration

**Aditama untuk**  
**Keselamatan**  
**Pertambangan,** diberikan  
oleh Direktorat Jenderal  
Mineral, Batubara dan  
Panas Bumi

Aditama for  
Mining Safety,  
awarded by  
Directorate  
General for  
Mineral,  
Coal and  
Geothermal



## Sosial Social

Peringkat Kedua untuk kategori  
CSR di ASEAN Coal Award of the  
ASEAN Energy Award 2015

Runner Up for CSR category in  
ASEAN Coal Award of the ASEAN  
Energy Award 2015

**Juara Pertama Kejuaraan**  
**Nasional untuk Manajemen**  
**Peternakan Ayam Lokal**  
yang diselenggarakan oleh  
Direktorat Jenderal Peternakan  
dan Kesehatan Kementerian  
Pertanian.

1st Winner of National  
Championship for Local Chicken  
Farm Management held by  
Directorate General of Animal  
Husbandry and Health Ministries  
of Agriculture.

**Peringkat Kedua Penghargaan**  
**Laporan Keberlanjutan 2015**  
untuk kategori pertambangan  
dan logam yang diselenggarakan  
oleh Pusat Nasional Laporan  
Keberlanjutan

1st Runner Up of Sustainability  
Reporting Award 2015 for  
category mining and metal  
held by National Center for  
Sustainability Reporting

**24 Besar Kontributor Pajak**  
**Terbesar untuk tahun 2015,** dari  
Direktorat Pajak, Departemen  
Keuangan Republik Indonesia

Top-24 Biggest Tax Contributors  
for 2015 Fisca, Year from Tax  
Directorate, Ministry of Finance of  
the Republic of Indonesia



# Tentang Laporan Ini

## — About This Report

Laporan ini adalah wujud komitmen dan tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan, sekaligus wujud peran aktif KPC dalam upaya masyarakat global dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

- *This report represents our commitment and responsibility to all of our stakeholder, as well as as an embodiment of our active participation in global effort to create a better world for future generation.*

KPC telah secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara tahunan sejak 2003. Laporan ini adalah laporan kami yang ke-13 yang melanjutkan laporan keberlanjutan tahun sebelumnya yang diterbitkan pada bulan Agustus 2015. Laporan ini merangkum seluruh informasi terkait strategi dan kinerja keberlanjutan perusahaan.

[G4-29][G4-30]

### Prinsip Pelaporan

Sebagaimana laporan keberlanjutan kami sebelumnya, KPC menjunjung prinsip Ketepatan, Kelengkapan, serta Reliabilitas dalam penyusunan laporan ini.

### Standar Teknis Pelaporan

Laporan keberlanjutan KPC tahun 2015 disusun mengacu pada panduan pelaporan *Global Reporting Initiatives GRI G4-CORE* dan *Mining and Metals Sector Supplement*. Untuk memudahkan para pembaca menemukan relevansi kinerja kami dengan indikator GRI G4, *United Nation Global Compact (UNCG)* dan *Corporate Social Responsibility Guidelines ISO 26000* tertentu, kami menyertakan referensi silang isi laporan di halaman 177. [G4-32] [G4-15]

### Periode Pelaporan

1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2015. [G4-28]

KPC has been publishing our Annual Sustainability Report since 2003. This year is our 13th Sustainability Report, in which we have been transparently reporting information related to our corporate sustainability strategy and performances. This report is a continuity from our previous sustainability report that was published in August 2015.

[G4-29][G4-30]

### Reporting Principles

Similarly with our previous reports, KPC instills the principle of accuracy, completeness and reliability in developing this report.

### Report Technical Standard

We have adopted the GRI G4 version CORE as this report's reporting guidelines and its Mining and Metal Sector Supplement. To help readers in finding information on a specific GRI indicators, United Nation Global Compact (UNCG) and Corporate Social Responsibility Guidelines ISO 26000 principles, we include cross-reference index which can be found on page 177 [G4-32] [G4-15]

### Reporting Period

January 1st, 2015 to December 31st, 2015. [G4-28]

## Memastikan Kredibilitas Laporan

Isi laporan ini telah melalui proses verifikasi internal yang dilaksanakan oleh 48 orang kontributor dari divisi terkait. 21 kontributor ini telah memiliki sertifikasi *Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)* dan 4 orang diantaranya telah bersertifikasi *Certified Sustainability Reporting Assuror (CSRA)*. Untuk sementara kami menangguhkan *external assurance* laporan keberlanjutan ini dalam rangka efisiensi.

[G4-33]

## Struktur Pelaporan

Struktur pelaporan tahun ini tidak mengalami perubahan signifikan terkait struktur. Struktur pelaporan tahun ini tetap mengikuti struktur pelaporan tahun sebelumnya, yakni KPC *Sustainable Business Principles – SEMANGAT MEMBARA* yang terdiri dari:

01. Tata Kelola Perusahaan yang Baik
02. Peningkatan Kinerja
03. Pelestarian Lingkungan
04. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
05. Insan KPC
06. Maju Bersama Masyarakat
07. Kemitraan yang Berkelanjutan

## Perubahan Signifikan & Pernyataan Ulang

KPC mengadopsi standar akuntansi baru, yakni PSAK24 khususnya terkait kewajiban perusahaan atas post benefit karyawan. Standar ini mulai diberlakukan sejak 1 Januari 2015. Oleh karena laporan keuangan KPC adalah comparative report, maka kami mencantumkan ulang data keuangan tahun 2014 dengan menggunakan standar baru tersebut.

[G4-22] [G4-23]

## Standar Pengukuran Data

Pengukuran data yang kami gunakan sangat relevan dengan masing-masing bidang yang sesuai dengan kaidah yang relevan, antara lain:

- Pengukuran data lingkungan yang mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan mengacu pada dokumen AMDAL,
- Pengukuran kinerja keselamatan dan kesehatan kerja yang mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional OHSAS 18000,
- Pelaporan keuangan mengacu pada *International Financial Reporting Standard (IFRS)*, serta
- Pelaporan Konversi emisi karbon mengacu pada standar konversi *Carbon Trust UK*.

## Aksesibilitas

Dalam upaya kami mendukung konservasi alam, laporan ini dicetak dalam jumlah terbatas. Kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengunduh Laporan Keberlanjutan KPC melalui website kami: [www.kpc.co.id](http://www.kpc.co.id)

## Ensuring Report Credibility

This report was internally reviewed and verified. This process was carried out by 48 contributors. 21 of those contributors are Sustainability Reporting Specialist (CSRS) certified contributors, and 4 of them are Sustainability Reporting Assuror (CSRA) certified contributors. For the time being, we postpone external assurance of this report due to efficiency reasons.

[G4-33]

## Report Structure

There were no significant changes regarding report structure. This year report structure consistently followed KPC Sustainable Business Principles – MEMBARA SPIRIT, which comprises of:

01. Good Corporate Governance
02. Performance Improvement
03. Environment Preservation
04. Occupational Safety and Health
05. Our People
06. Moving Forward with the Communities
07. Sustainable Partnership

## Significant Changes & Restatements

KPC recently adopted a new accounting standard of PSAK24 regarding the company's obligation towards employees' post benefits. This standard was implemented since 1 January 2015. Because KPC financial report is a comparative report, we include restatement of 2014 financial date which were posted using the new standard.

[G4-22][G4-23]

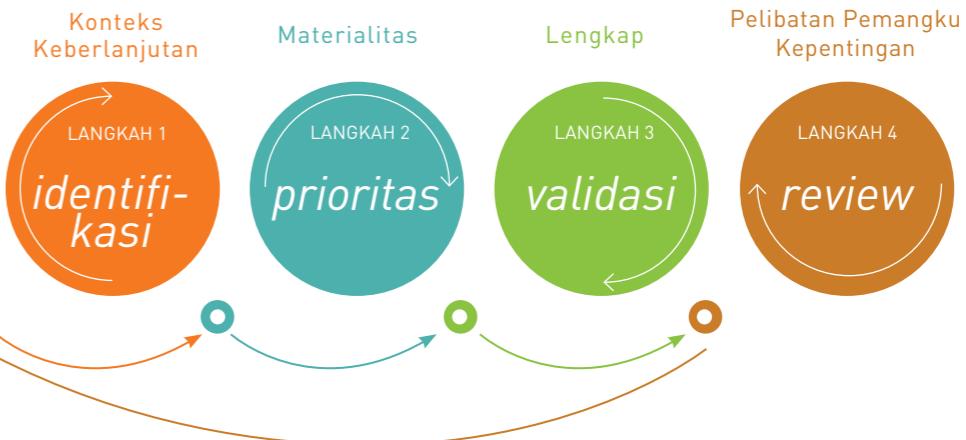
## Data Measurement Standard

We use the method of measurement data that is relevant in the respective aspects and are reported in accordance with the relevant rules, among others:

- Measurement of environmental data in accordance with the provisions of the Ministry of Environment and refer to the EIA document,
- Measurement of occupational safety and health performance, which refers to the provisions of the Ministry of Labour and the International Standard OHSAS 18000,
- International Financial Reporting Standard (IFRS) for financial reporting, as well as
- Conversion of carbon emissions based on standards conversion CarbonTrust UK.

## Accessibility

Supporting nature conservation, this report has been printed in limited quantity. We encourage readers and stakeholders to download the softcopy version of KPC Sustainability Reports through our website: [www.kpc.co.id](http://www.kpc.co.id)



## Umpam Balik

KPC menyambut komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Masukan-masukan tersebut dapat disampaikan kepada kami melalui: [G4-31]

### Divisi External Affairs & Sustainable Development

PT. Kaltim Prima Coal, M2 Building, Mine Site  
Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur - Indonesia  
Telp. 62 549 52 1155 Fax. 62 549 52 1701

## Siapa Pemangku Kepentingan Kami

KPC mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Prinsip pelibatan pemangku kepentingan di KPC menggunakan prinsip sesuai dengan panduan *Global Reporting Initiative GRI G4*, yakni: [G4-25]

### ○ INKLUSIVITAS

KPC memandang para pemangku kepentingan sebagai pihak-pihak yang berkepentingan langsung dalam bisnis, dan mereka yang terdampak dari bisnis dan operasi perusahaan.

### ○ MATERIALITAS

Proses pelibatan pemangku kepentingan ini membantu KPC mengidentifikasi dan mengelola berbagai isu dan potensi risiko lainnya.

### ○ RESPONSIVITAS

KPC senantiasa memantau perubahan lingkungan di mana kami beroperasi, untuk memastikan bahwa hal-hal yang menjadi perhatian dari pemangku kepentingan dapat dikelola terus-menerus. KPC menyadari bahwa isu-isu material dapat menjadi sangat kompleks dengan begitu beragamnya ekspektasi dari para pemangku kepentingan. Untuk itu, KPC berusaha mengelola setiap ekspektasi ini dengan cara yang transparan, bijak, dan adil.

Metode pelibatan untuk masing-masing pemangku kepentingan yang dilaksanakan amat beragam. Keberagaman ini bertujuan untuk memfasilitasi setiap pemangku kepentingan agar dapat menyampaikan pendapat, ide dan kekhawatiran mereka dengan mudah, nyaman, efektif, dan efisien.

Berikut ini rangkuman daftar pemangku kepentingan, metode perlibatan, serta topik/isu yang muncul sebagai hasil pelibatan pemangku kepentingan sepanjang tahun 2015:

## Feedbacks

We welcome your comments, thoughts and remarks. If you wish to comment and submit your feedback or ideas on how we can improve, please send them to: [G4-31]

### Divisi External Affairs & Sustainable Development

PT. Kaltim Prima Coal, M2 Building, Mine Site  
Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur - Indonesia  
Telp. 62 549 52 1155 Fax. 62 549 52 1701

## Who Are Our Stakeholders

KPC defines stakeholders as individuals or groups that can affect or be affected by the our business. Principles of stakeholders engagement implemented in KPC follow the principles that are specified in Global Reporting Initiative GRI G4, including: [G4-25]

### ○ INCLUSIVENESS

KPC considers stakeholders as those who have direct interests in our business, and those who are affected by the Company's business and operations.

### ○ MATERIALITY

This process of stakeholders' engagement helps us in identifying and managing current and emerging issues.

### ○ RESPONSIVENESS

KPC constantly monitors environmental changes at the areas where we operate to ensure that concerns of our stakeholders can be continuously managed. KPC realizes that material issues can be very complex in relation with various expectations of the stakeholders. We try to manage each expectation in ways that are transparent, sensible and fair.

Our stakeholder engagement methods area varied for each stakeholders. This variety is to facilitate each stakeholder in expressing their opinions, ideas and concerns in ways that are easy, convenient, effective and efficient.

Summary of stakeholders, engagement method and emerging topics/issues from stakeholders' engagement held throughout 2015 are described in the following table:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group [G4-24]	Topik Utama yang Menjadi Perhatian Key Topics and Areas of Interest [G4-27]	Pendekatan Pelibatan Our Approach to Engagement [G4-26]	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group [G4-24]	Topik Utama yang Menjadi Perhatian Key Topics and Areas of Interest [G4-27]	Pendekatan Pelibatan Our Approach to Engagement [G4-26]			
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kualitas produk</li> <li>○ Ketepatan pengantaran</li> <li>○ Kepatuhan terhadap peraturan</li> <li>○ Tanggung jawab produk</li> <li>○ Program-program keberlanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Quality products</li> <li>○ Delivery commitments</li> <li>○ Regulatory compliance</li> <li>○ Product stewardship</li> <li>○ Sustainability programs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Audit implementasi prinsip sustainability</li> <li>○ Interaksi rutin dengan Departemen Marketing</li> <li>○ Survei kepuasan pelanggan</li> <li>○ Kunjungan ke area tambang (mining tour)</li> <li>○ Lembar informasi kualitas produk dan cadangan batubara</li> <li>○ Survei terkait kinerja keberlanjutan perusahaan</li> <li>○ Website perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Site-level sustainability audits or data requests</li> <li>○ Daily interactions with our Marketing Department</li> <li>○ Customer satisfaction surveys</li> <li>○ Mining tours</li> <li>○ Deposit quality and product information sheets</li> <li>○ Supply chain sustainability surveys</li> <li>○ Website</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Laporan kinerja operasional dan finansial</li> <li>○ Lingkungan kerja yang aman dan sehat</li> <li>○ Syarat dan prakondisi kontrak kerjasama</li> <li>○ Peluang bisnis / kemitraan</li> <li>○ Praktik usaha yang bertanggung jawab</li> <li>○ Inovasi</li> <li>○ Efisiensi operasional</li> <li>○ Kemitraan yang berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Financial and operating performance</li> <li>○ Safe and healthy work environment</li> <li>○ Contract terms and conditions</li> <li>○ Business opportunities</li> <li>○ Responsible business practices</li> <li>○ Innovation</li> <li>○ Operating efficiencies</li> <li>○ Melibatkan pemasok dalam program K3 dan proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Meetings and personal communications,</li> <li>○ Supplier conferences,</li> <li>○ Local content partnerships,</li> <li>○ Social responsibility partnerships,</li> <li>○ Participation in contractor safety and health program and continuous improvement initiatives</li> </ul>	
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Keselamatan dan kesehatan kerja</li> <li>○ Perubahan operasional</li> <li>○ Manajemen Sumber Daya Manusia</li> <li>○ Kesetaraan dan kesejahteraan</li> <li>○ Pelatihan dan pengembangan karir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Health and safety</li> <li>○ Operational change</li> <li>○ Workforce management</li> <li>○ Equal opportunity and welfare</li> <li>○ Training and career development</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Program-program K3</li> <li>○ Pemberitahuan/ pengumuman berita terkait operasional perusahaan secara rutin dan tepat waktu</li> <li>○ Komunikasi dua arah dengan supervisor dan manajemen</li> <li>○ Surat langsung</li> <li>○ Employee Engagement Survey</li> <li>○ Intranet perusahaan</li> <li>○ Berbagai komunikasi dan forum diskusi dengan manajemen dan serikat pekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Health and safety programs and initiatives</li> <li>○ Timely site-level dissemination of Company news and events</li> <li>○ Two-way communications with supervisors and management</li> <li>○ Direct home mailings</li> <li>○ Employee Engagement Survey</li> <li>○ Company intranet</li> <li>○ Various communication and discussion forums with management and labor union</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pembangunan ekonomi</li> <li>○ Pendidikan</li> <li>○ Hak Asasi Manusia</li> <li>○ Keselamatan dan kesehatan</li> <li>○ Kinerja lingkungan</li> <li>○ Tata kelola dan etika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Economic development</li> <li>○ Education</li> <li>○ Human rights</li> <li>○ Health and safety performance</li> <li>○ Corporate governance and ethics</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kemitraan formal</li> <li>○ Berbagai riset dan studi</li> <li>○ Pertanyaan dan permintaan akan informasi</li> <li>○ Proposal proyek</li> <li>○ Partisipasi dalam forum konferensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Formal partnerships</li> <li>○ Research and studies</li> <li>○ Inquiries and requests for information</li> <li>○ Project proposals</li> <li>○ Conference participation</li> </ul>
Pemerintah Setempat, Pemerintah Pusat dan Regulator Local and Central Government and Regulators	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Akses pada sumber daya alam</li> <li>○ Perlindungan lingkungan</li> <li>○ Pajak dan royalti</li> <li>○ Pengembangan ekonomi daerah</li> <li>○ Pengembangan infrastruktur</li> <li>○ Pengembangan SDM setempat</li> <li>○ Kesempatan berkolaborasi dalam program CSR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Resource access</li> <li>○ Environmental protection</li> <li>○ Taxes and royalties</li> <li>○ Economic development</li> <li>○ Infrastructure development</li> <li>○ Workforce development</li> <li>○ Opportunities for joint CSR program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Interaksi dengan manajemen perusahaan</li> <li>○ Proses perizinan terkait operasional</li> <li>○ Perwakilan pemerintah setempat dan/atau pemerintah pusat dalam forum bersama pemangku kepentingan</li> <li>○ Perlakuan melalui asosiasi industri nasional ataupun internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Interaction with company management</li> <li>○ Regulatory processes and requirements</li> <li>○ Governmental representation at stakeholder engagement forums</li> <li>○ Engagement via national and international trade associations</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kinerja finansial dan operasional</li> <li>○ Kinerja K3</li> <li>○ Kinerja sosial kemasyarakatan</li> <li>○ Pelestarian lingkungan</li> <li>○ Kepatuhan akan perundangan, peraturan dan perizinan</li> <li>○ Mergers, akuisisi, dan divestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Financial and operating performance</li> <li>○ Health and safety performance</li> <li>○ Community and social performance</li> <li>○ Environmental stewardship</li> <li>○ Government regulations and permit</li> <li>○ Mergers, acquisitions and divestments</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Berbagai pertemuan</li> <li>○ Komunikasi melalui telepon dan email</li> <li>○ Interview</li> <li>○ Website perusahaan</li> <li>○ Press release</li> <li>○ Dokumen perizinan</li> <li>○ Presentasi perusahaan</li> <li>○ Publikasi</li> <li>○ Kunjungan ke area tambang</li> <li>○ Media sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Meetings,</li> <li>○ Communications via phone and email,</li> <li>○ Interviews,</li> <li>○ Company website,</li> <li>○ Press releases,</li> <li>○ Regulatory filings,</li> <li>○ Presentations,</li> <li>○ Publications,</li> <li>○ Mine site visits and</li> <li>○ Social media channels</li> </ul>
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kinerja finansial</li> <li>○ Tata kelola perusahaan</li> <li>○ Akses permodalan</li> <li>○ Kinerja lingkungan</li> <li>○ K3</li> <li>○ Hak Asasi Manusia</li> <li>○ Risiko usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Financial performance</li> <li>○ Corporate governance</li> <li>○ Access to capital</li> <li>○ Environmental performance</li> <li>○ Health and safety</li> <li>○ Human rights</li> <li>○ Business risk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Press release dan presentasi</li> <li>○ Presentasi untuk para investor</li> <li>○ Interaksi Departemen External Relation and Sustainable Development dengan para investor dan pemegang saham</li> <li>○ Pertemuan tahunan pemegang saham</li> <li>○ Laporan keberlanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Public news releases and presentations</li> <li>○ Public presentations to the investment community</li> <li>○ Communications between our External Relation and Sustainable Development Department with the investing communities and shareholders</li> <li>○ Annual meeting of shareholder</li> <li>○ Sustainability reporting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Operasional yang aman dan sehat</li> <li>○ Praktik bisnis yang bertanggung jawab</li> <li>○ Perlindungan lingkungan</li> <li>○ Kolaborasi bersama melalui forum industri untuk berbagai topik dan isu terkait dengan implementasi keberlanjutan di industri pertambangan, khususnya batubara</li> <li>○ Forum diskusi dimana mendapatkan berbagai pengetahuan, pengalaman dan best practice di industri pertambangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Safe and healthy operations</li> <li>○ Responsible business practices</li> <li>○ Environmental stewardship</li> <li>○ Collaborating with peers, via industry forums on sustainability issues and policy positions</li> <li>○ General knowledge sharing on lessons learned and best practices</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Berbagai pertemuan dan komunikasi personal</li> <li>○ Partisipasi aktif sebagai anggota</li> <li>○ Forum konferensi</li> <li>○ Pelibatan melalui asosiasi industri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Meetings and personal communications,</li> <li>○ Active participation as members</li> <li>○ Conferences,</li> <li>○ Engagement through business bodies and industry</li> </ul>

## Menentukan Materialitas

Laporan ini berfokus pada topik-topik yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang material menurut para pemangku kepentingan kami. KPC menentukan isi laporan ini berdasarkan informasi dan pendapat pemangku kepentingan internal dan eksternal. Kami mengidentifikasi area-area pelaporan yang relevan pada matriks materialitas dengan kriteria sebagai berikut: [G4-18]

Pelaporan isu ini, Kami laporan sebagai isu yang paling relevan dan memiliki pengaruh yang berpotensi tinggi bagi usaha kami dan para pemangku kepentingan.

We report the issues that are most relevant and have high current or potential impact on our business and stakeholders.

Metode survei kuantitatif dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada para pemangku kepentingan yang kemudian dipertajam dengan survei kualitatif melalui sesi diskusi dan wawancara, antara lain dengan manajemen KPC; diskusi dengan perwakilan divisi dan pelanggan; peer review dengan perwakilan media nasional dan lokal; penilaian terhadap syarat-syarat *Global Reporting Initiative* dan interview terkait ekspektasi investor terhadap KPC.

Sebagai hasil survei, KPC memetakan topik-topik yang muncul berdasarkan tingkat kepentingannya bagi pemangku kepentingan dan tingkat kepentingannya bagi keberlanjutan usaha KPC dalam sebuah Matriks Materialitas dengan 12 topik material yang menjadi acuan KPC menyusun isi Laporan Keberlanjutan tahun 2015.

1. Rencana Tutup Tambang Closure Plan	5. Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan Environmental Management & Performance
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Employee Safety and Health,	9. Kualitas Produk dan Pemasaran Product Quality & Market
3. Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection	6. Kepatuhan Hukum dan Upaya Anti-Korupsi Regulatory Compliance & Anti-Corruption Measures
4. Perlindungan Masyarakat Sekitar Local Community Engagement	10. Profitabilitas Profitability
TIER 1	TIER 2
TIER 3	

## Defining Report Content

Our report focuses on the economical, environmental and social challenges that matter most to our key stakeholders. We use a thorough process to select content for our reporting based on information from internal and external sources. We identified the relevant areas and have used a materiality matrix to map these issues and focus on each area according to the following criteria: [G4-18]

Isu-isu ini dilaporkan tetapi tidak memerlukan indikator kuantitatif. Beberapa isu hanya memiliki sebagian pengaruh bagi usaha kami dan para pemangku kepentingan.

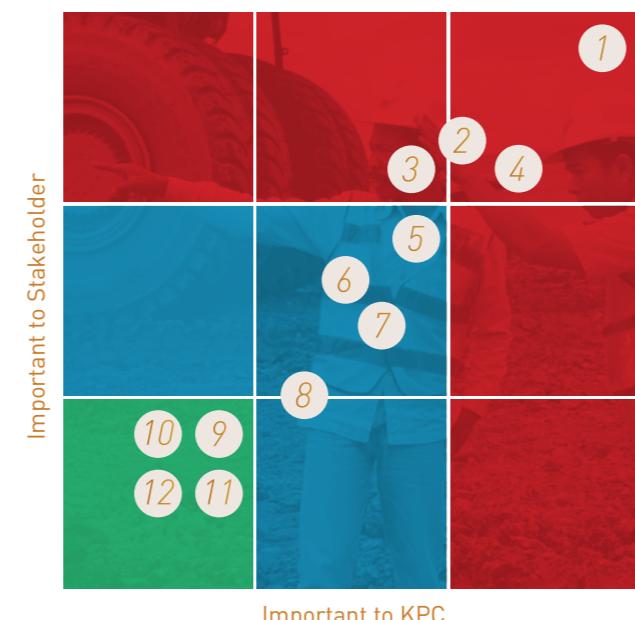
These issues are reported but not necessarily with quantitative indicators. Some issues have only partial impacts on the business and stakeholders.

Isu-isu ini memiliki tingkat materialitas yang rendah dan tidak dilaporkan secara detail.

These issues are of low materiality and are not reported in detail.

Quantitative survey method is conducted through distributing questionnaires to the stakeholders which is then sharpened through various qualitative survey through discussion and interview sessions, including: interview with KPC's management; discussion with representatives from all divisions and customers; peer review with representatives from national and local media; assessments against Global Reporting Initiative Framework; and interview related to investors' expectations towards KPC.

From survey results, KPC maps emerging topics based on degree of interests according to the stakeholders and degree of interests for KPC sustainability in a Materiality Matrix that consists of 12 material topics, which become a reference in preparing this Sustainability Report 2015.



## Identifikasi Aspek Materil & Cakupan Pelaporan

Material Aspect Identification & Report Boundary [G4-17] [G4-20] [G4-21]

Bab Bahasan Utama Main Chapter	Material Aspek G4 GRI G4 Material Aspect	Indikator yang Dilaporkan Reported Indicators	Cakupan (Boundary)	
			Internal KPC KPC Internal	Pemasok Eksternal (Supplier & Kontraktor) di Area Operasional KPC External Vendors (Suppliers & Subcontractors in KPC Operational area)
Semangat Membara Membara Spirit	Etika Dan Integritas Ethic And Integrity	G4-DMA G4-56	•	•
Tata Kelola yang Baik Good Corporate Governance	Anti Korupsi Anti Corruption	G4-SO3 G4-SO4	•	•
Peningkatan Kinerja Performance Improvement	Energi Energy	G4-EN5 G4-EN6 G4-EN7	•	
	Informasi Produk Dan Jasa Product & Service Labelling	G4-PR4	•	
	Compliance	G4-PR9	•	
Pelestarian Lingkungan Environment Protection	Energi Energy	G4-EN3 G4-EN6	•	
	Air Water	G4-EN8 G4-EN9	•	
	Keanelekragaman Hayati Biodiversity	G4-EN13	•	•
	Emisi Emission	G4-EN15 G4-EN21	•	•
	Pengelolaan Limbah Effluent & Waste	G4-EN23 G4-EN24	•	•
	Produk Dan Jasa Product & Services	G4-EN27	•	•
	Kepatuhan Compliance	G4-EN29	•	•
	Keseluruhan Overall	G4-EN31	•	
Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja Occupational Safety and Health	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	G4-LA6 G4-LA7 G4-LA8	•	•
Insan KPC Our People	Eksistensi Pasar Market Presence	G4-EC5	•	
	Ketenagakerjaan Employment	G4-LA1 G4-LA2	•	
	Pelatihan dan Pendidikan Training & Education	G4-LA9	•	
		G4-LA11	•	•
Maju Bersama Masyarakat Moving Forward With the Communities	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	G4-EC7 G4-EC8	•	
	Sosial Kemasyarakatan Social Community	G4-SO1	•	
Kemitraan yang Berkelanjutan Sustainable Partnership	Praktik Pembelian Procurement Practice	G4-EC9	•	
	Penilaian Kinerja Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	G4-EN33	•	•
	Penilaian Kinerja Praktik Ketenagakerjaan Supplier Labor Practice Assessment	G4-LA14	•	•
	Penilaian Hak Asasi Pemasok Supplier Human Rights Assessment	G4-HR10	•	•

# Dear Stakeholders...

[G4-1]



CHIEF EXECUTIVE OFFICER  
**Saptari Hoedaja**

CHIEF OPERATING OFFICER  
**Muhammad Rudy**

CHIEF FINANCE OFFICER  
**Ashok Mitra**

## Kata Sambutan dari Top Management Kami

*— A View from Our Top Management*

"Kunci dari semangat membara kami adalah KPC hadir untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Kami disini untuk para pemegang saham, karyawan, masyarakat, pemerintah lokal dan pusat, dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, demi memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, KPC harus *sustainable*."

- "The key of our burning spirit is that KPC is here for the long run for our stakeholders. We are here for our shareholders, employees, communities, Indonesia local and central government, and many others. Hence, sustainability is a vital key for longevity of the benefits we can provide to our stakeholders."

Dengan bangga kami persembahkan Laporan Keberlanjutan Kaltim Prima Coal (KPC) tahun 2015. Meski ditengah kondisi ekonomi dunia yang masih belum stabil, KPC tetap teguh menjaga dan menjalankan komitmen kami untuk menyediakan kebutuhan energi dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pertumbuhan dan geliat roda ekonomi dengan cara-cara yang bertanggung jawab, sambil terus memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat, teguh dalam melestarikan lingkungan dan menghormati karyawan, mitra usaha, serta para pemegang saham.

We are pleased to present Kaltim Prima Coal (KPC) 2015 Sustainability Report. During a year of volatile economic conditions, KPC has remained steadfast in our commitment to sustainably provide the energy and resources required for economic development and growth, while delivering sustainable benefit for the local communities, protecting the environment and values to our employees, business partners and shareholders.

Strategi keberlanjutan kami didasarkan pada "More Than Mining" sebagai filosofi, dan panduan teknik pertambangan yang tertuang dalam *Good Mining Practice* yang keduanya diterjemahkan dan diintegrasikan menjadi strategi keberlanjutan yang dikenal dengan "KPC Sustainable Business Practice Pillars", yaitu: Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Peningkatan Kinerja, Perlindungan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Insan KPC, Maju Bersama Masyarakat, dan Kemitraan yang Berkelanjutan.

Pilar-pilar inilah yang menyatukan tujuan dan strategi perusahaan menjadi satu ukuran kesuksesan kami dalam menjalankan aktivitas, operasional dan bisnis. Pilar-pilar ini juga yang mencerminkan nilai-nilai kami - KPC 7 Values, yang menjadi panduan sikap dan menjadi dasar pertimbangan dari setiap keputusan yang kami ambil.

Sepanjang tahun 2015, industri batubara global masih dalam kondisi yang belum baik. Harga batubara yang rendah, diwarnai oleh persaingan sengit dan belum lagi tuntutan pelanggan yang semakin tinggi untuk memperoleh produk dan layanan terbaik. Selain itu, kesadaran masyarakat dan pelanggan atas pentingnya praktik-praktik keberlanjutan semakin meningkat pesat dalam satu tahun ini. Sehingga, tidak ada jalan lain, bisnis harus berubah mengikuti arus dan perkembangan.

Melihat berbagai tantangan yang ada, KPC percaya perubahan tidaklah terelakan. Namun, kami berkomitmen untuk tidak mengambil jalan pintas dalam mencapai *business sustainability*. Satu hal yang kami pegang teguh dan tidak akan berubah adalah komitmen perusahaan untuk menjadi warga korporasi yang baik, dan kami hadir untuk memastikan sumber daya batubara yang KPC kelola sekarang dapat membawa manfaat yang berkelanjutan bagi masa depan masyarakat Kalimantan Timur dan rakyat Indonesia.

Demimencapaitujuanitu,KPCmemulaiperubahandaridalam, yakni perubahan budaya kerja dimana kami bertransformasi menjadi organisasi yang lebih *customer-oriented*, yang pada akhirnya meningkatkan standar implementasi praktik keberlanjutan di seluruh lini operasional KPC.

Ini berarti KPC harus mendengarkan tidak hanya pelanggan, tetapi juga orang-orang yang melayani pelanggan kami setiap harinya, yaitu para karyawan KPC. Untuk itu, tahun ini KPC menginisiasi program "Ide Ku". Melalui program ini seluruh insan KPC didorong untuk mengutarakan ide-ide perbaikan di area kerjanya masing-masing. Seluruh ide yang masuk diterima dan disortir oleh Business Performance Improvement Division untuk diimplementasikan dan ide-ide terbaik akan memperoleh penghargaan. Program "Ide Ku" ini berjalan beriringan dengan program continuous improvement KPC yang telah dilaksanakan dengan konsisten selama 5 tahun. Kami sangat senang program baru tersebut diterima dengan baik oleh seluruh karyawan, yang ditunjukkan oleh jumlah ide yang kami terima sepanjang tahun 2015, yakni mencapai 270 ide dan 26 ide diantaranya telah diimplementasikan dan berhasil meningkatkan kinerja dan efisiensi di berbagai lini operasional di KPC.

Our sustainability approach is guided by our "More Than Mining" philosophy and coal mining technical standard of Good Mining Practice that is translated and integrated into our core business strategy which we called "KPC Sustainable Business Practice Pillars", which are: Good Corporate Government, Performance Improvement, Protecting the Environment, Occupational Health and Safety, Our People, The Communities, and Sustainable Partnership.

Our Pillars unite us around our purpose, strategy and key measures of success. It also states our values - KPC 7 values, which guide our behaviour and the decisions we make.

In 2015, the global coal industry is still in a unfavourable condition. The low coal prices, an even more fierce competition, and not to mention a more price sensitive of customers who demand for better quality products and services. On top of that, the public and our customers awareness and standards for sustainability practices have risen exponentially throughout the years. Thus bringing about a classic condition of our business needs to adapt with changing times.

Looking at all those challenges, KPC believes changes need to be made. However, we are committed to not taking any short cuts in achieving business sustainability. One thing we firmly believe should remain, or un-changed, is KPC's commitment to become a good corporate citizen and to ensure the coal resources that we manage today can bring sustainable benefit for the future generation of the people here in East Kalimantan, and to the people of Indonesia.

To accomplish such goal, KPC embarked in a cultural change where we become a more customer-oriented organization, which ultimately made us raise our standard in sustainability practices.

This means that KPC must listen to not just to our customers, but also the people who serve our customers on a daily basis, our employees. To that end, this year we started the "Ide Ku" or "My Idea" initiative where all employees are encouraged to speak up their ideas of improvement in their areas of operation. All ideas are welcomed and sorted out by KPC's Business Performance Improvement Division to be implemented and rewarded. The "Ide Ku" initiative is carried out hand-in-hand with KPC performance improvement program cycle which has been consistently conducted for 5 consecutive years. We are very happy that this new initiative has been well received by all employees, which shown by the numbers of ideas we received throughout 2015 from the "Ide Ku" initiative that reached 270 ideas which 26 has been implemented and resulted in better performance and efficiency in various areas of operation in KPC.

Seluruh upaya untuk meningkatkan kinerja operasional internal KPC, telah membantu kami menjalankan operasional bisnis secara menguntungkan dan memastikan KPC terus mampu berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat setempat di Sangatta dan Bengalon. Kontribusi ini mencakup terbukanya kesempatan bekerja, pembelian produk dan jasa dari pemasok lokal, perkembangan infrastruktur dan sarana, dan kontribusi pajak serta royalti bagi pemerintah daerah dan pusat.

Di tahun 2015, realisasi dana pengembangan masyarakat KPC mencapai Rp 62,20 miliar didistribusikan untuk berbagai program jangka panjang dan berdampak positif demi pengembangan masyarakat, sehingga masyarakat Sangatta dan Bengalon mampu mandiri dan meraih kualitas hidup yang lebih baik.

Lebih dari itu, kami bangga menjadi salah satu dari 24 wajib pajak dengan kontribusi pajak terbesar tahun 2015, sebagaimana diumumkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia. Penghargaan dan pengakuan dari Pemerintah Indonesia ini menjadi salah satu puncak perjalanan keberlanjutan KPC. Dengan pencapaian tersebut, KPC menjadi saksi bahwa mantra yang dipercaya para pelaku bisnis: "masa-masa sulit dapat membawa yang terbaik bila dikelola dengan sungguh-sungguh" dapat direalisasikan.

Perjalanan dan pencapaian KPC sepanjang tahun 2015 telah memberikan kami kepercayaan diri yang kuat untuk melangkah ke depan. KPC terus fokus pada tujuan keberlanjutan kami yang didasari oleh filosofi *More Than Mining* dan Semangat Membara untuk memberikan manfaat berkelanjutan bagi pemegang saham, masyarakat setempat dan masyarakat luas, sambil terus menjunjung prinsip-prinsip operasional yang menghormati dan melindungi lingkungan.

Kami berterima kasih sebesar-besarnya kepada masyarakat Sangatta, Bengalon dan Rantau Pulung, Kalimantan Timur yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada KPC. Kepada para karyawan, kontraktor, pemasok dan mitra usaha kami atas dedikasi, kerja kerasnya, dan komitmen kuat untuk terus maju dan terus meningkatkan kinerja mereka baik dalam bisnis, ataupun dalam operasional sehari-hari.

Berkat dukungan dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan inilah, kami yakin KPC akan terus tumbuh secara berkelanjutan, bertanggung jawab dan etis, serta menjadi perusahaan yang kompetitif dan mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi rakyat negeri ini. **Membara untuk Indonesia!**

All of these efforts to control and improve our internal operation has helped KPC in maintaining our business operation in a profitable manner, and at the same time enables us to continue to make a positive contribution to the economic, environment and social development of our host communities in Sangatta and Bengalon. This contribution includes employment opportunities, the purchase of local goods and services and the development of infrastructure and facilities, as well as tax and royalty contribution to the government of Indonesia.

In 2015, we voluntarily committed Rp 62.20 billion in community development programs that have a long-lasting and positive impact on the quality of life for people of Sangatta and Bengalon.

On top of that, we are proud to be announced as one of the 24 largest taxpayers of 2015 in Indonesia by the Directorate General of Tax of the Republic of Indonesia. This acknowledgement from the Government of Indonesia is truly one of the pinnacles of our journey and has made us at KPC a bare witness to the business mantra: "difficult times can bring out the best from people if managed properly."

As we reflect on our achievements in 2015, it gives us great confidence for the future. Our focus on sustainability within the philosophy of More Than Mining and the *Membara Spirit*, is delivering ongoing returns for our shareholders, provide long term benefit for the local communities and broader society, and supporting our work to respect and protect the environment.

We sincerely thank our local communities of Sangatta, Bengalon and Rantau Pulung, East Kalimantan for placing their trust in us and supporting KPC activities. To our talented, dedicated, and hard working employees, contractors, supplies and business partners for their hard work, dedication and continued commitment and focus to achieve sustainable improvement in every part of the business and day-to-day operation.

It is because of the support and commitment of all stakeholders, KPC is confident that we can grow and deliver values sustainably, responsibly and ethically, becoming more competitive and delivering sustainable benefits for the people of this country. **Membara untuk Indonesia!**

*Salam Membara,*

Chief Executive Officer  
**Saptari Hoedaja**

Chief Operating Officer  
**Muhammad Rudy**

Chief Financial Officer  
**Ashok Mitra**



## Sekilas KPC — *KPC in a Glance*

PT Kaltim Prima Coal (KPC) adalah perusahaan pertambangan batubara yang berlokasi di Sangatta, Kalimantan Timur, Indonesia. Kami mengelola salah satu *open-pit mining* terbesar di dunia. [G4-3]

- PT Kaltim Prima Coal (KPC) is a coal mining company located in the region Sangatta, East Kalimantan, Indonesia. We operate one of the largest open-pit mining in the world. [G4-3]

### Lokasi *Our Location*

Kantor Pusat  
*Head Office:*

Sangatta  
East Kalimantan,  
Indonesia

M1 Building Mine Site,  
Sangatta, Kutai Timur,  
Kalimantan Timur,  
Indonesia  
[G4-5]

Kantor Perwakilan  
*Representative Offices:*  
Jakarta, Samarinda,  
and Balikpapan  
[G4-6]

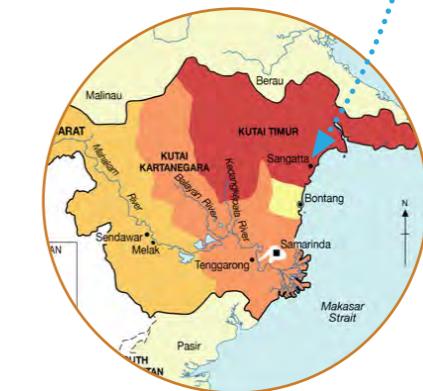
KANTOR PERWAKILAN  
PT. KALTIM PRIMA COAL  
BALIKPAPAN

Mezzanine Floor (Lantai 2)  
Bandar Udara Sultan Aji  
Muhammad Sulaiman Sepinggan,  
Jl. Marsma Iswahyudi,  
Sepinggan, Balikpapan, Kaltim.

KANTOR PERWAKILAN  
PT. KALTIM PRIMA COAL  
SAMARINDA

Jalan S. Parman No. 12  
Samarinda, Kaltim  
Kode Pos 75117

KPC JAKARTA  
Jalan HR Rasuna Said,  
Epicentrum Gedung Bakrie Tower  
Lt. 15 Jakarta Selatan 12920 DKI  
Jakarta



## Operational *Our Operation*

Kegiatan pertambangan batubara di KPC dioperasikan oleh Divisi *Mining Operation Division* dan beberapa kontraktor pertambangan. Beberapa lokasi pit yang dioperasikan langsung oleh KPC di tahun 2015 adalah Pit Bendili, Pit South Pinang, Pit Bendili Prima, Pit Inul K, Pit Inul East, dan Pit Inul Middle. Sedangkan pit-pit yang dioperasikan oleh kontraktor adalah Pit A, Pit B, dan Pit E Bengalon Area oleh PT. Darma Henwa; Pit Pelikan, dan Pit Kangguru oleh PT.Pama Persada; Pit Melawan dan Pit Peri oleh PT.Thiess. Dalam aktivitas operasional, KPC tidak pernah bekerja sama dengan *Artisanal and Small Scale Mining (Asm)*. [MM8]



90.938 hektar

Luas area konsesi pertambangan KPC yang berlokasi di Sangatta, Bengalon dan Rantau Pulung, Kalimantan Timur, Indonesia. Hectares is KPC's total mining operational areas which are located in Sangatta, Bengalon, and Rantau Pulung, East Kalimantan, Indonesia. [G4-6][G4-9]

50.000.000+ton/tahun

kapasitas produksi (tonnes/year production capacity) [G4-9]

9.275.000.000.000+ton

Total sumber daya dan cadangan batubara

(tonnes of total coal resources and reserves [G4-9])

Our coal mining activities is operated by our own Mining Operation Division together with mining contractors. Throughout 2015, KPC Mining Operation Division managed Pit Bendili, Pit South Pinang, Pit Bendili Prima, Pit Inul K, Pit Inul East, and Pit Inul Middle. Our mining contractors help managed and operated several other mining pit, namely Pit A, Pit B, and Pit E Bengalon Area by PT. Darma Henwa; Pit Pelikan and Pit Kangguru by PT. Pama Persada; Pit Melawan, and Pit Peri by PT.Thiess. Throughout our 34 years of operation, KPC has never been in collaboration with artisanal and small scale mining (ASM) mining contractors. [MM8]

### KPC Coal Chain

[G4-12]

#### PREMINING PHASE

- 1 Exploration Survey
- 2 Soil Composition Examination
- 3 On-Site Infrastructure Construction
- 4 Securing Vegetation Seeds
- 5 Wildlife Relocation
- 6 Land Clearing & Top Soil Reuse For Rehabilitation

### Sumber Daya Manusia *Our People*

4.802

orang karyawan (employees) [G4-9]

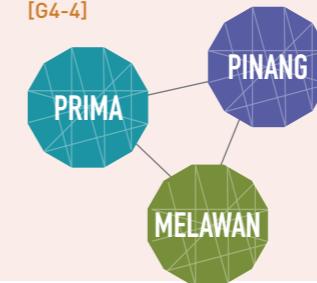
21.500+

orang personel kontraktor dan perusahaan terkait lainnya (personnel from contractors and associated companies) [G4-9]

### Produk *Our Product*

3 Jenis Batubara Sub-Bituminous

Brand of High Quality Sub-Bituminous Coal [G4-4]

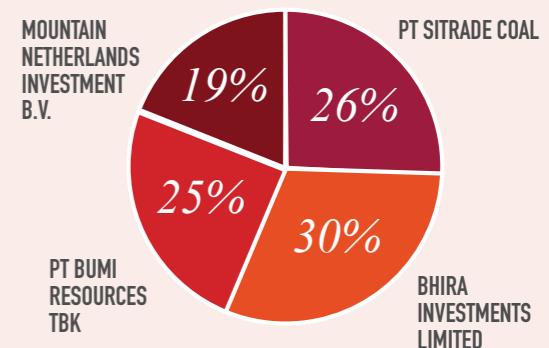


### Struktur Kepemilikan *Shareholder Structure*

KPC adalah Perseroan Terbatas (PT) Umum. Tidak ada perubahan susunan pemegang saham KPC di tahun 2015.

Susunan pemegang saham KPC per 31 Desember 2015 adalah:

KPC is a private limited liabilities company. There were no changes in KPC's shareholders throughout 2015. KPC shareholders structure as of 31 December 2015 was: [G4-7][G4-13]



# Jejak Langkah — Our History



Rio Tinto Indonesia yang dimiliki oleh Conzinc Rio Tinto Australia (CRA) mencapai sebuah kesepakatan dengan British Petroleum (BP) untuk melakukan kerjasama dalam hal kegiatan eksplorasi batu bara di Indonesia.

Rio Tinto Indonesia, which was owned by Conzinc Rio Tinto Australia engaged with British Petroleum (BP) to collaborate in coal exploration activities in Indonesia.

Pemerintah Indonesia mengundang perusahaan-perusahaan asing untuk melakukan tender eksplorasi batu bara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

The Government of Indonesia invited foreign companies to join coal exploration tender for East Kalimantan and South Kalimantan regions.

PT Kaltim Prima Coal (KPC) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Batu Bara (PKP2B) dengan Perum Tambang Batu Bara, yang sekarang dikenal dengan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA), mewakili pemerintah Indonesia. Perjanjian tersebut meliputi kegiatan eksplorasi, produksi, dan pemasaran.

PT Kaltim Prima Coal (KPC) signed Coal Contract of Work (CCoW) with PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA) who represented the Indonesian Government. The contract agreement covers exploration, production and marketing activities.

KPC melaksanakan kegiatan eksplorasi komprehensif di wilayah yang dikuasakan.

KPC conducted comprehensive exploration activities in the contract area.

Kegiatan konstruksi dimulai dengan total nilai investasi sebesar USD 570 juta.

Construction started with a total investment of USD 570 million.

Kegiatan penambangan dimulai pada bulan Juni 1990.

Mining activities started in June 1990.

Pelaksanaan commissioning untuk proyek-proyek utama seperti crusher, coal preparation plant, overland conveyor, stacker, reclaimer dan shiploader. Pada tahun yang sama, KPC mulai melakukan pengapalan untuk lebih dari 2,1 juta ton batu bara.

Commissioning was conducted for main projects, which include crusher, coal preparation plant, overland conveyor, stacker, reclaimer and shiploader. In the same year, KPC commenced coal shipment of more than 2.1 million tons of coal.

Kapasitas operasi KPC yang awalnya dirancang untuk 7 juta ton per tahun berhasil terlampaui. Pada tahun ini KPC mengapalkan lebih dari 7,3 juta ton batu bara.

KPC initially designed production capacity of 7 million tons of coal per year was surpassed. Within this year KPC shipped more than 7.3 million tons of coal.

KPC terus berkembang di mana pada tahun 2000, produksi KPC mencapai 13,2 juta ton batu bara, pada tahun 2005 mencapai 27,5 juta ton, dan pada tahun 2015 mencapai 56,4 juta ton.

KPC continued to grow. In 2000 KPC's production capacity reached 13.2 million tons, in 2005 reached 27.5 million tons, and recently in 2015, KPC reached coal production capacity of 56.4 million tons.

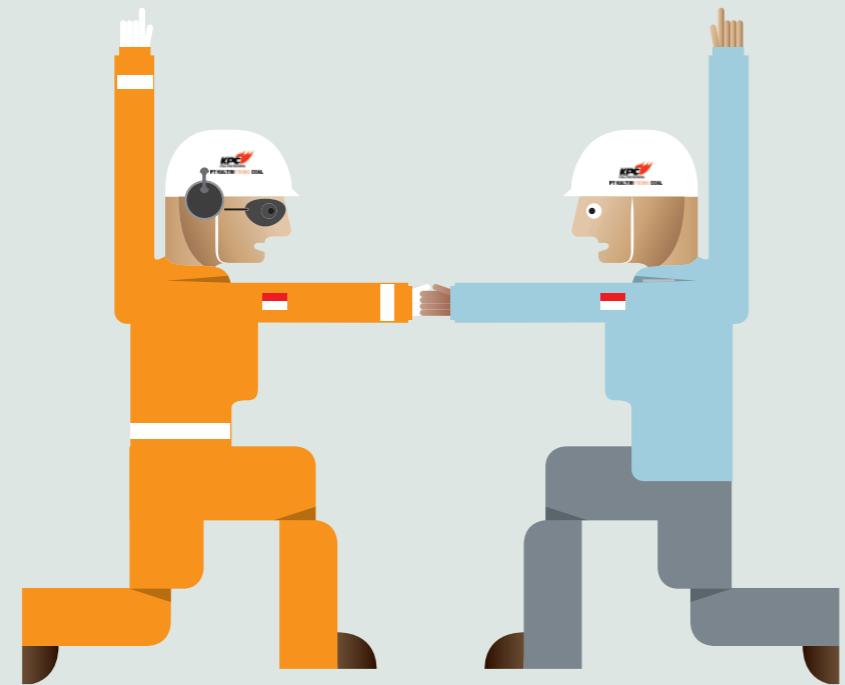


## Visi, Misi & Filosofi

*Vision, Mision & Philosophy*

[G4-56]

# MORE - than - MINING



### VISI — *Vision* [G4-56]

Produsen batubara terkemuka Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dunia, yang memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan.

Indonesia's leading coal producer for global needs, delivering optimum values to all stakeholders.

### MISI — *Mission* [G4-56]

- Memupuk budaya yang mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan dalam segala tindakan
- Memelihara tata kelola perusahaan yang baik dan mempromosikan perusahaan sebagai warga yang baik
- Menyediakan lingkungan belajar untuk mencapai keunggulan dan meningkatkan kesejahteraan
- Mengoptimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan
- Menyelenggarakan praktik pengelolaan dan operasi terbaik untuk menghasilkan produk dan kinerja berkualitas tinggi secara konsisten
- Fostering a culture that considers health, safety and environment in everything we do
- Maintaining good corporate governance and promoting good corporate citizenship
- Providing an environment for learning to achieve excellence and improve livelihood
- Optimising value for all stakeholders
- Carrying out best practice in management and operations to deliver consistent high quality product and performance

## KPC 7 VALUES [G4-56]



Mendorong pertanggungjawaban semua karyawan, kontraktor, dan pemasok untuk mencapai praktik terbaik dalam segala hal.

Holding all employees, contractors, and suppliers accountable for achieving best practices in everything we do.

Mendapatkan kepercayaan dan rasa hormat dengan bertindak adil, jujur, dan bertanggung jawab.

Earning trust and respect by behaving in a fair, honest, and responsible way.

Berupaya terus-menerus untuk bersikap terbuka dan jujur dalam semua tindakan.

Striving to be open and honest in our conduct.

Secara proaktif menyesuaikan diri dengan situasi yang dinamis dengan memanfaatkan gagasan-gagasan baru dan meraih peluang-peluang.

Proactively adapting to dynamic situations by embracing new ideas and seizing opportunities.

Mengembangkan karyawan dan masyarakat setempat dengan mendorong mereka untuk mengambil inisiatif, bertindak inovatif, dan membangun kemandirian.

Developing employees and the local community by encouraging them to take initiatives, be innovative, and become self-reliant.

Mencapai keunggulan melalui kerjasama antara manajemen, karyawan, dan segenap mitra.

Achieving excellence through cooperation between management, employees, and partners.

Bersikap peduli terhadap kebutuhan-kebutuhan para pemangku kepentingan dan memastikan pemenuhan kebutuhan dengan cara yang mendukung kesinambungan.

Paying attention to the needs of stakeholders and ensuring those needs are addressed in a sustainable manner.

Semua strategi keberlanjutan KPC seluruhnya menuju kemandirian masyarakat pada era pascatambang nantinya. Kami berharap dapat terus menjadi bagian dari masyarakat, memberikan sebuah *legacy* yang *sustainable* bagi Kutai Timur dan Indonesia.

KPC's entire sustainability strategy is aimed to actualize an independent society especially in the post-mining era. We hope that KPC can always be a part of the people, by renouncing a sustainable legacy for East Kutai and Indonesia.



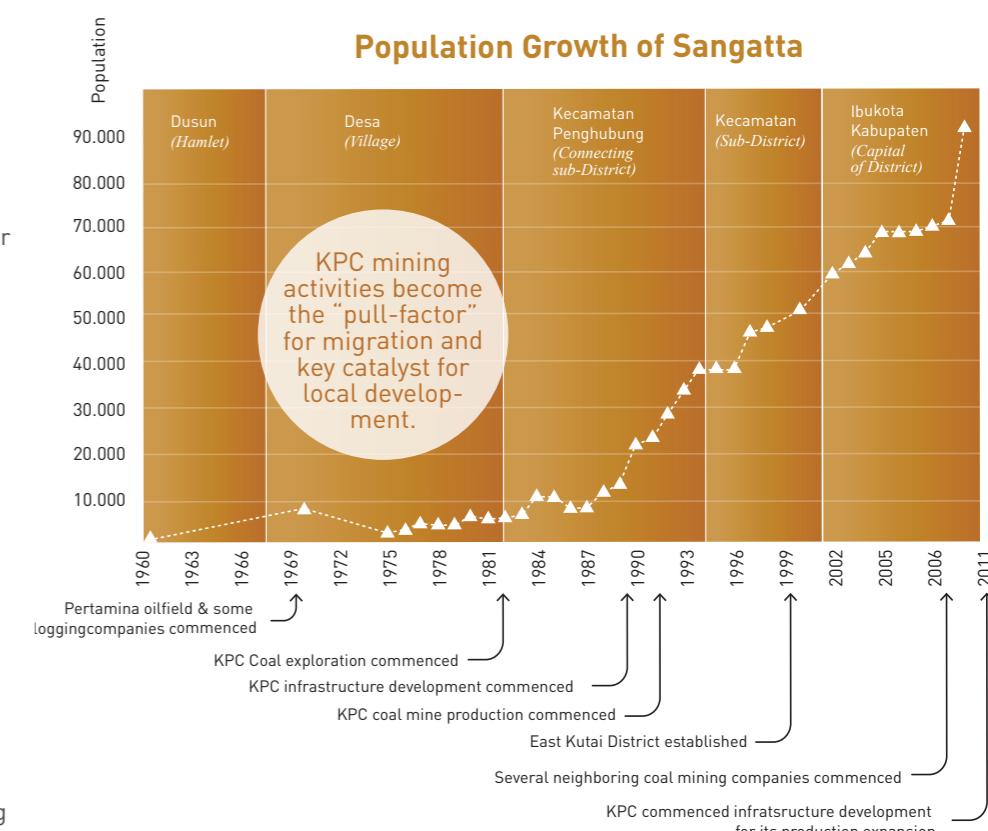
Pertambangan adalah salah satu penggerak utama roda ekonomi Indonesia. Jika dikelola dengan prinsip-prinsip berkelanjutan yang bertanggung jawab, industri dan kegiatan pertambangan dapat memberikan manfaat lebih dari sekadar manfaat finansial. Inilah yang menjadi filosofi KPC, *More Than Mining*. Lebih dari sekedar menambang, yang kami lakukan di sini adalah membangun masyarakat dan membangun masa depan yang lebih baik bagi semua.

Baik secara langsung ataupun tidak langsung, pertambangan mampu membuka lapangan pekerjaan dan kesempatan untuk menikmati pemerataan pembangunan bagi jutaan masyarakat Indonesia di berbagai daerah yang sebelumnya sulit untuk digapai.

Sangatta dan KPC menjadi contoh bagaimana pertambangan batubara yang dilaksanakan dengan bertanggung jawab dapat memberikan kontribusi pada perkembangan daerah setempat dan masyarakatnya.

KPC lahir dan tumbuh bersama Sangatta dan masyarakatnya. Dari perusahaan batubara dengan produksi 2 juta ton pada awal operasi, saat ini berkembang menjadi salah satu perusahaan batubara terbesar di Indonesia dengan produksi lebih dari 50 juta ton per tahun dan salah satu perusahaan kontributor royalti tambang dan pajak terbesar di Indonesia.

Begini juga dengan Sangatta. Berawal dari sebuah desa dengan penduduk tidak lebih dari 10.000 jiwa pada awal KPC melakukan eksplorasi, saat ini telah bertumbuh dengan pesat menjadi ibu kota Kabupaten Kutai Timur berpenduduk sekitar hampir 100.000 jiwa. Tidak hanya Sangatta, Kabupaten Kutai Timur dan daerah-daerah sekitarnya seperti Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Rantau Pulung dan Bengalon juga tumbuh seiring berkembangnya KPC menjadi salah satu perusahaan batubara terbesar di Indonesia. Pada periode 2014-2015, 87,02% Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kutai Timur berasal dari kegiatan pertambangan.



Mining is one of Indonesia's main economy backbone. When managed properly with sustainable principles in place, mining industry and activities can deliver so much more benefit on top of the financial benefit it provides. This has become KPC's fundamental philosophy.

More Than Mining. More than just doing mining activities, we acknowledge that the natural resources which KPC manages can help build communities and a better future for all.

Directly or indirectly, mining can provide jobs and windows of opportunities that helps million of Indonesian accros various remote

and rural areas to enjoy development and betterment in their lives.

Sangatta and KPC provide an example of how a responsible coal mining can provide contribution and help boost the social economic development of a region and its people.

KPC is born in and has been growing with Sangatta and its people. Starting as a coal mining company with 2 million tons production, now KPC had become one of Indonesia's leading coal mining companies with more than 50 million tons annual coal production and one of the country's largest tax and royalty contributors.

Likewise with Sangatta. Starting as a village

with no more than 10,000 inhabitants at the time KPC first exploration activities took place, now has grew into a thriving capital city of East Kutai Regency with approximately 100,000 inhabitants. This growth also enjoyed by Sangatta's satelite cities, such as North Sangatta, South Sangatta, Rantau Pulung and Bengalon hand in hand with KPC development and growth as one of Indonesia's leading coal producers. In the period 2014-2015, 87,02% of East Kutai Regency's Regional Gross Domestic Bruto comes from the mining industry.

Pesatnya pertumbuhan Sangatta telah menarik dan mendorong sejumlah industri lain di luar pertambangan untuk turut tumbuh, antara lain industri properti, restoran, perhotelan dan rekreasi, peternakan, pertanian, perikanan, perdagangan, perniagaan dan lain sebagainya.

Penduduk dan pengunjung kota Sangatta saat ini tidak akan kesulitan untuk mencari restoran, hotel mewah, tempat rekreasi dan hiburan seperti Aquatic, Town Hall, Bukit Pelangi, dan tidak kalah serunya pengunjung kota Sangatta dapat menikmati keindahan dan kekayaan alam Taman Nasional Kutai Sangkima, Taman Nasional Kutai Prefab di mana adalah pusat penelitian Orangutan, Pantai Kenyamukan, dan Pantai Sekerat. Lebih dari itu, saat ini Sangatta telah memiliki Olsabara, yakni pusat oleh-oleh dan *souvenir* khas Kutai Timur yang dikembangkan KPC untuk mempromosikan kuliner dan produk kerajinan daerah setempat.

Namun, batubara merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Artinya, sebanyak apapun mineral batubara di Kutai Timur suatu saat akan habis jika terus dimanfaatkan menjadi sumber energi. KPC sudah memikirkan hal ini dan sudah membuat rencana jangka panjang apabila aktivitas pertambangan kami suatu saat akan berhenti.

Strategi yang dilakukan KPC adalah memanfaatkan area pascatambang menjadi sumber penggerak ekonomi baru. KPC tidak ingin area

pascatambang ditinggalkan begitu saja tanpa dimanfaatkan. KPC ingin memberikan nilai tambah area pascatambang kepada masyarakat serta menjadi tempat hidup baru bagi satwa sehingga kehidupan dan keberlanjutan ekonomi dapat terus berjalan. Beberapa pemanfaatan yang dilakukan di area pascatambang antara lain menjadikan area tersebut sebagai sebuah telaga yang dinamakan Telaga Batu Arang (TBA). TBA dapat dijadikan sebagai tempat wisata serta budidaya ikan air tawar. Selain telaga, KPC juga memanfaatkan area pascatambang untuk peternakan ayam dan sapi. Produk telur, daging, dan susu yang dihasilkan dari peternakan tersebut diharapkan bisa menjadi sumber ekonomi baru bagi masyarakat Sangatta dan Kutai Timur.

KPC juga mengembangkan budidaya jagung, singkong, kedelai, rumput, hingga pakan ternak di area pascatambang. Terakhir, KPC sedang melakukan ujicoba untuk pengembangan sumber energi biomass di mana area pascatambang mulai ditanami tanaman Kaliandra Merah dan Indigovera yang bisa dimanfaatkan batangnya sebagai sumber energi.

Sangatta's rapid growth has pushed other industries other than mining to flourish, namely real estate, restaurant, hotels and recreation, agriculture, fisheries, farming, trading, and many more.

Residents and visitors can easily find quality restaurants, luxury hotels, recreation and entertainment selections, such as Aquatic, Town Hall, Bukit Pelangi (Rainbow Hill), not to mention they can also enjoy natures beauty in Kutai National Forest Sangkima, Kutai National Forest Prefab which also is a research center for Orangutan, Kenyamukan beach and Sekerat beach. On top of that, now Sangatta has its own East Kutai souvenir center, Olsabara, which was developed and supported by KPC together with the local communities to promote local handmade souvenir and culinary products.

However, coal is a non-renewable natural resource. This means that no matter how abundant East Kutai's coal and mineral resources are, it will all be used up one day if we continue to depend on it as our energy source. KPC acknowledge this as the reality of the coal industry and we had prepared a strategic plan of action that consider the fact that one day we have to close our mines. We set our strategic approach towards re-utilization of post-mining areas as a new growth engine. We will not abandon undeveloped post-mining

areas. KPC wants our post-mining areas to provide values for the local community and to be rehabilitated as habitats for animals and vegetations so economic development can be sustained and exist in harmony with this planet sustainability. One example of KPC post-mining re-utilization is Telaga Batu Arang (TBA). TBA is developed and re-utilized as a recreational area and freshwater fisheries facilities. KPC other post-mining utilizations are chicken and cow farming. Eggs, meat, and milk produced from these farms are developed further so it can help sustain the local economy of the people in Sangatta and East Kutai.

KPC also develop and support the development of various plantations and its related industries, such as corn, cassava, soybean, grass, and animal feed as re-utilization of our post-mining areas. Recently, we are exploring the possibilities to develop biomass as an alternative energy resources. We are planting vegetations species that are potential to be develop for biomass in our post-mining areas, namely Red Kaliandra and Indigovera.



# Tahukah Anda? Did you know?

Nilai sosial ekonomi kegiatan pertambangan KPC bagi masyarakat sekitar tambang diperkirakan mencapai **Rp 1,3 trilyun** dimana **35%** dari total nilai tersebut atau sebesar **Rp 443,2 milyar** berasal dari penghasilan karyawan KPC dan selebihnya adalah dampak langsung dan tidak langsung bagi sosial ekonomi masyarakat sekitar tambang.

KPC's social economic value for the local people is estimated reaching **Rp 1.3 trillion** where **35%** of it or **Rp 443.2 billion** is the earning of our employees, and the rest is direct and indirect economic value distributed for the local community in the surrounding areas of KPC mining operation



# Semangat Membara



— *Membara Spirit*

“Tidak Hanya Menambang” - “More than Mining” adalah filosofi perusahaan yang telah dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah inisiatif, yakni: SEMANGAT MEMBARA sebagai sebuah pendekatan yang fundamental dalam mencapai penambangan batubara yang lebih berkelanjutan yang mencakup keseluruhan operasional dan *coal chain* KPC mulai dari manajemen, operasional, pelanggan, lingkungan, keselamatan dan kesehatan, sumber daya manusia, masyarakat, dan *supply chain*. [G4-DMA][G4-56]

- More Than Mining as our philosophy has led us to develop KPC a corporate initiative, called “SEMANGAT MEMBARA” (burning spirit) as the fundamental approach to achieve a more sustainable coal mining operation, which includes our entire coal chain, from the management, operation, customer, environment, safety and health, human resources, community, and supply chain.



## Good Mining Practice Sebagai Prinsip Operasional dan Teknis dalam Kegiatan Penambangan Batubara yang Bertanggung Jawab

*Good Mining Practice as Operational and Technical for Responsible Coal Mining Activities*  
[G4-DMA] [G4-56]

**S**ejak mulai penambangan pada tahun 1990, awal kegiatan operasional KPC selalu dilaksanakan dengan memperhatikan segala aspek yang ada mulai dari hulu hingga hilir. Guna menciptakan dampak positif dari setiap aktivitas pertambangan perusahaan, serta mengurangi atau bahkan menghilangkan dampak negatif yang mungkin ditimbulkan, kami telah mengembangkan prinsip *Good Mining Practice (GMP)* dalam mengelola operasi penambangan yang bertanggung jawab.

GMP terdiri dari kerangka dan berbagai parameter kerja yang KPC kembangkan berdasarkan pengalaman bertahun-tahun, melalui penelitian internal, serta berbagai masukan dari para ahli pertambangan. KPC merumuskan GMP menjadi 9 aspek yang terukur dan sistematis dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan. Kesembilan aspek tersebut dalam GMP selalu diterapkan oleh seluruh departemen terkait di KPC. Kesembilan aspek tersebut adalah:

**S**ince 1990, which is the beginning of our operation, KPC always concerns on every aspects in the coal chain. KPC's mining operation should bring a sustainable benefit for all stakeholders. To that end, in order to create a positif benefit of every mining activity, also reduce or eliminate (if possible) the negative impacts that may occur, we have develop Good Mnong Practice Principle (GMP) in managing a responsible mining operation.

GMP comprises of frames and various parameter that has been developed by KPC based on years of experience, through internal research, and various input from mining specialist. KPC has fomulated GMP into accountable and systematic 9 aspects ini various operational activity of the Company. The 9 aspects in GMP is implemented by all related departments in KPC. The 9 aspects is as follows:

No.	Aspek Aspect	Deskripsi Description	
1	Kompetensi Karyawan Employees' Competence	Prioritas perhatian pada kompetensi karyawan sejak pada proses rekrutmen yang antara lain mencakup aspek:	Attention to employees' competence since recruitment process, including on the following aspects:
2	Desain dan Perencanaan Tambang Mine Design and Planning	Pemenuhan seluruh kriteria proses penentuan dan implementasi perencanaan yang mencakup:	Compliance to all process criteria in determining and implementing a plan which include:
3	Pemilihan Alat yang Tepat dan Perawatannya yang Baik Selecting the Appropriate Equipments and Good Maintenance	Pemilihan dan perawatan peralatan sesuai dengan fungsi dan kondisi area tambang dengan memperhatikan:	Selection and maintainance of equipments in accordance with the function and condition of the mine area by taking into account:

No.	Aspek Aspect	Deskripsi Description	
4	Keselamatan dan kesehatan kerja Occupational Health and Safety	Pembentukan dan penunjukan departemen khusus di KPC yang menangani keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan bahwa ketataan terhadap aspek ini benar-benar dijalankan dan ditaati.	Formation and appointment of a special department that supervises KPC's occupational health and safety to ensure strict adherence, execution and compliance.
5	Dimensi dan kerangka waktu Dimension and Time Frame	Perencanaan desain sampai pada tahap pengelolaan dampak operasional senantiasa dilaksanakan dengan baik dan menyeluruh sejak tahap awal. Sehingga setiap resiko bisa dikendalikan lebih awal, lebih cepat dan lebih baik. KPC mengategorikan kerangka waktu menjadi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.	All processes, since early design planning phase up to the operational impact management phase, are to be constantly performed in appropriate manner. Thus, it will help to control and mitigate risks in a more effective and efficient way. The phases are categorized into short, medium and long term.
6	Biaya Produksi yang Kompetitif Competitive Production Cost	Implementasi berbagai pendekatan untuk meningkatkan efisiensi dan penghematan demi optimalisasi biaya dan output produksi. Dengan demikian KPC dapat merencanakan pembiayaan program pengelolaan lingkungan serta peningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar tambang.	Implementation of various approaches to improve efficiency and cost savings in order to optimize cost and production output. Therefore, KPC can finance appropriate environmental management programs as well as enhance the quality of life of surrounding communities.
7	Aspek Lingkungan dan Ekosistem Environment and Ecosystem Aspect	Perencanaan, implementasi dan pengembangan metode pengelolaan lingkungan serta kajian risiko serta tindakan preventif atas setiap potensi dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk pencemaran yang mungkin terjadi pada keseluruhan rantai operasional kami.	Continous implementation and development of environmental management approaches, which include risk assessment and preventive measures for any potential negative impacts on the environment, such as pollution in the whole chain of our operations.
8	Aspek Sosial Kemasyarakatan Social Community Aspect	Pengelolaan dampak sosial masyarakat sekitar tambang. Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam pengelolaan sosial masyarakat tersebut antara lain adalah:	Management of potential impacts on social community around the mine. Several factors that are taken into consideration in the social community management are:
9	Aspek Prosedur dan Ketaatan Hukum Legal Compliance and Procedural Aspect	Pemenuhan dan kepatuhan penuh terhadap seluruh perizinan terkait operasional tambang, antara lain mencakup:	Compliance with the laws and regulation related to the operations of our mines, for instance:

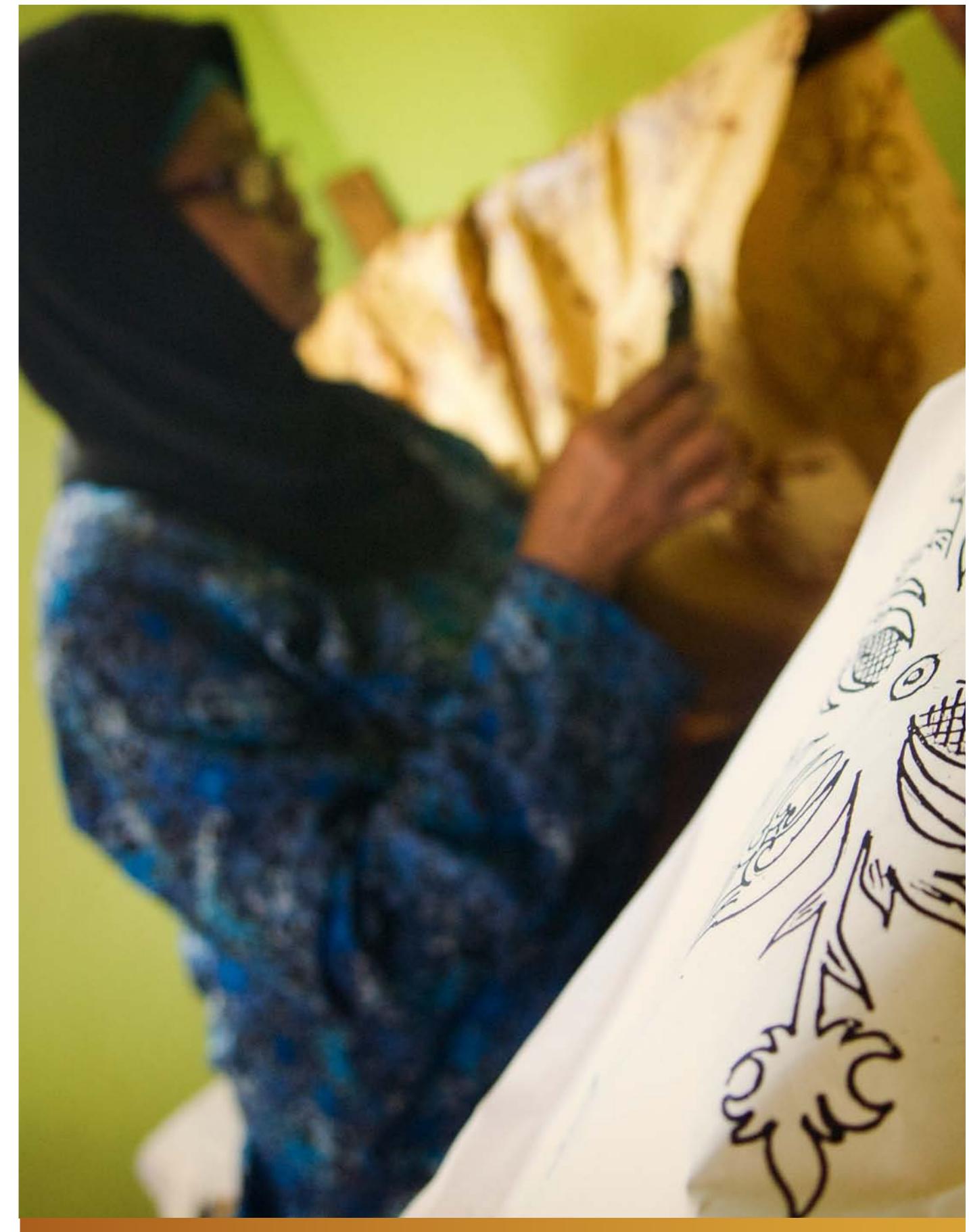


## Sustainability at KPC

Mewujudkan Pertambangan Batubara  
yang Bertanggung Jawab

Realizing a Responsible  
Coal Mining Operation

[G4-DMA][G4-56]





# Tata Kelola yang Baik

— *Good Corporate Governance*



Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan panduan bagi seluruh insan KPC dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega maupun dengan pihak ekternal dan pemangku kepentingan. Prinsip transparansi, akutabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan adalah kekuatan perusahaan ini dalam menempuh perjalanan menuju keberlanjutan.

- *The principles of Good Corporate Governance (GCG) serve as a guideline for our entire operations and also in our interactions with colleagues, external parties and all stakeholders. These principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are the forces that drives this company path towards sustainability.*



**Tetap Semangat menjaga Profesionalisme, Independen, Rajin bekerja, dengan Integritas, dan Tanggung Jawab, tanpa kecuali dan dalam situasi apapun.** [G4-56]

- Keeping our Spirit in maintaining Professionalism, Independence, Diligence, Integrity, and Responsibility at all time and circumstances.



**7 Nilai KPC Sebagai Pedoman Perilaku**  
7 Nilai KPC menjadi pedoman wajib bagi setiap Insan KPC dalam berperilaku. Selain sosialisasi untuk karyawan, pedoman ini juga disosialisaiakan kepada mitra usaha, supplier dan pihak terkait lainnya. Sosialisasi dan pengawasan atas implementasi 7 Nilai KPC di seluruh area operasional dilaksanakan dibawah koordinasi Komite Pedoman Prilaku.

#### KPC 7 Values as Code of Conduct

KPC 7 Values becomes the Company's Code of Conduct that guides all KPC people in running the operations. We ensure that KPC 7 Values continues to be communicated to and can be thoroughly understood by all employees, business partners, suppliers, and other stakeholders. For this purpose, we establish a Committee on Code of Conduct to ensure proper communication and oversee the implementation of KPC 7 Values in all of our operational areas.



#### Speak Up System

*Speak Up System* adalah sebuah mekanisme pengaduan / whistleblowing yang dikelola oleh pihak independen. Mekanisme ini adalah salah satu upaya KPC untuk menegakan anti-fraud dan anti-corruption di lingkungan kerja.

*Speak Up System* bersama-sama dengan Pedoman Perilaku, Budaya Perusahaan, dan Peraturan Perusahaan lainnya secara rutin disosialisasikan kepada seluruh insan KPC, kontraktor, supplier dan mitra usaha lainnya. [G4-S04]

Melalui *Speak Up System*, karyawan maupun pihak eksternal diberikan kemudahan dan wadah untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran dengan cara terstruktur dan terjamin kerahasiaannya. Laporan yang diterima akan dievaluasi setiap bulan oleh departemen Internal Audit, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Apabila laporan ini ada dugaan pelanggaran terbukti, maka sanksi akan diberikan sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku.

#### Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2015, struktur tata kelola perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan. Pemegang kekuasaan tertinggi dipegang oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris dan Dewan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. [G4-34]

#### Rapat Umum Pemegang Saham

Kinerja perusahaan selama satu tahun dipertanggung jawabkan kepada RUPS kepada seluruh pemegang saham. Dalam kesempatan RUPS juga ditentukan besaran kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Besar kompensasi ditentukan oleh kinerja dan pencapaian target pada tahun tersebut. Kinerja perusahaan dinilai berdasarkan kriteria yang mencakup kinerja keuangan, operasional, lingkungan dan sosial seperti yang tercantum dalam KPC Report Card pada halaman 8 laporan ini. Dalam RUPS, para pemegang saham membahas dan mengambil keputusan terkait langkah-langkah strategis perusahaan dalam menghadapi risiko dan meraih peluang usaha. [G4-14]

#### Speak Up System

*Speak Up System* is an independently-managed whistleblowing mechanism. This mechanism is one of KPC's on-going efforts to instill anti-fraud and anti-corruption spirit in the workplace.

KPC organizes regular socialization for the *Speak Up System* along with the Company's Code of Conduct, Corporate Culture, and other Company's Rules to all employees, contractors, suppliers, and other business partners. [G4-S04]

Through the *Speak Up System*, all employees and external parties are given an easy access and a forum to report any proven or alleged violations in a structured and confidential manner. Monthly evaluations were conducted regularly on all reports that are received through the *Speak Up System* by Internal Audit department, the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. If the alleged violation is proven, sanctions will be given in accordance with the Company rules and the applicable law and regulations.

#### Corporate Governance Structure

There were no significant changes towards KPC's governance structure. The General Meeting of Shareholders (GMS) holds is the highest governance body. The Board of Commissioners and the Board of Directors are hold responsible to the GMS. [G4-34]

#### General Meeting of Shareholders

KPC holds GMS annually to report on the Company's performance to all of our shareholders. GMS also determines the amount of compensation that would be received by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees, according to the Company's performance and achievement throughout the year. The Company's performance is assessed according to various criterias that include financial, operational, environmental and social performances, as listed in the KPC Report Card on page 8 of this report. During GMS, shareholders also have the opportunity to discuss and make decisions regarding potential risks, business opportunities and the Company's future strategic direction. [G4-14]



## Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih oleh RUPS berdasarkan kriteria yang turut mempertimbangkan keragaman kualifikasi teknis, pengalaman, dan keahlian. Untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, KPC memfasilitasi berbagai program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan implementasi praktik tambang yang baik dan bertanggung jawab.

### Komite Eksekutif

Komite Eksekutif KPC terdiri dari *Chief Executive Officer (CEO)*, *Chief Operating Officer (COO)*, *Chief Financial Officer (CFO)*, dan seluruh *General Manager*. Tugas dan tanggung jawab Komite Eksekutif mencakup pengawasan rutin terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan kegiatan operasional tambang, termasuk perencanaan, identifikasi risiko-risiko operasional, status operasional harian, kebijakan, serta hal-hal penting lain yang ditujukan untuk pengambilan keputusan atau penentuan kebijakan di masa yang akan datang. Selain itu, Komite Eksekutif juga bertugas dalam mengevaluasi seluruh kinerja KPC dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta meninjau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, menetapkan risiko yang harus segera ditangani dan memanfaatkan peluang yang dapat diraih. [G4-14]

### Komite Audit

Komite Audit dibentuk sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. L.136/BOC-COM2.8/VI/10 tertanggal 1 Juni 2010. Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah untuk memaksimalkan efektifitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam pengendalian internal, pengendalian risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit mempunyai lingkup pekerjaan yang tercantum dalam piagam Komite Audit, yang didalamnya antara lain meninjau risiko *fraud/korupsi/pelanggaran* yang mungkin terjadi di lingkungan Perusahaan. Komite Audit juga dibentuk untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas komunikasi dengan auditor internal dan eksternal. [G4-14][G4-S03]

### Pengawasan dan Pengendalian Internal

Departemen Internal Audit bertugas menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian internal di KPC. Departemen ini membantu memberikan penilaian yang independen dan objektif guna membantu manajemen KPC dalam mencapai sasarannya melalui pendekatan yang sistematis dan terarah. Internal Auditor KPC mengadopsi standar internal audit dan Kode Etik Auditor Internal yang mengacu pada *International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing* yang diterbitkan oleh *Institute of Internal Auditors (IIA)*. [G4-14]

## Board of Commissioners and Board of Directors

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed during GMS according to their respective qualifications and experiences as well as the diversity of viewpoints and expertise. In order to improve the competence of the Board of Commissioners and the Board of Directors, KPC has facilitated various training and development programs that are relevant to the Company's implementation of good and responsible mining practices.

### Executive Committee

The Executive Committee of KPC consists of a Chief Executive Officer (CEO), a Chief Operating Officer (COO), a Chief Financial Officer (CFO) and General Managers. Duties and responsibilities of the Executive Committee consists of routine monitoring of all aspects related to mining operations, including planning, identification of operational risks, daily operational status and policies, as well as other matters important for future decision-making or policy-making. In addition, the Executive Committee also evaluates all aspects of the Company's performance, i.e. economic, environmental and social, reviews the Company's compliance to applicable rules and regulations, defines risks that must be managed and seizes any possible opportunities. [G4-14]

### Audit Committee

The Company establishes an Audit Committee following the Decision of the Board of Commissioners No. L.136/BOC-COM2.8 /VI/10 dated June 1st, 2010. The main duty and responsibility of Audit Committee is to ensure most effective supervision performed by the Board of Commissioners on the Company's internal control, risk control and compliance to the laws and regulations. The scope of work of the Audit Committee is specified in the Audit Committee charter, including reviewing any risks of fraud/corruption/violation that may occur in the Company. In addition, the establishment of the Audit Committee aims to improve the effectiveness and quality of communication with internal and external auditors. [G4-14] [G4-S03]

### Supervision and Internal Control

Supervision and internal control functions as parts of the implementation of corporate governance are carried out by Internal Audit department. This department is established to provide an independent and objective assessment that can assist KPC's management in achieving their goals through systematic and focused approaches. KPC adopts the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing published by the Institute of Internal Auditors (IIA), including its Code of Ethics for Internal Auditors. [G4-14]

## Pengendalian Risiko

Manajemen risiko korporat dikembangkan pertama kali oleh KPC pada tahun 2008. Manajemen risiko komprehensif ini membantu kami dalam identifikasi dan pengelolaan risiko secara sistematis, efektif dan efisien. Setiap tahun KPC melakukan identifikasi dan mitigasi risiko melalui sistem manajemen risiko korporat. Risiko-risiko yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan operasional kami di tahun 2015 adalah: [G4-14]

- Risiko dampak penurunan harga batubara terhadap pendapatan perusahaan
- Risiko naiknya biaya operasional perusahaan mengikuti kenaikan harga minyak dunia
- Risiko perubahan kebijakan pemerintah pusat mengenai kuota jumlah produksi batubara
- Risiko beban tambahan biaya operasional akibat penyelesaian proyek yang tertunda
- Risiko operasional dan sosial yang timbul dari proses pembebasan lahan



## Risk Control

KPC has developed a corporate risk management system in 2008. This comprehensive risk management system aims to identify and manage risks through a systematic, efficient and effective development and risk management system. Based on an analysis of risk management system performed in 2015, risks that have significant impacts on KPC's business activities were: [G4-14]

- Risk of the decline in coal prices that impacts corporate earnings
- Risk of rising operating costs following the rise in the global oil prices
- Risk of changes in the government's policy regarding the amount of total coal production
- Risk of an additional operational costs due to completion of any pending projects
- Operational and social risks arising from land acquisition process

## Benturan Kepentingan

KPC memastikan tidak ada karyawan, manajemen, direktur, komisaris, atau anggota keluarganya baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan wewenang pengambil keputusan untuk keuntungan pribadi. Apabila ditemukan pelanggaran terkait hal ini, kami akan menindak tegas sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku. Lebih dari itu, KPC telah menerapkan kebijakan yang mengatur aspirasi serta hubungan politik untuk mencegah adanya benturan kepentingan. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali.

## Conflict Of Interest

KPC ensures that there is no employee, management, director, commissioner, or their family member, either directly or indirectly, using their authority in making decision for personal gain. KPC will take a strict action in accordance with company rules and laws if such incident happens. Therefore, to prevent any conflict of interest, KPC has implemented a policy that regulates personal aspiration and political affiliations. The policy has been prepared and communicated to all employees without exception.



## Inisiatif Anti-Korupsi

Pemberantasan korupsi di Indonesia adalah salah satu prioritas dari pemerintah kita. Sejalan dengan itu, KPC berkomitmen untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menekan ruang kesempatan untuk tindak pidana korupsi di perusahaan kami. KPC mengawasi pelaksanaan budaya anti-korupsi di perusahaan sesuai dengan undang-undang anti-korupsi dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa kooperatif untuk membantu instansi pemerintah/lembaga anti-korupsi resmi lainnya bilamana diperlukan.

Beberapa upaya pelaksanaan nilai-nilai integritas dan budaya anti-korupsi yang telah diimplementasikan di KPC, antara lain:

[G4-S03]

[G4-S04]



### Whistleblowing

Mekanisme pelaporan dugaan penyimpangan atau pelanggaran, termasuk *fraud* baik yang melibatkan karyawan KPC ataupun mitra usaha termasuk konsultan, vendor, kontraktor, sub-kontraktor dan/atau pihak lain yang terlibat dalam aktivitas bisnis dan operasional KPC.

### Fraud Risk Assessment

Penilaian potensi risiko yang mencakup *Cash Management*, *Procurement* dan *Supply Chain*. Penilaian resiko dilaksanakan secara berkala di semua divisi, terutama divisi-divisi yang bertanggung jawab untuk hubungan eksternal, pengelolaan/kompensasi lahan dan pengembangan masyarakat.



Sepanjang tahun 2015, tidak ada insiden pelanggaran maupun indikasi praktik korupsi, perilaku anti-persaingan, praktik *anti-trust* dan monopoli, serta pelanggaran hukum yang menyebabkan KPC dikenakan denda ataupun sanksi non-moneter.

## *Anti-Corruption Initiative*

Combating corruption in Indonesia is one of the priorities and tasks of our government. In line with that, KPC commits to create a clean business practices that has no room for corruption. KPC oversees the implementation of anti-corruption culture in the company in compliance with the applicable anti-corruption laws and regulations. KPC is also always cooperative to respond to any government-authorized agency/institution, when necessary.

We have implemented several mechanism to oversee the implementation of the values that encourage behavioral integrity and anti-corruption culture within the Company:

[G4-S03]

[G4-S04]

### Whistleblowing

Aims to detect alleged breaches or violations. For instance, frauds that might involve employees and business associates, which include consultants, vendors, contractors, sub-contractors and/or other parties involved in the business and operational activities of KPC.

### Fraud Risk Assessment

Assessments on Cash Management, Procurement and Supply Chain. Periodic risk assessments are carried out within all divisions, especially divisions responsible for external relations, land management/compensation and community development.

Throughout 2015, there were no incidents of violation and indication of corruption, anti-competitive behavior, anti-trust practice and monopoly, as well as any violations of the law that led to fines or non-monetary sanctions to KPC.

## Keanggotaan dalam Asosiasi

Sesuai dengan komitmen KPC untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat Indonesia, kami terus mendukung upaya pembentukan kebijakan publik melalui keterlibatan kami di berbagai organisasi dan asosiasi industri, baik sebagai anggota ataupun sebagai administrator. Sampai dengan akhir tahun 2015, KPC terdaftar dan berpartisipasi aktif dalam organisasi dan asosiasi berikut: [G4-16]

- Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI)
- Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- BUN (Bakrie Untuk Negeri)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
- Asosiasi Pertambangan Indonesia/ Indonesian Mining Association (IMA)
- Forum Reklamasi Hutan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)
- Indonesia Global Compact Network (IGCN) – United Nation Global Compact (UNG) (UNG)
- PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)
- Corporate Forum for Community Development (CFCD)
- Forum Kabupaten Sehat – Kabupaten Kutai Timur
- Dewan Pendidikan Kabupaten Kutai Timur
- Indonesia Business Link (IBL)



## Menjaga Objek Vital Nasional Melalui Sistem Manajemen Pengamanan Terpadu

Pemerintah dan masyarakat Indonesia telah memberi kepercayaan kepada KPC untuk mengelola sebaik-baiknya kekayaan batubara negara ini. Area konsesi pertambangan batubara yang telah dipercayakan kepada kami adalah salah satu area konsesi terluas dengan cadangan batubara yang cukup besar, sehingga area operasional KPC telah ditetapkan sebagai salah satu Obyek Vital Nasional (OBVITNAS) yang berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Tata kelola perusahaan dalam pelaksanaan operasional terus menjaga OBVITNAS, dan terlebih lagi dalam rangka menjaga kepercayaan pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia. KPC mengintegrasikan aspek-aspek keamanan dengan operasional *Good Mining Practice* yang kemudian diturunkan menjadi serangkaian prosedur. Seluruh karyawan KPC, kontraktor, supplier, serta setiap orang yang berada di dalam wilayah operasional kami wajib melaksanakan prosedur keamanan ini.

## Membership in Association

In accordance with KPC's commitment to provide a positive contribution to the people of Indonesia, KPC always seeks to provide support during public policy making processes through involvements in various existing organizations and industry associations, either as a member and/or an administrator. As of the end of 2014, KPC is listed as a member and continues to actively participate in the following associations: [G4-16]

## Safeguarding the Nation's Vital Asset through Integrated Security Management System

KPC has given a great trust by the Indonesian government and people to manage the country's abundant coal resources. The area of mining concession entrusted to us is one of the largest in Indonesia with vast coal reserves. Therefore, KPC's operational area has been established as one of the National Vital Objects (OBVITNAS) which plays a strategic role in driving national economic growth.

Keeping OBVITNAS and more importantly the trust of the government and the entire people of Indonesia have become an integral part of our corporate governance. Safety aspects in KPC's operational area has been integrated with elements of the Good Mining Practice, which then has been translated into a series of procedures that must be implemented by any of KPC's employees, contractors, suppliers, as well as anyone who is within our operational areas.



Dalam pengelolaan keamanan, seluruh insan KPC bekerjasama melaksanakan inisiatif pengamanan baik untuk aset fisik maupun non fisik. Selain itu kami mengikutsertakan masyarakat sekitar daerah operasi untuk turut serta berpartisipasi dalam sistem manajemen pengamanan wilayah operasional KPC yang dikenal dengan sistem manajemen pengamanan terpadu Polisi Masyarakat (Polmas).

Sistem manajemen pengamanan terpadu ini telah disahkan dengan Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia No. 24/2007 serta telah memperoleh sertifikasi sistem pengamanan dan direkomendasikan untuk diadopsi oleh perusahaan tambang lainnya.

Sistem ini terdiri dari tiga tahapan besar yang menjadi fokus utama dalam membangun Polmas, yaitu dimulai dari meminimalisasi dan memitigasi resiko terhadap area, melibatkan kelompok atau warga masyarakat melalui program pemberdayaan dan pembinaan yang pada akhirnya akan menanamkan lalu meningkatkan rasa memiliki akan perusahaan dan dukungan terhadap keberlangsungan operasional kami.

Sistem manajemen pengamanan ini berlaku pada tiga tempat wilayah pengamanan yang dilakukan oleh tiga Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP), yang didalamnya adalah Marga Sukses Sejahtera, Nawakara Perkasa Nusantara, dan Global Arrow. Sistem manajemen pengamanan ini mewajibkan untuk mengikuti Pendidikan Dasar (DIKSAR). Pendidikan ini dilakukan untuk memperoleh kualitas keamanan yang baik untuk menjaga wilayah operasional KPC yang menjadi Objek Vital Nasional.

Tahun 2015, KPC telah mengamankan seluruh area dan operasional KPC. Selain itu, kami berhasil merampungkan dan mengimplementasikan Standar Prosedur Operasional Visitor yang didukung dengan *database* berbasis komputer.



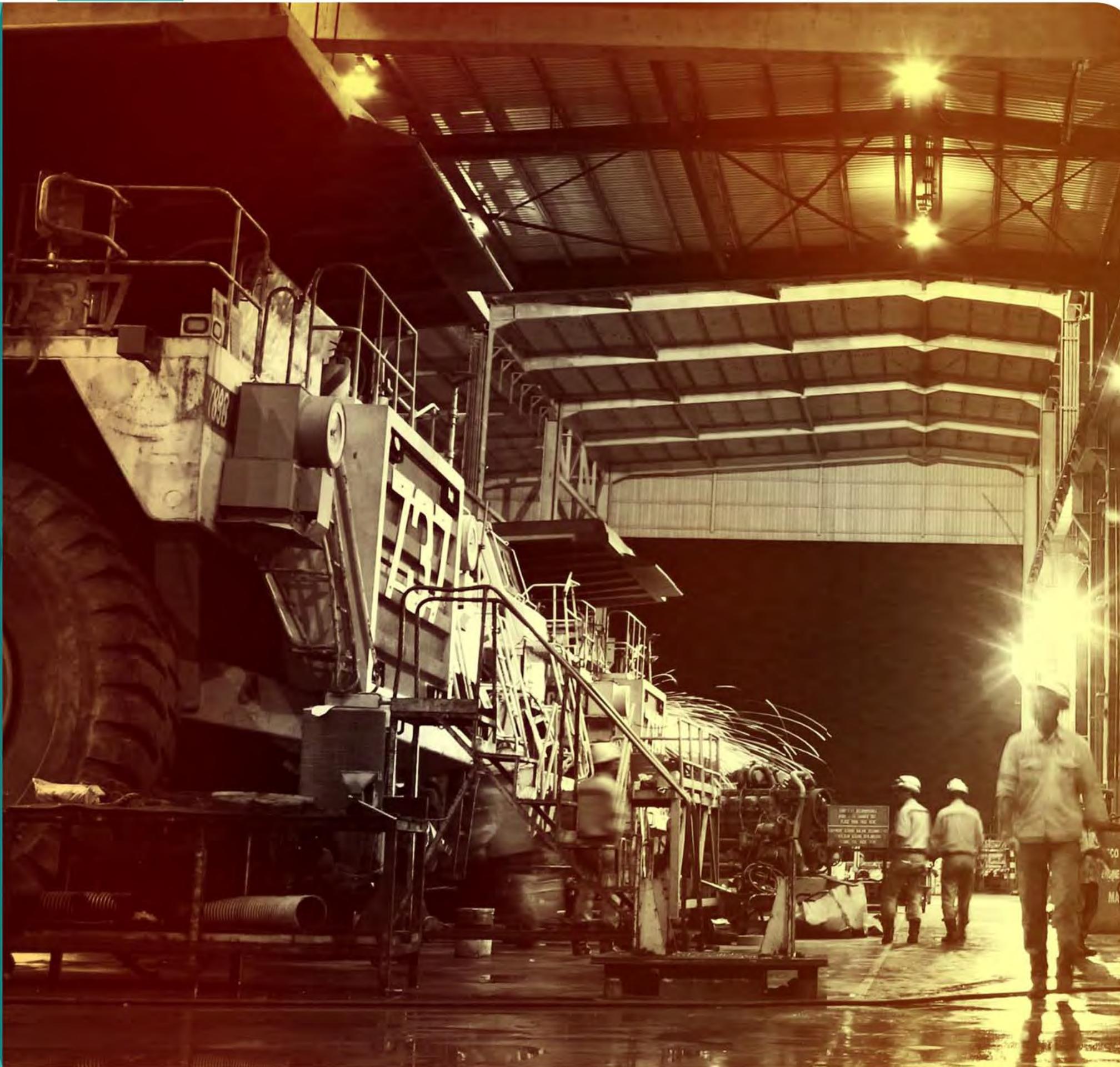
In managing the mining areas, our people works together in implementing various security initiatives for both physical and non-physical assets. On top of that, we encourage the surrounding communities to support and help us secure KPC's operational area. This inclusive and integrated security management approach was locally known as Community Police (Polisi Masyarakat - Polmas).

This integrated security management system has been approved by the Regulation of the Chief of the Indonesian National Police No. 24/2007, obtained a certification on security system and recommended for adoption by other mining companies.

There are three major stages that have been the major focus in developing Community Police, which starts from minimizing and mitigating risk to the area, involving community groups or the citizens through empowerment and mentoring programs that will ultimately instill and enhance ownership spirit of the company and support the sustainability of our operations.

The security management system is implemented in three areas where security is carried out by three security services providers [Badan Usaha Jasa Pengamanan - BUJP], namely Marga Sukses Sejahtera, Nawakara Perkasa Nusantara, and Global Arrow. Every security guard is required by the Security Unit to follow Basic Education (DIKSAR) in order to possess a good quality of security qualification in guarding KPC's operational area, which has become the National Vital Objects.

In 2015, we managed to cover the entire area of our operation within the security system. Moreover, we have been successful in completing and implementing computer-based visitor Standard Operating Procedure.



## Peningkatan Kinerja

*— Performance Improvements*



Peningkatan kinerja perusahaan merupakan kunci bagi keberlanjutan KPC. Perubahan atas pola pikir, cara pandang, dan cara kerja KPC dalam meraih produktivitas, efektivitas, efisiensi, dan profitabilitas perusahaan terus kami tingkatkan sehingga KPC mampu memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

- *Performance improvement of the company is the key to KPC's sustainability. The change of mindset, point of view, and work performance of KPC to achieve productivity, effectiveness, efficiency, as well as profitability, and are continually improved in order for KPC to deliver benefits to all stakeholders.*



Bagi KPC, kondisi industri pertambangan yang saat ini tidak menentu justru kami jadikan sebagai tantangan yang harus dihadapi bersama guna menjaga keberlanjutan perusahaan melalui peningkatan kinerja yang optimal dalam segala aspek.

Tahun 2015 merupakan tahun yang membanggakan bagi KPC. Pada tahun ini, keberhasilan strategi perusahaan telah terwujud melalui berbagai upaya keberlanjutan yang telah dirintis oleh KPC sejak perusahaan ini didirikan. Di tengah situasi pertambangan batubara dunia yang semakin lesu,

For KPC, the condition of the mining industry that are currently uncertain we see as a challenge that requires togetherness in its approach in order to sustain the company through increased optimal performance in all aspects.

2015 was an encouraging year for KPC. During the said year, the success of the company's strategy has been manifested through various sustainability efforts that have been initiated by the KPC since the company's founding year. In the midst of the world's coal mining condition which was increasingly becoming lethargic,

KPC berhasil menjadi salah satu pembayar pajak terbesar yang secara konsisten taat, patuh, serta kooperatif kepada pemerintah. Hal tersebut menjadi salah satu bukti komitmen KPC untuk Indonesia.

Pencapaian KPC tahun ini menjadi wujud nyata komitmen kami terhadap *sustainability*. Sepanjang tahun 2015, KPC membuktikan bahwa kami tidak hanya mampu bertahan, namun juga berhasil secara konsisten memberikan kontribusi kepada masyarakat Sangatta, Pemerintah Daerah Kalimantan Timur, serta seluruh masyarakat Indonesia. [G4-EC8]

KPC managed to become one of the largest taxpayers who were consistently obedient, submissive, as well as cooperative to the government. It became one of KPC's proof of commitment to Indonesia.

KPC achievement this year is a manifestation of our commitment towards sustainability. During 2015, KPC proved that we were not only survived, but also successfully and consistently contributed to the people of Sangatta, East Kalimantan Regional Government, as well as the entire community of Indonesia. [G4-EC8]

## Kinerja Keuangan

Pendapatan (*revenue*) dari hasil penjualan batubara KPC sepanjang tahun 2015 tidak luput dari pengaruh lesunya komoditi global dan masih rendahnya harga batubara di pasar global dan nasional. Di akhir tahun 2015, KPC mencatatkan pendapatan sebesar USD 2,97 miliar menurun sebesar 15% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya.

Kami menyadari bahwa harga dan kondisi pasar adalah faktor eksternal yang tidak dapat kami kendalikan. Untuk itu demi mempertahankan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan, KPC terus melaksanakan berbagai program efisiensi di lini-operasional melalui berbagai program *continuous improvement* dan efisiensi

yang dikoordinasikan oleh *Business Process Improvement Division (BPID)*. Sampai dengan akhir tahun 2015, *improvement project* BPID telah memasuki cycle ke-9 dengan total 13 proyek improvement yang mencakup antara lain Program *Top Gun Operator*, Program *IdeKU*, *Fuel Improvement Project*, *Fuel Quality Project*, dan lainnya.

Pada akhir tahun 2015, berbagai program perbaikan dan efisiensi tersebut berhasil mendorong penurunan biaya operasional dari USD 3,23 miliar pada tahun 2014 menjadi USD 2,72 miliar di tahun 2015. Penurunan biaya operasional terbesar pada tahun 2015 didorong oleh keberhasilan kami yaitu dalam:

## Financial Performance

KPC's coal sales revenue during the year 2015 was not spared from the weakening of global commodity and the low coal pricing among national and global market. At the end of 2015, KPC recorded its revenue with amount USD 2.97 billion, or 15% decrease compared to last year's revenue.

We realize that price and market conditions are external factors which are out of our hands. Therefore, to maintain the healthy and sustainable financial performance, KPC continues to implement various efficiency programs within operational lines through continuous

improvement and efficiency program coordinated by Business Process Improvement Division (BPID). As of the end of 2015, BPID's improvement project has entered its 9th cycle with a total of 13 improvement projects, including Top Gun Operator Program, IdeKU Program, Fuel Improvement Project, Fuel Quality Project, and so on.

At the end of 2015, various improvement and efficiency programs have successfully reduce the operating cost of USD 3.23 billion in 2014 to USD 2.72 billion in 2015. The decrease of our operating expenses in 2015 was driven by our success, namely in:

- melakukan efisiensi di bidang utilisasi alat,
- mengoptimalkan produksi batubara dan pengapalannya (meminimalkan "coal inventory"), termasuk juga mengurangi "inventory-inventory" modal kerja seperti bahan bakar, *spare-parts*, dan yang lainnya secara drastis,
- melakukan "*parked-up*" mandiri dengan cara mengistirahatkan unit-unit produksi pada saat tidak diperlukan guna mengurangi biaya produksi,
- mengurangi waktu-edar ("Cycle time") unit produksi,
- melanjutkan program-program penghematan bahan bakar yang tidak hanya dilakukan di area KPC *Mining Operation*, tetapi juga termasuk menggulirkan proyek-proyek penghematan bahan bakar ke kontraktor penambangan KPC,
- serta secara total dan konsisten meningkatkan OEE (*Overall Effectiveness of Equipment*).

Selain itu, KPC juga melakukan perubahan besar dalam hal pengurangan jam kerja karyawan dengan meliburkan karyawan pada saat produksi sudah tercapai. Di akhir tahun 2015, jadwal kerja bergilir (*roster kerja*) karyawan produksi, khususnya di *Mining Operation Division (MOD)*, *Mining Support Division (MSD)*, serta *Coal Processing and Handling Division (CPHD)* mengalami pengurangan jam kerja dari 12 jam menjadi 10 jam.

- efficiency in the field of machine utilization,
- optimizing coal production and shipment (minimizing "coal inventory"), including drastically reduced "inventory-inventory" working capital such as fuel, *spare-parts*, and so on,
- implementation of auto parked up by shutting down production units when not in operation to cut production cost
- reducing time-circulation ("Cycle time") production unit,
- continuing the program of fuel savings not only in the area of KPC Mining Operation, but also includes rolling the project of fuel savings to KPC's mining contractor,
- improving totally and consistently the OEE (*Overall Effectiveness of Equipment*).

In addition, KPC also made major changes in terms of reduction of working hours of employees by giving time off to the employees at the time of production has been reached. At the end of 2015, the work schedule rotation of production employees, particularly in *Mining Operation Division (MOD)*, *Mining Support Division (MSD)*, and *Coal Processing and Handling Division (CPHD)* experienced a reduction in working hours from 12 hours to 10 hours.

Nilai Ekonomi Tahun 2015 2015 Economic Value	2015	2014 (Restated)	2014 (Published)
	Nilai Ekonomi Dihasilkan Economic Value Generated		
Revenue / Sales (USD)	2.974.119.893	3.501.220.343	3.501.220.343
Operating Cost (USD)	2.724.886.201	3.231.241.614	3.226.114.767
Employee Wages & Benefits (USD)	109.430.962	122.685.258	122.685.258
Payments to Providers of Capital – Dividend (USD)	46.222.222	330.737.149	330.737.149
Payments to Government - Taxes (USD)	100.695.802	60.427.651	43.179.802
Community Investment (USD)	4.651.428	5.038.116	5.038.116
Nilai Ekonomi Dipertahankan Economic Value Retained	34.455.500	81.827.703	104.202.399



## Pajak & Royalti

Terlepas dari kondisi pasar komoditi dan batubara yang masih belum membaik, KPC menyadari bahwa membayar pajak tetap menjadi kewajiban kami sebagai *good corporate citizens*. Pajak dan royalti adalah sumber utama penerimaan negara untuk mendanai pembangunan nasional. Oleh karena itu, komitmen kami dalam mempertahankan profitabilitas dan kinerja keuangan yang sehat senantiasa disertai dengan komitmen untuk berkontribusi terhadap pendapatan negara melalui pembayaran pajak dan royalti secara transparan, jujur, dan tepat waktu. Di tahun 2015, pembayaran pajak dan royalti KPC mencapai USD100,69 juta dan USD 372,99 juta.

## Taxes & Royalties

Apart from coal and commodity market conditions that still have not showing any improvement, KPC realizes that payment of taxes continues to be our responsibility as good corporate citizens. Taxes and royalties are major sources of state revenue to fund national development. Therefore, our commitment in maintaining profitability and healthy financial performance is always accompanied by our commitment to contribute to state revenues through tax and royalty payments in a transparent, honest, and timely manner. In 2015, KPC's payment of taxes and royalties reached USD 100.69 million and USD 372.99 million.

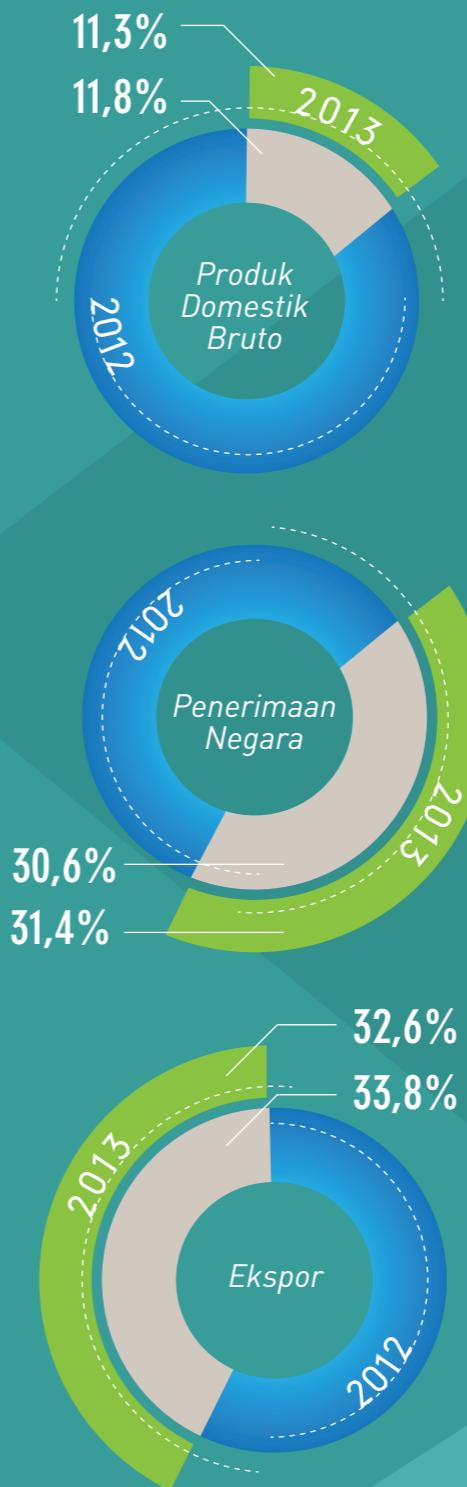


## Tahukah Anda? Did you know?

Berdasarkan Laporan Extractive Industries Transparency Initiative (EITI) yang diterbitkan pada tahun 2015, kontribusi industri ekstraktif seperti pertambangan, minyak dan gas bumi signifikan bagi ekonomi Indonesia, antara lain pada parameter ekonomi seperti Produk Domestik Bruto (PDB), penerimaan negara, ekspor, dan lapangan pekerjaan. Selain royalti, sektor pertambangan, minyak, dan gas bumi adalah salah satu kontributor pajak terbesar untuk Indonesia.

Based on the Report of the Extractive Industries Transparency Initiative (EITI), which was published in 2015, extractive industries such as mining, oil and gas contributes significantly to the economies of Indonesia, among others, as shown in the economic parameters such as Gross Domestic Product (GDP), national income, exports, and employment field. In addition to royalties, mining, oil, and natural gas are one of the largest tax contributors for Indonesia.

Grafik Kontribusi Industri Ekstraktif terhadap Ekonomi Indonesia



Sektor industri ini juga memberikan lapangan pekerjaan bagi

**1,6 JUTA — ORANG —**

Sumber:  
Laporan Extractive  
Industries Transparency  
Initiative (EITI) Indoensia  
Tahun 2012-2013  
[http://eiti.ekon.go.id/  
en/laporan-eiti-indonesia-2012-2013/](http://eiti.ekon.go.id/en/laporan-eiti-indonesia-2012-2013/)

This industrial sector also provides employment field for  
**1.6 million people**

Source:  
Extractive Industries  
Transparency Initiative  
(EITI) Report of Indonesia  
Year 2012-2013  
[http://eiti.ekon.go.id/  
en/laporan-eiti-indonesia-2012-2013/](http://eiti.ekon.go.id/en/laporan-eiti-indonesia-2012-2013/)

Total kontribusi dari  
24 wajib pajak besar  
tahun ini mencapai

**Rp.338,85  
— TRILIUN —**

atau hampir  
**32%**  
dari total penerimaan  
pajak nasional.

**4  
— ENTITAS —**

dari wajib pajak besar  
tersebut berasal dari  
sektor pertambangan,  
minyak dan gas bumi.

The total amount  
contribution of 24 large  
taxpayers this year  
reached **Rp. 338.85  
trillion** or nearly **32%**  
of the total national  
tax revenue. **4 entities**  
of large taxpayers are  
derived from the mining,  
oil and gas.



## Testimoni

Menteri Keuangan  
Minister of Finance  
**Bambang Brodjonegoro**

"Pertama, saya ucapan apresiasi kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP) karena bisa membuat acara seperti ini. Pertama kali saya interaksi dengan DJP waktu masih di BKF, saya sarankan setiap tahun memberi penghargaan pembayar pajak terbesar."

*"First, I would like to express my appreciation to the Directorate General of Taxation (DGT) for making this event happen. My first interaction with the DGT was during my time in BKF, and my suggestion is to reward the biggest tax payers every year."*



Sumber (Source) : [www.sindonews.com](http://www.sindonews.com)



Direktur Jenderal Pajak  
Tax General Director  
**Ken Dwijugiasteadi**

"Bapak dan ibu wajib pajak menunjukkan kegotongroyongan. Negara ini butuh pembayar pajak seperti bapak dan ibu. Saya tidak lihat besar kecilnya, tapi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Tahun 2015 ini, ada 24 pembayar pajak besar yang memperoleh apresiasi. Semoga tahun ini bisa 2, 3, 4 kali lipat dari tahun sebelumnya."

*"Taxpayers show the act of mutual cooperation. This country needs taxpayers like you. I do not see the amount, but the accordance to the statutory provisions. In this year of 2015, there are 24 large taxpayers who are receiving appreciation. Hopefully this year, the number will multiply by 2, 3, 4 times more than the last year."*

## Overburden Removal & Produksi Batubara

Total pemindahan tanah tertutup (*overburden removal - OB*) di KPC selama 2015 adalah 507,58 Mbcm dengan batubara tertambang sebesar 56,45 Mt. Kinerja produksi ini berada di bawah rencana produksi yaitu 510,42 Mbcm *overburden removal* dengan 58 Mt batubara tertambang. Tidak tercapainya target pemindahan tanah tertutup pada 2015 terjadi karena perubahan sekuen penambangan.

## Overburden Removal & Coal Production

Total overburden removal - OB in 2015 was 507.58 Mbcm with mineable coal amounted to 56.45 Mt. Performance of this production is in accordance to the production plan, Mbcm 510.42 overburden removal by 58 Mt of coal mined. Not achieving the target of transfer of land covered in 2015 occurred due to changes in mining sequence.



### Batubara Tertambang

2014 **52,70 Mt**

2015 **56,45 Mt**



### Batubara Terjual

2014 **52,36 Mt**

2015 **54,56 Mt**

## Penjualan Batubara

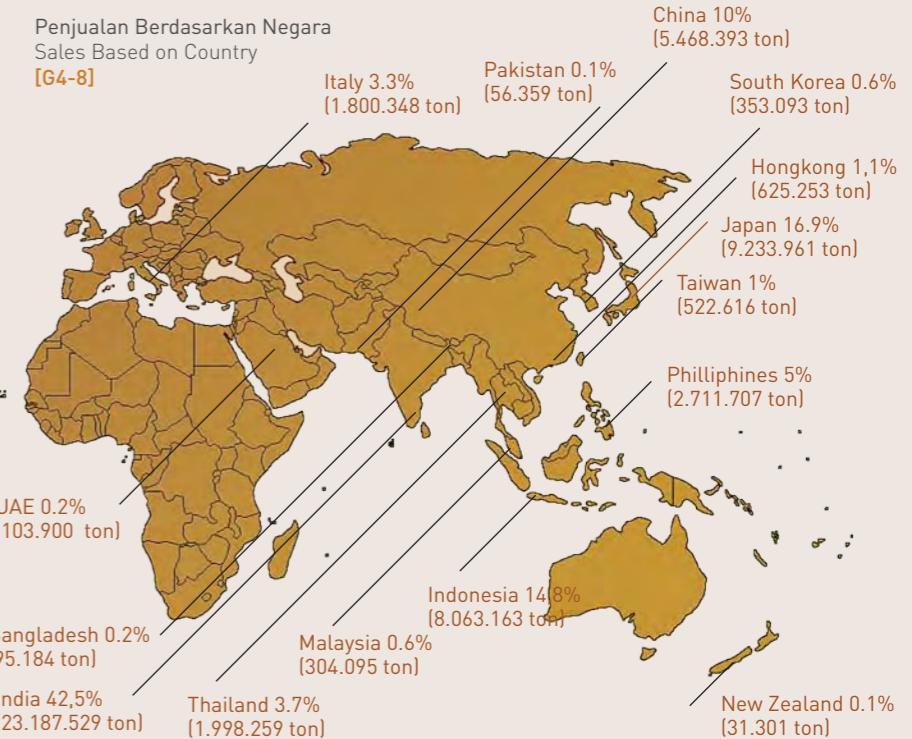
Pada 2015, hampir seluruh hasil produksi batubara KPC terserap oleh para pelanggan kami baik di dalam maupun luar negeri. KPC juga turut serta dalam pemenuhan *Domestic Market Obligation (DMO)* dimana sebesar 14,8% dari total produksi kami atau 8,06 juta ton batubara KPC didistribusikan untuk kebutuhan batubara Indonesia. [G4-8]

## Coal Sales

In 2015, most of KPC's coal production was absorbed by our customers both locally and internationally. KPC also participated in the fulfillment of Domestic Market Obligation (DMO) which amounted to 14.8% of our total production or 8.06 million tonnes of coal distributed to the general need of coal in Indonesia.

Berdasarkan Jenis Industri Types of Industry [G4-8]	Kuantitas Penjualan Sales Quantity		
	Nominal [juta] Value [million]	Satuan Unit	%
General Industry	1.8	ton	3.3%
Power Generations	41	ton	75.1%
Steel Mill	0.8	ton	1.5%
Trading Company	11	ton	20.1%
<b>Sub Total</b>	<b>54,6</b>	<b>ton</b>	<b>100.0%</b>

Jenis Batubara Types of Coal [G4-4]	Kuantitas Penjualan Sales Quantity		
	Nominal [juta] Value [million]	Satuan Unit	%
Prima Coal	0.3	ton	0.5%
Pinang Coal	25.1	ton	46.0%
Melawan Coal	29.1	ton	53.5%
<b>Sub Total</b>	<b>54,6</b>	<b>ton</b>	<b>100.0%</b>





## Pemasaran & Pelanggan

Pelanggan menjadi komponen penentu bagi setiap bisnis. Kami melanjutkan komitmen untuk memberikan produk batubara yang terbaik disertai dengan pelayanan pelanggan yang unggul. *Zero Breach*, *Zero Contaminant*, dan *Zero Reject* tak hanya jadi moto KPC, tetapi telah menjadi tujuan utama keunggulan produk dan pelayanan kami kepada pelanggan. Divisi *Marketing* KPC telah bertugas untuk menjalin hubungan dengan para

pelanggan dan menjembatani kebutuhan jumlah dan spesifikasi batubara setiap pelanggan dengan jumlah dan spesifikasi yang dapat KPC sediakan.

Keunggulan lokasi tambang yang strategis menjadi keuntungan bagi pelanggan untuk mendapatkan kualitas batubara terbaik dan rendahnya risiko kontaminasi. Selain itu, KPC memiliki dan mengoperasikan terminal kami sendiri yakni Tanjung Bara Coal Terminal

sehingga kami mampu memberikan kepastian ketepatan jadwal *loading* batubara kepada setiap pelanggan.

Perlu diketahui bahwa setiap proses produksi batubara KPC selalu menerapkan *Good Mining Practice* sebagai prinsip operasional sehingga pelanggan secara tidak langsung ikut mewujudkan kegiatan penambangan batubara yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.



## Marketing & Customer

Customers become a determinant component for any business. We continue our commitment to provide the best coal product along with superior customer service. *Zero Breach*, *Zero Contaminant*, and *Zero Reject* not only become KPC's motto, but it has become the main excellence of our products and services offered to our customers. KPC's Marketing Division has been tasked to build

relationships with customers and bridge the needs and specifications of the amount of coal needed by each customer with number and specifications KPC able to provide.

Strategic mine site location is beneficial for customers to get the best coal quality and low risk of contamination. In addition, KPC own and operate our own terminal, which is Tanjung Bara Coal Terminal,

therefore we are able to assure the accuracy of the coal loading schedule to every customer.

It is important to note that every coal production process of KPC applies *Good Mining Practice* at all times as its operating principles so that customers could participate indirectly to realize coal mining operations which are sustainable and environmentally friendly.



## Pembangunan Jalan Grand Sawit

Pada awal Oktober 2015, KPC membuat terobosan melalui pembangunan jalan tambang baru yang diberi nama Jalan Grand Sawit. Proyek pembangunan jalan ini merupakan pengganti Jalan Bendili Prima Coal Road Diversion, di Road A KM 2,5. Jalan Bendili sendiri akan ditutup dan ditambang kembali. Panjang Jalan Grand Sawit yang hanya 2,3 kilometer menjadi cukup signifikan terhadap penghematan bahan bakar jika dibandingkan dengan panjang Jalan Bendili yang mencapai 2,65 kilometer. Di samping itu, struktur Jalan Grand Sawit yang lebih rata juga akan menghemat bahan bakar dan lebih aman ditinjau dari aspek keselamatan tambang. Proyek yang baru akan selesai pada awal 2016 ini sendiri nantinya akan digunakan oleh *Coal Mining Trucks* untuk pengangkutan batubara menuju *Crusher* (*Rom Stock Pile*).

## Jalan Grand Sawit Construction

In early October 2015, KPC made breakthrough construction of new mine road named Jalan Grand Sawit. The road construction project is to replace Jalan Bendili Prima Coal Road Diversion, in Road A KM 2.5. Jalan Bendili itself will be closed and re-mined. The length of Jalan Grand Sawit which measured only 2.3 kilo meters long becomes significant to fuel savings, compared to the length of the Jalan Bendili which is 2,65 kilo meters. In addition, the more level structure of Jalan Grand Sawit will also save fuel and provide more safety in terms of mine safety aspects. The new project which will be completed in early 2016 itself will be used by the Coal Mining Trucks to transport coal to the Crusher (*Rom Stock Pile*).

## Pengelolaan Air Keluaran Sistem Clustering

Pengelolaan air limpasan di KPC ini melibatkan banyak pihak dari hulu ke hilir, mulai dari tahap perencanaan, konstruksi, pemantauan, pengelolaan, pemeliharaan dan perbaikan terhadap kualitas air. Di tahun 2015, KPC mengadakan workshop lintas divisi pada bulan Juni dan Agustus 2015 untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan air limpasan. Sebuah prosedur (SOP) yang terintegrasi yang mengatur pengelolaan air dari hulu sampai dengan kolam terluar dihasilkan dari dua sesi workshop tersebut. SOP Water Management Clustering System mekanisme pengelolaan kuantitas dan kualitas air pada fasilitas pengelolaan air di semua cluster termasuk mengatur jelas aturan, parameter pengukuran, wewenang dan tanggung jawab setiap divisi/fungsi terkait pengelolaan air.

Melalui SOP ini kami memastikan seluruh parameter kualitas air yang mengalir dari titik penataan *cluster* memenuhi Baku Mutu Lingkungan yang dinyatakan dalam KepMenLH No. 113 tahun 2003 dan Peraturan Daerah Kalimantan Timur No. 02 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah No. 37/2010. Setelah SOP tersebut diimplementasikan, secara akhir akan diadakan audit terhadap *cluster* tertentu. Audit akan difasilitasi oleh BPID dengan melibatkan semua pihak terkait yang bertanggung jawab terhadap kegiatan perencanaan, konstruksi, pengelolaan, pemantauan, pemeliharaan, dan perbaikan di setiap *cluster*.

## Clustering System Waste Water Management

Waste water management in KPC involves many parties from upstream to downstream, starting from planning, construction, monitoring, management, the maintenance and improvement of water quality. In 2015, KPC organizes cross divisions workshops in June and August 2015 to improve the effectiveness and efficiency of the management of waste water. A procedure (SOP) that integrates a set of water management from the upstream to the outer pool generated from two sessions of the workshop. SOP Water Management Clustering System mechanism manages quantity and quality of water at water management facilities in each cluster including a clear set of rules, the measurement parameters, the authority and responsibilities of each division / function related to water management.

With this SOP in placed, we ensure all water quality parameters that flows from the point of compliance cluster in accordance with the Environmental Quality Standard regulated in Regulation of The Ministry of Environment No. 113 in 2003 and the East Kalimantan Regional Regulation No. 02 In 2011, the Government Regulation No. 37/2010. Once SOP is implemented, it an audit will be randomly conducted to a particular cluster. The audit will be facilitated by BPID by involving all relevant stakeholders responsible for the planning, construction, management, monitoring, maintenance, and repair in each cluster.





## Pembangunan Pintu Air Kolam Pelican South Small

KPC melalui Departemen Mining Services melakukan pembangunan pintu air kolam Pelican South Small (PSS) pada bulan Oktober 2015. Proyek yang diperkirakan akan selesai pada Januari 2016 ini memiliki empat buah pipa keluaran, yang masing-masing berdiameter satu meter. Pintu tersebut nantinya berfungsi sebagai penutup aliran air dari kolam PSS, jika kondisi air belum memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Konstruksi kolam ini terdiri dari dua bagian, yaitu penguatan struktur tanah bagian bawah dan pembuatan struktur bagian atas. Struktur bagian bawah terdiri dari pembuatan *open hole drilling*, *thread bar anchoring*, *microfine cement injection*, dan pemasangan *geocell*. Sementara pada struktur bagian atas terdapat empat buah pintu air, *tire drop structure*, dan *emergency spillway*. Sebagai pengendali air tambang, dengan kapasitas tampung yang besar tersebut, proses pengendapan lumpur juga akan berlangsung lama sebelum air keluar ke sungai.

### *Construction of Pelican South Small Floodgates*

KPC through the Ministry of Mining Services constructed floodgates of Pelican South Small pool (PSS) in October 2015. The project which is expected to be completed in January 2016 has four output pipes, each measured one meter in diameter. The doors will serve to cover the water flowing from the PSS pool, if conditions has not meet the water quality standards required. Pool construction consists of two parts, namely the strengthening of bottom soil structure and manufacturing of upper structure. The bottom structure consists of open hole drilling, thread bar anchoring, microfine cement injection, and installation of geocell. While the upper structure will consist of four gates, tire drop structure, and emergency spillway. As the mine water control, with such large capacity, mud settling process will also last a long time before the water flow out to the river



### Labirin Kolam

Sepanjang tahun 2015, telah banyak inovasi yang dilakukan KPC untuk pengelolaan lingkungan. Salah satunya adalah dengan membelah kolam besar pengendapan sendimen Melawai menjadi kolam Labirin yang berfungsi sebagai asbes jalan di dalam kolam, sehingga memungkinkan excavator untuk mengangkut lumpur. Dengan adanya labirin tersebut,

pengerukan lumpur tidak hanya tergantung sepenuhnya pada dredging (pompa penyedot lumpur), namun juga dapat dibantu oleh excavator. Pembangunan labirin kolam ini dilakukan di area operasional Pit Bintang dan Pit Hatari. Sementara itu, di Pit Jupiter, KPC juga melakukan pemeliharaan kolam pengendapan Angsoka dengan menggunakan *amphibious excavator*.

### *Pool Labyrinth*

Throughout 2015, KPC has invented many innovations for environmental management. One of them is by dividing a large Melawai sediment deposition pool to become a labyrinth pool, functioning as road access in the pool, which enable excavators to transport mud. With the labyrinth, mud excavation will

not depend solely on dredging (mud vacuum pump), but could also be aided by excavators. The construction of this labyrinth pool will be conducted in Pit Bintang and Pit Hatari operational areas. Meanwhile, in Jupiter Pit, KPC will also conduct Angsoka settling pool maintenance using amphibious excavators.



## Perbaikan Berkesinambungan

Pada tahun 2015, program *improvement* KPC telah memasuki cycle 9. Selain program-program *improvement* yang berkelanjutan dan terus dimonitor dari cycle-cycle sebelumnya, program-program *improvement* baru sepanjang 2015 masih dititikberatkan pada perbaikan sikap dan budaya kerja insan KPC hingga ke level individu. Hal ini kami lakukan untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan inovasi karyawan, serta memberikan kemudahan dalam setiap kegiatan aktivitas pekerjaan mereka. Divisi *Business Process Improvement* (BPID) KPC terus memfasilitasi dan mengkoordinasikan berbagai proyek *improvement* yang bersifat *cross function/division* di KPC.

### *Sustainable Improvement*

In 2015, KPC improvement program has entered its 9th cycle. In addition to continuous improvement programs monitored from the cycles before, new improvement programs throughout 2015 are still focused on the improvement of human attitudes and work culture to the individual extent in KPC. This is to improve the quality as well as to develop innovative employees, and provide convenience in their work activities. KPC's Division of Business Process Improvement (BPID) continues to facilitate and coordinate various cross function / division improvement projects in KPC.

CYCLE-9 CONTINUOUS IMPROVEMENT RESULTS



## MAJU TERUS, IMPROVE TERUS KEEP MOVING, KEEP IMPROVING

### Average Physical Availability



OB Digger = 86,50%



OB Truck = 90,28%



Coal Digger = 86,85%



Coal Truck = 91,63%

### Total Fuel Efficiency



10.832.145 liter

[G4-EN5][G4-EN6][G4-EN7]



### Fuel Ratio (Fr)

0,047 ltr/  
bcm/mnt



### Average Man Ready Hours

7,95 jam/hari

### Rekor Pengapalan Batubara



Pada bulan Desember 2015, KPC mencatat rekor pengapalan batubara tertinggi sepanjang sejarah berdirinya perusahaan, dengan jumlah pengapalan mencapai

5,436 juta ton. Sebelumnya, pencapaian tertinggi juga diraih pada tahun yang sama di bulan Mei, yaitu sebesar 5,2 juta ton.

### Coal Shipment Record

In December 2015, KPC coal shipment recorded its highest value throughout the history of the company, with the number of shipments reached **5.436 million tons**. Previously, the highest achievement was also achieved in the same year in May, amounting **5.2 million tonnes**.

Program Ideku berhasil menarik 214 ide dari karyawan

### Best Top Gun Operator se-Asia



### Lube Management System

Sistem terbaru yang kami implementasikan untuk membantu KPC memonitor, mencatat dan mengendalikan pendistribusian oli secara otomatis dan terintegrasi dengan teknologi *web-based SCADA* technology.

### Lube Management System

The **latest** systems we have implemented to help KPC to automatically monitor, record and control the distribution of oil, and integrated with **web-based SCADA** technology.



Berikut ini berbagai *Continuous Improvement Projects* yang dikoordinasi dan dimonitor oleh BPID sampai dengan akhir tahun 2015.

Here are the Continuous Improvement Projects coordinated and monitored by BPID until the end of 2015.

Program unjuk kerja operator terbaik (*Top Gun Operator Program*) dimulai sejak akhir 2014 dan terus digulirkan hingga tahun 2015. Dengan adanya program ini, KPC juga berharap dapat menumbuhkan jiwa kompetisi yang positif di kalangan operator.

Program yang digulirkan setiap kuartal ini diawali dengan tahap penyaringan awal para nominator operator *Top Gun* dari seluruh operator *truck* dan *digger* dari 4 departemen (Bintang, Jupiter, Hatari, dan *Coal Mining*). Selanjutnya, setelah terpilih, para nominator yang berjumlah 66 operator *digger* dan 200 operator *truck* ini akan memasuki tahap penilaian berupa tes simulator, pengambilan data *miss-operation* pengoperasian alat (khusus untuk kategori *truck*), observasi lapangan (khusus untuk kategori *digger*). Setiap akhir kuartal akan dipilih para pemenang Operator *Top Gun* Kuartal tiap departemen berdasarkan poin tertinggi. Kemudian akan dipilih 8 orang *best-of-the-best operator*. Pada program *Top Gun Operator* tahap kedua di bulan Januari hingga Maret 2015, sejumlah operator perempuan turut berkompetisi dan berhasil muncul sebagai pemenang. Tercatat sebanyak 4 operator perempuan sebagai operator terbaik pada periode *Top Gun Operator* kedua ini.

Program for the best operator performance (*Top Gun Operator Program*) started at the end of 2014 and continue in effect until 2015. With this program, KPC also hopes to foster positive competition among operators.

This program which is conducted on each quarter begins with the initial screening stage of the *Top Gun* operator nominees of the entire truck and

### Apa Kata Para Juara tentang Program Ini?

**Suharto Yusuf #14059 – Juara Top Gun Operator Digger Dept. Jupiter**

Saya merasa sangat senang sekali dan bangga menjadi Juara Top Gun Operator Digger di Jupiter. Program ini memacu saya untuk selalu berusaha bekerja dengan semangat dan selalu menjaga keselamatan. Pesan untuk teman-teman lainnya yang belum berhasil menjadi juara yaitu selalu bekerjalah dengan semangat agar nantinya makin banyak yang menjadi juara.

**Dedy Kuswadianto #13649 – Juara Top Gun Operator Truck Dept. Jupiter**

Kesan saya adalah sangat merasa senang dan bangga, apalagi bisa membuat Crew Alpha Jupiter bisa terlihat baik diantara Crew yang lain. Persiapan saya sebelum berkompetisi adalah terus belajar untuk melengkapi kekurangan yang sebelumnya serta meminta support dari keluarga dan rekan-rekan semua. Pesan untuk rekan-rekan lain yang belum juara yaitu teruslah semangat dalam bekerja dan ikuti prosedur yang ada

**Markus Lumbaa #13118 – Juara Top Gun Operator Digger Dept. Hatari**

Program ini membuat semangat kerja saya kian hari kian meningkat serta membuat saya dan rekan-rekan lain termotivasi untuk bekerja lebih giat lagi. Harapannya program ini akan terus digulirkan untuk memacu rekan-rekan lain yang belum berhasil juara supaya bisa menjadi juara. Pesan untuk rekan-rekan lain yang belum juara yaitu teruslah bekerja dengan giat dan selalu utamakanlah *safety*.

**Heri Sugianto #18719 – Juara Top Gun Operator Truck Dept. Hatari**

Saya merasa semakin tertantang dengan adanya Program Top Gun Operator ini karena semakin termotivasi untuk bekerja lebih giat dan produktif lagi. Harapannya para juara Top Gun Operator kedepannya tidak hanya dikirim ke Bali tapi bisa juga dikirim ke luar negeri, khususnya untuk melihat pabrik pembuatan alat berat. Pesan untuk rekan-rekan lain yang belum berhasil menjadi juara yaitu teruslah bekerja dengan giat dan operasikan alat dengan aman dan benar.

digger operator from four departments (Star, Jupiter, Hatari, and Coal Mining). Furthermore, once elected, the nominees with total of 66 digger operators and 200 truck operators will enter the stage of assessment in form of a test simulator, data retrieval of any miss-operation (specifically for truck category), field observations (specifically for digger category). At the end of each quarter, Quarter Top Gun Operator winner will be chosen from each department based on the highest point achieved. 8 best-of-the-best operators will be chosen. On the second phase of Top Gun Operator program from January to March 2015, a number of female operators have joined the competition and managed to win the title. As many as four female operators win as the best operator in the second Top Gun Operator period.

### Operator KPC Raih *The Best Top Gun Operator* se-Asia KPC's Operators Wins Asia's Best Top Gun Operator

Suharto Yusuf, operator *digger* Pit Jupiter KPC, berhasil meraih predikat operator *digger* terbaik se-Asia pada kompetisi top gun operator Asia yang digelar oleh *Immersive Technologies* wilayah Asia di Ballroom Hotel Pullman, Bali, 26 Agustus 2015. Pada kompetisi ini, peserta kompetisi mencapai 35 orang yang mewakili berbagai perusahaan. Kompetisi ini sekaligus menjadi sarana tolak ukur kinerja operator di lapangan, yang

merupakan tulang punggung industri pertambangan. Dengan adanya kompetisi ini, para operator diharapkan dapat termotivasi untuk bekerja lebih baik. KPC mengikutsertakan 4 operator *truck* dan 4 operator *digger*. Mereka adalah Ramli Beta, Suharto Yusuf, Wigiyono, Markus Lumbaa, Agus Suyono, Abner Riswanto Kabanga, Dedy Kuswidianto dan Heri Sugianto. Seluruh finalis *Top*

*Gun* finalists were entitled to a certificate of participation, while the winners of the competition received special rewards from *Immersive Technologies*. The certificates were given by David Anderson, Executive Vice President of *Immersive Technologies Pty Ltd*, and witnessed by Peter Salfinger, Co-Founder of *Immersive Technologies Pty Ltd*, Australia.

Suharto Yusuf, digger operator from KPC's Jupiter Pit, was awarded the best digger operator in Asia on Asia's top gun operator competition held by Asian region *Immersive Technologies* at Pullman Hotel Ballroom, Bali, August 26, 2015. In this competition, participants of the competition reaches 35 people representing various companies. The competition is



## KPC CONTINUOUS IMPROVEMENT ACADEMY (KPC CIA)

Program KPC CIA yang sudah dimulai sejak November 2013, terus digalakkan demi meningkatkan potensi dan kualitas insan KPC. Melalui CIA, sejumlah kandidat karyawan yang memiliki potensi untuk dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi diberikan kesempatan untuk menjalani program magang di divisi *Business Process Improvement* (BPID) selama 4-6 bulan. Selama proses magang berlangsung, para personel CIA ini diberikan bekal dan pengetahuan tentang cara menjalankan proyek *improvement* dengan metode yang efisien dan efektif. Program CIA ini bertujuan agar budaya dan semangat *improvement* dapat ditanamkan pada diri setiap insan KPC. Pada tahun 2015, program CIA dilaksanakan 2 angkatan, dengan total 19 peserta. Dengan berjalannya program ini, KPC telah memiliki personel-personel CIA yang mampu menjalankan program *improvement* di masing-masing divisinya secara berkesinambungan.

K PC CIA program which has started in November 2013, continues to be conducted in order to improve KPC's individual quality and potential. Through the CIA, employee candidates who has potentials to be promoted to a higher level are given the opportunity to undergo an internship program in the *Business Process Improvement Division* (BPID) for 4-6 months. During the internship process, the CIA personals are given the key and knowledge about how to run improvement projects with efficient and effective method. This CIA program expects that KPC's culture and spirit of self-improvement can be implanted in every individuals in KPC. In 2015, the CIA program was conducted two generations, with a total of 19 participants. With this program, KPC now has CIA personnel who are able to carry out improvement programs in each division on an ongoing basis



## SISTEM MANAJEMEN PENINGKATAN BERKELANJUTAN

*Sustainable Improvement Management System*

Pada tahun 2015, Divisi Business Improvement (BPI) berupaya membangun sebuah sistem manajemen mutu dari program Continuous Improvement (Peningkatan Berkelanjutan) yang disebut sebagai Sistem manajemen Peningkatan Berkelanjutan (SMPB), di mana dalam pengembangannya berdasarkan Standar Internasional ISO 9001:2008. SMPB ini akan mencakup komitmen manajemen yang dituangkan dalam bentuk kebijakan, pengelolaan peluang peningkatan berkelanjutan, pembuatan tujuan, sasaran dan program peningkatan berkelanjutan, mempersiapkan sumber daya yang diperlukan, realisasi dan kesinambungan proyek peningkatan berkelanjutan, proses *monitoring*, audit, hingga tinjauan manajemen. [G4-15]

In 2015, the Division of Business Improvement (BPI) seeks to establish a quality management system of Continuous Improvement program called Sustainable Improvement Management System (SMPB), where the development is based on the International Standard ISO 9001: 2008. The SMPB will include management commitment which is manifested in policies, management of continuous improvement opportunities, creating goals, continuous improvement objectives and programs, preparation of the necessary resources, the realization and sustainability of continuous improvement projects, process monitoring, audit, as well as management review. [G4-15]



### EXPONENTIAL IMPROVEMENT TRAINING



Sejak tahun 2014, KPC mengadakan pelatihan exponential improvement yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para karyawan mengenai pentingnya konsep perbaikan bagi perusahaan.



Since 2014, KPC has been conducting exponential improvement training that aims to provide insight to the employees about the importance of the concept of improvement for the company. The training which was facilitated by BPID is a short program that contains briefing to participants in related courses in the basic improvement competency, as well as 7-steps of improvement with the core concept of PDCA (Plan-Do-Check-Action) developed by KPC. Through this training, each employee is expected to be able to provide potential developments to make optimal and sustainable improvements for the company. The brief training which was held for eight hours consist of presentations and interactive discussions, games, simulations, and providing individual tasks to each participant. In 2015, a total of 105 participants from 12 divisions joined this exponential training.

improvement yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para karyawan mengenai pentingnya konsep perbaikan bagi perusahaan. Pelatihan yang difasilitasi oleh BPID ini merupakan program singkat yang berisi pembekalan kepada peserta kursus terkait kompetensi dasar dalam *improvement*, serta 7-langkah *improvement* yang berintikan pada konsep PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) yang dikembangkan oleh KPC. Melalui pelatihan ini, setiap karyawan nantinya diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk melakukan perbaikan secara optimal dan berkelanjutan bagi perusahaan. Pelatihan singkat yang diadakan selama delapan jam ini terdiri dari presentasi dan diskusi interaktif, *games*, simulasi, serta pemberian tugas-tugas individu kepada masing-masing peserta. Pada 2015, sebanyak 105 peserta dari 12 divisi mengikuti pelatihan exponential training ini.

### MINING SUPPORT DIVISION IMPROVEMENT COMPETITION



Mining Support Division (MSD) melakukan terobosan dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi di divisinya. Melalui program MSD Improvement Competition, MSD berupaya menggali berbagai ide inovatif. Pemilihan pemenang dalam kompetisi ini ditentukan berdasarkan penghematan waktu, biaya, aspek K3 dalam pekerjaan, dan *improvement tools* yang dihasilkan. Kegiatan ini sejalan dengan upaya KPC untuk melakukan efisiensi untuk mengurangi biaya produksi. Program yang sudah digulirkan sejak akhir 2014 ini diikuti oleh karyawan grade A-C. Untuk mengikuti kompetisi ini, karyawan diharuskan membentuk tim yang terdiri dari 2-4 orang. Lingkup proyek yang dikompetisikan mencakup *performance* alat berat, HSES, budaya organisasi dan penghematan biaya. Di tahun 2015, dari 17 ide kreatif yang masuk ke panitia seleksi, 6 ide kreatif telah terpilih dan berhak maju ke babak implementasi.

Mining Support Division (MSD) creates breakthrough in order to improve effectiveness and efficiency in the division. Through the MSD Improvement Competition program, MSD seeks to explore innovative ideas. The selection of winners in this competition are determined by savings in time, cost, K3 aspects in the work, and the improvement tools created. This activity is in line with KPC's efforts to improve efficiency to reduce production costs. The program that has been going since the end of 2014 was participated by employees of grade A-C. To participate in this competition, employees are required to form teams of 2-4 people. The scope of the project that competed includes large machine performance, HSES, organizational culture and cost savings. In 2015, out of 17 creative ideas that were submitted to the selection committee, six creative ideas have been elected and considered qualified for the implementation round.

### FUEL EFFICIENCY PROJECT



Sejak 2008, KPC telah melakukan proyek penghematan bahan bakar. Angka konsumsi bahan bakar tahun 2008 menjadi *base line* untuk *fuel ratio*. Pada tahun 2015, KPC mencapai *fuel ratio* sebesar 0,047 liter/bcm/min atau 8,2% lebih rendah dibandingkan dengan *base line*.

Sepanjang tahun 2015, KPC berhasil menghemat 10.832.145 liter bahan bakar melalui fuel efficiency project ini. Target *improvement* jangka panjang adalah menciptakan budaya kerja karyawan peduli efisiensi bahan bakar sehingga *fuel ratio* akan secara bertahap turun menuju angka 0,036 liter/bcm/min, atau setara penurunan sebesar 19% dari *fuel ratio base line*. [G4-EN5][G4-EN7]

Since 2008, KPC has conducted fuel savings project. Fuel consumption figure of 2008 become the base line to fuel ratio. In 2015, KPC achieved fuel ratio amounted to 0.047 liters / bcm / min or 8.2% lower than the base line. Throughout 2015, KPC succeeded in saving 10,832,145 liters of fuel through this fuel efficiency project. The long-term improvement target is to create a culture of employee with concerns to fuel efficiency, so that Fuel Ratio will gradually decrease towards the figure 0,036 liter / bcm / min, or equivalent to a decrease of 19% from the fuel ratio base line.

### MAN-READY HOURS



Man-ready hours merupakan parameter yang kami gunakan untuk mengukur waktu kerja efektif operator. Pada dasarnya, proyek *improvement man-ready hours* bertujuan untuk meningkatkan angka waktu kerja efektif operator sehingga produktivitas turut terdorong naik. Proyek *improvement* untuk meningkatkan *man-ready hours* ini dilaksanakan seiring dengan program *Operator Top Gun* dan pengembangan SMK. Pada tahun 2015, seiring dengan implementasi Sistem Manajemen Kinerja (SMK) yang baru, Peningkatan *man-ready hours* sepanjang tahun tersebut juga mengalami kemajuan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari rata-rata 6,5 jam/hari pada saat awal implementasi proyek menjadi rata-rata 8,41 jam/hari di Pit Bintang; 7,71 jam/hari di Pit Hatari; dan 7,72 jam per hari di Pit Jupiter.

Man-ready hours is a parameter that we use to measure the effective working time of operators. Basically, the man-hours ready hours improvement project aims to increase the number of effective operators working time, so that productivity is expected to increase. The improvement project to improve the man-ready hours implemented along with the Top Gun Operator program and vocational development. In 2015, along with the implementation of the new Performance Management System (SMK), improvement of man-ready hours during the year has also increased compared to the previous year, from an average of 6.5 hours / day at the beginning of the implementation of the project into the mean average 8.41 hours / day at the Bintang Pit; 7.71 hours / day at Hatari Pit; and 7.72 hours per day at the Jupiter Pit.



## PROGRAM IDEKU

### *Ideku Program*

KPC terus berbenah menghadapi tantangan industri pertambangan yang semakin kompleks. Berbagai kebijakan kami lakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pada tahun 2015, KPC menginisiasi program baru dimana karyawan didorong untuk turut menyumbangkan pemikiran demi kemajuan perusahaan. Sumbangan pemikiran tersebut dikemas dalam sebuah program yang diberi nama "IdeKU" (Ide Karyawan untuk KPC Unggul).

Saran-saran yang kami terima nantinya akan dievaluasi oleh tim IdeKU di Divisi terkait dan Komite IdeKU KPC. Penilaian akan didasarkan pada berbagai pertimbangan di antaranya tingkat efektifitas, kemudahan penerapan, kemurnian gagasan, dan upaya yang telah dilakukan dalam memberikan saran.

Seluruh gagasan yang masuk akan dikelompokkan ke dalam empat kategori penilaian, yaitu *fair* (cukup), *good* (baik), *excellent* (baik sekali), dan *super* (luar biasa). Penilaian terhadap gagasan yang masuk nantinya akan dilakukan setiap tiga bulan sekali.

Untuk periode Januari-Desember 2015, total gagasan yang masuk melalui program IdeKU mencapai 214 ide dari 148 karyawan yang mengirimkan ide.



KPC continues to prepare the mining industry to face the increasingly complex challenges. We conducted various policies to improve company performance. In 2015, KPC initiated a new program in which employees are encouraged to contribute their ideas for the improvement of the company. Contributions and ideas are collected in a program called "IdeKU" (Employee's idea for KPC's Excellence).

The suggestions that we have received will be evaluated by a team at IdeKu Division and KPC's IdeKu Committee. Assessment will be based on various considerations, the level of effectiveness, ease of implementation, the purity of the idea, and the efforts that have been made in providing the said advice.

The entire submitted suggestion will be grouped into four categories of assessment, namely fair, good, excellent, and super.

Assessment of the submitted ideas will take place every three months. For the period of January to December 2015, the total idea submitted through IdeKu program reached the total of 214 ideas from 148 employees who submitted their ideas.



# Ini IdeKU, Mana IdeMu?

Para Pemenang Program IdeKU Tahun 2015

*The Winners of 2015 IdeKu Program*

Inovasi dan kreativitas dari para insan KPC terus mendorong kami untuk mampu menghadapi berbagai tantangan dan terus tumbuh. IdeKU diinisiasi tahun 2015 sebagai sebuah wadah dimana setiap insan KPC dapat menyuarakan ide-ide inovatif dan kreatif serta membudayakan semangat continuous improvement di lingkungan kerja mereka masing-masing. Dan inilah top IdeKU sepanjang tahun 2015.

Innovation and creativity of KPC's men and women continues to encourage us to be able to grow and face challenges. IdeKu was initiated in 2015 as a forum where every member of KPC can express their innovative and creative ideas, as well as cultivating the spirit of continuous improvement in their working environment. And here are the top IdeKu submission throughout 2015.

## IdeKu Ronde 1



IVAN BAHDER

*Mining Design & Development Division – Geology*

Judul Ide: APLIKASI MENGGUNAKAN SURFACE TENSION CONCEPT

Deskripsi: Bapak Ivan Bahder mengembangkan sebuah aplikasi yang menggunakan konsep surface tension untuk meningkatkan daya dukung tanah yang secara signifikan mengurangi biaya yang dibutuhkan untuk konstruksi jalan atau kolam tambang. Aplikasi ini telah diuji coba di beberapa proyek konstruksi dan akan terus dimonitor sampai dengan Q3 2016.



SADIANSYAH

*Health, Safety & Environment Division*

Judul Ide: PERATURAN PENGGUNAAN HP PADA SAAT MENYETIR

Deskripsi: Peraturan dari ide bapak Sadriansyah yang melibatkan *change management* dalam hal penggunaan telepon gengam dan gadget telah dikeluarkan dan diujicobakan di bulan November dan Desember 2015. Berdasarkan hasil monitoring peraturan ini berhasil mengurangi jumlah telepon gengam yang dibawa oleh operator ke lingkungan kerja. Uji coba pelaksanaan peraturan baru ini akan terus dimonitor sampai dengan Q2 2016 mendatang.



SUKAMTO

*Mining Operation Division*

Judul Ide: PENEMPATAN MEKANIK DI STASIUN PENGISIAN BAHAN BAKAR

Deskripsi: Ide Bapak Sukamto untuk menempatkan mekanik di stasiun pengisian bahan bakar sehingga bilamana kendaraan membutuhkan perbaikan ringan dapat segera diatasi telah diuji cobakan di sebagian stasiun pengisian bahan bakar di area operasional KPC. Uji coba ini akan terus dilaksanakan dan dimonitor sampai dengan Q3 2016.

## IdeKu Ronde 2



EKO NURTANTO

*Mining Design & Development Division*

Judul Ide: MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PENGEBORAN DENGAN "DUMMY SONDE"

Deskripsi: Dengan menggunakan *wire sandline* dan *dando motor* untuk membuat *dummy sonde* untuk memeriksakan kondisi lubang bor, ide bapak Eko Nurtanto bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pengeboran. Berkat ide ini, *dummy sonde* telah digunakan sebelum penggunaan *radiation sonde*.



YUDHI AFANDI

*Supply Chain Division*

Judul Ide: Perbaikan Internal untuk Kerusakan Fuel Flow Meter

Deskripsi: Kebijakan dan SOP *One-on-One* tentang *receiver* telah disesuaikan berdasarkan masukan dari ide pak Yudhi Afandi. Saat ini perbaikan untuk kerusakan ringan pada *Fuel Flow Meter receiver*, khususnya untuk kebocoran dan *receiver* tidak terbaca dapat dilaksanakan secara internal.



ASRUL

*Mining Operation Division*

Judul Ide: MINIMASI WAKTU TEMPUH DARI UNIT KE AREA KERJA

Deskripsi: Ide bapak Asrul adalah memanfaatkan *low boy* untuk mengantar/menjemput unit ke lokasi dengan jarak yang dekat dengan area kerja, dengan demikian waktu tempuh yang dibutuhkan dari unit ke area kerja dapat dipangkas. Ide ini telah melalui tahap *risk assessment* dan telah diuji cobakan sejak akhir bulan November 2015. Uji coba ini akan terus dimonitor sampai dengan Q2 2016.



## IdeKu Ronde 3



BAMBANG J ANTOPO

*CPHD - Maintenance*

Judul Ide: PERBAIKAN DAN PENGGUNAAN KEMBALI CONVEYOR ROLLERS

Deskripsi: Ide pak Bambang untuk menggunakan kembali dan memperbaiki *conveyor rollers* telah diimplementasikan untuk 10 rollers. Uji coba dan *vibration analysis* masih terus dilaksanakan untuk ide ini sampai dengan Q3 2016.



ANANG NURCHAYO

*CPHD - Maintenance*

Judul Ide: RANCANGAN HEAD SHAFT BREAKER UNTUK MEMPERPANJANG LIFE CYCLE-NYA

Deskripsi: Bapak Anang Nurchayo merancang ulang *head shaft breaker* sehingga mampu memperpanjang umur pemakaianya. *Design* baru ini telah melalui tahap *engineering design & review*. Fabrikasinya juga telah rampung dan saat ini sedang dalam persiapan untuk instalasi.



ANDY SUTIKNO

*Expansion Project Division*

Judul Ide: Optimalisasi Proses Pada Sewage Treatment Facility (STP)

Deskripsi: Ide bapak Andy Sutikno untuk mengoptimalkan proses pada STP berhasil menghasilkan pupuk organik yang digunakan untuk keperluan rehabilitasi di area reklamasi. Uji coba atas iden ini telah dilaksanakan pada Bulan Maret di Mentari Dump dan sedang melalui tahap test di laboratorium. Uji coba diperkirakan akan tuntas di Q3 2016.

## IdeKu 1st Round

IVAN BAHDER

*Mining Design & Development Division – Geology*

Title of Idea: *Surface Tension Concept Application*

Description: Mr. Ivan Bahder develop an application that uses the concept of surface tension to increase the carrying capacity of the soil which significantly reduces the costs required for road construction or mining pond. This app has been tested on several construction projects and will continue to be monitored until Q3 2016.

SUKAMTO

*Mining Operation Division*

Title of Idea: *Mechanic Placement on Refueling Stations*

Description: Mr. Sukamto's idea to assign a mechanic at a refueling stations, to immediately assist when vehicles need minor repairs has been tested in most fueling stations in the operational area of KPC. This trial will continue to be implemented and monitored until Q3 2016.

SADIANSYAH

*Health, Safety & Environment Division*

Title of Idea: *Regulation of Mobile Phones Usage while Operating*

Description: Regulation as suggested by Mr. Sadriansyah which involved a change management in the use of mobile phones and gadgets have been implemented and tested in November and December 2015. Based on the monitoring results, these regulations succeeded in reducing the number of mobile phones brought by the operators to the work place. The trial implementation of the new rules will continue to be monitored until Q2 2016.

ABDUL MANAN

*Supply Chain Division – Logistic Transport*

Title of Idea: *Trailer Usage Optimization*

Description: The idea of Mr. Abdul Manan has successfully increased trailer and truck usage duration by more than 300%, from 40 hours in March 2015 to an average of 161.35 hours for the period of July 2015 to December 2015

## IdeKu 2nd Round

EKO NURTANTO

*Mining Design & Development Division*

Title of Idea: *Improving Mining Productivity using "Dummy Sonde"*

Description: By using *wire sandline* and *dando motor* to make *dummy sonde* to check on borehole conditions, the idea

of Mr. Eko Nurtato aims to improve the productivity of drilling. Thanks to this idea, dummy sonde has been used prior to the use of radiation sonde.

YUDHI AFANDI  
*Supply Chain Division*

Title of Idea: *Internal Repair for Fuel Flow Meter Damage*

Description: One-on-One Policies and SOP regarding the receivers have been adjusted based on the ideas from Mr. Yudhi Afandi. Currently repairs for minor damage to the fuel flow meter receiver, particularly for undetected leaks and receiver can be implemented internally.

ASRUL  
*Mining Operation Division*

Title of Idea: *Minimizing Travel Time From Unit to Work Area*

Description: Mr. Asrul's idea is to utilize low boy to deliver / pick up from unit to a location with close proximity to the work area, thus the travel time required from the unit to the work area can be trimmed. This idea has been through a phase of risk assessment and have been tested since the end of November 2015. This trial will continue to be monitored until Q2 2016

## IdeKu 3rd Round

BAMBANG J ANTOPO  
*CPHD - Maintenance*

Title of Idea: *Repair and Reuse of Conveyor Rollers*

Description: Mr. Bambang's idea to reuse and repair conveyor rollers have been implemented for 10 rollers. Tests and vibration analysis are still held in accordance to this idea until Q3 2016.

ANANG NURCHAYO  
*CPHD - Maintenance*

Title of Idea: *Head Shaft Breaker Design to Prolong its Life Cycle*

Description: Mr. Anang Nurchayo redesigned head shaft breaker to extend its usage life. This new design has been through a phase of engineering design and review. Fabrication has also been completed and is currently in preparation for installation.

ANDY SUTIKNO  
*Expansion Project Division*

Title of Idea: *Sewage Treatment Facility (STP) Optimization Process*

Description: The idea of Mr. Andy Sutikno to optimize the process at STP succeeded in producing organic fertilizer which is used for rehabilitation purposes in the reclaimed areas. Pilot testing for this idea have been carried out in March at Mentari Dump and going through a test phase in the laboratory. The trial is expected to be completed in Q3 2016.



### Coal Technology untuk Merealisasikan Zero Breach, Zero Reject

KPC memahami bahwa pelanggan merupakan elemen penting dalam keberlanjutan setiap perusahaan. Reputasi KPC sebagai produsen batubara dibangun di atas kepercayaan pelanggan-pelanggan kami. Untuk itu, KPC berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik bagi setiap pelanggan, baik dari sisi kualitas dan spesifikasi produk, pelayanan pelanggan, pendampingan teknis, dan layanan purna jual lainnya.

KPC membentuk *Coal Technology Department* yang secara khusus bertugas mengawal kualitas batubara, pengelolaan kuantitas, dan *technical marketing*. *Coal Quality Management*

merupakan bagian integral dari seluruh operasi KPC. Target yang telah ditetapkan untuk manajemen kualitas batubara yang meliputi: Mengoptimalkan produksi dan jadwal permintaan; Memaksimalkan sumber daya, dan; Memastikan seluruh pengiriman kepada pelanggan sesuai dengan spesifikasi KPC *Coal Technology* memberikan *Technical Assistance* kepada *End User Customers* untuk *Coal Handling and Combustion* serta secara aktif terlibat dengan pelanggan untuk memastikan bahwa kualitas batubara memenuhi persyaratan dan dalam waktu yang sama sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* dan *International Shipping Regulation* yang berlaku.

Sepanjang 2015, kami berhasil mencapai *Zero Breach, Zero Reject*.  
[G4-PR2][G4-PR4][G4-PR9]

### *Coal Technology To Realize Zero Breach, Zero Reject*

KPC understand that customer is an essential element in the sustainability of every company. KPC's reputation as a coal producer is built on the trust of our customers. Therefore, KPC is committed to provide the best for every customer, both in terms of quality and product specifications, customer service, technical assistance, and other after-sales service.

KPC formed Coal Technology Department which is specifically tasked to supervise the coal quality, quantity management, and technical marketing. Coal Quality Management is an

integral part of the entire operation of KPC. Targets set for coal quality management include: Optimizing the production and demand schedules; Maximizing resources, and; Ensuring all deliveries to customers in accordance to the specifications of KPC Coal Technology and providing Technical Assistance to the End User Customers for Coal Handling and Combustion as well as actively engage with customers to ensure that the quality of coal meets the requirements simultaneously in accordance with Standard Operating Procedure (SOP) and International Shipping Regulation applies.

Throughout 2015, we managed to achieve *Zero Breach, Zero Reject*.

### Menjaga Mutu, Mengeliminasi Potensi Coal Contaminant

*Coal contaminant* adalah material yang mungkin ikut dalam batubara, antara lain metal, batu selain batubara, plastik, kain, kayu, *coal over size* dan *over clay* yang tidak direncanakan dan material lainnya yang dapat berdampak pada kualitas batubara sehingga berpotensi menyebabkan keluhan pelanggan. Demi menjaga mutu batubara yang kami kirimkan kepada pelanggan, *coal contaminant* harus diminimasi. Untuk itu, di tahun 2015, KPC memfasilitasi workshop *Coal Contaminant* yang diikuti berbagai divisi, kontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan yang berpotensi menyebabkan *coal*

*contaminant*, mulai dari kegiatan pemeliharaan alat, pengoperasian alat muat batubara, *rehandling batubara*, pemeliharaan CPP dan operasional di *coal terminal*.

Sebagai hasil dari workshop tersebut, KPC saat ini mengimplementasikan SOP Pencegahan, Pelaporan, dan Investigasi *Incident Coal Contaminant* yang mencakup dengan detil tahapan-tahapan pencegahan *coal contaminant*, mekanisme pelaporan dan penanganan jika ada potensi *coal contaminant*, sampai proses investigasi.

### *Keeping Quality, Eliminating Coal Contaminant Potentials*

*Coal contaminant* is a material that may be involved in the coal, among others, metal, stone other than coal, plastic, fabric, wood, over sized coal and unplanned over clay and other

materials that could have affect the quality of coal, potentially causing customer complaints. In order to maintain the quality of coal that we send to customers, *coal contaminant* must be minimized. Therefore, in 2015, KPC facilitated *Coal Contaminant workshop* with participation from various divisions, contractors and other parties involved in activities that could potentially cause *coal contaminant*, ranging from equipment maintenance, operation of the coal unloading device, coal rehandling, CPP and operational maintenance at coal terminals. As a result of the workshop, the KPC is currently implementing SOP in *Coal contaminant Prevention, Report and Incident Investigation* which covers in detail the stages of *coal contaminant prevention, reporting mechanisms and coal handling if there is a potential contaminant*, up to the investigation process





# Pelestarian Lingkungan

*— Environment Preservation*

Kami sangat meyakini bahwa sebuah perusahaan dan setiap bisnisnya tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap lingkungannya, baik kondisi alam dan sosial. KPC selalu memastikan pengelolaan dampak lingkungan sejak tahap awal operasional hingga tahap reklamasi area pascatambang memiliki kontribusi tidak hanya dari perspektif ekonomi, tapi juga sosial dan lingkungan pada masa yang akan datang. Kelestarian akan menjadi kunci penting bagi terwujudnya arti keberlanjutan bagi KPC.

- We truly believe that a company and its entire business will not be sustainable without environment, responsibility towards mother nature and it's social community. KPC always ensures that our management of environmental impacts covers early stage of our operation up to the post-mining reclamation stage can contribute not only from in economic perspective, but also in social and environmental aspects. Environmental preservation is the key to complete our vision of sustainability.



## Penerapan Good Mining Practice pada Aspek Lingkungan [G4-DMA] [G4-14]

KPC memiliki tanggung jawab terhadap lahan pascatambang. Maka itu, KPC melakukan perencanaan yang matang karena kegiatan tambang akan mengubah bentuk komposisi lingkungan. KPC selalu berkomitmen bahwa kegiatan pertambangan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan menghasilkan nilai tambah bagi lingkungan ke depannya. Kami memastikan bahwa semua kegiatan pascatambang berawal dari perencanaan yang terukur diikuti dengan tahap implementasi yang

tepat dan sesuai dengan rencana tersebut.

Itulah mengapa, Insan KPC selalu menerapkan prinsip *Good Mining Practice* dalam beroperasi dan rehabilitasi area pascatambang, hingga meningkatkan kesadaran lingkungan. Perencanaan dan pelaksanaan *end-to-end mining process* dikerjakan dengan tanggung jawab dan bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Mulai dari pra-perencanaan, proses produksi, pelaksanaan tindakan pengendalian

pencemaran, pemantauan dampak pertambangan, pengelolaan keanekaragaman hayati, tahap reklamasi dan rehabilitasi area pascatambang, hingga meningkatkan kesadaran lingkungan. Perencanaan dan pelaksanaan *end-to-end mining process* dikerjakan dengan tanggung jawab yang menjadi pondasi dalam mempertahankan keberlanjutan lingkungan. Sistem manajemen lingkungan terdiri dari target dan program lingkungan yang berfokus pada:

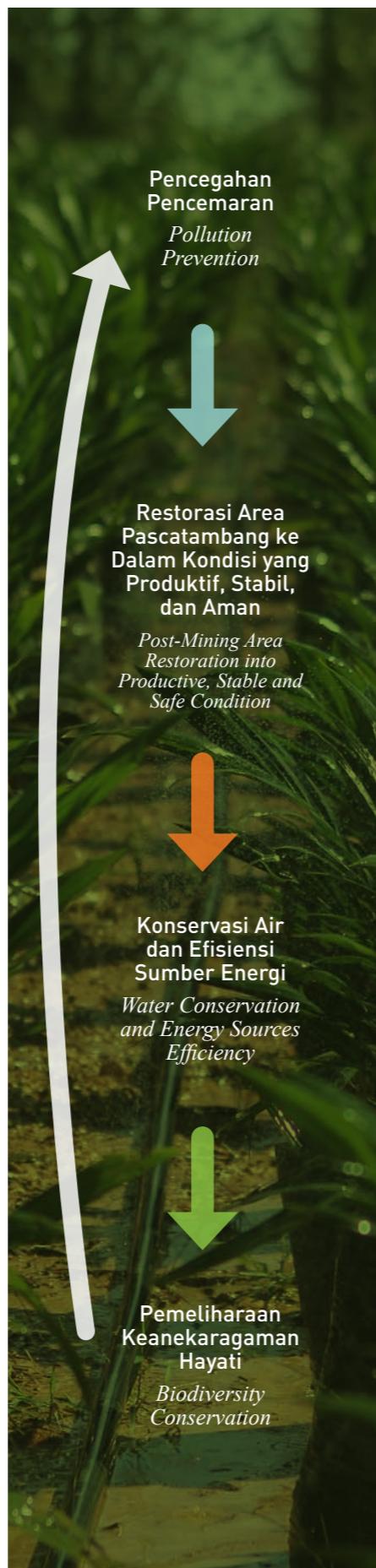


## Implementation of Good Mining Practice on Environmental Aspects [G4-DMA]

KPC carries responsibility for post-mining land. Thus, KPC conducts careful planning because the mining activities will change the composition of the environment. KPC has always been committed that mining activities should be carried out with full responsibility and generates added value for the environment in the future. We ensure that all of the post-mining activities starts from the measurable planning

followed by proper implementation phase in accordance with the plan.

Therefore, members of KPC always apply the principles of Good Mining Practice in operating the mechanisms that are environmentally friendly. Planning and implementing end-to-end mining process is conducted with responsibility and aims to minimize the negative impacts on the environment. Starting from pre-planning, production process, implementation of



Setiap target dan program tersebut kami tuangkan ke dalam *Objective, Target, Program (OTP)* yang telah sesuai dengan ERA (*Environment Risk Assessment*), peraturan dan perundungan yang berlaku, standar pengelolaan lingkungan serta hasil pemantauan internal dan audit eksternal. Di dalam pelaksanaan dan pemantauannya, OTP diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) Internasional ISO 14000 yang diimplementasikan di KPC. Kami selalu melakukan pengujian sampel kualitas air, kualitas udara, pencapaian target reklamasi, dan pengelolaan hidrokarbon dan limbah serta parameter lingkungan lainnya di laboratorium yang telah terakreditasi ISO 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup. Bagi kami, validitas data yang menjadi acuan dalam pemantauan kinerja lingkungan KPC merupakan aspek penting yang turut menjadi prioritas. Dapat kami laporan sepanjang 2015, tidak terdapat sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran baku mutu atau pengelolaan lingkungan. [G4-EN29] [G4-15]

### 1. PENCEGAHAN PENCEMARAN

KPC selalu berusaha untuk melaksanakan upaya-upaya preventif dan pemantauan rutin demi meminimalisasi potensi terjadinya pencemaran lingkungan. Insan KPC terus memastikan program prosedur dan target pencegahan pencemaran lingkungan yang telah ditetapkan dapat diterapkan dengan baik dan berkelanjutan.

#### 1.1 Pengelolaan Air Asam Tambang (AAT) [MM3]

Aktivitas penambangan dan rehabilitasi lahan pascatambang akan berakibat pada terjadinya perubahan struktur batuan serta kualitas tanah dan air di sekitarnya. Material sisa penambangan yang akan menghasilkan air asam tambang (AAT) dengan pH rendah akan mengakibatkan tercemarnya air tanah dan berkurangnya kesuburan tanah. Untuk itu, kami telah melaksanakan upaya preventif dalam mengelola batuan asam melalui klasifikasi dan pemisahan batuan penutup dan desain pengelolaan air asam tambang.

#### ① Pemisahan Batuan Penutup

Proses penanganan air asam tambang diawali melalui proses pencegahan pembentukan AAT dengan cara menutup material yang berpotensi membentuk AAT. Kegiatan utama dalam proses ini adalah melakukan analisa *Net Acid Generation (NAG)* untuk mengidentifikasi dan memisahkan batuan yang bersifat asam (*Potential Acid Forming - PAF*) dari batuan yang tidak bersifat asam (*Non Acid Forming - NAF*), baik dalam kegiatan penggalian, penempatan, dan penimbunan batuan penutup tersebut.

Each target and program is defined in Objective, Target, Program (OTP) that complies with ERA (Environmental Risk Assessment), applicable rules and regulations, environmental management standards, as well as the results of internal monitoring and external audits. Upon implementation and monitoring, OTP is integrated with the international Environmental Management System (EMS) ISO 14000 which is implemented in KPC. We always carry out sample testing of water quality, air quality, reclamation target achievement and hydrocarbons and waste management, as well as other environmental parameters in the laboratory that is ISO 17025 accredited by the National Accreditation Body of Indonesia (KAN) and registered in the Ministry of Environment. For us, the validity of the data which is used in monitoring KPC environmental performance is an important aspect and also a priority. We would like to report that during 2015 there is no administrative sanction and fine associated with violation on quality standards or environmental management. [G4-EN29] [G4-15]

### 1. POLLUTION PREVENTION

KPC strives to implement preventive measures and regular monitoring in order to minimize potential contamination. Our People continues to ensure that the program, procedures and targets of environmental pollution prevention that we have set are well implemented and sustained.

#### 1.1 Mining Water Management [MM3]

Mining activities and post-mining area rehabilitation will result in changes in the structure of rock, soil and water quality around the mining area. Mining waste materials that create acid mining water with low pH which can contaminate ground water and reduce soil fertility. To that end, we have implemented preventive measures in managing acidic rocks through the classification and separation of overburden and the design in acidimine drainage management.

#### ① Separation of Overburden

Acid mine drainage management starts with preventing the formation of acid mine water by covering materials that potentially form acid mine water. Main activity in this process is to conduct Net Acid Generation (NAG) analysis to identify and separate rocks that are Potential Acid Forming (PAF) from those that are Non Acid Forming (NAF), including during excavation, placement and stockpiling of overburden.



Pada tahun 2015, kami telah melakukan analisa *Net Acid Generation (NAG)* terhadap 63.770 sampel batuan yang berasal dari areal eksplorasi (*diamond core* atau *geology drill chips*), lubang peledakan (*blast holes*) dan area penimbunan akhir sebelum reklamasi (*final dump*). Dari analisa tersebut dapat diketahui bahwa sampel batuan terdiri dari 76% batuan NAF dan 24% batuan PAF. Hasil analisa NAG selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk membuat pemodelan batuan, yang bertujuan untuk menjadi pedoman dalam melakukan penempatan OB yang terpisah antara NAF dan PAF di daerah penimbunan batuan penutup. Pemodelan batuan yang telah diterbitkan selama tahun 2015 adalah Melawan South 1114, ABNP 0115, dan South Pinang 0115.

## ② Sistem Pengelolaan Air Tambang [MM3]

Sistem pengelolaan air tambang yang kami miliki bertujuan untuk menghindari dampak air asam batuan terhadap kualitas badan air permukaan terdekat serta terhadap kualitas tanah. Air permukaan dari berbagai lokasi kegiatan penambangan dan pengolahan batubara dialirkan ke sistem pengendali berupa kolam pengendap bertingkat untuk diproses dan dipantau sebelum dialirkan ke badan air umum.

Proses perawatan, pengolahan, dan rehabilitasi kami terapkan secara rutin pada kolam-kolam pengendapan yang ada. Penambahan kapur pada kolam-kolam pengendapan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai pH air, ataupun perawatan kolam rutin dengan menggunakan kapal keruk, merupakan beberapa metode yang selama ini kami terapkan.

Pemantauan baku mutu air kami lakukan dengan mengambil sampel harian. Sampel tersebut nantinya akan kami analisa guna memastikan baku mutu air pada kolam-kolam pengendapan sudah sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 113/2003 dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 02/2011. Jika baku mutu air yang ada sudah memenuhi standar yang ditetapkan, barulah kemudian kami alirkannya ke badan air umum.

In 2015, we have conducted Net Acid Generation (NAG) analysis to 50.954 rock samples derived from the exploration area (diamond core or geology drill chips), blast holes and the final dump before reclamation. From this analysis, the result shows that the rock samples are 76% NAF rocks and 24% PAF rocks. Furthermore, the result from NAG analysis is used as a reference for rock modelling, which aims to guide in separating between NAF and PAF OB at the overburden dumping site. Rock modelling designs that have been published in 2015 are: Melawan South 1114, ABNP 0115, and South Pinang 0115.

## ② Mining Water Management System [MM3]

Our mining water management system aims to avoid impacts of acidic rock water on the quality of nearby surface water bodies as well as on soil quality. Surface water at various coal mining and processing locations is supplied to a controller system in the form of terraced sedimentation ponds to be processed and monitored before then released to public water bodies.

We perform routine maintenance, treatment, and rehabilitation processes to each existing deposition ponds. Adding lime to the ponds to raise the pH of the water or regular ponds maintenance by using dredges are some of the methods that we also apply.

Monitoring of water quality is done by taking daily samples. The sample will be analyzed in order to ensure that water quality in deposition ponds is in compliance with the Decree of the Minister of Environment No. 113/2003 and East Kalimantan Provincial Regulation No. 02/2011. If the water quality has already met the regulation, then will be released to public water bodies.

## 1.2 Pengelolaan Air Limbah

Sebelum terjadinya proses pengaliran air limbah KPC ke badan air umum seperti sungai atau laut, kami memastikan bahwa keluaran air limbah yang dihasilkan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. Seluruh lokasi titik penaanan pembuangan air limbah telah memperoleh ijin melalui Keputusan Bupati Kutai Timur dan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur.

## 1.2 Wastewater Management

Before waste water is released by KPC to public water bodies, such as rivers or the sea, we ensure that the waste water output has met the quality standards set by the Government. All points of waste water disposal location have obtained an approval through the Decree of the Regent of East Kutai and The Decree of East Kalimantan Governor.

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste [G4-EN23]	Satuan Unit	Jumlah Amount	Pengolahan Process
Pelumas Bekas <i>Used Grease</i>	Ton	9.934,14	Dimanfaatkan untuk ANFO-Emulsi + dikirim ke pihak III berizin <i>Exploited for ANFO-Emulsi + sent to licensed 3<sup>rd</sup> party</i>
Majun Terkontaminasi <i>Contaminated Used Catton</i>	Ton	714,33	Insinerasi + dikirim pihak III <i>incinerated + sent to licensed 3<sup>rd</sup> party</i>
Filter Terkontaminasi <i>Contaminated Filter</i>	Ton	533,92	Diinsinerasi+dikirim pihak III berizin <i>Incinerated+send to licensed 3<sup>rd</sup> party</i>
Hose Terkontaminasi <i>Contaminated Hose</i>	Ton	495,42	Dikirim pihak III <i>Sent to licensed 3<sup>rd</sup> party</i>
Limbah Medis <i>Medical Waste</i>	Ton	3,90	Diinsinerasi <i>Incinerated</i>
Limbah Hidrogen Peroksida <i>Hydrogen Peroxide Waste</i>	Ton	10,04	Dikirim ke pihak III berizin <i>Sent to licensed 3<sup>rd</sup> party</i>
Grease Bekas <i>Used Grease</i>	Ton	56,71	Dikirim ke pihak III berizin <i>Sent to licensed 3<sup>rd</sup> party</i>
Baterai Bekas Waste Battery	Ton	162,34	Dikirim ke pihak III berizin <i>Sent to licensed 3<sup>rd</sup> party</i>
Toner Bekas <i>Used Toner</i>	Ton	0,40	Dikirim ke pihak III berizin <i>Sent to licensed 3<sup>rd</sup> party</i>
Limbah Kimia <i>Chemical Waste</i>	Ton	23,92	Dikirim ke pihak III berizin <i>Sent to licensed 3<sup>rd</sup> party</i>
Abu Insinerator <i>Insinerator Ash</i>	Ton	8	Dikirim ke pihak III berizin <i>Sent to licensed 3<sup>rd</sup> party</i>
Baterai Kering Bekas <i>Dry Battery Waste</i>	Ton	0,50	Dikirim ke pihak III berizin <i>Sent to licensed 3<sup>rd</sup> party</i>
Lampu TL <i>Lamp Bulb Waste</i>	Ton	0,87	Dikirim ke pihak III berizin <i>Sent to licensed 3<sup>rd</sup> party</i>
Wadah Terkontaminasi <i>Contaminated Containers</i>	Ton	3,27	Dikirim ke pihak III berizin <i>Sent to licensed 3<sup>rd</sup> party</i>
Abu Batu Bara <i>Coal Ash</i>	Ton	6.128,43	dimanfaatkan untuk ANFO-Emulsi + dikirim ke pihak III berizin <i>exploited for ANFO-Emulsi + sent to licensed 3<sup>rd</sup> party</i>
Sludge IPAL <i>Contaminated Sludge</i>	m <sup>3</sup>	304,07	Bioremediasi <i>Bioremediation</i>

## 1.3 Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Limbah B3 yang dikelola termasuk pelumas bekas, barang terkontaminasi hidrokarbon, filter beroli, *hose beroli*, limbah medis, limbah hidrogen peroksida, *grease* bekas, baterai/aki bekas, *toner* bekas, limbah kimia, abu insinerator, baterai kering bekas, lampu TL, wadah terkontaminasi B3, abu batubara, dan tanah terkontaminasi hidrokarbon. [G4-EN23]

Limbah B3 dari kegiatan operasional KPC dikelola dengan mengikuti peraturan pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 yang diperoleh KPC, mulai dari penyimpanan sementara, pemanfaatan, pengolahan internal, sampai dengan dikirim ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Pihak ketiga berizin yang dimaksud adalah pengelola limbah B3 yang berada di Indonesia dan telah memiliki izin dari KLH untuk melakukan pengelolaan sebagian atau semua jenis limbah B3 dari penghasil limbah B3. KPC tidak melakukan pengiriman limbah B3 ke luar negeri.

## 1.3 Management of Hazardous and Toxic Waste

Hazardous and toxic waste that we manage are including used oil, hydrocarbon-contaminated goods, used oil filter, used oil hose, medical waste, hydrogen peroxide waste, used grease, batteries/used batteries, used toner, chemical waste, incinerator ash, used dry batteries, fluorescent lamp, hazardous and toxic contaminated container, coal ash and hydrocarbon-contaminated soil. [G4-EN23]

Hazardous and toxic waste from KPC's operations are managed in compliance to government regulations and hazardous and toxic waste management permit obtained by KPC, starting from temporary storage, recycling, internal processing, until delivery to a licensed third party for further process. The third party should be a service provider in hazardous and toxic waste management located in Indonesia and has permission from the Ministry of Environment to conduct management of some or all types of hazardous and toxic waste from hazardous and toxic waste producers. KPC does not send hazardous and toxic waste abroad.



Pengolahan limbah padat terkontaminasi hidrokarbon dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagian diolah dengan cara dibakar (insinerasi) dan sebagian lagi dikirim ke pengelola/pihak ketiga berizin. Pengolahan secara insinerasi dilakukan dengan menggunakan insinerator yang terletak di Sangatta North Dump, sesuai dengan izin yang diperoleh berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 276 tahun 2010 tertanggal 25 Oktober 2010. Berdasarkan keputusan tersebut, limbah B3 yang diizinkan untuk diinsinerasi adalah limbah filter dan majun terkontaminasi hidrokarbon, serta limbah medis yang berasal dari klinik KPC. Proses pembakaran ini akan menghasilkan abu insinerasi, yang kemudian dikirim ke pengelola berizin. Untuk limbah-limbah yang tidak bisa diolah dan tidak dimanfaatkan akan diserahkan kepada pihak ketiga berizin yang tata serah terimanya sudah mengikuti peraturan dari pemerintah. [G4-EN23]

#### Pemanfaatan Pelumas Bekas

Pelumas bekas yang ditimbulkan dari kegiatan operasional KPC dan para kontraktor di area Sangatta kecuali Thiess, dimanfaatkan untuk bahan bakar pembantu peledakan [ANFO-Emulsif], sesuai dengan izin pemanfaatan pelumas bekas yang diperoleh melalui Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.185 tahun 2010 tertanggal 11 Agustus 2010. Berdasarkan izin yang diperoleh bahwa komposisi pemanfaatan pelumas bekas dan solar baru adalah 80:20. Selama tahun 2015, jumlah pelumas bekas yang ditimbulkan oleh kegiatan operasi KPC dan para kontraktor kami, baik yang berlokasi di Sangatta maupun Bengalon mencapai 9,93 juta liter. Dari jumlah tersebut, sebanyak 4,58 juta liter atau sebesar 46% dimanfaatkan sebagai campuran bahan peledak, dan 54% sisanya yaitu sebanyak 5,35 juta liter dikirim ke pengelola berizin. [G4-EN23]

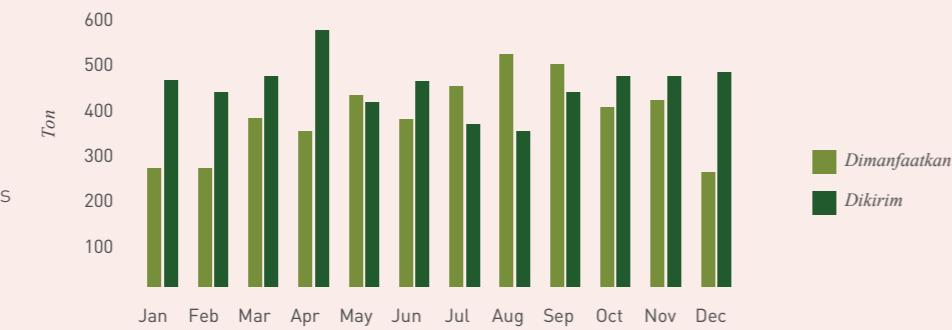
KPC juga berinisiatif untuk meningkatkan komposisi dari perbandingan 80:20 menjadi 100 persen pelumas bekas. Saat ini inisiatif tersebut sudah diinisiasi dan dilakukan komunikasi sejak awal 2015 kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Treatment on hydrocarbon-contaminated solid waste is done in two ways, which incineration of some of the waste and sending the rest to the licensed processors. Incineration is done using the incinerator that is located in the Sangatta North Dump, compliant to the permit obtained based on the Ministry of the Environment No. 276 year 2010 dated 25 October 2010. Based on the decree, hazardous and toxic waste that is allowed to be incinerated is filter waste and hydrocarboncontaminated rags, as well as medical waste originating from KPC clinic. The combustion process will generate incineration ash, which is then sent to a licensed waste processor. For wastes that cannot be processed and cannot be used will be handed over to an authorized third party with handover procedure in accordance to the government regulations. [G4-EN23]

#### Reutilization of Used Lubricants

Used lubricants from operational activities of KPC and our contractors in Sangatta area, except Thiess, are used as explosive mixture [ANFO-emulsion], in accordance with the permit to recycle used lubricant that is obtained through the Decree of Minister of the Environment No. 185 2010 dated 11 August 2010. Based on the permit, the composition of used lubricant and new diesel is 80:20. Throughout 2015, the amount of used lubricants both from operating activities of KPC and our contractors in Sangatta and Bengalon reached 9.93 million liters. As much as 4.58 million liters or 46% of them were recycled as explosive mixture, and the remaining 54%, as much as 5.35 million liters, were shipped to a licensed waste processor. [G4-EN23]

KPC also initiates to increase the composition of a 80:20 ratio to 100 percent of used lubricants usage. Currently, the initiative has been initiated and communicated since 2015 to the Ministry of Environment and Foreststry (KLHK) and the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).



#### Pemanfaatan Aki Bekas

Aki bekas yang ditimbunkan dari kegiatan operasional KPC dan kontraktor juga dikirimkan ke pihak ketiga berizin. Komponen aki bekas kemudian dipilah terbagi menjadi plastik dan timbal. Timbal yang dikumpulkan kemudian didaur ulang untuk dijadikan baterai baru. Untuk limbah plastiknya juga akan didaur ulang oleh pihak ketiga berizin. KPC selalu memastikan dan mengontrol bahwa limbah yang diserahkan ke pihak ketiga berizin benar-benar didaur ulang.

#### Pemanfaatan Limbah B3 Sebagai Substitusi Sumber Energi

Selain dimanfaatkan atau didaur ulang, limbah B3 yang berasal dari kegiatan operasional KPC dan kontraktor dimanfaatkan sebagai substansi sumber energi. Adapun limbah B3 yang dimanfaatkan sebagai substansi sumber energi adalah majun yakni kain yang sudah terkontaminasi pelumas. Pemusnahan limbah majun yang harus dibakar di insinerator sangat disayangkan jika energi panasnya terbuang begitu saja. Maka itu, KPC menyerahkan pemanfaatan energi panas pembakaran majun kepada pihak ketiga berizin untuk dijadikan nilai tambah, yakni sebagai substansi sumber energi oleh pihak lain. KPC juga konsisten melakukan kunjungan untuk memastikan ke masing-masing pihak ketiga mengimplementasikan kepatuhan mereka terhadap izin yang mereka miliki.

#### Pemanfaatan Fly Ash dan Bottom Ash

Sesuai dengan izin yang diperoleh, yaitu Keputusan Bupati Kutai Timur No.658.31/K.33/2010 tertanggal 25 Januari 2010, abu batubara (*fly ash* dan *bottom ash*) yang berasal dari sisa pembakaran PLTU ditampung di areal penyiapan Tanjung Bara Coal Ash Stockpile. Abu batubara ini kemudian akan dimanfaatkan di wilayah operasional KPC sesuai dengan izin pemanfaatan abu batubara yaitu Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 185 tahun 2011 tertanggal 6 September 2011 yang berlaku selama 5 tahun.

Selama tahun 2015, KPC telah memanfaatkan *bottom ash* sebagai pelapis dasar jalan (*road base*) sebesar 72 ton di lokasi jalan menuju Marine, yang mana pemanfaatan *bottom ash* untuk pembangunan jalan di lokasi ini telah dimulai sejak akhir tahun 2014.

#### Pemanfaatan Abu Batubara Tahun 2015 [G4-EN23]

Recycling of Fly Ash & Bottom Ash

Periode Period	Jenis Abu Batubara Coal Ash Category	Jenis Pemanfaatan Utilization	Lokasi Pemanfaatan Location	Jumlah Pemanfaatan Total Amount
Triwulan I Quarter I	Bottom Ash	Road base	Marine	72 ton
Triwulan II Quarter II	Fly Ash	dicampur dengan reject coal menjadi batubara low grade mixed with reject coal to produce low grade coal	-	521 ton
Triwulan III Quarter III	Bottom Ash	dicampur dengan reject coal menjadi batubara low grade mixed with reject coal to produce low grade coal	-	1.024 ton
	Fly Ash	dicampur dengan reject coal menjadi batubara low grade mixed with reject coal to produce low grade coal	-	2.171 ton
Total Pemanfaatan (Total Utilization)				3.788 ton



Selain itu PT. KPC juga memiliki izin pemanfaatan abu batubara *fly ash* dan *bottom ash* dari proses pembakaran batubara untuk dicampur dengan *reject coal* menjadi batubara *low grade*, sesuai dengan keputusan MENLHK No. 459 tahun 2013 jo. Kep. MENLHK No.07.25.03 tahun 2015. Di tahun 2015, sebanyak 2.692 ton *fly ash* dan 1.024 ton *bottom ash* telah dicampur dengan *reject coal* menjadi batubara *low grade*.

Dengan demikian, total abu batubara (*fly ash* dan *bottom ash*) yang dimanfaatkan selama tahun 2015 sebesar 3.788 ton atau sebesar 73,7% dari total abu batubara yang ditimbulkan yakni 5.139,61 ton.

In addition, KPC also has a permit to use fly ash from the coal combustion process to be mixed with reject coal to become low grade coal, in accordance with a permit obtained through the Kep. MENLHK No. 459 2013 jo. Kep MENLHK No.07.25.03 2015. In 2015, a total of 2,692 tons to 1,024 tons of fly ash and bottom ash were mixed with reject coal to become low-grade coal.

Thus, the total coal ash (*fly ash* and *bottom ash*) that were utilized during 2015 amounted to 3,788 tons or 73.7% of total coal ash which amount to 5139.61 tonnes.

#### 1.4 Pengelolaan Limbah Non-B3

Limbah non B3 yang dihasilkan meliputi sampah umum yang tidak bisa dimanfaatkan dan yang bisa dimanfaatkan, seperti kertas berkas, ban bekas, plastik, kardus bekas, dan palet kayu. Sampah umum yang dikelola oleh KPC adalah sampah umum yang berasal dari areal perumahan karyawan KPC, areal kantor dan juga bengkel KPC. Sampah umum yang tidak bisa dimanfaatkan ditimbun di Tempat Penimbunan Akhir (TPA) yang berlokasi di Hatari East. Selama tahun 2015, volume sampah umum yang dibuang ke TPA sebesar 16.880,8 m<sup>3</sup> atau sekitar 6.752,32 ton (dengan asumsi 1 m<sup>3</sup> setara dengan 400 kg).

Sampah umum yang bisa dimanfaatkan dipisahkan mulai dari lokasi penghasil agar tidak bercampur dengan sampah umum yang tidak bisa dimanfaatkan. Kertas bekas yang berasal dari beberapa lokasi perkantoran KPC akan dikumpulkan kemudian dikirim ke area Nursery Tango Delta untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan pupuk kompos. Pupuk kompos yang dihasilkan digunakan sebagai campuran media tanam, baik penanaman dalam pot maupun penanaman di areal reklamasi, dan pupuk kompos yang berhasil diproduksi selama tahun 2015 sebesar 56.090 kg.

Kardus bekas, plastik dan karung bekas dikumpulkan di Koperasi Binaan Divisi ESD, kemudian dikirim ke perusahaan pendaul ulang kardus bekas, plastik dan karung bekas di Balikpapan dan Surabaya. Selain itu, sampah umum lainnya yang juga bisa dimanfaatkan adalah palet kayu yang berasal dari bengkel. Palet kayu tersebut dimanfaatkan saat pengiriman limbah B3, yaitu barang terkontaminasi hidrokarbon dan *grease* bekas ke pengelola berizin.

Ban bekas dari alat berat (truk) juga dimanfaatkan untuk pembuatan sistem drainase (*drop structure*) di areal reklamasi. Selama tahun 2015, sejumlah 2.903 ban bekas telah dimanfaatkan di areal reklamasi, meliputi:

#### 1.4 Non –Toxic Waste Management

Non-toxic waste that we produce includes general waste, both which can and cannot be reused, such as paper waste, used tires, plastic, used cardboards and wood pallet. General waste managed by KPC are ones that are from KPC employees housing and industrial areas. They are sent to the landfill at Hatari East dumping area. Throughout 2015, total volume of general waste sent to the landfill reached 16,880.8 m<sup>3</sup> or approximately 6,752.32 tons (assuming 1m<sup>3</sup> equivalent to 400 kg).

General waste which can be used are separated from the location of producers in order for it to not interfere with the general waste which can not be utilized. Paper scrap originating from multiple office locations KPC will be collected and then sent to the Nursery Tango Delta area to be used as raw material for composting. The compost produced is used as a planting media, either planting in pots or for planting in the reclamation area, and the compost that was produced during 2015 amounted to 56,090 kg.

Old cardboard, plastic and used sacks were collected in the Cooperative Patronage ESD Division, then sent to the used cardboard, plastic and used sacks recycler company, in Balikpapan and Surabaya. In addition, other general wastes which can also be used is wood pallets that are coming from the garage. The wood pallets used when shipping non-toxic waste, which are goods contaminated by hydrocarbons and used lubricant to the authorized manager.

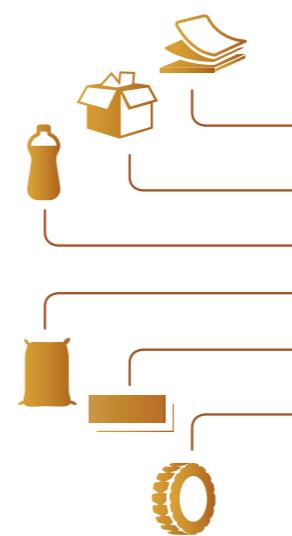
Used tires from heavy equipment (trucks) are also utilized for the drainage system (*drop structure*) in the reclamation area. During 2015, a total of 2,903 used tires have been used in the reclamation area, including:

- CMD Pama sebanyak 1.539 ban bekas di areal reklamasi Pit Pelikan, Kanguru, dan Sigunting Pond
- CMD Thiess sebanyak 176 ban bekas di areal reklamasi Melawan Inpit dan Belut Waste Dump
- CMD Bengalon sebanyak 220 ban bekas di areal reklamasi SWD 3
- MOD sebanyak 968 ban bekas di areal reklamasi Panorama, Nia, Kedapat, Buraksa, Panel 8, Badak, Tango Delta, Melawai, Gajah Hitam, Tiung, Rangkok, Kepodang, dan Bilakmata.
- CMD Pama as many as 1,539 used tires in the Pit Pelikan, Kanguru, and Sigunting Pond reclamation area
- CMD Thiess have used 176 tires in the Melawan Inpit reclamation area and Belut Waste Dump
- CMD Bengalon have used 220 tires in the SWD 3 reclamation area
- MOD have used 968 used tires in the reclamation area of Panorama, Nia, Kedapat, Buraksa, Panel 8, Rhino, Tango Delta, Melawai, Gajah Hitam, Tiung, Rangkok, Kepodang, and Bilakmata.

#### Pemanfaatan Sampah Umum Tahun 2015

Reutilization of General Waste [G4-EN23]

Jenis Sampah Umum Type of General Waste	Satuan Unit	Jumlah Amount	Pemanfaatan Utilization
Kertas Bekas Used Paper	Kg	6.596	Pupuk Kompos Compost
Kardus Cardboard	m <sup>3</sup>	204	Koperasi Daur Ulang Recycling Cooperative
Plastik Plastic	m <sup>3</sup>	13	Koperasi Daur Ulang Recycling Cooperative
Karung Bekas Used Sack	m <sup>3</sup>	358	Koperasi Daur Ulang Recycling Cooperative
Palet Kayu Used Pallet	m <sup>3</sup>	637	Pengiriman Limbah B3 Disposal of Hazardous Waste
Ban Bekas Used Tire	each	2.903	Drop Structure Drop Structure



#### 1.5 Penanganan Tumpahan

Tingginya penggunaan bahan bakar solar dan oli di KPC, menimbulkan potensi bahaya dan dampak lingkungan yang disebabkan oleh tumpahan. Oleh karena itu, kami memiliki prosedur penanganan tumpahan dan membentuk *Oil Spill Response Team* agar tumpahan yang terjadi ditangani dengan sesegera mungkin. Selain itu, KPC memastikan agar *oil spill kit* selalu tersedia di setiap *maintenance workshop*.

Selama tahun 2015, terjadi 7 kali tumpahan hidrokarbon di beberapa area tambang dan penyimpanan hidrokarbon. Total volume tumpahan tahun 2015 mencapai 10.150 liter. Kami berhasil mengisolasi dan membersihkan seluruh volume tumpahan tersebut, sehingga tidak ada tumpahan yang keluar dari area tambang. [G4-EN24]

Selain itu, tanah yang telah terkontaminasi minyak dari seluruh *maintenance workshop*, khususnya yang berasal dari fasilitas *interceptor*, diolah secara bioremediasi menggunakan bakteri *petrophytic*. Pengolahan tanah terkontaminasi minyak ini dilakukan di area *Biological Treatment Unit (BTU)* yang terletak di *Sangatta North Dump*, sesuai dengan izin yang diperoleh melalui Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.184 Tahun 2010 tertanggal 11 Agustus 2010.

#### 1.5 Spill Handling

High use of diesel fuel and lubricants in KPC can potentially cause hazards and environmental impacts, caused by the spill. Therefore, we have procedures to deal with spill handling and form Oil Spill Response Team in order to have a quick response when any spill occurs. In addition, KPC ensures that oil spill kits are always available in every maintenance workshop.

There were 7 hydrocarbon spills around mine and hydrocarbon storage areas in 2015 with total volume of spills of 10,150 liters. We managed to isolate and clean all spills, so they did not reach outside of mine area. [G4-EN24]

Soil that has been contaminated by oil from all maintenance workshops, particularly from interceptor facilities, is processed with bioremediation treatment using Petrophytic bacteria. The process for oil-contaminated soil is conducted in Biological Treatment Unit (BTU) area at Sangatta North Dump, according to the permit obtained through the Minister of the Environment No. 184 Year of 2010 dated 11 August 2010.



## 1.6 Pemantauan dan Pengendalian Emisi

Penggunaan bahan bakar fosil menjadi sumber utama emisi karbon dari kegiatan operasional KPC yang bertujuan untuk menunjang aktivitas penambangan, antara lain penggunaan bahan bakar untuk boiler dan genset, penggunaan bahan bakar untuk kendaraan operasional, penggunaan batubara untuk PLTU, serta landclearing dalam rangka pembukaan lahan untuk pertambangan.

### Emisi CO<sub>2</sub> dari Konsumsi Energi dan Pembukaan Lahan Tahun 2015

CO<sub>2</sub> Emission from Energy Consumption and Land Clearing 2015 [G4-EN15]

Sumber Emisi Source of Emission	Satuan Unit	Jumlah Amount	Faktor Konversi per unit satuan *	Ekuivalen Co <sub>2</sub> Co2 Equivalent (Kg Co <sub>2</sub> e)
Bensin Gasoline	Liter	904.790	2,319	2.074.666,21
Solar Diesel	Liter	783.198.719	2,697	1.804.480.017,54
Batubara Coal	Ton	46.131	1676,179	71.995.223,12
Biodiesel Biodiesel	Liter	76.023.400	2,496	87.064.561,84
Pembukaan Lahan Land Clearing	Ha	1.914,56	99	189.541,44
Total (Kg Co <sub>2</sub> e)			2.381.839.208,29	
Total (Ton Co <sub>2</sub> e)			2.381.839,21	
Global Warming Potential (Gwp)			1,00	
Total (Ton Co <sub>2</sub> e) [G4-EN15]			2.381.839,21	

\* Dihitung menggunakan Faktor Konversi Environmental Protection Agency (EPA) versi Juni 2014  
Calculated using conversion factor of EPA version June 2014

Dalam rangka pengurangan terhadap dampak yang ditimbulkan dari emisi gas pada peralatan operasional maupun kendaraan operasional, kami selalu melakukan perawatan berkala untuk menjaga efektivitas proses pembakaran. Dalam pengadaan peralatan baru seperti truk dan alat berat lainnya, KPC mengacu pada standar emisi *Environmental Protection Agency (EPA)* Tier-1, Tier-2, Tier-3 sehingga kami memastikan bahwa setiap kendaraan yang masuk dan beroperasional di area KPC sesuai dengan standar dan layak pakai.

Pada proses perbaikan lingkungan serta pengurangan jumlah emisi gas karbondioksida pada areal tambang, kami melakukan reklamasi yang dilanjutkan dengan revegetasi. Vegetasi yang terpelihara dapat menghasilkan terciptanya kondisi yang stabil, pencegahan erosi, dan tentunya perbaikan kondisi lahan bekas tambang secara menyeluruh.

## 1.7 Pemantauan Kualitas Udara

KPC selalu melakukan pemantauan terhadap kualitas udara ambien, terutama debu di area pertambangan dan keluaran pembakaran PLTU, genset, serta insinerator. PLTU dan genset kami gunakan sebagai penghasil energi yang mendukung seluruh kegiatan perusahaan. Sementara insinerator kami gunakan untuk memusnahkan limbah terkontaminasi hidrokarbon (filter dan majun) serta limbah medis dari klinik.

## 1.6 Monitoring and Control of Emissions

A major source of carbon emissions in KPC's operations is from the use of fossil fuels, which aims to support mining activities, among others: use of fuels for boilers, generators; use of fuels for operational vehicle; use of coal in power plant; as well as during land clearing for mining operations.



Data Pemantauan Emisi Udara pada Cerobong PLTU Tahun 2015  
Coal Power Plant Air Pollution Monitoring Data 2015 [G4-EN21]

Lokasi Location	Kode Code	Tanggal Date	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )	Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ) Sebagai NO <sub>2</sub>	Total Partikulat	Opasitas Opacity
		Unit	[Mg/M <sup>3</sup> ]	[Mg/M <sup>3</sup> ]	[Mg/M <sup>3</sup> ]	(%)
		Baku Mutu*) Quality Standard	750	850	150	20
Cerobong PLTU 1 (Boiler 1 - Fl01)	Boiler T/A 101	Mar-15	653	826	16	10
Cerobong PLTU 2 (Boiler 2 - Fl02)	Boiler T/A 102	Mar-15	488	702	75	10
Cerobong PLTU 1 (Boiler 1 - Fl01)	Boiler T/A 101	Dec-15	1	585	26	8
Cerobong PLTU 2 (Boiler 2 - Fl02)	Boiler T/A 102	Dec-15	1	576	16	11

\*) Standar Baku Mutu merujuk pada Peraturan Kementerian Lingkungan No.21/2008 tentang Standar Mutu Tetap Sumber Emisi untuk Industri dan Aktivitas Pembangkit Listrik – Lampiran I A. Baku Mutu Tetap Sumber Emisi Pembangkit Tenaga Listrik  
Quality Standard refers to The Ministry of Environment Regulation No. 21/2008

## Hasil Pengukuran Emisi Cerobong Insinerator Tahun 2015

Incinerator Emission Monitoring Data 2015 [G4-EN21]

Parameter Parameter	Satuan Unit	Bml Kep. Ka. Bapedal 03/1995 Standard of Reference	Limbah Filter Filter Waste		Limbah Medis Medical Waste	
			Min	Max	Min	Max
Partikel Particle	(mg/m <sup>3</sup> )	50	6	38	2	38
SO <sub>2</sub>	(mg/m <sup>3</sup> )	250	<1	6	<1	2
NO <sub>2</sub>	(mg/m <sup>3</sup> )	300	<1	4	<1	4
Hf	(mg/m <sup>3</sup> )	10	2	6	2	6
Co	(mg/m <sup>3</sup> )	100	5	15	<1	15
HCl	(mg/m <sup>3</sup> )	70	13	33	9	33
CH <sub>4</sub>	(mg/m <sup>3</sup> )	35	<1	<1	<1	1
As	(mg/m <sup>3</sup> )	1	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
Cd	(mg/m <sup>3</sup> )	0,2	<0,005	0,005	<0,005	0,005
Cr	(mg/m <sup>3</sup> )	1	<0,005	<0,005	<0,005	<0,005
Pb	(mg/m <sup>3</sup> )	5	<0,032	<0,032	<0,032	<0,032
Hg	(mg/m <sup>3</sup> )	0,2	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
Tl	(mg/m <sup>3</sup> )	0,2	<0,005	<0,02	<0,005	<0,02
Opasitas Opacity	(%)	10	2,5	9,42	1,25	9,42
Efisiensi Efficiency	(%)	-	99,99	100	99,99	100
Velositas Gas Gas Velocity	m/sec	-	2	6,28	4,48	17,67
CO <sub>2</sub>	%	-	5,8	11,5	5,8	11,4
Temperature Gas Gas Temperature	°C	-	99	173	109	162,3
Tekanan Udara Air Pressure	mmHg	-	711	780	745	781





## 2. RESTORASI EKOSISTEM AREA PASCATAMBANG

Kegiatan penambangan kerap dikonotasikan sebagai salah satu kegiatan yang merusak alam dan lingkungan. Namun, sudah menjadi tujuan utama bagi KPC untuk mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora dan fauna, serta produktivitas area pascatambang seperti sediakala. Kami selalu memegang teguh prinsip bahwa kegiatan pertambangan harus memberi manfaat yang positif, bukan memberikan dampak negatif. Bukan hal mustahil bahwa lahan bekas penambangan yang direklamasi dengan benar akan menjadikan lahan tersebut lebih bernilai dan bermanfaat dibanding sebelum adanya kegiatan penambangan. Itu sebabnya, strategi reklamasi KPC memang diarahkan untuk bisa memberikan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat.

Upaya pelaksanaan kegiatan restorasi di KPC telah melalui perencanaan yan matang dan terukur berdasarkan dokumen Desain Restorasi Ekosistem Lahan Bekas Tambang Batubara KPC yang dirumuskan pada 2009. Dokumen ini telah dikembangkan melalui Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam yang berkolaborasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Berdasarkan desain yang ada, restorasi area pascatambang dibagi menjadi lima zona: [MM2]

## 2. ECOSYSTEM RESTORATION OF POST-MINING AREAS

Mining activities are often associated with natural landscape alteration. However, KPC is committed to restore the environment, flora and fauna habitat, as well as post-mining area to it's normal productivity. We always uphold the principle that mining activities should provide positive benefit and minimize it's negative impacts. It is not impossible that properly reclaimed post-mining areas can be valuable and useful than it's original state. That is why, KPC reclamation strategy is projected to be able to provide added value to the environment and society.

Efforts to implement restoration projects in the KPC through mature planning and measurable design according to the document of Post-Mining Land Ecosystem Restoration of KPC formulated in 2009. This document has been developed with the Research and Development Center for Forest and Nature Conservation in collaboration with the Ministry of Environment and Forestry. Based on existing designs, the restoration of post-mining area is divided into five zones: [MM2]



Tiga zona (lindung, penyangga, dan konservasi) memang bertujuan untuk konservasi lingkungan. Sedangkan dua zona (wisata dan pemanfaatan) lebih diarahkan kepada manusia. KPC ingin ada sebuah keseimbangan antara konservasi dan pemanfaatan agar tercipta sebuah penggerak sumber ekonomi baru yang lebih berkelanjutan. Kami menyadari bahwa 86% Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kutai Timur berasal dari kegiatan pertambangan. Sedangkan sumber daya mineral yang ada di area tambang suatu saat akan habis dan KPC sudah mengubah area pascatambang menjadi sumber penggerak ekonomi baru jika semua kegiatan pertambangan di Kutai Timur telah selesai. KPC tidak ingin kegiatan penambangan selesai begitu saja setelah sumber daya mineralnya habis. KPC selalu berupaya melakukan pemanfaatan area pascatambang untuk bisa memberikan nilai tambah kepada masyarakat serta menjadi tempat hidup baru bagi satwa sehingga keberlanjutan ekonomi tetap berjalan.

Three zones (protection, buffer, and conservation) is aimed at environmental conservation. While the two zones (travel and use) are more geared to men. KPC wants a balance between conservation and utilization in order to create a new driver of more sustainable economic resources. We realize that 86% of Gross Domestic Product (GDP) comes from the East Kutai mining activities. While the mineral resources that exist in the mining area will someday be depleted and KPC already changed the post-mining area into a source of new economic drive if all mining activities in East Kutai has been completed. KPC does not want the mining activity is completed just after its mineral resources depleted. KPC has endeavored to take the utilization of post-mining areas in order to provide added value to the community and become a new life for the animals so that economic sustainability is still running.





### Percobaan Sumber Energi Biomassa di Area Pascatambang

Pada tahun 2015, lokasi area pascatambang yang terletak di Pit J, telah direncanakan untuk penggembalaan hewan ternak, pakan ternak, sekaligus percobaan untuk sumber energi biomassa. KPC sudah melakukan pembibitan sekitar 1.500 pohon kaliandra dan lamtoro serta 5.000 pohon yang ditanam di Pit J. Kedua jenis pohon tersebut dapat diambil batangnya untuk dijadikan sumber energi biomassa karena ada pembangkit listrik yang energinya berasal dari biomassa. Sedangkan daun jenis pohon tersebut dimanfaatkan untuk pakan ternak. Pengembangan sumber energi biomassa masih dilakukan untuk mendapatkan data sebanyak mungkin. Adapun KPC sudah melakukan uji coba pada 100 hektar area.

### Biomass Energy Source Pilot Project in Post-Mining Area

In 2015, the location of the post-mining area is located in Pit J, has been planned for grazing livestock, animal feed, as well as experiments for biomass energy sources. KPC has made about 1,500 Kaliandra Red tree nurseries and Indigovera and 5,000 trees planted in Pit J. Both types of the tree trunk can be taken to be used as a biomass energy source for power plants whose energy is derived from biomass. While the leaves of the tree species used for animal feed. The development of biomass energy sources have been made to obtain as much data as possible. The KPC has tested on a 100 hectare area.

### Pemantauan Indeks Keanekaragaman Hayati Tahun 2013-2015 Biodiversity Index Monitoring 2013-2015 [G4-EN13]

Lokasi Location	Rona Awal Baseline Index	Pemantauan Monitoring Result		
		2013	2014	2015
AB Far North	1,33	1,26	1,24	1,21
Kutu Kambing	1,43	1,30	1,19	1,19
Melawan	1,53	1,18	1,27	1,24
Pelikan	1,47	1,32	1,28	1,22
Pit J	1,36	1,31	1,23	1,24
Rata-rata	1,43	1,27	1,24	1,22

### Pencapaian Reklamasi 2015

Reclamation Area 2015 [G4-EN13]

Data Data	Satuan Unit	Jumlah Amount
Luas Lahan Reklamasi 2015 Reclaimed Areas 2015	ha	1.094,59
Jumlah Pohon Ditanam 2015 Total Vegetation	ea	602.024,50
YTD Luas Lahan Reklamasi 2015 Total YTD Reclaimed Area 2015	ha	7.082,18



### 3. PEMELIHARAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Bagi KPC, pemeliharaan keanekaragaman hayati tidak hanya penting bagi keseimbangan ekosistem dan kesuksesan aktivitas restorasi di area kami, tetapi lebih dari itu. Kami menilai bahwa keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik merupakan warisan yang tidak ternilai bagi generasi mendatang.

### 3. MAINTAINING BIODIVERSITY

For KPC, maintenance of biodiversity is not only important for the balance of the ecosystem and the success of restoration program in our area. More than that, well-preserved biodiversity is a valuable heritage for future generations.

#### Tipe dan Jumlah Flora-Fauna yang Ditemukan di Area Reklamasi KPC The Type and Amount of Flora-Fauna Found in KPC Reclamation Area



Terdapat 95 tipe spesies tumbuhan yang tersebar di 64 area reklamasi KPC.

Spesies tumbuhan lokal yang paling banyak ditemukan di area reklamasi KPC:

- Nangka (*Artocarpus Integralis*) di 26 area reklamasi
- Beringin (*Ficus Benjamina*) di 26 area reklamasi
- Rengas (*Gluta Rengas*) di 24 area reklamasi
- Spesies tumbuhan non-lokal yang paling banyak ditemukan di area reklamasi KPC:
- Pacar Cina (*Aglaia Odorata*) di 31 area reklamasi
- Pulai Gunung (*Alstonia Angustifolia*) di 58 area reklamasi
- Jambu-jambu (*Eugenia Sp.*) di 53 area reklamasi
- Johar (*Cassia Siamea*) di 58 area reklamasi
- Sengon Laut (*Enterolobium Cyclocarpum*) di 47 area reklamasi
- Kayu Kuku (*Enderita Spectabilis*) di 50 area reklamasi
- Kecapi (*Eugenia Operculata*) di 54 area reklamasi
- Rambai (*Baccaurea Motleyana*) di 46 area reklamasi
- Waru (*Hibiscus Tiliaceus*) di 43 area reklamasi
- Sirsak (*Annonaceae*) di 45 area reklamasi
- Ki Hujan (*Parkia Timoriana*) di 54 area reklamasi
- Sengkuang (*Dracontomelon Dao*) di 36 area reklamasi
- Durian Burung (*Durio Assitifolia*) di 29 area reklamasi
- Kenanga (*Cananga Odorata*) di 28 area reklamasi



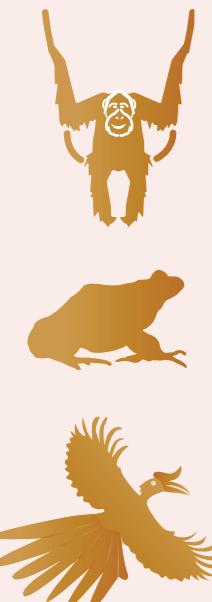
There are 95 types of plant species spread over 64 area reclamation KPC

Local plant species most commonly found in the reclaimed area KPC:

- Pulai Gunung (*Alstonia Angustifolia*) in the 31 area reclamation
- Jambu-jambu (*Eugenia Sp.*) In the 53 area reclamation
- Jengkol Hutan (*Arcidendrum Havilundi*) in the 50 area reclamation
- Kayu Kuku (*Enderita spectabilis*) in the 50 area reclamation
- Rambai (*Baccaurea Motleyana*) in the 46 area reclamation
- Waru (*Annonaceae*) in the 45 area reclamation
- Sengkuang (*Dracontomelon Dao*) in the 36 area reclamation
- Durian Burung (*Durio Assitifolia*) in 29 area reclamation
- Kenanga (*Cananga odorata*) in the 28 area reclamation



## FAUNA



- Terdapat 23 spesies mamalia di area reklamasi
- Terdapat 2 spesies asli Kalimantan
- Terdapat 7 spesies amfibi di area reklamasi
- Terdapat 26 spesies burung di area reklamasi
- Spesies hewan yang paling banyak ditemukan di area reklamasi:
  - Orangutan Borneo
  - Kera Ekor Panjang
  - Katak Hijau
  - Burung Punai
  - Burung Delimukan Zamrud
  - Kupu-kupu dengan berbagai jenis (Papilionidae, Nymphalidae, Danaidae, Pleridae, Satyridae, Lycaenidae, Riodinidae)
  - Musang
  - Tupai
  - Lutung

## FAUNA

- There are 23 species of mammals in the reclaimed area
- There are two species native to Borneo
- There are seven species of amphibians in the reclaimed area
- There are 26 species of birds in the area reclamation
- The animal species most commonly found in the reclaimed area:
  - Borneo Orangutan
  - Long Tailed Macaques
  - Green Frog
  - Bird Punai
  - Birds Delimukan Zamrud
  - Butterflies with different types (Papilionidae, Nymphalidae, Danaidae, Pleridae, Satyridae, Lycaenidae, Riodinidae)
  - Weasel
  - Squirrel
  - Lutung



### 3.1 Melestarikan Populasi Orangutan di Area Reklamasi [G4-EN13]

Orangutan merupakan salah satu fauna khas Indonesia yang populasinya hanya terdapat di Sumatera dan Kalimantan. Di Kalimantan, populasi orangutan diperkirakan mencapai 20.000 ekor dan terancam menurun karena kawasan hutan hujan yang menjadi habitatnya dijadikan lahan kelapa sawit, penebangan pohon, dan pertambangan. Oleh karena itu, KPC bertanggung jawab penuh terhadap lokasi operasional KPC yang telah menjadi habitat alami orangutan. Salah satu tujuan utama reklamasi dan program pelestarian keanekaragaman hayati KPC adalah untuk melestarikan habitat dan populasi orangutan di area reklamasi kami.

### 3.1 Preserving Orangutan Populations in Reclamation Area [G4-EN13]

Orangutan is one of the protected and endemic fauna in our country, Indonesia. The island of Kalimantan, especially East Kalimantan, where KPC's operations is located, is one of the natural habitat of Orangutans. To that end, one of the main objectives of reclamation and biodiversity conservation program KPC is to preserve the habitat and population of Orangutans in our reclamation area.

### Perkiraan Populasi (Minimal) Orangutan di Berbagai Area Rehab KPC berdasarkan Perjumpaan Langsung dan Perangkap Kamera

Estimated Population (Minimal) Orangutan in Various Areas of KPC's Rehabilitation based on Direct and Camera Trap

Areal Areal	Perjumpaan langsung Liza Ninisih (2014)	Camera Trap Rayadin (2013)	Total Perkiraan Populasi (minimal)
Taman Payau	13	3	13
Gajah Hitam- Hatari	7	1	7
D4 Valley	2	0	2
Pelikan	4	9	9
Pit J-Rembulan	6	0	6
C North Bendili	2	0	2
Panel 4	2	0	2
Mentari	1	7	7
D2 Arboretum	0	1	1
Cpp	2	0	2
Total	39	21	51



## 4. KONSERVASI AIR DAN EFISIENSI ENERGI

Pemerintah Indonesia mulai menata sistem manajemen energi pada 2010 yang kemudian ditindaklanjuti KPC dengan memegang teguh komitmen terhadap konservasi energi yang tercantum di dalam dokumen kebijakan K3L dan PB (Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, Lingkungan dan Pembangunan Berkesinambungan). Kebijakan ini diharapkan bisa mengurangi serta mengontrol beban pemakaian energi fosil yang hingga saat ini masih sering digunakan. KPC sebagai salah satu perusahaan pertambangan di Indonesia, berupaya untuk turut serta dalam pengembangan dan pemanfaatan sumber daya energi yang terbarukan di lingkungan KPC.

### 4.1 Penggunaan Material untuk Operasi Penambangan [G4-EN1]

Operasional penambangan di KPC dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu proses produksi atau proses penambangan dan proses pencucian batubara kotor. Material utama yang kami gunakan dalam proses produksi batubara adalah bahan peledak. Sedangkan material utama dalam proses pencucian batubara kotor adalah magnetite, flocculants, dan lime.

**Konsumsi Material untuk Operasional Pertambangan**  
Material Consumption for Mining Operational [G4-EN1]

Jenis Material Type of Material	Penggunaan Objective of Usage	Satuan Unit	Jumlah (Amount)			
			2012	2013	2014	2015
Amonium	Bahan peledak Explosive material	Ton	136.352	143.638	81.809	60.492
Magnetite	Pencucian batubara Coal washing material	Ton	840	780	920	780
Flocculant	Pencucian batubara Coal washing material	Ton	46	25	17	24
Lime	Pencucian batubara Coal washing material	Ton	40	35	181	87
Lime	Pengapur air asam Calcification of acid water	Ton	855	736	1.732	2.383,8
Lubricating Oil	Pelumas (Grease)	Kilo Liter	1,24	1,24	1,24	

## 4. WATER CONSERVATION AND ENERGY EFFICIENCY

The Indonesian government has begun to organize an energy management system in 2010, which KPC has responded to the initiative by holding an unwavering commitment to the conservation of energy, which is translated in a Policy of Occupational Safety, Health and Environment, and Sustainable Development. This policy is expected to reduce and control the usage of fossil energy, which until now is still in practice. KPC, as one of the mining companies in Indonesia, participates in the development and utilization of renewable energy resources in KPC operational area.

### 4.1 Utilization of Materials for Mining Operations [G4-EN1]

KPC's mining operations are divided into two major parts, namely production, or the process of mining, and dirty coal washing process. The main material we use in the process of coal production is explosives, while the main materials in the process of dirty coal washing are magnetite, flocculants, and lime.



#### 4.2 Menggunakan Air dengan Bijak [G4-EN9]

Pada operasi penambangan kami, kami menggunakan air untuk mencuci batubara. Air yang kami gunakan diperoleh dari air hujan, air dari area pascatambang, dan air daur ulang dari pencucian batubara itu sendiri. Hal ini merupakan langkah kongkrit yang kami lakukan untuk memastikan pasokan air bersih bagi masyarakat sekitar.

KPC tidak menggunakan sumber air baru untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan operasional batubara. Dapat kami laporan, hingga akhir tahun 2015 tidak ada keluhan dari masyarakat sekitar mengenai penurunan kuantitas air sungai atau air tanah akibat konsumsi air KPC. Selain penggunaan air untuk pencucian batubara, kami juga mengkonsumsi air bersih dan air minum untuk keperluan karyawan KPC.

#### Jumlah Konsumsi Air Bersih dan Air Minum

Water Consumption [G4-EN8]

Sumber Air Water Source	Volume [m³]		
	2013	2014	2015
Pengambilan Air Permukaan & Air Tanah (air baku) Potable & Ground Water			
Air Sungai Sangatta (diambil di Papa Charlie)	2.718.900	2.527.350	2.462.306
Air Permukaan dan Sumur Bor Tanjung Bara	775.509	916.144	884.159
Total Pengambilan Air Baku	3.494.409	3.443.494	3.346.465
Total Air Baku Diolah (Pre Treatment)	2.718.900	2.583.450	2.495.596
Pengolahan Air Minum (WTP) Water Treatment Plan (WTP)			
Wtp Swarga Bara	1.840.699	1.802.613	1.774.583
Wtp Tanjung Bara	609.269	534.738	463.919
Total Produksi Air Minum	2.449.968	2.337.351	2.238.502
Total Konsumsi Air Minum	2.438.2V97	2.327.772	2.229.412

#### 4.3 Sistem Pengelolaan Air

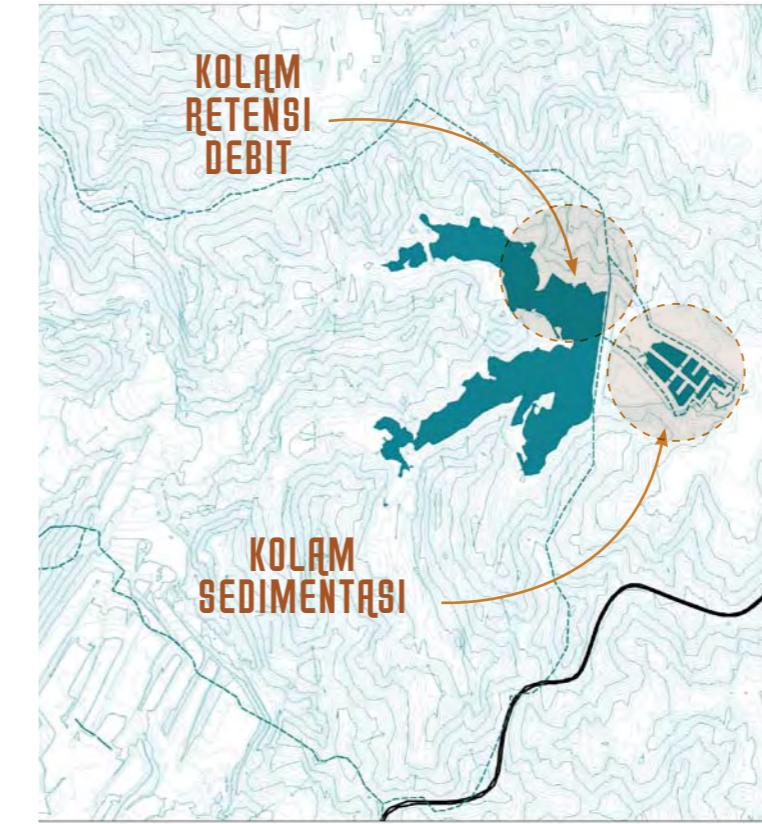
Kondisi curah hujan 2015 lebih rendah dibandingkan 2014. Perubahan cuaca ini digunakan oleh KPC untuk melakukan perawatan kolam pengendap untuk menjaga kapasitas kolam pengendap tetap optimal, sedangkan untuk strategi perencanaan kolam pengendap yang baru dibuat dengan 2 konfigurasi kolam, yaitu kolam retensi banjir dan kolam pengendap. Sistem ini menjadi solusi dalam mengontrol debit sehingga dapat dikelola saat hujan tinggi sehingga proses penyaluran dan pengendapan air tambang dapat berlangsung secara optimal di kolam sedimentasi, sedangkan kolam pengendap *existing* dilengkapi dengan saluran keluaran *on-off* yang diletakkan di level lebih rendah dari *spill way* kolam dan difungsikan saat kualitas air di kolam baik, upaya ini dilakukan untuk menjaga kapasitas kolam saat hujan tinggi. KPC juga melakukan uji karakteristik sedimentasi untuk menetapkan dimensi kolam yang dibutuhkan agar kualitas air yang dikeluarkan ke lingkungan dapat diketahui sesuai rencana *design* kolam pengendap.

#### 4.2 Wise Water Consumption [G4-EN9]

At our mining operations, we use water to wash the coal. The water we use is rainwater, water from post-mining area, and the recycled water from the washing of the coal process itself. This is a concrete step that we take to ensure ongoing supply of clean water for the surrounding communities.

KPC does not take new water sources in carrying out activities related to coal production activities. We can report that by the end of 2015, we received no complaints from the public related to the decrease in the quantity of river water or ground water due to KPC's water consumption. In addition to the use of water for washing coal, we consume clean water and drinking water for personal purposes of KPC employees .

Peta Lokasi Kolam Retensi Debit dan Kolam Sedimentasi Asparaga  
Water Volume Retention Pond and Asparaga Sediment Pond Map



Kolam Retensi dan Kolam Sedimentasi Asparaga  
Asparaga Retention and Sediment Ponds

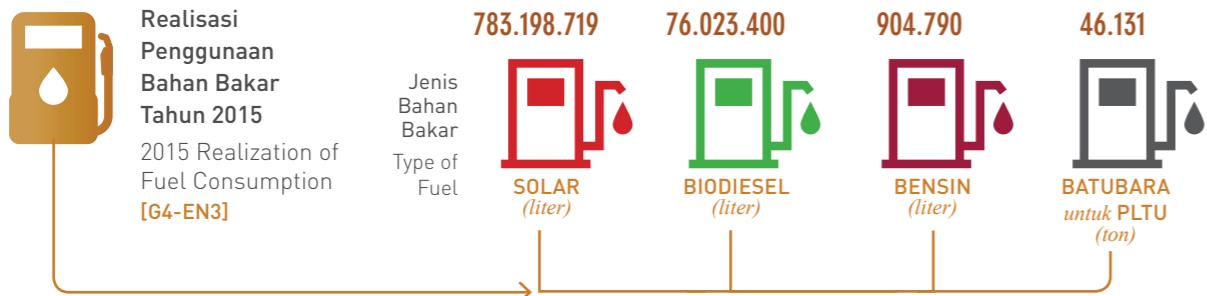


Konfigurasi Kolam Melawai Dilengkapi Dengan Saluran Keluaran On-Off yang Diletakkan di Level Lebih Rendah dari Spill Way Kolam  
Melawai Pond Configuration is Completed with On-Off Water Gateway which is Positioned at a Lower Level than the Spill Way Pond



#### 4.4 Konsumsi dan Konservasi Energi

Kami selalu membutuhkan energi untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional. Melihat besarnya kebutuhan akan energi, kami memprioritaskan program konservasi energi dan pemanfaatan sumber energi terbarukan.



#### 4.5 Upaya Efisiensi Energi & Penggunaan Energi Alternatif Ramah Lingkungan [G4-EN6]

##### 4.5.1 Penghematan Listrik

Sejak 2010, kami memiliki program penghematan listrik yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan listrik berlebih yang sebenarnya tidak perlu digunakan. Program ini telah memberikan dampak yang sangat positif terkait penghematan energi. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan antara lain:

- Pemasangan KWH meter di kantor dan pabrik
- Pemasangan saklar yang dilengkapi sensor cahaya di lokasi pabrik yang memperoleh cahaya berlebih pada siang hari
- Pemasangan timer AC di perkantoran
- Implementasi SOP untuk mematikan semua peralatan listrik bila tidak digunakan
- Penggunaan lampu hemat energi
- Pengurangan jumlah lampu berlebih di area parkir
- Memasukkan hemat energi sebagai kriteria perancangan peralatan di KPC
- Mengganti AC Window dengan AC Split
- Revisi Program Perbaikan Lingkungan KPC untuk menyertakan program hemat energi

##### 4.5.2 Penghematan Bahan Bakar

Sejak 2008, kami telah menginisiasi program penghematan bahan bakar. KPC menugaskan sebuah tim khusus untuk mengidentifikasi penyebab keborosan secara kontinu, serta pada akhirnya menerapkan sistem perbaikan, seperti:

###### [G4-EN6]

- Melakukan sosialisasi SOP untuk mematikan mesin pada kondisi tidak produktif dan SOP untuk menjaga *match factor* (keseimbangan) *truck-shovel* pada operasional yang optimum;
- Melakukan peninjauan ulang terhadap *range match factor optimal* terhadap pilihan untuk mematikan *shovel* saat tidak digunakan atau mematikan truk saat sedang berhenti untuk waktu yang cukup lama;

#### 4.4 Energy Consumption and Conservation

Energy is required for us to run the entire operational activities. Realizing the magnitude scale of our needs for energy, we prioritize the initiative for energy conservation and utilization of renewable energy sources.

#### 4.5 An Effort for Energy Efficiency and Usage of Environmentally-Friendly Alternative Energy [G4-EN6]

##### 4.5.1 Electricity Efficiency

Since 2010, we have initiated a power saving program aimed at reducing the unnecessary use of electricity. This program has made a very positive impact related to energy savings. The activities we do to achieve energy savings include:

- Installation of KWH meters in offices and factories
- Installation of switches with light sensor at the plant sites that receive more sunlight during the day
- Installation of air conditioning timer in offices
- Implementation of SOP to turn off all electrical appliances when not in use
- The use of energy saving lamps
- Reduction in the amount of unnecessary light in the parking area
- Incorporate save energy program as the design criteria in KPC equipment procurement
- Replace Window Air Conditioners with Split system
- Revision of KPC Environmental Improvement Program to include the energy-saving program

##### 4.5.2 Fuel Saving

We have initiated a fuel efficiency program since 2008. KPC assigned a dedicated team in identifying the cause of inefficient fuel consumption and implement various improvements in areas, namely:

###### [G4-EN6]

- Providing information on procedures (SOP) to turn off the engine in unproductive condition and to keep the match factor (balance) of truck-shovel during optimum operations;
- Reviewing the optimal range of match factor against the option to turn off shovel when not in use or turn off the truck when stopping for a long time;

- Melakukan Pemasangan lampu khusus di truk untuk memantau apakah operator benar-benar mematikan mesin pada saat kondisi truk *standby*.

##### 4.5.3 Penggunaan Overland Conveyor (OLC) sebagai Alternatif Transportasi Batubara

Kami juga berkomitmen di dalam meningkatkan efisiensi transportasi batubara. KPC telah membangun *Over Land Conveyor (OLC)* guna menggantikan *dump truck* yang mengkonsumsi bahan bakar relatif lebih banyak, dikarenakan harus mengangkut sebagian jumlah batubara ke tempat tujuan serta kembali ke tempat awal untuk mengangkut batubara lainnya. OLC pertama menghubungkan Pit Melawan dan *area crusher*. Sementara OLC kedua menghubungkan *crusher* dan terminal batubara Tanjung Bara (*Tanjung Bara Coal Terminal – TBCT*). Sementara itu, OLC TBCT telah selesai dengan jalur sepanjang 13 km. OLC turut berperan penting dalam membantu kami menghemat konsumsi bahan bakar solar untuk transportasi batubara.

##### 4.5.4 Pemanfaatan Biodiesel sebagai Bahan Campuran Solar

Pemanfaatan biodiesel telah kami gunakan untuk bahan campuran solar. Dengan pemanfaatan biodiesel, penggunaan solar murni dalam kegiatan operasional dapat dikurangi. Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM nomor 32 tahun 2008 update ke Peraturan Menteri ESDM nomor 25 tahun 2013, KPC berkomitmen untuk menggunakan biodiesel sebagai bahan bakar campuran solar secara bertahap. Adapun tahapan implementasi yang dilakukan KPC:

- Bulan Oktober 2013 dilakukan ujicoba B5 di 63 unit
- Bulan April 2014 dilakukan ujicoba B10 di 57 unit
- Pada 15 Mei 2014, B5 telah diimplementasikan ke seluruh unit alat berat (1.341 unit) dan *light vehicle* (bermesin diesel).
- Pada 24 Juli 2014, KPC menaikkan implementasi biodiesel menjadi B7 ke seluruh unit alat berat dan *light vehicle*.
- 1 Des 2014, KPC menaikkan implementasi biodiesel menjadi B10 ke seluruh unit alat berat dan *light vehicle*.
- Mulai bulan Maret - Juli 2015, KPC juga sudah mulai melakukan ujicoba implementasi B20 di 20 unit alat berat dan 3 *lighting plant*.

**Realisasi Biaya Pemeliharaan dan Investasi Lingkungan Tahun 2015**  
Environment Preservation Investment Expenditure [G4-EN31]

Realisasi Biaya Pemeliharaan dan Investasi Lingkungan	Jumlah
Biaya Pengelolaan Lingkungan (Environment Management)	61.559.968
Biaya Pemantauan Lingkungan (Environment Monitoring)	697.236
Konsultan Lingkungan dan Pelatihan (Environment Consultancy & Training)	384.417
Peringatan Hari Bumi, Hari Lingkungan Hidup serta Hari Pertambangan dan Energi (Earth Day, Environment Day and Mining & Energy Day Celebration)	17.513
Biaya Subkontraktor (Subcontractor)	102.689
Audit Eksternal ISO 14001 (ISO 14001 External Audit)	25.354
Total	62.787.177

- Installing special lamps in trucks to monitor whether the operator has completely shut down the engine when the truck in standby position

##### 4.5.3 Use of Overland Conveyor (OLC) as Coal Transportation Alternatives

We are also committed in enhancing the efficiency of coal transportation. KPC has installed Over Land Conveyor (OLC) to replace dump trucks that consume relatively more fuel, due to back-and-forth coal transport activities. The first OLC installation connects Melawan Pit and crusher area, while the second OLC connects crusher area and Tanjung Bara Coal Terminal. OLC TBCT has currently been completed with track that spans along 13 km. OLC also plays an important role in helping us to save the consumption of diesel fuel during the transportation of coal.

##### 4.5.4 Utilization of Biodiesel as Diesel Fuel Mixture

We have used biodiesel for a mixture of diesel fuel. With the use of biodiesel, the use of pure diesel in operational activities can be reduced. In accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral number 32 in 2008 to update the ESDM Minister Regulation number 25 of 2013, KPC is committed to use biodiesel as a fuel mixture of diesel gradually. The stages of implementation conducted by KPC:

- On October 2013, B5 test is conducten in 63 units
- On April 2014, B10 test is conducted in 57 units
- On 15 May 2014, B5 has been implemented to all heavy equipments (1,341 units) and light vehicle (diesel).
- On 24 July 2014, KPC raised the implementation of biodiesel to B7 on all heavy equipments as well as light vehicles.
- On 1 Dec 2014, KPC raised the implementation of biodiesel to B10 on all heavy equipments as well as light vehicles.
- Starting from March-July 2015, KPC also has implemented B20 tests on 20 heavy equipment units and 3 lighting plan



# Keselamatan dan Kesehatan Kerja

— *Occupational Safety and Health*

KPC senantiasa membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tidak hanya kepada seluruh karyawan, namun juga setiap orang yang bekerja di wilayah operasional kami. Bagi KPC, partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya K3 adalah kunci terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif.

- *KPC instills Occupational Health and Safety (OHS) culture not only to all employees, but also for anyone who works in the area of our operations. For KPC, the participation of all parties in order to optimize the implementation of OHS program is the key to create a work environment that is safe, comfortable, healthy, and productive.*



KPC menyadari, perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh insan KPC merupakan kewajiban kami. Oleh karena itu, sebagai salah satu perusahaan tambang di Indonesia, kami selalu menjadikan program-program K3 sebagai salah satu program prioritas perusahaan. Lebih dari itu, kami tidak hanya ingin menjadikan K3 sebagai sebuah pedoman atau peraturan yang harus ditaati, namun juga menjadikannya sebuah norma dan budaya yang secara sadar dilakukan sebagai kebutuhan peningkatan kinerja dan produktivitas, sehingga K3 dapat menjadi gaya hidup dan keseharian seluruh insan KPC.

Pada dasarnya, tujuan utama program K3 di KPC adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang menjamin keamanan, keselamatan dan kesehatan dari setiap personel yang bekerja di dalamnya, baik itu karyawan kami, para kontraktor dan supplier, serta masyarakat sekitar dan para pengunjung.

KPC realizes that Occupational Health and Safety (OHS) protection for all KPC members is our obligation. Therefore, as one of the mining companies in Indonesia, we always make the OHS programs as one of the priority programs of the company. More than that, we do not just want to make OHS as guidance or rules to be adhered to, but also to make it a cultural norm which is consciously done as the need for performance and productivity increased, so the OHS can be a lifestyle for all KPC members.

Basically, the main purpose of the OHS program in the KPC is to create a work environment that ensures security, safety and health of the personnel working in it, whether it is our employees, the contractors and suppliers, as well as the local community and visitors.



## GOLDEN RULES KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KPC

*Golden Rules* menjadi aturan baku keselamatan dan kesehatan kerja di KPC untuk membantu merealisasikan *zero accident* dan menanamkan budaya K3 pada setiap insan KPC. Terdapat 12 tipe pekerjaan dengan potensi insiden/bahaya yang diatur dalam *Golden Rules* yang kemudian diturunkan ke tahap implementasi menjadi standar kerja, petunjuk pelaksanaan, kriteria audit, serta materi pelatihan. *Golden Rules* mengikat setiap penggunaan kendaraan milik KPC, kendaraan kontrak sewa atau kendaraan sewa yang setiap saat berada di dalam batas wilayah KPC, atau kegiatan yang berhubungan dengan penambangan dan/atau produksi batubara. [G4-DMA][G4-LA7][G4-LA8]

## GOLDEN RULES OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY OF KPC

*Golden Rules* become the standard rules of safety and health standards at the KPC to help realize the zero accident and instilling the culture of OHS on every member of KPC. There are 12 types of work with potential incidents and hazards set out in the *Golden Rules* are then lowered into the implementation phase into working standards, implementation guidelines, audit criteria, as well as training materials. *Golden Rules* binds on every use of vehicles belonging to KPC, vehicle rental contract or a leased vehicle at any time within the limits of the contract area of KPC, or activities related to mining and / or the production of coal. [G4-DMA][G4-LA7]

KPC menerapkan Sistem Manajemen K3L Prima Nirbhaya untuk mengelola aspek-aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Sistem yang diterapkan berdasarkan prinsip-prinsip perencanaan, pelaksanaan dan tinjauan berkala, serta tindak lanjut (*Plan, Do, Check, Action / PDCA*) ini mengadopsi standar nasional dan internasional bidang lingkungan dan K3, yaitu Ketentuan pemerintah seperti Peraturan Menteri ESDM No.38 tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Minerba, ISO 14001 and OHSAS 18001.

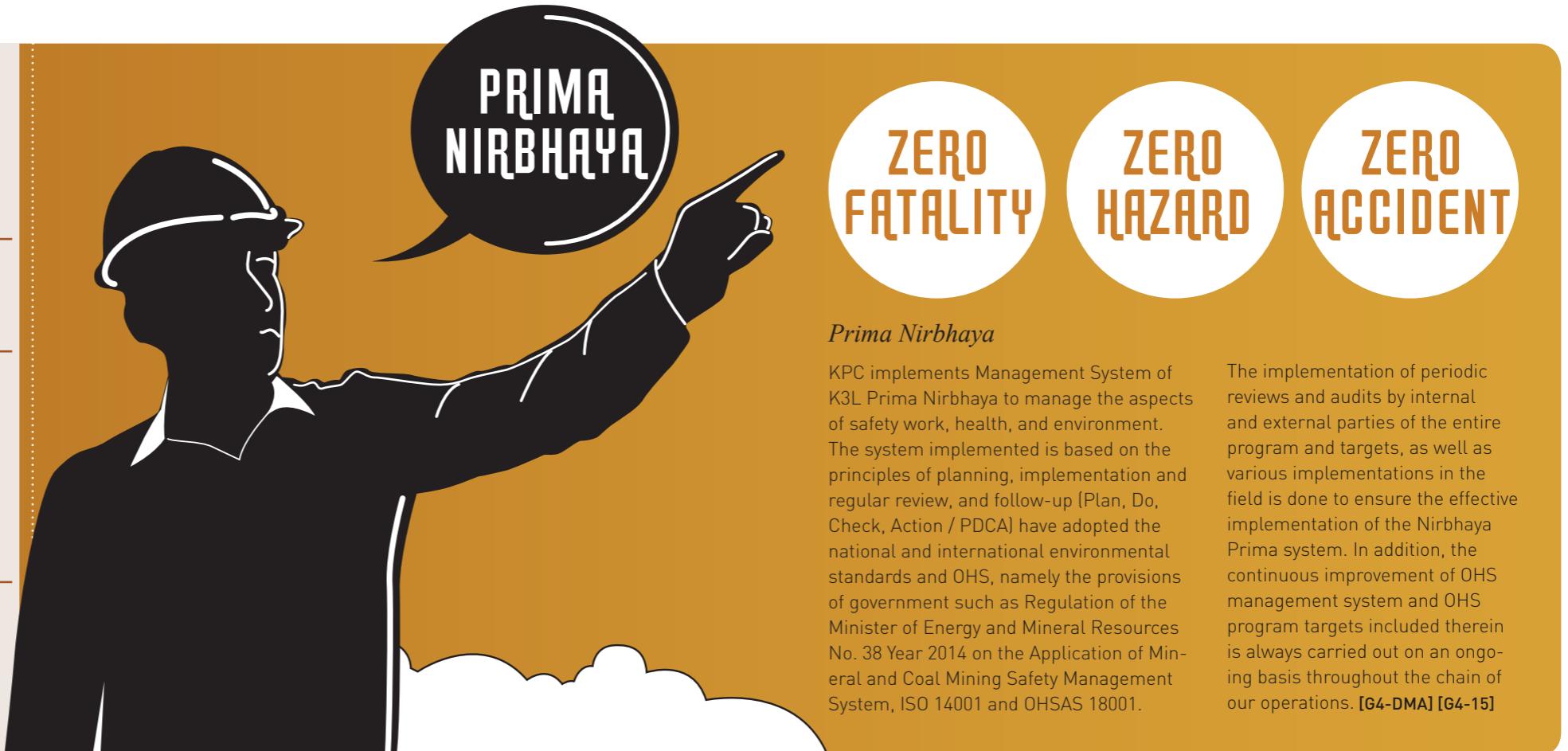
Pelaksanakan tinjauan dan audit berkala oleh pihak internal maupun eksternal terhadap seluruh program dan target, serta berbagai implementasinya di lapangan dilakukan untuk memastikan efektifitas implementasi sistem Prima Nirbhaya ini. Selain itu, *continuous improvement* dari sistem manajemen K3 dan berbagai target program K3 yang termasuk didalamnya senantiasa dilaksanakan secara berkesinambungan di seluruh rantai operasional kami. [G4-DMA] [G4-15]

### Desain Perencanaan Tambang yang Aman *Safe Mining Design and Planning*

### Pengoperasian Tambang yang Aman *Safe Mining Operation*

### Sistem Identifikasi, Pengendalian Dan Monitoring Bahaya Serta Risiko *Hazard and Risk Identification, Control, and Monitoring*

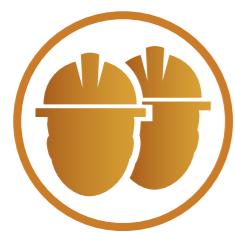
### Pelatihan dan Pendidikan K3 *OHS Training and Education*



### Prima Nirbhaya

KPC implements Management System of K3L Prima Nirbhaya to manage the aspects of safety work, health, and environment. The system implemented is based on the principles of planning, implementation and regular review, and follow-up (Plan, Do, Check, Action / PDCA) have adopted the national and international environmental standards and OHS, namely the provisions of government such as Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 38 Year 2014 on the Application of Mineral and Coal Mining Safety Management System, ISO 14001 and OHSAS 18001.

The implementation of periodic reviews and audits by internal and external parties of the entire program and targets, as well as various implementations in the field is done to ensure the effective implementation of the Nirbhaya Prima system. In addition, the continuous improvement of OHS management system and OHS program targets included therein is always carried out on an ongoing basis throughout the chain of our operations. [G4-DMA] [G4-15]



# GOLDEN RULES

## Keselamatan dan Kesehatan KPC

*KPC Golden Rules of Safety and Health*

**SEMUA JENIS PEKERJAAN:** Pekerja harus mampu mengidentifikasi potensi bahaya dan mengendalikan bahaya tersebut.

**PENGAWASAN PEKERJAAN:** Setiap pengawas berkewajiban untuk memastikan bahwa aturan baku telah dilaksanakan.

**KESELAMATAN KENDARAAN DAN ALAT BERGERAK:** Pekerja dilarang untuk mengoperasikan atau mengendarai semua kendaraan atau alat yang rusak.

**KESELAMATAN DI JALAN DAN LALU LINTAS:** Setiap karyawan wajib untuk memahami aturan lalu lintas KPC.

**ISOLASI DAN LOCKOUT:** Jika bekerja dengan alat yang dapat menimbulkan cedera, setiap pekerja harus memastikan bahwa alat tersebut telah diisolasi atau di-locked.

**KESELAMATAN UNTUK PEKERJAAN DAN LISTRIK:** Sebelum menggunakan peralatan listrik, pekerja wajib memastikan bahwa peralatan tersebut dalam kondisi aman.

**BEKERJA DI KETINGGIAN:** Pekerja harus selalu melindungi diri dari kemungkinan terjatuh saat bekerja di ketinggian.

**RUANG TERBATAS:** Dilarang memasuki ruang terbatas tanpa surat izin masuk ruang terbatas.

**ALAT PENGANGKAT/PENYANGGA:** Pekerja dilarang mengoperasikan alat pengangkat atau penyanga bila hal tersebut tidak aman untuk dilakukan.

**BEKERJA DI DEKAT DINDING GALIAN YANG MUDAH LONGSOR.**

**BEKERJA DI DEKAT AREA PELEDAKAN:** Pekerja yang tidak berwenang dilarang untuk memasuki area yang sedang atau sudah diisi dengan bahan peledak.

**BEKERJA DI DEKAT AIR:** Pekerja harus melindungi diri dari jatuh atau tenggelam saat bekerja di tempat dengan kedalaman lebih dari 1 meter.

**ALL TYPES OF JOB:** Workers must be able to identify potential hazards and control hazards.

**SUPERVISION OF WORKS:** Each supervisor is obliged to ensure that the standard rules have been well implemented.

### MOVING VEHICLE AND EQUIPMENT

**SAFETY:** Workers are forbidden to operate or drive any damaged vehicle or equipment.

**ROAD SAFETY AND TRAFFIC:** Every employee is required to understand KPC traffic rules.

**ISOLATION AND LOCKOUT:** When working with a tool that can lead to injury, every worker should ensure that the tool has been isolated or locked.

**ELECTRICAL SAFETY:** Before using electrical equipment, workers shall ensure that the equipment is in a safe condition.

**WORKING AT HEIGHT:** Workers should always protect themselves from the possibility of falling while working at height.

**RESTRICTED AREA:** Prohibited from entering the restricted area without a permit.

**LIFTER / BUFFER:** Workers are prohibited to operate a crane or a buffer when it is not unsafe.

### WORKING NEAR THE EXCAVATION WALL WITH HIGH POTENTIAL OF LANDSLIDE

**WORKING IN AROUND BLASTING AREA:** Unauthorized workers are forbidden to enter the area that is being or has been filled with explosives.

**WORKING NEAR WATER:** Workers should protect themselves from falling or drowning while working at a depth of more than 1 meter.

Pengoperasian kendaraan dan alat berat bergerak merupakan salah satu risiko keselamatan kerja yang dibenahi oleh KPC. Salah satu aspek pengoperasian kendaraan dan alat benda bergerak yang berisiko adalah parkir. Memarkir kendaraan dengan tidak semestinya tentu dapat mengakibatkan insiden yang berakibat cedera fatal.

Kendaraan yang diparkir dengan tidak semestinya berisiko bergerak sendiri tanpa terkendali. Oleh sebab itu, pada tahun 2015, manajemen KPC menambahkan satu aturan baru dalam *Golden Rules* (aturan 4.3) tentang kewajiban parkir. Aturan baru tersebut mewajibkan pengemudi yang akan memarkir dan meninggalkan kendaraannya untuk melakukan tiga langkah, yaitu mematikan mesin, mengaktifkan rem parkir, dan memasukkan gigi transmisi 1 atau R (manual) atau P (otomatis), baik saat memarkir kendaraan ringan, bus, maupun truk ringan.

Sanksi yang diberikan apabila pengemudi tidak mengikuti prosedur tersebut tergolong berat. Untuk pelanggaran pertama, pengemudi akan diberikan peringatan serius. Peringatan terakhir akan diberikan apabila pengemudi melakukan pelanggaran untuk kedua kali. Pelanggaran ketiga akan berakibat pemutusan Hubungan Kerja.

Dalam aturan baru ini, pengecualian diberikan dalam kondisi khusus di mana kendaraan boleh diparkir dengan mesin hidup, namun pengemudi diwajibkan memasang ganjal di depan dan belakang salah satu roda, memasang outrigger (bila ada), dan mengaktifkan rem parkir, misalnya untuk truk crane, truk pengisian bahan bakar, truk



## GOLDEN RULES BARU ATURAN PARKIR

*New Golden Rules of Parking*

pemadam kebakaran, atau saat pengujian oleh mekanik dengan mengikuti Live Testing/Live Work Procedure.

Selain itu, dikarenakan alasan desain dan mengacu pada rekomendasi pabrik pembuat kendaraan (OEM), pengecualian juga berlaku untuk jenis truk ringan khusus dengan tipe *clutch hydraulic pneumatic* dan tipe *parking brake engage by spring* minimal pada 4 roda diperbolehkan untuk parkir dalam kondisi gigi transmisi netral.

Aturan Baku baru ini sudah mulai diujicobakan pada akhir 2015, dan mulai berlaku penuh pada 1 Mei 2016. Selama masa uji coba, personil keselamatan di masing-masing departemen dan kontraktor harus terus memantau secara rutin pelaksanaan aturan ini dan terus mengingatkan kepada pengemudi yang didapati masih belum memenuhi ketentuan tersebut.

Di samping itu, selain memberlakukan *golden rules* baru terkait aturan parkir, KPC pada tahun ini juga meningkatkan pengawasan K3. Salah satunya dengan melakukan inspeksi mendadak pada malam hari (*On Spot Monitoring*) dan spot audit.

*The operation of vehicles and heavy moving equipment is one of the safety risks addressed by KPC. One aspect of the operation of a vehicle and moving tool objects at risk is the parking. The improperly parked vehicle can certainly result in incidents with fatal injuries.*

*The improperly parked vehicles will risk of moving without control. Therefore, in 2015, KPC manage-*



*ment added a new rule in the Golden Rules (rule 4.3) on parking liabilities. The new rule requires the driver who will park and leave the vehicle to perform three steps, ie turn off the engine, activate the parking brake, and put the transmission gear on 1 or R (manual) or P (automatic), when parking light vehicles, buses, and light trucks.*

*Severe sanctions may be granted if the driver does not follow the procedures. For the first offense,*

*the driver will be given a serious warning. Last warning will be given if the driver has committed an offense for the second time.*

*The third violation will result in termination of employment.*

*In this new rule, the exception provided in the special conditions in which vehicles may be parked with the engine on, but the driver required to install a prop in the front and back of one of the wheels,*

*installing outriggers (if any), and activate the parking brake, eg for crane trucks, refueling trucks, fire trucks, or when tested by the mechanical following Live testing / Live Work Procedure.*



## Penerapan Good Mining Practice pada Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mengacu pada *Good Mining Practice*, aspek K3 menjadi komponen yang terintegrasi dengan setiap aktivitas dalam Coal Chain KPC. Aspek K3 telah diperhitungkan secara komprehensif sejak kami mendesain tambang, merencanakan pembukaan tambang baru, operasional sehari-hari, pemberian sosialisasi dan pelatihan,

pemilihan peralatan, sampai pada tahap reklamasi dan penutupan tambang. [G4-DMA]

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, Divisi K3L, BPID serta berbagai divisi terkait lainnya juga melakukan pengawasan dan berbagai program *improvement* untuk meminimalisasi potensi bahaya di tempat kerja seperti kebisingan, kadar debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, serta getaran di alat berat. [G4-LA8]

## The Implementation of Good Mining Practice in Occupational Health and Safety Aspect

Referring to the Good Mining Practice, OHS aspect becomes an integrated component with any activity in KPC CoalChain. We have calculated the OHS aspects comprehensively since we designed the mine, planned the opening of new mines, the daily operational, the provision of socialization and training, equipments selec-

tion, and reclamation and mine closure. [G4-DMA]

To create a safe working environment, the K3L Division, BPID and various related divisions also supervise and do various improvement program to minimize the potential hazards at the workplace such as noise, dust levels, lighting, ventilation, heat stress, the content of toxic gases, and also the vibration in heavy equipments. [G4-LA8]

## Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara

Pada tahun 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri (Permen) terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba). Berdasarkan Permen ESDM No. 38 Tahun 2014 tersebut, SMKP Minerba merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko keselamatan pertambangan yang terdiri atas keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan dan keselamatan operasi pertambangan.

Tujuan penerapan SMKP Minerba yaitu untuk meningkatkan efektivitas Keselamatan pertambangan yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi; mencegah kecelakaan tambang, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya; menciptakan kegiatan operasional tambang yang

aman, efisien dan produktif; dan menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, nyaman dan efisien untuk meningkatkan produktivitas.

Untuk menindaklanjuti Permen tersebut, pada 26 Maret 2015, KPC telah melakukan serangkaian kegiatan sosialisasi SMKP Minerba kepada managemen, praktisi K3 dan kontraktor dalam sebuah Seminar Bulan K3 yang dihadiri 348 orang. Pada 2 April 2015, kami kembali melakukan sosialisasi lebih detail kepada praktisi K3 KPC dan major kontraktor. KPC selanjutnya melakukan *workshop analisa gap* SMKP yang difinalisasi oleh tim khusus dan dilengkapi dengan rencana tindakan perbaikan.

Dari hasil analisa, sebagian besar *gap* yang diperoleh adalah terkait dengan belum dikenalnya istilah Keselamatan Operasi dalam dokumen-dokumen Prima Nirbhaya, walaupun secara praktek telah diterapkan oleh Divisi-divisi penanggung jawab pemeliharaan/perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan serta Divisi penanggung jawab aspek Keselamatan Operasi lainnya.

Untuk menindaklanjuti gap yang ditemukan, pada tahun ini KPC telah membuat rencana tindaklanjut, serta telah membentuk tim khusus untuk mempercepat tindaklanjut dalam rangka pemenuhan persyaratan SMKP Minerba.

## Mineral and Coal Mining Safety Management System

In 2014, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued a Ministerial Regulation related to the Safety Management System of Mineral and Coal Mining (SMKP). Based ESDM No. 38 Year 2014, SMKP is part of the overall enterprise management system in order to control mine safety consisting of mining occupational safety and health and the safety of mining operations.

The purposes of SMKP implementation are to improve the effectiveness of the planned mining safety, scalable, structured, and integrated; to prevent mining accidents, occupational diseases and dangerous occurrences; to create safe mining operational activities, efficient and productive; and to create a workplace that is

safe, healthy, convenient and efficient to improve productivity.

To follow the Ministerial Regulation, on March 26, 2015, KPC has conducted a series of socialization activities of SMKP to the management, OHS practitioners and contractors in a monthly OHS seminar attended by 348 people. On April 2, 2015, we went back to disseminate more details to the KPC OHS practitioners and major contractors. KPC subsequently perform a gap analysis workshop of SMS finalized by a special team and equipped with a corrective action plan.

From the analysis, most of the gaps obtained are associated with the unfamiliar term of Operational Safety in the documents Prima Nirbhaya, although the practice has been adopted by the Divisions in charge of maintenance / care of infrastructure, facilities, installations and mining equipment as well as the responsible division for aspects of other operations safety.

To follow up the gap that was found, this year KPC has made a follow-up plan, and has formed a special team to speed up the follow up in order to meet the requirements of the SMKP.

## KALEIDOSKOP PROGRAM K3 2015

### REVIEW



### CONTINUE & MAINTAIN



### CONDUCT



### IMPROVE & DEVELOP



- Register risiko KPC (fokus pada potensi resiko cedera berat dan fatalities)
- Pengetahuan & kemampuan lini manajemen mulai dari puncak pimpinan tentang *safety leadership* dan *safety accountability* untuk memastikan memenuhi standar minimal
- Prosedur Pelaporan dan Investigasi Insiden KPC dan tersedianya tim investigasi dengan keanggotaan dan kompetensi yang memadai
- Penerapan identitas khusus bagi pekerja baru (pelaksana) yang bekerja di pertambangan dengan masa kerja kurang dari 2 (dua) tahun untuk memudahkan pengawasan
- Pemantauan dan audit di KPC untuk memastikan fokus terhadap pencegahan kecelakaan berakibat cidera berat dan atau mati
- FPE (Element and COP) – fokus pada FPE yg paling diperlukan / urgent.
- Audit FPE pada departemen-departemen KPC dan para kontraktor
- Program OSM oleh Staff Departemen OHS KPC melibatkan praktisi *safety* & pengawas setempat (KPC/Contractors)
- Program peningkatan kesehatan & produktivitas karyawan
- Program pencegahan HIV/AIDS & penyalahgunaan narkoba
- Kampanye untuk menurunkan pelanggaran aturan baku
- Kegiatan pemantauan lalu Lintas dengan memanfaatkan personil satuan pengamanan
- Program audit internal OHSAS 18001 & ISO 14001
- Pemantauan dan audit di KPC untuk memastikan fokus terhadap pencegahan kecelakaan berakibat cidera berat dan atau mati
- FPE (Element and COP) – fokus pada FPE yg paling diperlukan / urgent.
- Identifikasi ulang, memetakan dan membuat daftar potensi kecelakaan berakibat berat dan atau mati, serta membuat strategi pencegahan yang terukur
- Latihan dan uji coba penanganan keadaan darurat untuk berbagai skenario dan lokasi
- Implementasi FIPE ke seluruh KPC
- Bulan K3 Nasional 2015
- Pelatihan kompetensi dasar K3 bagi karyawan KPC dan kontraktor
- Pelatihan penyegaran bagi pemegang kimper yang mensyaratkan kompetensi teknikal K3 dan pelatihan bersertifikat
- Pelatihan kepemimpinan keselamatan bagi manajemen gugus depan
- Program kampanye K3





## KALEIDOSCOPE OF OHS PROGRAM 2015

REVIEW

CONTINUE &  
MAINTAIN

CONDUCT

IMPROVE &  
DEVELOP



- Register the risk of KPC (focus on the potential risk of serious injury and death)
- Knowledge and capabilities of management lines ranging from the top leaders about safety leadership and safety accountability to meet the minimum standards
- The Reporting and Incident Investigation Procedures of KPC and the availability of the investigation team with adequate competence members
- The implementation of special identity for new workers (executor) who work in the mines with tenure of less than 2 (two) years in order to ease the supervision
- Monitoring and auditing in KPC to ensure the prevention of accidents resulting in severe injury or death
- FPE (Element and COP) - which focus on the most needed FPE / urgent.

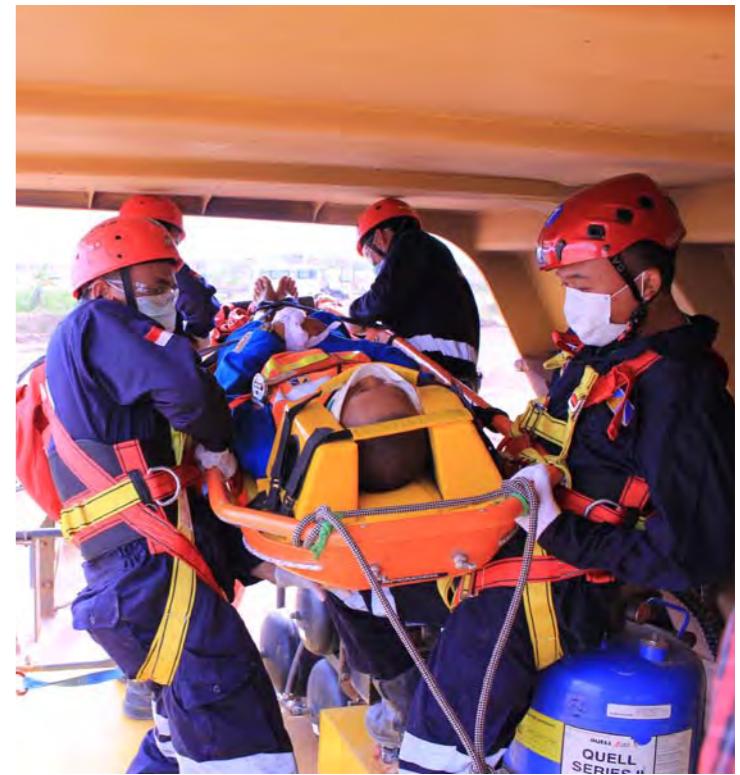


### PENANGANAN KECELAKAAN KERJA

*Handling of Work Accident*

KPC has established systems and procedures for all parties involved in handling with accidents in the workplace. We are constantly working on making any accidents that occur can be addressed immediately, so that the victims get the best treatment. In addition, KPC also seeks to prevent the recurrence of similar incidents in the future.

Prosedur KPC ketika terjadi kecelakaan kerja:

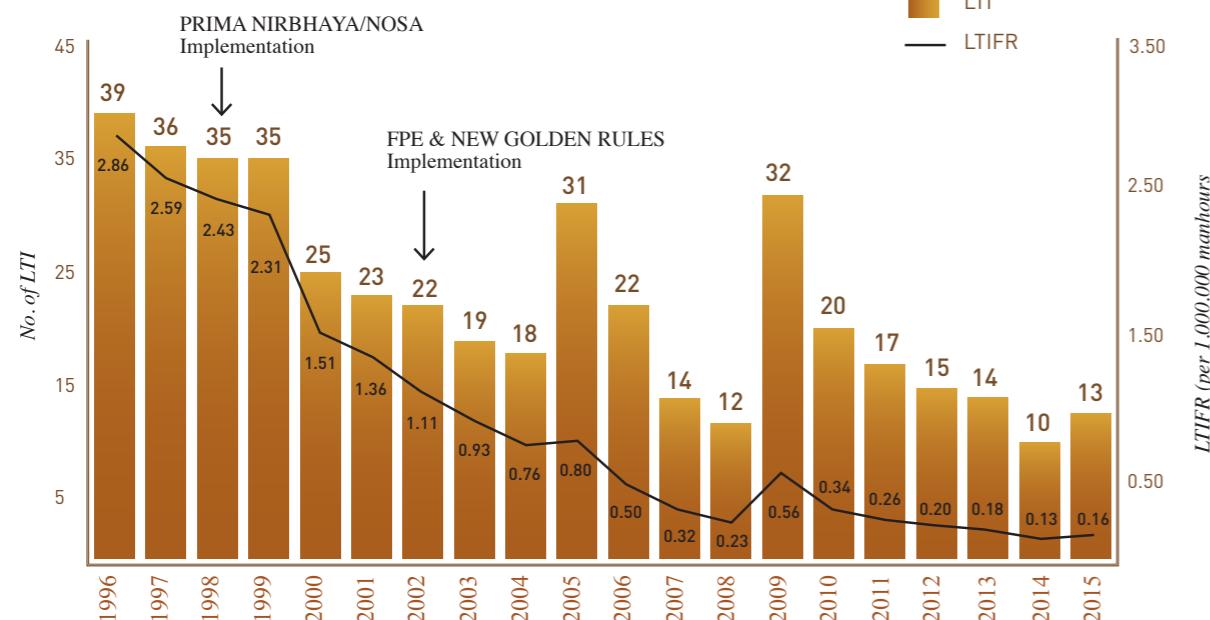




## Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Untuk mengetahui efektifnya kinerja keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap insan KPC, kami melakukan evaluasi terhadap kinerja K3 setiap tahunnya. Kami melakukan evaluasi melalui pemantauan terhadap nilai kekerapan terjadinya kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja (*Lost Time Injury Frequency Rate - LTIFR*) dan Lost Time Injury (LTI). [G4-LA6]

## LOST TIME INJURY FREQUENCY RATE



**KPC RAIH PENGHARGAAN ZERO ACCIDENT**

*KPC Achieve Zero Accident Award*

Pada tahun 2015, KPC kembali meraih prestasi yang membanggakan. Penghargaan *Zero Accident* dari Kementerian Tenaga Kerja, Bupati Kutai Timur, serta Gubernur Kalimantan Timur diperoleh KPC atas pencapaian jam kerja 11.389.440,59 tanpa Lost Time Injury (LTI). Jumlah tersebut diperoleh dari periode 1 Januari hingga 30 November 2014.

In 2015, KPC achieved the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower, the Regent of East Kutai, and the Governor of East Kalimantan on the achievement of 11,389,440.59 work hours without a lost time injury (LTI). The count was from the period of January 1 through November 30, 2014.

## Occupational Health and Safety Performance

To determine the effectiveness of the occupational health and safety performance for every person in KPC, we evaluate the performance of OHS annually. We do an evaluation through monitoring the frequency of accidents causing loss of working hours (*Lost Time Injury Frequency Rate - LTIFR*) and Lost Time Injury (LTI). [G4-LA6]

## Program Observasi Perilaku (Prinasa)

Untuk menunjang kelancaran dan efektivitas pengimplementasian K3, KPC memiliki Program Observasi Perilaku. Observasi Perilaku merupakan bagian dari upaya kami untuk mencegah kecelakaan yang bersifat fatal (*Fatality Prevention Elements - FPE*). Dengan adanya program ini, jumlah *fatality* dan frekuensi kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja diharapkan dapat berkurang. Program ini dilaksanakan oleh jajaran manajemen dan praktisi K3. [G4-LA8]

## Behavioral Observation Program (Prinasa)

To support the continuity and effectiveness of the implementation of OHS, KPC conducts Behaviour Observation Program. Behavioral observation is part of our efforts to prevent fatal accidents (*Fatality Prevention Elements - FPE*). With this program, we expect the number of fatalities and the frequency of accidents causing loss of working hours to diminish. The managements and OHS practitioners apply to this program. [G4-LA8]



### LIMA TAHAPAN PROGRAM PRINASA:



Five Stages of PRINASA program:

#### Watch

the people who are working with a focus on the actions or behavior of people at work, when they do normal work using all the senses.

#### Help

to reaffirm or repair the work standards.

#### Talk

to employees, by using questions only. From those things, these workers can recognize and correct the safety problems.

#### Agree

and give praise to the employees. This stage is useful for employees in distributing ideas to do the job safely.

#### Respect

no penalty. An open attitude, do not threaten or punish, as well as the respect from the audits and the supervisors are the foundation of a successful PRINASA activity.





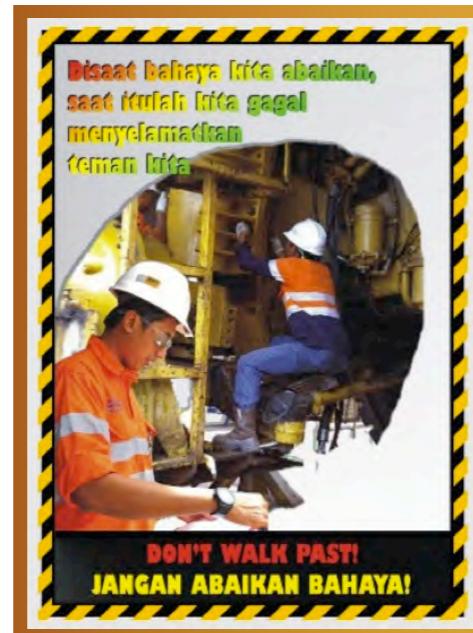


**K  
P  
C**

**KESELAMATAN & KESEHATAN**  
*Health & Safety*

**adalah  
PRIORITAS &**  
*is Our Priority &*

**CERMINAN**  
*kami*  
*Part of  
Our Culture*



## MENGAWAL IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN K3 DI KPC

*Safeguarding the Implementation of OHS Management System in KPC*

KPC melaksanakan berbagai aktivitas audit keselamatan kerja dan observasi perilaku "Prinasa" yang dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memastikan efektifitas sistem manajemen K3. Selain itu, sejumlah personel auditor dan pengawasan operasional ditugaskan untuk mengawal implementasi program K3 di seluruh Coal Chain KPC.

*KPC implements various safety audit activity and behavior observation "Prinasa" carried out continuously to ensure effectiveness of OHS management system. In addition, a number of auditors' personnel and operational oversight assigned to supervise the implementation of OHS programs in all KPC Coal Chain.*



**151  
PRAKTIKI K3**

Saat ini KPC memiliki 151 praktisi K3 dan didukung oleh 114 orang karyawan KPC sebagai perwakilan keselamatan dan kesehatan kerja pada tiap-tiap departemen di KPC.

*Now KPC has 151 OHS practitioners. Supported by 114 KPC employees as the representatives of occupational health and safety on every departments of KPC.*



**177 AUDIT INTERNAL**

177 kali audit internal telah dilaksanakan untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap persyaratan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal (*Fatality Prevention Element*) di berbagai departemen di KPC termasuk kontraktor kami dengan score audit rata-rata mencapai 73,48% meningkat dari score tahun sebelumnya 71,14%

*177 times internal audit has been conducted to measure the level of compliance with the requirements of the Element of Fatality Prevention in various departments in the KPC including our contractors with average audit score 73.48% increasing from the previous year's score of 71.14%*



**15  
ANGKATAN**

Pelatihan penyegaran untuk Penanganan Pertama (*First Responder*), CPR dan POP sedang berjalan. Pelatihan penyegaran Pengawas Operasional Pertama (POP) untuk MOD dan MSD telah diselenggarakan sebanyak 15 angkatan.

*Refresher training for the First Responder, CPR and POP is running. Refresher training of POP for MOD & MSD has been held for 15 generations.*

## CEPAT, SIGAP, TANGGAP MENGHADAPI KEBAKARAN LAHAN DAN HUTAN

*Quick, Alert, and Responsive in Facing Forest and Land Fires*

Sepanjang tahun 2015, khususnya pada musim kemarau, Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) melaporkan tingginya potensi kebakaran hutan akibat cuaca musim kemarau yang kering. BNPB mencatat 1.312 titik panas di Kalimantan. Menanggapi hal tersebut, *Fire Emergency Response Team* KPC turut sigap dalam memantau dan menanggulangi kebakaran hutan dan lahan, baik itu di area operasional KPC maupun kabupaten hutan yang terjadi di wilayah masyarakat Sangatta dan Bengalon.

*Fire Emergency Response Team* KPC menurunkan sebanyak 54 orang lengkap dengan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan untuk melakukan identifikasi risiko tinggi kebakaran lahan dan hutan, mobilisasi tim dan perlengkapan tanggap darurat kebakaran ke lokasi kebakaran dan melakukan penanganan. Sampai dengan



akhir tahun 2015, *Fire Emergency Response Team* KPC berhasil menangani sebanyak 135 insiden kebakaran lahan dan hutan di area operasional KPC dan di area sekitar Sangatta dan Bengalon dengan waktu rata-rata waktu penanganan sebesar 160 menit.

*Throughout 2015, especially in the dry season, the National Disaster Management Agency (BNPB) reported high potential for forest fires due to dry season. BNPB recorded 1,312 hotspots in Kalimantan. In response, the Fire Emergency Response Team participated in monitoring and controlling*

*forest fires, both in the KPC's operational areas and the ones occurring in the community of Sangatta and Bengalon.*

*Fire Emergency Response Team of KPC deploys 54 people complete with necessary equipments and tools to identify high-risk land and forest fires, mobilizes the fire emergency response team and equipments to the scene of the fire. As of the end of 2015, Fire Emergency Response Team of KPC managed to handle as many as 135 incidents of land and forest fires in the KPC's operational areas and in the area around Sangatta and Bengalon with an average time of treatment of 160 minutes.*



**120  
PEMADAMAN API**

**36  
UJI COBA DRILL**

Selama 2015, dilaksanakan 36 uji coba (drill), 120 pemadam api, dan 31 sesi pelatihan kompetensi rescue.

*During 2015, there have been 36 trials (drill), 120 fire fighting, and 31 training sessions of rescue competence.*

51 kali audit Fatigue Management dilaksanakan sepanjang tahun 2015

51 times Fatigue Management audits which held during 2015

**51  
KALI AUDIT FATIGUE MANAGEMENT**

**32.537  
PRINASA**

Sampai pada akhir tahun 2015, Prinasa berhasil mencapai angka 32.537 Prinasa, di mana 24.112 Prinasa atau 74% dari total Prinasa yang dilakukan berfokus pada Prinasa yang berhubungan dengan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal.

*Until the end of 2015, PRINASA successfully reached the number of 32,537 PRINASA, where 24,112 PRINASA or 74% of the total PRINASA conducted focusing on PRINASA related to Fatal Accident Prevention Element.*

**146.872  
JAM PELATIHAN**

146.872 jam pelatihan terkait dengan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja selama periode tahun 2015 telah dilaksanakan dan dikuti oleh karyawan dan kontraktor KPC.

*146.872 hours of training associated with occupational safety and health program for the period of 2015 have been implemented and followed by employees and contractors of KPC.*



## Forum K3

Forum K3 kami laksanakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program-program yang sudah ada. Forum ini dilakukan melalui diskusi di mana seluruh divisi KPC menyiapkan topik dan materi yang dapat disosialisasikan, sehingga semua mempunyai kesempatan untuk menyuarakan opininya. Forum K3 ini merupakan kerjasama dari beberapa pihak, baik pihak internal maupun kontraktor.

## Pertemuan Safety Contractors

Kami juga melibatkan kontraktor dengan mengadakan Pertemuan Safcon (*Safety Contractor*). Sepanjang tahun 2015, kami telah mengadakan 2 kali Safcon yang dihadiri oleh 537 orang peserta baik dari perwakilan kontraktor dan internal KPC. Dalam pertemuan ini, *General Manager*, manajer, dan praktisi K3L KPC serta manajer dan praktisi K3L kontraktor dilibatkan untuk memastikan setiap jajaran manajemen dan praktisi K3L serta mitra kontraktor kami memperoleh informasi penting yang berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan.

# KPC SEHAT, KPC SEMANGAT, KPC KUAT

## Healty KPC, Passionate KPC, Strong KPC

Bagi KPC, kesehatan karyawan berkorelasi erat dengan produktivitas perusahaan. Bila kesehatan tidak dijaga, maka produktivitas perusahaan juga dapat menurun. KPC menilai, diperlukan adanya keseimbangan antara *safety* dan kesehatan dalam sebuah perusahaan. Oleh karena itu, KPC terus membuat beberapa program kesehatan agar seluruh karyawan KPC tetap memiliki pola hidup yang sehat. Program kesehatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

For KPC, employees' health is closely correlated with the productivity of the company. If health is not maintained, then the productivity of the company can also decrease. KPC evaluates that the balance between safety and health required in a company. Therefore, KPC continues to make some of the health program for all KPC's employees to have a healthy lifestyle. Health programs conducted during 2015 were as follows:

## OHS Forum

We conduct the OHS Forum to evaluate and to improve the quality of the programs that already exist. To do this forum, all divisions of KPC need to prepare the topics and materials that can be socialized, so that all have an opportunity to deliver its opinion. OHS Forum is a collaboration of several parties, both internally and contractors.



## Safety Contractors Meeting

We also engage contractors to hold a Safcon meeting (*Safety Contractor*). Throughout 2015, we have held two times Safcon which was attended by 537 participants consisted of representatives of the contractors and KPC internal. In this meeting, the General Manager, managers, and K3L KPC practitioners, as well as managers and K3L practitioners of any contractors engaged to ensure all the management lines and K3L practitioners and our contractor partners obtain important information related to Health, Safety, Environment.

## SABTU KITA SENAM (SKS)

### Saturday We Exercise (SKS)

Senam kebugaran K3 awalnya merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati bulan K3 Nasional di KPC. Akan tetapi, mulai tahun 2015, senam kebugaran di KPC mulai dijadikan agenda rutin dua mingguan yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan ini akan dikordinatori secara bergantian oleh masing-masing divisi. Kegiatan yang diberi nama Sabtu Kita Senam (SKS) ini diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian karyawan KPC untuk terus menjaga pola hidup sehat.

OHS fitness training was originally the activities carried out to commemorate the National OHS month at KPC. However, starting in 2015, and fitness training in the KPC began to be a regular agenda bi-weekly held every Saturday. These activities will be coordinated alternately by each Division. This activity that were named Saturday We Exercise (SKS) is expected to raise KPC employees' awareness to maintain a healthy lifestyle.

## KPC BANGUN FITNESS ROOM PRIMA CAMP

### KPC Built a Fitness Room in Prima Camp

KPC terus menggalakkan berbagai program untuk menyehatkan karyawan. Salah satunya dengan menyiapkan sarana olah raga bagi para karyawannya. Pada tahun 2015, sebuah *fitness room* disiapkan oleh KPC khusus bagi penghuni *camp* wisma prima. Pembangunan *fitness room* ini diharapkan dapat memotivasi karyawan KPC untuk terus hidup sehat. Fasilitas ini sendiri melengkapi fasilitas olah raga yang telah ada sebelumnya, seperti bulu tangkis, bola voli, basket, tenis meja, dan *billiard*.

KPC keeps promoting various programs for employees' health. One of them is by setting up sports facilities for the employees. In 2015, KPC prepared a fitness room especially for those in prima camp. This fitness room construction is expected to motivate KPC employees to live a healthy life. The facility itself is equipped with sporting facilities that have been there before, such as badminton court, volleyball court, basketball court, table tennis, and billiards.



## EDUKASI GAYA HIDUP SEHAT BERSAMA DR. TAN

### Healthy Lifestyle Education with Dr. Tan

Untuk menggiatkan gaya hidup sehat, kami juga mengundang Dr. Tan Shot Yen secara periodik guna memberikan edukasi kesehatan kepada seluruh karyawan KPC. Edukasi yang diberikan dalam bentuk seminar dan pengajaran ini ditujukan untuk mengubah pola pikir (*mindset*) para karyawan KPC agar menyadari pentingnya pola hidup sehat.

Dr. Tan sendiri terkenal sebagai dokter yang melakukan pendekatan berbeda dengan dokter-dokter pada umumnya. Hal utama yang ditekankan kepada karyawan KPC, adalah bagaimana memperoleh kesehatan bukan dengan obat, namun dengan memperbaiki gaya hidup kita sendiri. Sepanjang tahun 2015, Dr. Tan memberikan seri edukasi kepada seluruh karyawan KPC untuk membantu menurunkan penyakit-penyakit gaya hidup.

To encourage a healthy lifestyle, we also invite Dr. Shot Tan Yen periodically to provide health education to all employees of KPC. Education provided in the form of seminars and teaching is to change the mindset of KPC's employees in order to realize the importance of healthy lifestyle.

Dr. Tan is best known as a doctor who performs a different approach with any doctors in general. The main thing that was emphasized to employees of KPC is how to get the health not by drugs, but by improving our own lifestyle. Throughout 2015, Dr. Tan have provided a series of education to all KPC's employees to help lower the lifestyle diseases.



## KPC SWIMMING OPEN

 KPC kembali menggelar event tahunan KPC Swimming Open 2015. Tercatat 160 atlet renang di Kabupaten Kutai Timur turut ambil bagian dalam kegiatan ini. Lomba mempertandingkan gaya bebas 25m, gaya punggung 25m, gaya dada 25m, dan renang dengan *Life Jacket* 100m khusus untuk kelas karyawan.

KPC again held the annual event of KPC Swimming Open 2015. 160 swimmers in East Kutai district took part in this activity. The competition equalized for 25m of freestyle, 25m of backstroke, 25m of breaststroke and 100m Life Jacket swimming specifically for the class of employees.



## KPC BASKETBALL CUP CHAMPIONSHIP

 Tahun ini, KPC Basketball Cup Championship diikuti oleh 13 tim dengan total 156 pemain. Tim tersebut merupakan gabungan dari berbagai divisi di KPC, kontraktor, dan MUSPIDA Kutai Timur.

This year, KPC Cup Basketball Championship was attended by 13 teams with a total of 156 players. The team is a combination of various divisions of KPC, contractors, and East Kutai MUSPIDA.



## BULUTANGKIS KPC OPEN

 Badan Pembina Olahraga (BAPOR) KPC menggelar kejuaraan Bulutangkis KPC Open 2015. KPC berharap, kejuaraan bulutangkis ini bisa ikut meningkatkan kesehatan dan kebugaran karyawan, sehingga berimbas ke peningkatan produktivitas di tempat kerja.

Sports Development Agency (Bapor) of KPC held a KPC Badminton Open Championship 2015. KPC hopes this badminton championships can also improve the health and fitness of the employees, to increase productivity in the workplace.



## KPC SPORTS COMPETITIONS



## FUTSAL STEADY DAY CUP



*Futsal Steady Day Cup* 2015 digelar oleh Departemen Hatari dengan mengangkat tema "Growth to be Winner". Tema ini diangkat untuk memotivasi karyawan dalam menjaga kesehatan. Sebanyak enam tim turut berpartisipasi pada penyelenggaraan *Futsal Steady Day Cup* yang kedua ini.

Futsal Steady Day Cup 2015 was held by the Department of Hatari with the theme "Growth to be Winner". This theme was to motivate employees in maintaining health. A total of six teams participated in this second Futsal Steady Day Cup.



## SEPAK BOLA CUP CHAMPIONSHIP



Turnamen Sepak Bola Cup Championship 2015 diikuti oleh 17 tim. Turnamen yang berlangsung selama dua bulan ini dimenangkan oleh tim Hatari yang mengalahkan KBE di babak final. Sementara itu, tim Coal Mining menempati peringkat III.

The Tournament of Soccer Cup Championship in 2015 followed by 17 teams. The tournament, which lasted for two months, was won by the Hatari team that beat KBE in the final round. Meanwhile, the third rank was Coal Mining team.

## Bulan K3 Nasional

Bulan K3 Nasional merupakan acara rutin tahunan yang diselenggarakan oleh KPC. Pada tahun 2015, berbagai kegiatan dilaksanakan untuk menyemarakkan peringatan bulan K3. Bulan K3 KPC tahun 2015 ini mengangkat tema "Dengan Budaya K3 & Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, Kita Wujudkan Masyarakat Sehat, Selamat & Sejahtera". Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, tahun ini panitia menggelar serangkaian kegiatan seperti:



## The National OHS Month

The National OHS Month is an annual event organized by KPC. In 2015, various activities were held to enliven the OHS month. KPC brought the OHS months of 2015 with the theme "With the OHS Culture & Safety Management System of Mining, We Realize the Healthy, Happy and Prosperous Community". In contrast to previous years, this year the committee held a series of activities such as:



- Apel Bulan K3 Nasional, dipimpin oleh KTT, WKTT dan Pemegang Sertifikat Pengawas Operasional Utama/ Madya sebagai Pembina Upacara di berbagai Divisi/ Wilayah Kerja KPC pada tanggal 12 Januari 2015.
- Peluncuran Program "Sabtu Kita Senam" (SKS) di *Jogging Track Swarga Bara*. Karyawan, kontraktor hingga seluruh masyarakat boleh turut serta mengikuti SKS. Program SKS ini direncanakan diselenggarakan setiap 2 minggu sepanjang tahun 2015. Pelaksanaannya diatur oleh Divisi HSES dengan melibatkan segenap divisi dan departemen KPC dan kontraktor.
- HSES Goes to School yang mencakup kegiatan sosialisasi Keselamatan Berlalulintas, Bahaya Narkoba dan Rokok kepada Mahasiswa/i, Siswa/i di sekitar Sangatta.
- OHS Got Talent merupakan ajang penampilan bakat dengan tema K3, dimana peserta dapat menampilkan bakatnya melalui Cipta Lagu, Menari, Puisi, Parodi, dan lain-lain. Acara ini dilaksanakan di Panggung Expo K3 di *Jogging Track Swarga Bara* pada tanggal 19-21 Maret 2015.
- K3 Skill Competition merupakan Lomba Ketangkasian & Keterampilan K3 seperti *Fire Fighting*, *Safety Talk*, *CPR*, *First Aid*, dan lain-lain. Acara ini akan dilaksanakan di *Jogging Track Swarga Bara* pada tanggal 28 Februari 2015.
- Lomba membuat Video Kampanye K3 yang terbuka bagi semua karyawan KPC dan para kontraktor kami. Pengumuman pemenang dilaksanakan di Panggung Expo K3 tanggal 19-21 Maret 2015.
- Expo K3 2015 diselenggarakan di *Jogging Track Swarga Bara* pada tanggal 19-21 Maret 2015. Pada EXPO K3 2015 ditampilkan stand-stand pameran dari KPC dan beberapa kontraktor serta supplier penyedia jasa dan produk K3, Lingkungan dan Keamanan, stand bazar makanan sehat, klinik K3 yang akan memberikan layanan konsultasi K3, pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan dan konseling HIV (VCT) secara cuma-cuma bekerjasama dengan Komisi Penanggulangan HIV&AIDS (KPA) Kabupaten Kutai Timur, dan Kampanye *Safety Driving*.
- Kegiatan Seminar & Diskusi dengan pembicara Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara/ Kepala Inspektor Tambang dan KTT PT. KPC. Dalam seminar ini dibahas tentang Peraturan Menteri ESDM Nomor 38 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Budaya K3. Seminar dilaksanakan di Gedung Serba Guna Bukit Pelangi pada tanggal 19 Maret 2015 dan dilanjutkan dengan pembukaan EXPO K3 di *Jogging Track Swarga Bara*.
- Marching Carnival K3 dilaksanakan tanggal 21 Maret 2015 dengan melibatkan semua regu perwakilan KPC dan Kontraktor dengan rute dari Simpang Jalan Pendidikan-Jalan Yos Sudarso, Simpang Telkom dan berakhir di area Expo K3 di *Jogging Track Swarga Bara*.
- The National OHS Month Flag Ceremony, led by KTT, WKTT and the Main Operations Supervisor of the certificate holder as the supervisor of Ceremony in various Division / Region Work of KPC on January 12, 2015.
- The Launching of "Saturday We Exercise" Program (SKS) in Swarga Bara Jogging Track. All Employees, contractors, and to the whole of society should participate this SKS. SKS program is planned to be held every two weeks throughout the year 2015. The HSES Division would govern the implementation of the program by involving all divisions and departments of KPC and contractors.
- HSES Goes to School is a program that includes socialization activities in Safety Traffic, the dangers of Drugs and smoking to the students around Sangatta.
- OHS Got Talent is a talent show event with the theme of OHS, where participants can show their talents through songwriting, dancing, poetry, parody, and others. The event was held at the OHS Expo Stage in Swarga Bara Jogging Track on 19-21 March 2015.
- OHS Skill Competition is an Agility & Skills Competition of OHS as Fire Fighting, Safety Talk, CPR, First Aid, and others. This event would be held at the Swarga Bara Jogging Track on February 28, 2015.
- OHS Campaign Video Competition was open to all KPC's employees and our contractors. Announcement of winners held at the OHS Expo Stage on March 19-21, 2015.
- OHS Expo 2015 held in Swarga Bara Jogging Track on March 19-21, 2015. At OHS EXPO 2015, there were exhibition booths from KPC and some contractors and service providers and product suppliers of OHS, Environment and Security, healthy food bazaar, OHS clinics provided OHS consulting services, medical check-up, free HIV (VCT) testing and counseling in cooperation with HIV & AIDS Prevention Commission (KPA) of East Kutai, and Safety Driving Campaign.
- Seminar & Discussion Event was held with the speaker Engineering and Environment Director of Mineral and Coal / Chief Inspector of Mines and KTT PT. KPC. In this seminar discussed about the Ministerial Regulation No. 38 about the Mining Safety Management System (SMKP) and OHS Culture. The seminar was held at the Bukit Pelangi Multifunction Building on March 19, 2015 and then continued with the opening of OHS EXPO in Swarga Bara Jogging Track.
- OHS Marching Carnival was held on March 21, 2015 with the involvement of all representative teams of KPC and Contractors with the route from Jalan Simpang Education - Jalan Yos Sudarso, Simpang Telkom and ends in the OHS Expo area in Swarga Bara Jogging Track.

### **Marching Carnival K3**

Kegiatan yang tidak kalah seru dari semua kegiatan K3 tahun ini adalah *Marching Carnival K3*. Kegiatan karnaval bertemakan safety ini baru pertama kali dilaksanakan, tidak hanya di Kutai Timur, namun juga di Indonesia. Karnaval yang diikuti 21 grup terdiri dari karyawan dan masyarakat ini, mengambil rute dari Jl. Pendidikan- Teluk Lingga dan berakhir di Lapangan Swarga Bara.

Ardiansyah, Pelaksana Tugas Bupati Kutai Timur yang berkesempatan untuk melepas peserta karnaval mengatakan jika acara ini telah memberikan dampak yang sangat positif. Menurutnya, semangat menjaga kesehatan dan keselamatan kerja menjadi penting agar di lapangan tidak terjadi *accident*. Ia juga berharap agar kegiatan karnaval ini menjadi agenda tahunan agar masyarakat juga turut menyadari pentingnya aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

### **KPC Bebas Rokok**

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang dapat merusak kesehatan. Penyakit yang dapat ditimbulkan akibat kebiasaan ini juga sangat berbahaya, mulai dari penyakit jantung hingga kanker. Menurut data *World Health Organisation (WHO)*, setiap 6,5 detik satu orang meninggal karena rokok.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, KPC senantiasa berusaha memberikan kesadaran kepada seluruh insan KPC agar dapat berhenti mengkonsumsi rokok, salah satunya dengan mengeluarkan program KPC bebas rokok.

Program yang sudah mulai disosialisasikan sejak 2014 ini mulai berlaku efektif tahun 2015. Program ini awalnya mulai dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan dasar tentang rokok, bahaya merokok, dan dampak sosial serta finansial dari kebiasaan merokok. Sebanyak 20 konselor telah ditugaskan untuk melakukan pendekatan yang lebih personal kepada karyawan KPC yang merokok untuk memberikan *tips and trick* serta dukungan untuk mengurangi konsumsi rokok atau berhenti sama sekali.

Pada tahun 2015, larangan merokok telah diberlakukan di seluruh area operasional kami seluas lebih dari 90.000 hektar. Kami juga menunjuk para insan KPC yang berhasil berhenti merokok secara total sebagai Duta Anti Rokok yang bertugas untuk mengajak dan memberikan penyuluhan melalui seminar dan sejenisnya kepada mereka yang masih dalam proses mengentikan 'kecanduan'-nya. Program ini sendiri telah memperoleh sambutan baik dari Gurbenur Kutai Timur dan tokoh masyarakat sekitar operasi kami.

### **OHS Marching Carnival**

The activity which was not less exciting of all OHS activities this year was the OHS Marching Carnival. This safety-themed carnival activities carried out for the first time, not only in East Kutai, but also in Indonesia. Carnival of the 21 groups consisting of employees and the community, took the route of Jl. Education – Teluk Lingga and ended at the field of Swarga Bara.

Ardiansyah, as the Regent of East Kutai who had the opportunity to release the participants said if this event had given a very positive impact. According to him, the spirit of maintaining the occupational health and safety is important in order to minimize accident. He also hoped that this carnival activities become an annual event so that the community also realizes the importance of occupational health and safety aspects.

### **A Smoke-Free KPC**

Smoking is a habit that can damage our health. Diseases that caused by this habit are also very dangerous, from heart disease to cancer. According to the data from the World Health Organisation (WHO), every 6.5 seconds a person dies because of smoking.

Based on these facts, KPC always strives to bring awareness to all people in KPC in order to stop smoking cigarettes, one with the issue of KPC non-smoking program. The program that has been socialized since 2014 became effective in 2015.

The program was initially commenced to provide basic knowledge about cigarettes, the dangers of smoking, and the social and financial impact of the smoking habit. A total of 20 counselors assigned to do a more personal approach to KPC employees who smoke to give tips and tricks as well as support to reduce tobacco consumption or stop smoking at all.

In 2015, a smoking ban has been imposed throughout our operational area of over 90,000 hectares. We also pointed to the KPC employees who successfully quit smoking completely as an Ambassador of Anti-Smoking to encourage and provide education through seminars to those who are still in the process in stopping the 'addiction'. The East Kutai Gurbenur and all the community leaders around our operations have welcomed well the program.



# KPC NO SMOKING SENSATION

## KPC No Smoking Sensation

### Apa Kata Mereka yang Sudah Bebas dari Rokok

### What Do They Say From Those Who Quit Smoking



Bambang Hery Purwanto  
Superintendent Shift Production, Hatari

Suryantoro  
Technician Condition Monitoring MICE Systems - MSD

**S**aya sudah merokok sejak usia 16 tahun. Awalnya saya sudah terbiasa merokok di area kerja. Namun, karena adanya peraturan larangan merokok ini, lambat laun kebiasaan merokok saya juga menjadi berkurang. Dan akhirnya saya berhenti total merokok sekitar 2,5 tahun yang lalu.

Dengan berhenti total merokok ini, waktu saya untuk keluarga sekarang menjadi lebih banyak, karena biasanya bila merokok saya harus menjauh dari istri dan anak saya agar tidak terkena asap rokok. Di samping itu, waktu tidur saya sekarang juga menjadi lebih cepat. Peraturan yang ditetapkan KPC tentang larangan merokok ini sangat bagus. Bagi saya, berhenti merokok bukan hanya untuk diri sendiri, namun juga demi orang yang menyayangi saya. Saya berharap program ini dapat terus berjalan dan gerakan kampanye untuk meningkatkan kesadaran berhenti merokok terus ditingkatkan.

Didorong oleh komitmen manajemen yang kuat atas pelaksanaan kebijakan KPC Bebas Rokok demi mewujudkan lingkungan yang sehat bagi karyawan dan masyarakat setempat, sejumlah karyawan KPC telah berhasil berhenti merokok. Mari kita simak apa kata mereka setelah bebas dari belenggu rokok:

Driven by a strong management commitment to the implementation of KPC Smoking policy in order to realize a healthy environment for employees and the local community, a number of KPC's employees have successfully quit smoking. Let us see what they say after quitting smoking cigarettes:

**A**walnya, saya adalah pecandu rokok. Saya sudah mulai merokok sejak berusia 20 tahun. Saat ini, di usia saya yang sudah menginjak 52 tahun, bisa dikatakan tiap bulannya tidak kurang dari Rp 500 ribu saya keluar untuk membeli rokok. Jika dikalikan 32 tahun, artinya saya sudah membakar uang yang saya miliki hingga Rp 192 juta. Saya tak pernah menyangka, kebiasaan merokok yang telah saya lakukan sejak remaja tersebut hampir merenggut nyawa saya. Saya divonis dokter terkena serangan jantung koroner, di mana terjadi penyumbatan pembuluh darah koroner ke jantung sehingga saya mengalami sesak nafas hebat. Dan penyebab dari semua adalah karena racun rokok yang ada dalam tubuh saya.

Saya sempat mengalami masa kritis ketika tabung oksigen pun sudah tak mampu lagi menolong sesak nafas yang saya alami. Untuk menanggulangi penyumbatan, akhirnya dokter memasang dua ring di pembuluh darah yang tersumbat tersebut. Ratusan juta rupiah harus dibayarkan demi menyelamatkan hidup saya. Tidak hanya itu, saya juga harus mengkonsumsi 11 butir obat setiap harinya.

Saya bersyukur Allah masih menolong nyawa saya dan diberi kesempatan untuk menjauhi rokok. Saya adalah contoh nyata, betapa bahayanya rokok bagi kesehatan kita."

**I** was addicted to cigarettes. I have started smoking since the age of 20. Currently, at my age of 52, can be said of each month not less than 500 thousand rupiah I have spent to buy cigarettes. If it multiplied by 32 years, which means I have been burning my money up to 192 million rupiah.

I never thought smoking habit that I have done since teenager almost killed me. My doctor convicted me to have a coronary heart attack, where there is blockage of the coronary arteries to the heart so that I experienced severe shortness of breath. And the cause of it all is because of the toxins of cigarettes in my body.

I had experienced a critical period when the oxygen tube was already no longer able to help the shortness of breath that I experienced. To overcome the blockage, the doctor finally put two rings in the clogged blood vessels. Hundreds of millions of rupiah have been spent in order to save my life. Not only that, I also had to consume 11 pills daily.

I am grateful that God still helped my life and have given the opportunity to stay away from cigarettes. I was a real example, how dangerous smoking for our health.

**I** have been smoking since the age of 16. I was used to smoke in the work area. However, because of the smoking ban regulation is that sooner or later my smoking habit also be reduced. And finally I quit smoking at all about 2.5 years ago.

With a total stop smoking, the time I spend with my family is now a lot more, because usually when I smoked I had to stay away from my wife and children from being exposed to the smoke. In addition, my bedtime is now also faster.

KPC regulation which set about the smoking ban is very nice. For me, quitting smoking is not only for myself, but also for the sake of those who love me. I hope this program can continue to run and move the campaign to raise the awareness of smoking.

### Berantas HIV/AIDS dan Tuberkulosis

Sebagai salah satu bentuk Kepedulian kami terhadap kesehatan para karyawan KPC, kami juga telah melakukan sosialisasi rutin, awareness dan kelas khusus Pencegahan HIV/AIDS di tempat kerja kepada seluruh karyawan KPC dan kontraktor kami. Penyuluhan HIV/AIDS yang diberikan, antara lain mencakup pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS, informasi dasar, cara penularan, efek yang ditimbulkan, cara pencegahan dan penerapan pola hidup bebas dari risiko HIV/AIDS.

KPC mengadakan check up, survey tentang HIV/AIDS, dan visit secara bersama-sama. Selain itu, kami juga mengajak Kontraktor yang bekerjasama dengan kami untuk menggalakkan program penyuluhan HIV/AIDS.



### Eradicating HIV/AIDS and Tuberculosis

Another way to show our care for our employees' health, we conducted Awareness Program and hold special classes on Prevention of HIV/AIDS in our workplace to all the KPC employees and contractors. Various education programs on HIV/AIDS are focusing on comprehensive knowledge, basic information, mode of transmission, impacts, ways of prevention, and free of HIV/AIDS lifestyle.

KPC also conducted a check-up, survey, and a group-visit. We also invited our contractors to work together in promoting educational programs on HIV/AIDS.

### KPC Berantas TB

Peningkatan kesehatan di Kutai Timur menjadi perhatian penting bagi KPC. Salah satu program unggulan kesehatan masyarakat KPC tersebut adalah Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis (TB). Pada tanggal 19 Mei 2015, KPC berkolaborasi dengan Persatuan Istri Karyawan (PERISKA) serta Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) menggelar penyuluhan TB bertajuk "Temukan Obati Sampai Sembuh (TOSS).



### KPC Bebas Narkoba

 KPC sangat menyadari efek negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan alkohol dan narkoba. Oleh sebab itu, kami telah mengembangkan program penyuluhan bebas narkoba yang diterapkan bagi seluruh insan KPC dan kontraktor yang bekerja dalam lingkungan KPC. Selain itu, setiap terjadi kecelakaan kerja, kami akan melakukan tes alkohol dan narkoba kepada insan KPC atau kontraktor yang mengalami kecelakaan tersebut. Jika terbukti mengkonsumsi alkohol atau narkoba, maka kami akan melakukan tindakan tegas sesuai dengan aturan yang disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) salah satunya adalah pemutusan hubungan kerja.

### Drugs Free KPC

KPC is well aware of the negative effects caused by alcohol and drugs use. Therefore, we have developed a drugs-free counseling program that is applied to all people in KPC and contractors who work within KPC. In addition, any work accidents, we will conduct drug and alcohol tests to the person or contractors who suffered the accident. If proven to consume alcohol or drugs, then we will act decisively in accordance with the rules agreed in the Collective Labour Agreement (CLA) one of which is the termination of employment.

### KPC Eradicates Tuberculosis

Health Improvement in East Kutai becomes an important concern for KPC. One of the flagship programs of public health KPC is Tuberculosis (TB) Prevention. On May 19, 2015, KPC in collaboration with the Union of Employees Wife (PERISKA) and the Association of Indonesian Tuberculosis Eradication (PPTI) held a TB counseling titled "Discover Treat to Heal" (TOSS).



## Insan KPC — Our People



“Tetap Membara” adalah kata yang tepat untuk mewakili semangat setiap insan KPC ditengah kondisi industri batubara saat ini. Prestasi membanggakan yang patut diapresiasi bagi para semua insan KPC, atas usaha keras dan kerja cerdas mereka.

Kondisi harga batu bara yang belum menunjukkan perbaikan sejauh ini, merupakan tantangan perusahaan yang masih harus dihadapi bersama ke depan. Sinergi antara perusahaan dan para karyawan dan kinerja yang terukur, selalu kami upayakan agar mencapai efisiensi dan produktivitas yang maksimal.

- “*Keeping Our Burning Spirit*” represents the spirit of every member of KPC amidst the condition of coal industry today. It is a proud achievement for all members of KPC which should be appreciated, for their hard and smart work.
- Looking at the condition of coal prices, which yet to show any significant improvement, bear a set of new challenges for us to face together. Synergy between KPC and our employees together with a measurable performance are essential in order to achieve maximum efficiency and productivity.



## Penerapan Good Mining Practice pada Aspek Ketenagakerjaan

Sebagai ujung tombak perusahaan, insan KPC merupakan aset dan kunci perusahaan untuk dapat terus maju dan berkembang. Melalui inisiatif-inisiatif pengembangan sumber daya manusia, kami selalu berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dari segi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan prinsip *Good Mining Practice (GMP)*. Prinsip-prinsip ketenagakerjaan GMP selalu kami wujudkan melalui proses rekrutmen berdasarkan kompetensi dan keahlian, program-program pengembangan dan pelatihan karyawan, evaluasi kinerja berkala, jenjang karir, serta paket remunerasi. Bagi kami penting mencari SDM yang berkompeten untuk bergabung dan tumbuh berkembang dengan kami, dan mempertahankan SDM yang terbaik dibidangnya demi menciptakan perusahaan yang berkelanjutan. [G4-DMA]

## Melindungi Hak-Hak Karyawan

Kami selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia, keadilan, serta kesetaraan saat berinteraksi dengan para karyawan KPC. Dalam hal ini, KPC tidak pernah membeda-bedakan agama, suku, ras dan jenis kelamin. Dalam memberikan tugas kepada masing-masing karyawan, kami selalu mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan kerja. Karyawan memiliki hak untuk menolak perintah atas jika melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa mereka. Kami wajibkan setiap kontraktor dan pemasok yang bermitra dengan KPC agar selalu mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan standar keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku di KPC. Di samping itu, kami dengan tegas menolak adanya pemaksaan kerja dalam bentuk apapun terhadap tenaga kerja di bawah umur.

**S**epanjang tahun 2015, kami berkomitmen untuk memberikan pelatihan-pelatihan terbaik bagi seluruh insan KPC. Kami juga membangun seluruh fasilitas penunjang sumber daya manusia yang terbaik. Kami berkomitmen, agar setiap insan KPC dapat memaksimalkan talenta, kinerja dan performa terbaik mereka. Kami terus memotivasi insan KPC untuk ikut aktif terlibat dalam menentukan perusahaan ini tetap ada. Tak lupa, kami juga terus berkomitmen mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam menentukan kebijakan sumber daya manusia KPC. [G4-DMA]

**T**hroughout 2015, we are committed to provide the best trainings for all members of KPC. We also build the entire best supporting facility for human resources. We are committed, so that every member of KPC can maximize their talents, their best performance and achievements. We continue to motivate KPC personnel to participate actively in determining the company's existence. We also remember, to remain committed to obey the rules and laws that apply and uphold the principles of human rights in determining human resource policy of KPC. [G4-DMA]

## Good Mining Practice Implementation within Employment Aspect

As the spearhead of the company, KPC personnel is the asset and the key of the company to be able to move forward and develop. Through initiatives in Human Resources Development, we are always committed to provide the best in terms of the management of Human Resources (HR) in accordance with the principles of Good Mining Practice. The GMP labor principles are always implemented through the recruitment process based on competence and expertise, development programs and employee training, periodic performance evaluation, as well as career and remuneration packages. For us, it is important to seek for competent human resources to join and grow with us, and retain the best human resources in the field in order to create a sustainable company. [G4-DMA]

## Protecting Employee's Rights

We always uphold the values of human rights, justice, and equality when interacting with our employees. In this case, KPC never discriminate any religion, ethnicity, race and gender. In giving tasks to each employee, we always consider safety and health. Employees have the right to refuse orders from superiors if it involves violated procedures or endanger their life safety. We require all contractors and suppliers who partner with KPC to always comply with labor laws and safety, health, and the environment standards implemented in KPC. In addition, we firmly reject labor force in any form against underage labor.

Kami juga memiliki jasa konseling yang ditujukan kepada para karyawan yang ingin melakukan konsultasi mengenai masalah pekerjaan mereka. Program konseling dikelola oleh divisi *Human Resources* dan bekerja sama dengan Serikat Pekerja atau Serikat Buruh. Bersama-sama, program ini memiliki garis besar untuk mendukung kesetaraan gender dan anti diskriminasi dalam lingkungan KPC. Dapat kami laporan, hingga akhir tahun 2015, tidak ada laporan ataupun terjadi insiden yang terkait dengan diskriminasi dan pemogokan kerja di lingkungan KPC. Kami juga menjamin setiap karyawan tanpa terkecuali, mendapatkan hak mereka dalam hal keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karir, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta perolehan tunjangan. Sementara itu, tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2015 sebesar 3,68 persen. [G4-LA1]

We also have counseling services addressed to employees who wish to undertake consultations on the issue of their work. Counseling programs are administered by the Human Resources Division and in cooperation with labor unions or the Union. Together, these programs have an outline to support gender equality and anti-discrimination within KPC. We could report, by the end of 2015, there were no reports or incidents related to discrimination and strikes in the KPC. We also guarantee that every employee without exception, get their rights in terms of safety, health and environment, career opportunities, training and development, rotation and mutation, occupying a particular position, as well as the acquisition of allowances. Meanwhile, the rate of employee turnover in 2015 amounted to 3.68 percent. [G4-LA1]

## PROFIL DAN DISTRIBUSI KARYAWAN [G4-10]

### Employees' Profile and Distribution

— per 31 December 2015

#### JENIS KONTRAK

Employment Type

	IND	EXP
○ Permanent	4.725	4
○ Fix Term	73	-



#### JENIS KELAMIN

Gender

	IND	EXP
○ Male	4.455	3
○ Female	343	1

#### JABATAN

Position

	IND	EXP
○ Managerial/Prof	632	4
○ Supervisory/Tech	448	-
○ Clerical	81	-
○ Skilled	3.637	-
○ Unskilled	0	-

#### KELOMPOK UMUR

Age Group

	IND	EXP
○ <30	773	-
○ 30-50	3.525	2
○ >50	500	2

#### LOKASI REKRUTMEN

Point of Hire

	IND	EXP
○ Sangatta	4.737	4
○ Samarinda	4	-
○ Balikpapan	4	-
○ Jakarta	22	-
○ Bengalon	31	-

#### LOKASI REKRUTMEN

Point of Hire

	IND	EXP
○ Overseas	-	4
○ Jakarta	503	-
○ Samarinda	220	-
○ Balikpapan	319	-
○ Sangatta	3.631	-
○ Other IND	125	-

## TURNOVER 2015

Turnover 2015

REASON	TOTAL
○ Job Completion	33
○ Resigned	30
○ Retired	78
○ Other	36
<b>Grand Total</b>	<b>177</b>

## TURNOVER 2015 BERDASARKAN GRADE

Turnover 2015 by Grade

GRADE	TOTAL
○ A	2
○ B	66
○ C	34
○ D	46
○ E	13
○ F	6
○ H	8
○ J	2
<b>Grand Total</b>	<b>177</b>

## TURNOVER 2015 BERDASARKAN UMUR

Turnover 2015 by Age

GRADE	TOTAL
○ 30-50 tahun	62
○ > 50 tahun	100
○ < 30 tahun	15
<b>Grand Total</b>	<b>177</b>



## Rekrutmen yang Adil dan Berkualitas

Proses rekrutmen yang diterapkan KPC selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras. Dalam melakukan proses rekrutmen, kami bekerjasama dengan berbagai media massa, pusat karir di berbagai perguruan tinggi, dan *head hunter* untuk merekrut kandidat yang potensial. Dengan melakukan kerjasama ini, kami membuktikan bahwa proses rekrutmen di KPC adalah proses rekrutmen yang transparan. Untuk menjaring kandidat yang potensial, kami membuka kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan yang relevan dengan industri dan proses bisnis KPC untuk melaksanakan Kerja Praktik (KP), Tugas Akhir (TA), ataupun bergabung dalam Program Magang perusahaan. Setelah menyelesaikan studi, jika terdapat lowongan kerja yang sesuai, para lulusan bisa melamar dan mengikuti proses seleksi penerimaan karyawan baru KPC. Ketentuan untuk bergabung juga harus dipastikan sesuai dengan kriteria umur yang tidak boleh di bawah dari 18 tahun. Kebijakan rekrutmen dan peraturan perusahaan KPC memang mensyaratkan jika usia minimal calon karyawan yang dapat diterima adalah 18 tahun. [G4-LA1]

## Fair and Quality Recruitment

The recruitment process applied in KPC always uphold the principles of transparency, honesty, fairness, regardless of tribe, religion, and race. In conducting the recruitment process, we work with various mass media, career centers at various universities, and head hunter to recruit potential candidates. By conducting this cooperation, we proved that the recruitment process in KPC is a transparent recruitment process. To capture the potential candidates, we open the opportunity for students from different courses relevant to the industry and business process of KPC to implement the Employment Practices (KP), Final Assignment (TA), or to join the company's Internship Program. After they finished their studies, if there are any job vacancies, graduates can submit job application and participate in KPC new employee selection process. All candidate must comply with our requirement including age criteria which stated that all participants should be a minimum of 18 years of age. Recruitment policy and regulations required by KPC indeed stated that the minimum of acceptable age of employee candidate is 18 years old.

[G4-LA1]

## Kesempatan Bekerja Bagi Masyarakat Setempat

Kami selalu berkomitmen untuk turut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area pertambangan KPC, yang berada di wilayah Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur, yaitu dengan membuka kesempatan menjadi bagian dari insan KPC sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas mereka. Terbatasnya lembaga dan sumber daya pendidikan di Sangatta menjadi tantangan bagi KPC dalam proses rekrutmen karyawan lokal karena kompetensi yang tidak sesuai dengan apa yang perusahaan butuhkan. Oleh karena itu, KPC telah memiliki program rekrutmen dengan turut mengadakan program pelatihan, pengembangan, serta pendidikan bagi masyarakat lokal.

## Work Opportunities for Local Communities

We are always committed to be involved in the empowerment and development of the potential of the region, especially in the mining area of KPC, which is in the region Sangatta, East Kutai, East Kalimantan, which is to open the opportunity to be part of the members of KPC in accordance with their competence and capability. Lack of institutional and educational resources in Sangatta become a challenge for KPC in the recruitment of local employees because their competence is not in accordance with what is needed by the company. Therefore, KPC has the recruitment program with a training program, development, and education for local communities.

Point of Hire	Jumlah Karyawan (Total Employee)
Jakarta	503
Balikpapan	319
Samarinda	220
Sangatta	3.631
Other	129



## Jenjang Karir

Apresiasi selalu diberikan bagi karyawan yang memiliki tingkat kinerja baik dan berkontribusi bagi perusahaan. Melalui evaluasi kinerja secara berkala, kami memastikan adanya pengembangan karir karyawan KPC. KPC telah mengembangkan program *Dual Career Ladder*, yang berguna untuk pengembangan jalur karir fungsional. Berbagai program telah kami rencanakan dan susun, mulai dari pelatihan kepemimpinan dasar, pelatihan tindak disiplin, hingga pelatihan HR untuk profesional non-HR.

## Program Persiapan Pensiun

KPC memberikan program pelatihan bagi karyawan yang akan memasuki masa usia pensiun, yaitu Program Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program ini bertujuan untuk mempersiapkan fisik dan mental ketika pensiun. Terdapat pembekalan-pembekalan yang kami berikan seperti keterampilan maupun pengetahuan dalam mengelola kesehatan dan gizi, menerapkan hubungan keluarga yang harmonis, mengelola keuangan, serta konsultasi psikologi. Kami juga memberikan program pembekalan mengenai kewirausahaan. Program tersebut disertai dengan kunjungan lapangan untuk berbagi pengalaman dengan para pensiunan yang telah berhasil menjadi seorang wiraswastawan.

## Career Path

Appreciation is always given to employees who achieve a good level of performance and contribute to the company. Through regular performance evaluations, we ensure our employees' career development in KPC. KPC has developed a Dual Career Ladder program, which is useful for the development of functional career paths. Various programs have been planned and designed, ranging from basic leadership training, disciplinary training, up to HR training for non-HR professionals.

## Retirement Preparation Program

KPC provides training programs for employees nearing retirement age, namely the Retirement Preparation Period Program (MPP). The program aims to prepare the employees physically and mentally when they retire. We provide such skills and knowledge in managing health and nutrition, applying a harmonious family relationship, financial management, as well as psychological counseling. We also provide an introduction to entrepreneurship programs. The program is accompanied by a field visit to share experiences with the retirees who has superbly managed to become an entrepreneur.

## Nyaman dan Kerasan Bekerja di Tambang

Jauh dari hingar bingar kota besar, bekerja di area pertambangan adalah hal yang tidak mudah untuk dijalankan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan fasilitas karyawan agar mereka semakin nyaman dan kerasan sehingga bersemangat dalam bekerja. Oleh karena itu, kami menyediakan berbagai fasilitas karyawan baik di dalam area pertambangan ataupun di kota Sangatta dan Bengalon seperti kompleks perumahan, sekolah, berbagai fasilitas olahraga dan gedung pertemuan, fasilitas pelayanan kesehatan, dan lain-lain. Selain itu, KPC juga rutin menggelar berbagai acara kebersamaan agar para karyawan dapat melepas rutinitas dan kejemuhan mereka sejenak, serta menjalin kekerabatan yang lebih erat.

## Kegiatan Kebersamaan Karyawan

KPC dalam memupuk semangat kebersamaan para karyawan memiliki berbagai kegiatan bersama di luar dari aktivitas pekerjaan perusahaan. Setiap divisi di KPC rutin dengan mengadakan gathering party satu tahun sekali. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan untuk berkumpul dan melakukan kegiatan guna memupuk dan mempererat rasa kebersamaan. Kegiatan *outbound* juga kami terus adakan untuk terus meningkatkan kekompakkan antar karyawan. Area pasca tambang, Telaga Batu Arang yang telah direklamasi dan dialihfungsikan menjadi area rekreasi keluarga lengkap dengan berbagai fasilitasnya, menjadi tempat favorit untuk kami melakukan berbagai hal untuk menunjang kegiatan kebersamaan karyawan KPC.

## Comfortable and Content Working Environment

Far from the frenetic big city, working in the mining area is not an easy thing to run. We are committed to continuously improving employee facilities to become more comfortable and convenient in order to increase their eagerness to work. Therefore, we provide a wide range of employee facilities both within the mining area or in the Sangatta and Bengalon city such as housing complexes, schools, various sports facilities and a conference hall, health care facilities, and others. In addition, KPC also regularly hold various gathering events so that the employees can set their routine and boredom aside for a while, and establish closer kinship between employees.

## Employee Togetherness Activity

In fostering a spirit of togetherness employees, KPC has a variety of activities together in addition to work activities of the company. Each division in the KPC routinely gathers in a gathering party once a year. Every employee gets a chance to get together and do activities to foster and strengthen the sense of togetherness. We also consistently conducting outbound activities to continue to improve unity among employees. Post-mining areas, Telaga Batu Arang has been reclaimed and reutilized into a comprehensive family recreation area with its various facilities and amenities, and has become one of KPC's favorite place to conduct various employees and company's events.



## Keseimbangan Kerja dan Keluarga

Keluarga merupakan hal yang paling berharga dan kunci sukses dalam memberikan dorongan semangat bagi setiap karyawan, KPC terus memberikan program dan kebijakan yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga. Kami memberikan pengaturan jam kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi cuti tahunan, kemudahan pengambilan cuti tahunan bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan, family visit, 12 minggu *maternity leave* dan 2 hari *paternity leave*. Pada tahun 2015, berkenaan dengan cuti melahirkan (*maternity leave*) dan cuti istri melahirkan (*paternity leave*), sebanyak 41 karyawan wanita dan 247 karyawan pria telah menggunakan hak cuti mereka.

Untuk mengantisipasi hal ini, program rotasi dan mutasi karyawan dilakukan bagi karyawan wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan. Sebagai contoh rotasi bagi operator tambang wanita yang sedang menjalani masa kehamilan dengan menduduki fungsi non-lapangan selama kehamilannya.



## Work and Family Balance

Family is the most precious thing and the key to success in providing encouragement for each employee, KPC continue to provide programs and policies that support the balance between work and family life. We provide work hours and time off setting for employees, annual leave transportation allowance, the ease of taking annual leave for employees who wish to carry out religious services, family visit, 12 weeks of maternity leave and 2 days paternity leave. In 2015, regarding maternity leave and paternity leave, as many as 344 female employees and 4458 male employees have used their leave entitlements.

In anticipation of this, rotation and mutation employee program are conducted for female employees who are pregnant to ensure the health and safety. For example the rotations for female mine operators who is undergoing pregnancy to occupy non-field work function during pregnancy.



## Fasilitas untuk Karyawan

Kami selalu berusaha untuk selalu memberikan fasilitas terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan para insan KPC, kami meyakini bahwa indeks kebahagiaan para karyawan akan meningkatkan produktifitas dalam bekerja. Beberapa fasilitas yang kami berikan tersebut adalah tempat tinggal dan makan 3 kali sehari. Di sekitar mess karyawan, kami juga menyediakan berbagai fasilitas rekreasi dan olahraga seperti golf, lapangan bola, lapangan basket, kolam renang, dan lainnya. Fasilitas-fasilitas ini kami berikan kepada seluruh karyawan. KPC juga menyediakan bus antar jemput karyawan dari dan ke tempat kerja. Di samping itu, kami menyediakan jemputan dari dan ke sekolah perusahaan bagi anak-anak karyawan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keamanan dan juga efisiensi bahan bakar.

## Employees Facilities

We always strive to provide the best facilities that are tailored to the needs of the men and women of KPC, we believe that the happiness index of employees will increase productivity at work. Some of the facilities we provide are accommodation and three daily meals. Around the employees' mess, we also provide a variety of recreational facilities and sports such as golf, football field, basketball court, swimming pool, and more. We provide these facilities to all employees. KPC also provide buses to take employees to and from work. In addition, we provide a shuttle to and from school for the company employees' children. It is intended to maintain the security and fuel efficiency.



### Mens Sana in Corpore Sano:

## FITNESS ROOM PRIMA CAMP UNTUK KARYAWAN KPC

*Prima Camp  
Fitness Room  
for Employees  
of KPC*

Kesehatan karyawan merupakan hal penting bagi PT Kaltim Prima Coal (KPC). Berbagai program untuk menyehatkan karyawannya terus digalakkan. Salah satu program kami yaitu dengan menyiapkan sarana olahraga bagi para karyawan. Sebuah fitness room disiapkan KPC khusus bagi penghuni camp wisma prima. Dalam sambutan peresmian fitness room, GM HR Khudori, menyampaikan pembangunan sarana olahraga ini diharapkan memotivasi karyawan KPC untuk terus hidup sehat. Fitness Room Prima Camp sendiri dilengkapi beberapa alat olahraga seperti treadmill, cross trainer, multigym, leg press, sepeda statis dan lainnya. Sarana ini beroperasi dari jam 08:00 sampai jam 22:00. Seluruh karyawan KPC dapat mempergunakan fasilitas fitness room ini secara gratis pada jam-jam tersebut.

Employees' health is important for PT Kaltim Prima Coal (KPC). Various programs to maintain the health of its employees continue to be encouraged. One of our programs is to prepare sports facilities for employees. A fitness room has been set up specifically for the residents KPC prima camp. During the fitness room celebratory speech, GM HR Khudori, stated that sports facility development is expected to motivate employees KPC to continue to live a healthy life. Prima Camp Fitness Room itself includes some sports equipment such as treadmills, cross trainers, multigym, leg press, static bikes and more. These facilities operate from 08:00 until 22:00 hours. All employees of KPC are allowed use the facility's fitness room for free at these hours.

## Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Dalam mengembangkan potensi insan KPC, kami secara berkelanjutan terus melaksanakan program pengembangan dan pelatihan untuk para karyawan. Dengan berbagai program pengembangan dan pelatihan, kami berharap para insan KPC terus bisa meningkatkan kemampuan individu, baik soft skills ataupun technical skills mereka menjadi lebih baik.

### Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Grade Training Duration Based on Grade

Grade Grade	Durasi Pelatihan (Jam) Duration	Jumlah Karyawan (Orang) Total Number of Employee	Rata-Rata Durasi Pelatihan Per Karyawan Per Tahun (Jam / Karyawan / Tahun) Average Training Hour per Employee per Year
ABC	77.027	3.718	20,7
DE	21.272	845	25,17
FG	3.421,5	167	20,48
HI	590	56	10,53
JK	124	16	7,75
	102.434,5	4.802	21,33

### Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender Training Duration Based on Gender

Grade Grade	Durasi Pelatihan (Jam) Duration	Jumlah Karyawan (Orang) Total Number of Employee	Rata-Rata Durasi Pelatihan Per Karyawan Per Tahun (Jam / Karyawan / Tahun) Average Training Hour per Employee per Year
Wanita Female	4.399,5	344	12,78
Pria Male	98.035	4.458	21,99
	102.434,5	4.802	21,33



**USD 495.969,74**

adalah nilai investasi KPC untuk berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan di tahun 2015, dengan total durasi pelatihan mencapai



**102.434,5 JAM**

atau rata-rata mencapai

**21,33 JAM**

pelatihan per karyawan per tahun [G4-LA9]

USD 495.969,74 is the total amount of KPC's investment for employees training and development programs throughout 2015, with a total training development programs duration of 102,434.5 hours on average of 21.33 training hours per employees per year. [G4-LA9]



## KEEP CALM & STUDY STUDY STUDY

40 Karyawan KPC Wisuda  
Menyelesaikan Program MBA SBM-ITB

PT Kaltim Prima Coal (KPC) berkomitmen memberikan kesempatan belajar kepada karyawannya. Komitmen tersebut dibuktikan dengan pemberian beasiswa S-2 kepada sejumlah karyawan. Program beasiswa ini sudah dimulai sejak beberapa tahun silam bekerjasama dengan Program Pascasarjana Universitas Mulawarman. Saat ini, program beasiswa S-2 yang masih berjalan adalah program kelas MBA bekerjasama dengan School of Business and Management ITB. Kelas MBA-ITB ini sudah dimulai sejak bulan Januari 2013. Kegiatan belajar dilaksanakan di Sangatta, setiap dua minggu sekali. Dalam satu pertemuan, pembelajaran dilakukan selama tiga hari. Jumlah karyawan yang terjerang

dalam program ini mencapai 40 yang orang berasal dari berbagai divisi yang ada di KPC. Lama masa studi adalah dua tahun dan maksimal tiga tahun. Saat ini tercatat 40 orang telah lulus, telah selesai pada akhir 2015. Hasilnya, 25 karyawan di antaranya mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,50 ke atas, dengan IPK tertinggi 3,89. Melalui workshop bersama manajemen KPC, topik-topik tugas akhir disesuaikan dengan kebutuhan KPC saat ini dan masa mendatang. Setelah menyelesaikan program, para peserta menjalankan program sharing internal dan menyusun rencana implementasi hasil pembelajaran di area terkait.



### 40 KPC's Employees Succeeded to Complete MBA SBM-ITB Program

PT Kaltim Prima Coal (KPC) is committed to provide learning opportunities to its employees. The commitment is proved by the granting of postgraduate scholarships to some employees. The scholarship program has been started since a few years ago in cooperation with Mulawarman University Graduate Program. Currently, the postgraduate scholarship program that is still running is the MBA program class in collaboration with the ITB School of Business and Management. MBA-ITB class has been started since January 2013. The learning activities are conducted out in Sangatta, once every two weeks. In one meeting, learning takes place for three days. The

number of employees who are registered in this program is 40 people from various divisions in KPC. The duration of study is two years and a maximum of three years. We have recorded that 40 people have graduated, and have completed their study by the end of 2015. The result is there are 25 employees who achieved a cumulative grade point average (GPA) of 3,50 or above, with the highest GPA of 3,89. Through workshops with KPC management, thesis topics are tailored to the current and future needs of KPC. After completing the program, participants run the internal sharing program and plan the implementation of learning outcomes in related areas.

## KARYAWAN KPC DAN KONTRAKTOR IKUTI PROGRAM SERTIFIKASI POM DAN POP

*KPC's Employees and Contractors Joined the POM and POP Certification Program*

Para pengawas operasional di perusahaan pertambangan kini diharuskan memiliki sertifikasi. Hal ini sesuai SK Dirjen Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 0228.K/40 / DJG/2003. KPC berkomitmen terhadap aturan tersebut. KPC, sebagai salah satu perusahaan tambang batubara terbesar di Indonesia mengadakan sertifikasi untuk para pengawas di perusahaannya. Sertifikasi atau uji kompetensi yang digelar mencakup POP (Pengawas Operasional Pratama) dan POM (Pengawas Operasional Madya), bertempat di GOR BPSB, Swarga Bara (8-9/1). Ujian dilaksanakan dalam dua kategori, klasikal dan individual. Materi ujian meliputi bidang K-3 dan perlindungan lingkungan. Uji kompetensi POP diikuti 334 peserta, terdiri dari 136 karyawan KPC dan 182 karyawan perusahaan kontraktor. Sedangkan uji kompetensi POM diikuti 69 peserta, terdiri dari 36 karyawan KPC dan 25 peserta perusahaan kontraktor. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di dunia pertambangan, PT Kaltim Prima Coal (KPC) kembali menggelar uji kompetensi. Agenda yang bertajuk Sertifikasi Kompetensi Profesi Bidang Pertambangan Mineral & Batubara itu digelar di Wisma Rayah, Swarga Bara (21-23/8/2016). Uji Kompetensi angkatan ke-27 ini diikuti oleh 40 karyawan KPC dan kontraktornya. Sedangkan jumlah pengujian mencapai 21 orang, 14 orang dari KPC dan tujuh lainnya dari Perhapi. Sejak awal digelar tahun 2008 hingga saat ini, jumlah karyawan KPC yang sudah mengikuti uji kompetensi mencapai 259 karyawan.

### Budaya Disiplin Karyawan KPC

Kedisiplinan merupakan budaya perusahaan, maka dari itu wajib bagi setiap insan KPC menanamkan budaya disiplin dalam aktivitas pekerjaan mereka, baik disiplin kehadiran serta disiplin terhadap peraturan dan tata tertib perusahaan. Berikut ini beberapa program yang kami jalankan dalam meningkatkan budaya disiplin insan KPC terkait kehadiran, antara lain :



Operational supervisors in the mining companies are now required to have certification. This is according to Director General of Geology & Mineral Resources Decree No. 0228.K / 40 / DJG / 2003. KPC is committed to the rule of PT Kaltim Prima Coal (KPC), as one of the largest coal mining company in Indonesia which provides certification for supervisors in the company. Certification or competency test held includes POP (Primary Operations Supervisor) and POM (Middle Operations Supervisor), took place in GOR BPSB, Swarga Bara (8-9 / 1). The tests are carried out in two categories, classical and individual. The test material covers the field of K-3 and environmental protection. POP competency test were followed by 334 participants, consisting of 136 KPC employees and 182 employees of the contractor. On the other hand, POM competency test were followed by 69 participants, consisted of 36 KPC employees and 25 participants of the contractor company. In order to improve the quality of human resources, particularly in the mining, PT Kaltim Prima Coal (KPC) conducted another competency test. The event which were titled Professional Competency Certification in Mineral and Coal Mining Sector was held at Wisma Rayah, Swarga Bara (21-23 / 8 / 2016). The Competency Test batch-27 was attended by 40 employees of KPC and its contractors. While the number of examiners reached 21 people, 14 people from the KPC and seven others from Perhapi. Since the beginning of 2008 until today, the number of KPC's employees who took the competency test has reached 259 employees.

### Discipline Culture of KPC's employees

Discipline is our corporate culture, and therefore it is mandatory for every member of KPC to instill discipline culture in their work activities, both attendance discipline and discipline to obey the rules and regulations of the company. Here are some programs that we run to improve disciplinary culture of the members of KPC related to attendance, such as:



## ABSENTEEISM PROJECT

*Absenteeism Project*



Absenteeism Project adalah salah satu pelatihan yang kami berikan untuk menanamkan perilaku disiplin dalam setiap insan KPC. Proyek yang sudah dimulai sejak awal 2013 ini, diawali dengan pemberian sosialisasi kepada supervisor di semua departemen perusahaan mengenai cara-cara untuk menegakkan kedisiplinan. Sekarang ini, jika terdapat karyawan yang absen, hal tersebut berarti karyawan bersangkutan telah melanggar peraturan dan akan diberikan sanksi.

Sekarang ini, KPC sudah menggunakan Finger print untuk mencatat kehadiran para Insan KPC. Dengan model absensi seperti ini membuat penilaian kinerja insan KPC akan semakin terlihat dan terukur, sehingga perusahaan dengan tepat memberikan gaji, bonus, remunerasi ataupun lainnya.

Tujuan absenteeism project ini sendiri lebih diarahkan kepada supervisor agar dapat tegas dalam menegakkan sanksi tersebut. Jika sanksi ditegakkan, maka kedisiplinan dapat meningkat dan sebaliknya, ketidakhadiran dapat menurun.

Absenteeism Project is one of the trainings we provide to instill discipline in the behavior of every member of KPC. The Project which has been initiated since the beginning of 2013, started by giving socialization to supervisors in all departments about the company's effort to enforce discipline. Today, if there are employees who are absent, it means that the employee has violated the rules and would be sanctioned.

Currently, KPC already uses finger print to record the attendance of the members of KPC. With this model of attendance record, it will be more visible and measurable, so that companies will be able to provide proper salaries, bonuses, or other remuneration.

The purpose of this absenteeism project itself is more directed to the supervisor to be firm in enforcing the sanctions. If sanctions were enforced, then the discipline can be increased and vice versa, absenteeism can be decreased.



## TIM ON SPOT MONITORING



Tim On Spot Monitoring (OSM) bertugas untuk memastikan bahwa karyawan yang tidak masuk kerja karena sakit memang dalam keadaan benar-benar sakit. Tim yang berjumlah 2 orang ini akan mengunjungi rumah karyawan maupun rumah sakit. Jika karyawan telah bertindak tidak jujur, sanksi tegas akan menanti. Tujuan program OSM adalah untuk mencegah penyalahtgunaan ijin sakit, serta meningkatkan kedisiplinan dan produktivitas karyawan.

On Spot monitoring team is tasked to ensure the ensure employees are not fictionized the reason of their absence. Two members of this team are assigned to conduct routin visit to employees housing and hospitals. If there were any dishonesty, strict sanction will be imposed. This action is aimed to reduce number of fictional excuses among employees and to improve discipline and employees' productivity.



## Serikat Pekerja / Serikat Buruh

KPC memberikan kesempatan para karyawan untuk bergabung dalam organisasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB). Melalui SP/SB, para karyawan dapat menyampaikan aspirasi untuk mengajukan usulan perbaikan atau usulan program kepada Manajemen.

SP/SB dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh, baik di dalam KPC maupun di luar KPC, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab dalam memperjuangkan, membela, serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya. [G4-11]

Tidak hanya karyawan yang menjadi anggota serikat, setiap karyawan KPC pun memiliki hak yang sama untuk mengutarakan aspirasinya dalam pertemuan-pertemuan rutin yang diadakan melalui SP/SB atau Human Resources Division tanpa harus menjadi anggota SP/SB.

Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit telah dibentuk sejak 31 Januari 2005 dengan anggota yang terdiri atas perwakilan manajemen dan perwakilan SP/SB. Untuk periode 2013-2015 kami membina SP/SB dibawah ini: [G4-11]

Serikat Pekerja/ Serikat Buruh <i>Labour Unions</i>	Jumlah Anggota <i>Total Members</i>
• KORPPRA	1.144
• SP - KEP	956
• FPE - SBSI	517
• PPA-PPMI	747
• SPK	499
• FSP - KEP SPSI	372
<b>TOTAL</b>	<b>4.235</b>



## Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan perjanjian yang mengikat antara KPC dan para karyawan. Melalui perjanjian ini, setiap karyawan akan mendapatkan perlindungan yang sama terkait hak dan kewajibannya sesuai dengan hubungan kerja masing-masing karyawan. Perjanjian ini merupakan wujud dari musyawarah untuk mufakat antara Serikat Pekerja (SP) / Serikat Buruh (SB) dan Perusahaan. Perjanjian Kerja Bersama dibuat berdasarkan atas itikad baik dan saling menghargai. Kami selalu membangun hubungan industrial yang harmonis dan beretika kepada seluruh insan KPC tanpa terkecuali. [G4-11]

## Trading Labor / Labor Union

KPC provides employees the opportunity to join the organization trade union / laborers union (SP / SB). Through (SP / SB), employees can express their aspiration to propose improvements or suggestions to the Management program.

Trade unions / labor unions (SP / SB) is formed of, by and for the workers / laborers, both in KPC and outside the KPC, which is free, open, independent, democratic, and accountable in the fight, defend, and protect the rights and interests of workers / laborers and improve the welfare of workers / laborers and their families. [G4-11]

Not only the employees who are members of the union, each of KPC's employees also have the same right to express their aspirations in regular meetings held by SP/SB or the Human Resource Division without having to be members of the SP/SB.

Cooperation Institution (LKS) bipartite been established since January 31, 2005 with members consisting of representatives of management and representatives of the SP / SB. For the period 2013-2015 we nurture SP/SB below: [G4-11]

## Collective Labor Agreement (CLA)

Collective Labour Agreement (CLA) is a binding agreement between KPC and its employees. Through this agreement, each employee will receive the same protection regarding the rights and obligations under the employment relationship of each employee. This agreement is a form of deliberation between Unions (SP) / Trade Unions (SB) and the Company. Collective Labor Agreement is based on the principle of good faith and mutual respect. We always build a harmonious industrial relations and ethics to all human beings without exception. [G4-11]



Berakhirnya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2013-2015, PT Kaltim Prima Coal (KPC) kembali menggelar perundingan untuk menyusun PKB periode 2015-2017. Kegiatan yang dilakukan 11-30 Maret di Hotel Grand Melia, Jakarta, merupakan perundingan PKB yang ke-13 sejak KPC berdiri. Perundingan tahun ini diikuti oleh sembilan orang perwakilan manajemen dan 13 wakil SP/SB yang merupakan representasi dari tiga serikat, KORPPRA, SPKEP dan PPMI. Perundingan berlangsung di saat harga batubara yang cenderung terus menurun dan berlakunya beberapa aturan baru pemerintah. Meskipun perundingan berjalan sangat alot, namun tim negosiasi Serikat Pekerja (SP) / Serikat Buruh (SB) cukup memahami kondisi sulit yang sedang dihadapi perusahaan. Keadaan ini membantu mendorong ke arah tercapainya kesepakatan. Ada 16 pasal yang mengalami perubahan baik yang menyangkut benefit finansial maupun non finansial. Secara garis besar, peningkatan benefit terjadi pada tunjangan makan, perumahan, plafon rawat jalan, bantuan pendidikan, bonus masa kerja pensiun, penggantian biaya kaca mata dan bantuan perjalanan cuti tahunan. PKB akan direview kembali setiap dua tahun sekali dalam ajang perundingan yang melibatkan manajemen dan perwakilan karyawan.

## TAHUN BARU, PKB BARU

New Year, New CLA



The end of the Collective Labour Agreement (CLA) in the period from 2013 to 2015, PT Kaltim Prima Coal (KPC) held negotiations to draft PKB 2015-2017 period. With activities March 11 to 30 at the Grand Melia Hotel, Jakarta, the CLA negotiations 13th since KPC stands. This year's negotiations were attended by a nine-person management representatives and 13 deputy SP / SB represented by the three unions, KORPPRA, SPKEP and PPMI. The talks took place at a time when coal prices likely to continue to decline and the enactment of some of the new government rules. The unions' negotiating team (SP) / Trade Unions (SB) are enough to understand the difficulties that are being faced by the company. This situation helped push towards reaching an agreement. There are 16 chapters that are changing both concerns of the financial and non financial benefits. Broadly speaking, the increase in benefits is focused on meal allowances, housing, ceiling outpatient care, educational assistance, pensions tenure bonus, reimbursement of glasses and annual leave travel assistance. CLA will be reviewed every two years in the event of negotiations involving the management and employee representatives.

## HRCR Forum dan HR Network

Human Resources & Community Relations (HRCR) Forum dan HR Network adalah media bagi KPC, bersama dengan subkontraktor, untuk mengkoordinasikan isu-isu terkait ketenagakerjaan, hubungan industrial, dan pengembangan masyarakat setempat. Forum ini diadakan setiap dua bulan satu kali. Pada forum ini, topik yang akan dibahas senantiasa disesuaikan dengan kesepakatan peserta rapat. Pada tahun 2015, kami menyelenggarakan sebanyak 3 kali topik-topik yang diangkat antara lain :

Tanggal dan tempat Date & Place	Topik/kegiatan yang dibahas Topics/activities discussed
------------------------------------	--

- 31 Januari 2015 , di Samarinda BPJS Kesehatan
- 13 Juni 2015 , di Samarinda UU Ketenagakerjaan
- 5 September 2015 , di Samarinda PP 45 Usia pensiun & BPJS Ketenagakerjaan

## HRCR Forum dan HR Network

HRCR Forum and HR Network is a medium for KPC, along with subcontractors, to coordinate issues related to employment, industrial relations, and the development of local communities. The Forum is held once every two months. At this forum, the topic constantly adapted to deal meeting participants. In 2015, we held 3 times the topics raised include:

## Remunerasi dan Tunjangan Karyawan

Kami berkomitmen untuk memberikan hak karyawan sesuai dengan kinerja mereka, sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan pemerintah. Tunjangan yang diberikan berbentuk gaji karyawan, bonus, cuti, uang makan, tunjangan hari raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, tunjangan kerja bergilir, jaminan hari tua, pensiun, dan berbagai tunjangan lainnya sesuai dengan PKB. Total remunerasi dan tunjangan karyawan KPC pada tahun 2015 mencapai USD 109,43 juta.

Remunerasi dan tunjangan karyawan yang kami berikan ditinjau berdasarkan kinerja karyawan, kinerja Perusahaan, dan survei penggajian melalui salary survey dengan survei sejenis setiap tahunnya. Di samping itu, kami juga selalu mengacu pada standar upah minimum yang berlaku di area operasional kami.

Upah Minimum KPC KPC's Minimum Wage (G4-EC5)	Upah Minimum Kabupaten Kutai Timur (UMK) Minimum Wage in East Kutai Regency (G4-EC5)	Upah Minimum Sektor Pertambangan Kabupaten Kutai Timur (UMSK) Minimum Wage in Mining Sector in East Kutai Regency (G4-EC5)
Rp. 2.478.000	Rp. 2.117.500	Rp. 2.268.000



**STANDAR UPAH  
MINIMUM KPC**  
**17%  
LEBIH TINGGI**

dibandingkan dengan  
upah minimum  
Kabupaten (UMK) Kutai  
Timur dan

**9,26%  
LEBIH TINGGI**

dibandingkan  
dengan upah minimum  
sektor pertambangan  
Kabupaten (UMSK)  
Kutai Timur dengan  
total USD 109.43  
juta

**KPC MINIMUM  
WAGE**  
**17%  
HIGHER**

District than  
the minimum wage  
(UMK) and the  
East Kutai

**9,26%  
HIGHER**

compared to the  
minimum wage  
mining district (UMSK)  
East Kutai with total  
remuneration and  
employee benefits were  
distributed in 2015  
reached USD 109.43  
million



Selain gaji pokok, setiap karyawan KPC, baik karyawan tetap ataupun kontrak berhak menerima berbagai tunjangan dan fasilitas karyawan. Berbagai tunjangan dan fasilitas tersebut mencakup:

On top of their salary, every KPC's employee, both permanent or contract employee is entitled to receive various benefits and employees facilities, which cover:

## Employee Remuneration and Benefits

We are committed to provide the right employees in accordance with their performance, in accordance with the regulations issued by the government. The benefit comes in the form salary, bonus, vacation, meal allowance, holiday allowance (THR) religious, medical treatment, accommodation, housing, rotating work allowance, pension, retirement, and various other benefits in accordance with collective agreements. Total remuneration and benefits of employees of KPC in 2015 reached USD 109.43 million.

Remuneration and employee benefits we provide are reviewed based on the employee's performance, the performance of the Company, and the survey payroll through salary survey with a similar survey annually. In addition, we also always refers to the minimum wage standards that apply in our operational area.



Tunjangan Untuk Karyawan Employee Benefit [G4-LA2]	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Gaji Salary	✓	✓
Tunjangan Allowance/Amenities		
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan Kerja Occupational Disability and Accidents Insurance	✓	✓
Asuransi Meninggal Dunia karena Pekerjaan Life Insurance (Occupational Fatality)	✓	✓
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan Diluar Kecelakaan Kerja Disability and Non-Occupational Accidents Insurance	✓	✓
Asuransi Meninggal Dunia bukan karena Pekerjaan Life Insurance (Non-Occupational Fatality)	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Pekerja Health Insurance for Workers	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Pekerja Health Insurance for Worker' Spouse	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Anak Pekerja Health Insurance for Worker' Children	✓	✓
Cuti Leave	✓	✓
Bantuan Transportasi Istirahat Tahunan (Cuti Tahunan) Transportation Allowance on Annual Leave	✓	✓
Ijin Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Ijin Haid Menstrual Leave	✓	✓
Ijin Haji atau Ziarah Keagamaan Hajj or Religious Pilgrimage Leave	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	✓	✓
Dana Pensiu Pension Fund	✓	NO
Pesangon Severance Fund	✓	✓
Tunjangan Program Pinjaman Pembangunan Rumah Housing Development Loan Program	✓	NO
Bonus Masa Kerja Years of Service Bonus	✓	NO
Tunjangan Bantuan Pendidikan Anak Karyawan Education Allowance for Workers' Children	✓	NO



Total remunerasi dan tunjangan karyawan yang didistribusikan di tahun 2015 mencapai:

**USD 109,43**

—  
Total employee remuneration and benefit distributed throughout 2015 reached  
**USD 109.43**



## 82 Paket beasiswa

anak karyawan telah didistribusikan sepanjang tahun 2015 sebagai bentuk kepedulian kami terhadap pendidikan anak-anak karyawan.

### 82 SCHOLARSHIP PACKAGES

are distributed to our employees' children in 2015. This scholarship represent our commitment and care towards the education quality of our employees' children





# Maju Bersama Masyarakat

*— Moving Forward  
with the Community*

Pembangunan berkelanjutan melalui program pengembangan masyarakat merupakan komitmen KPC yang kami laksanakan, pantau, dan evaluasi setiap tahunnya. Dalam pelaksanaan program pengembangan masyarakat, KPC menempatkan perannya sebagai katalisator pembangunan daerah. Berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat dilakukan oleh KPC untuk mencapai hasil yang bermanfaat bagi masyarakat dengan upaya maksimal dan tepat sasaran, sekaligus mendorong terciptanya kemandirian masyarakat melalui potensi yang ada. Hal ini sesuai dengan apa yang tertuang dalam Rencana Penutupan Tambang (RPT) KPC.

- Sustainable development through community development programs is a commitment that we hold dear, monitor, and evaluate each year. In the implementation of community development programs, KPC acts as the catalyst for regional development. KPC collaborates with the government and communities to achieve results that benefit society with maximum efforts and well-aimed objectives, as well as encouraging the community independence by developing the existing potential. This is consistent with what is contained in the Mine Closure Plan (RPT) of KPC socially and environmentally in the future. Sustainability will be key to the realization of the meaning of sustainability for KPC.



## Zonasi Perencanaan Pascatambang yang Bermanfaat Bagi Masyarakat dan Lingkungan (G4-DMA) [G4-14]

KPC mengedepankan aspek pengelolaan konservasi dalam penyusunan rencana pascatambang berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Kehutanan nomor 79/2001 tanggal 15 Maret 2001 tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan di Wilayah Provinsi Kalimantan Timur yang menetapkan sebagai besar kawasan operasional KPC sebagai Areal Penggunaan Lain (APL).

Menindaklanjuti Surat Keputusan Kementerian kehutanan, pada 2009 KPC menyusun kajian "Desain Restorasi Ekosistem Lahan bekas tambang batubara PT Kaltim Prima Coal" berkerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam Departemen. Kajian ini menghasilkan model restorasi area pascatambang KPC yang telah mempertimbangkan berbagai aspek lingkungan dan sosial, antara lain: ekosistem, vegetasi, fungsi-fungsi alam untuk ekonomi, ekologi, hidrologi, iklim, jasa lingkungan, sosial budaya, penciptaan lapangan kerja, kesempatan berusaha bagi masyarakat setempat, perekonomian daerah, serta perekonomian nasional.

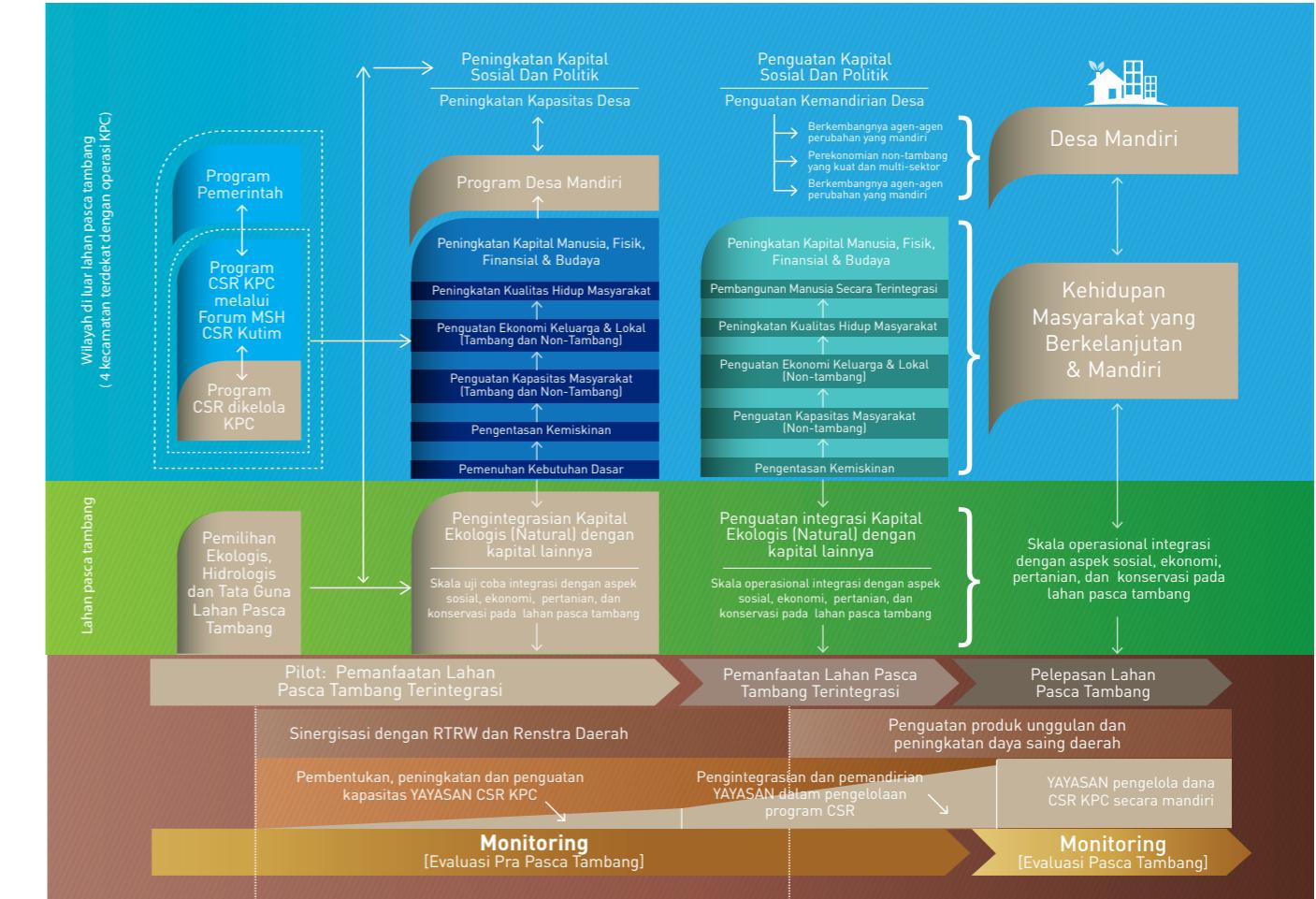
KPC juga melakukan Studi Zonasi yang bertujuan agar program reklamasi dan pemanfaatan lahan pascatambang yang dilaksanakan KPC dapat secara maksimal mendukung agenda pembangunan daerah. Zonasi yang dihasilkan dari studi tersebut terdiri atas zona lindung, zona penyangga, zona konservasi kehati, zona wisata, dan zona pemanfaatan untuk mendukung kegiatan ekonomi dalam 65% kawasan restorasi. Zonasi ini telah tercantum di dalam dokumen RPT KPC sehingga menjadi acuan pelaksanaan program pengembangan masyarakat yang terkait khususnya pada zona pengembangan di zona wisata dan zona pemanfaatan. Dalam mewujudkan hal tersebut, kami bersinergi dan bekerjasama dengan pemerintah pusat dan daerah, BUMDesa, Lembaga Sosial Masyarakat, serta pihak-pihak lain seperti BAPPEDA, BLH, BPMPD, Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas PU, Dinas Perindustrian, dan SKPD terkait lainnya. Selain itu, KPC juga mengajak para alumni penerima beasiswa KPC, perguruan tinggi, kader dan akademisi untuk turut serta dalam berbagai program reklamasi dan pemanfaatan lahan pascatambang kami. Melalui Forum Multi Stakeholder for CSR (CSR MSH), kami secara rutin melakukan pertemuan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk membahas program pengembangan di masyarakat.

## Zoning for Post-Mining Planning that Benefit the Community and the Environment (G4-DMA) [G4-14]

KPC puts forward the aspects of conservation management in the preparation of post-mining plans according to the Ministry of Forestry Decree number 79/2001 dated March 15, 2001 on the Designation of Forest Areas and Water in the Region of East Kalimantan Province which sets large operational areas KPC as Other Land Uses (APL).

Following up on the Decree of the Ministry of Forestry, in 2009 KPC compile its study of "Ecosystem Restoration Design of Post Coal Mining Site of PT Kaltim Prima Coal." in cooperation with the Research and Development Center for Forest and Nature Conservation Department. The study has resulted in a model for PT KPC's post mining area restoration in consideration of various environmental and social aspects, among others: the ecosystem, the vegetation, the functions of nature to the economy, ecology, hydrology, climate, environmental services, social and cultural, employment, business opportunities for the local community, the regional economy, as well as the national economy.

KPC also conducts Zoning Study that aims to make the reclamation program and post-mining land use implemented by KPC can optimally support the regional development agenda. The Zoning resulted from these studies consisted of protected zones, buffer zones, biodiversity and conservation zones, tourism zones, and functional zones to support economic activity in the 65% area of restoration. This zoning has been listed in the RPT KPC document as a reference for the implementation of related community development programs, especially in the development zone in the tourism and functional zones. In its realization, we work together and cooperate with central and local government, BUMDesa, Society of Social Institutions, as well as other parties such as BAPPEDA, BLH, BPMPD, Department of Agriculture, Department of Marine and Fisheries, Department of Education, Department of Health, Department of Public Works, Department of Industry, and other related SKPD. In addition, KPC also invite alumni of scholarship grantee, college, cadres and academics to participate in our various reclamation and post-mining land use programs. Through the Multi Stakeholder Forum for CSR (CSR MSH), we regularly conduct meetings with various stakeholders to discuss development programs in the community.



## Rencana Strategis Pengembangan Masyarakat (G4-DMA)

Divisi External Affairs and Sustainable Development (ESD) bertanggung jawab dalam pelaksanaan program strategis pengembangan masyarakat baik secara mandiri ataupun kolaborasi dengan banyak pihak. Hal itu tertuang dalam dokumen rencana strategis (renstra) divisi ESD, dimana KPC turut berperan sebagai katalisator pembangunan daerah/wilayah yang mengacu pada rencana pembangunan daerah baik di tingkat Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, maupun nasional.

Strategi perencanaan dan implementasi program pengembangan masyarakat dilakukan berdasarkan skema rencana pascatambang, baik secara ekonomi, sosial maupun lingkungan. Kemandirian wilayah menjadi fokus KPC dalam implementasi pengembangan masyarakat melalui tujuh bidang program. Dalam menjalankan program pengembangan masyarakat, KPC membawa semangat sebagaimana tercantum di dalam visi misi yang disesuaikan dengan agenda pembangunan pemerintah daerah.

## Strategic Planning for Community Development (G4-DMA)

External Affairs and Sustainable Development Division (ESD) is responsible for the implementation of the strategic program of community development either independently or in collaboration with many parties. It was stated in the strategic plan of ESD division, where KPC acts as the catalyst for the development of the area / region according to the region's development plan at either the East Kutai Regency, East Kalimantan Province, and national levels.

Strategy planning and implementation of community development programs are carried out according to the post-mining plans scheme, both economically, socially and environmentally. Independence of the region became the focus of KPC in the implementation of community development through seven program fields. In carrying out community development programs, KPC bring the spirit as reflected in the vision and mission that are customized to local government development agenda.



# VISI, MISI & BIDANG PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

*Vision, Mission & Community Development Program Field*

**VISI:** Menjadi Mitra Pemerintah dan Masyarakat dalam Pembangunan Berkelanjutan dan Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

**MISI 1 :** Menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip saling percaya dan saling menghormati

**MISI 2 :** Mendorong pertumbuhan perekonomian lokal yang saling menguntungkan untuk menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera

**MISI 3:** Menjaga tatanan masyarakat dengan memelihara kelestarian alam dan budaya

#### 7 Pilar Comdev:

- |   |  |
|---|--|
| 01. Pengembangan Agribisnis                       | 05. Peningkatan Infrastruktur  |
| 02. Peningkatan Sanitasi dan Kesehatan Masyarakat | 06. Pelestarian Alam dan Budaya                                      |
| 03. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan,         | 07. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Desa dan Masyarakat |
| 04. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah  |  |

## Pemberdayaan di Bidang Sosial

### ○ PENINGKATAN KAPASITAS PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT

Berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan KPC diarahkan untuk mendukung percepatan kemandirian desa, baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan, serta memanfaatkan bekas areal tambang menjadi suatu nilai tambah bagi masyarakat sekitar sesuai Rencana Penutupan Tambang KPC yang diselaraskan dengan agenda pemerintah.

### Desa Mandiri

Program Desa Mandiri merupakan bagian dari dukungan KPC dalam gerakan Desa Membangun yang merupakan bagian dari agenda pembangunan pemerintah. Dalam pelaksanaannya KPC bekerjasama dengan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan lainnya. Selain dari unsur pemerintah seperti Pemerintah Desa, Kecamatan, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD), Bappeda, juga beberapa SKPD Kutai Timur yaitu Dinas Pertanian/Peternakan, Dinas Perikanan, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum, Badan Pemberdayaan Perempuan, Dinas Pariwisata. Pihak lain yang terlibat termasuk

**VISION :** Become the Government and Community's Partner in Sustainable Development and Improving the Community's Welfare

**MISSION 1 :** Harmonious relationships with stakeholders based on mutual trust and respect

**MISSION 2 :** Encourage the growth of local economies that are mutually beneficial towards empowered and prosperous society

**MISSION 3:** Maintaining social order of the communities through nature and culture conservation

#### 7 Pillars of KPC Community Development:

- |  |   |
|--|---|
| 01. Agribusiness Development ,                         | 05. Infrastructure Improvement                            |
| 02. Sanitation and Public Health Improvement           | 06. Nature and Culture Conservation                       |
| 03. Improvements on Education and Training             | 07. Capacity Building of Village Governance and Community |
| 04. Development of Micro, Small and Medium Enterprises |   |

## Empowerment in the Social Sector

### ○ CAPACITY BUILDING AND COMMUNITY VILLAGE GOVERNMENT

Various community empowerment programs that are conducted by KPC are directed to support the acceleration of independence of the village, whether social, economic and environmental, as well as to utilize of the post mining areas to be an added value for the local population based on KPC Mine Closure Plan that is aligned with the government's agenda.

### Desa Mandiri

Desa Mandiri Program is part of KPC's support of the Desa Membangun movement which is part of the government's development agenda. In its implementation, KPC collaborates with local government and other stakeholders. In addition to representatives from the government such as the Government of the Village, District Government, Agency for Community Empowerment, and Village Government (BPMPD), Bappeda, and also a few of the East Kutai SKPD which are Department of Agriculture / Animal Husbandry, Fisheries, Department of Health, Department of Public Works, Bureau of Women's Empowerment, Department of Tourism, and other

Direktorat Usaha Ekonomi Produktif Kementerian Dalam Negeri, Balai Taman Nasional Kutai (BTNK), Pertamina, PNPM Mandiri, dan APMD-STPMD.

KPC terus melakukan pendampingan dalam mendorong pendirian BUMDesa baru maupun pengembangan yang sudah ada. Sampai dengan Desember 2015, 25 desa di 4 kecamatan (Rantau Putung, Bengalon, Sangata Utara dan Sangata Selatan) pada wilayah ring 1 telah membentuk BUMDesa. Beberapa jenis usaha yang dilakukan antara lain pengolahan air bersih/air minum, pengelolaan listrik desa, jasa simpan pinjam, penjualan saprotan, pengelolaan ekowisata, pengolahan kompos, pemijahan ikan air tawar, jasa angkutan, kuliner, jasa penarikan retribusi parkir, budidaya kebun sawit, produksi air mineral dalam kemasan, jasa digital printing, pembibitan sawit, dan jasa pengelolaan Gedung Serba Guna.

parties involved such as the Ministry of Internal Affairs Directorate, the Kutai National Park (BTNK), Pertamina, PNPM Mandiri and APMD-STPMD.

KPC continues to provide guidance in encouraging the establishment of new BUMDesa as well as the development of existing ones. Until December 2015, 25 villages in four districts (Rantau Pulung, Bengalon, North Sangata and South Sangata) in the ring 1 has formed BUMDesa. Some types of businesses that are running include the water treatment / drinking water, management of rural electricity, savings and loans services, provision of Agricultural Production Equipment (saprotan), eco-tourism management, composting, spawning bream, transportation services, culinary, collection of services parking fees, the cultivation of oil palm plantations, production of mineral water in packaging, digital printing services, oil palm breeding, and management services of Multifunction Building.

Deskripsi Description	Kecamatan (Districts)			
	Rantau Pulung (8 Desa-Villages)	Sangata Utara (3 Desa-Villages)	Sangata Selatan (3 Desa-Villages)	Bengalon (11 Desa-Villages)
Unit usaha di BUMDes Number of BUMDes's Business Unit	14 Unit Usaha Business Units	13 Unit Usaha Business Units	5 Unit Usaha Business Unit	14
Unit usaha yang Tumbuh di Masyarakat Community Business Unit	47 Usaha Mikro Micro Businesses	54 Usaha Mikro Micro Businesses	15 Usaha Mikro Micro Businesses	67
Serapan Tenaga Kerja Jobs Created	76	69	24	107



Sementara itu, beberapa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan BUMDesa di Bengalon adalah:

- Dukungan kepada BUMDesa "Makmur Sejahtera" Sepaso Selatan berupa unit usaha air siap minum untuk mendapatkan surat rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kutai Timur yang menyatakan kelayakan air yang diproduksinya. Selain itu monitoring dan pendampingan juga dilakukan untuk unit usaha penggilingan padi, toko alat tulis, pengelolaan air bersih dan jasa penyeberangan sungai.
- Bantuan kabel listrik dan instalasi untuk BUMDesa "Bangun Bersama" Desa Tepian Indah. Kabel listrik sepanjang 10 km ini untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk 137 rumah tangga dari target 200 rumah tangga di desa tersebut.
- Pendampingan terhadap BUMDesa Putra Keraitan Mandiri, Desa Keraitan dalam penyusunan rencana bisnis serta memetakan potensi desa. Bantuan lain yang diberikan adalah pembangunan jembatan yang menghubungkan jalan utama dengan kolam ikan sebagai peningkatan kualitas fasilitas usaha kolam pemancingan.
- Assistance to BUMDesa Keraitan Putra Mandiri, Desa Keraitan in preparing a business plan and mapping out the potential of the village. Other assistance given is the construction of a bridge connecting the main road to the fish pond as a quality improvement for the fishing pond business facility.



↑  
BUMDesa Rama Mandiri dan BUMDesa Tanjung Labu yang mendapatkan bantuan peralatan mesin dan alat kemas air minum dan unit pengolahan air bersih.  
Drinking water packaging machine and water distillation unit for BUMDesa Rama Mandiri BUMDesa Tanjung Labu

→  
Bantuan bibit sawit untuk BUMDesa Makmur Sejahtera  
Palm oil seed provision for BUMDesa Makmur Sejahtera

[BKAD] in Rantau Pulung. Factories were built at the end of 2015 will be owned by 7 BUMDesa Rantau Pulung. The factory, which will be completed in mid 2016 will accommodate the production of elephant cassava from each village. KPC has also contributed 20,000 thousand palm seedlings from PPKS Medan and training for BUMDesa "Makmur Sejahtera" at Desa Tepian Makmur. We continue to monitor the assistance to ensure of what benefit have we given to the community. From the results of the monitoring, 95% of the seedlings are growing well and

Kemandirian wilayah menjadi fokus kami untuk terus dikembangkan, menjadi komitmen kami untuk menguatkan BUMDesa sebagai upaya meningkatkan kemandirian wilayah dan perekonomian masyarakat. Setiap desa di Kecamatan Rantau Pulung memiliki unit pengelolaan listrik yang telah memberikan pemasukan bagi Pendapatan Asli Desa (PADesa) yang dikelola BUMDesa. Kami terus meningkatkan PADesa dengan mengadakan berbagai program yang dapat merangsang perekonomian di masyarakat. Salah satunya, pembangunan pabrik tepung tapioka yang dikelola oleh Badan Koordinasi Antar Desa (BKAD) di Rantau Pulung. Pabrik yang mulai dibangun pada akhir tahun 2015 ini nantinya akan dimiliki oleh 7 BUMDesa Rantau Pulung. Pabrik yang pembangunannya akan selesai pada pertengahan tahun 2016 ini akan menampung hasil produksi tanaman singkong gajah masyarakat dari masing-masing desa.

KPC juga memberikan bantuan 20.000 ribu bibit sawit dari PPKS Medan dan pelatihan untuk BUMDesa "Makmur Sejahtera" di Desa Tepian Makmur. Kami terus melakukan pemantauan untuk memastikan apa yang telah kami berikan memberikan manfaat bagi masyarakat. Dari hasil pemantauan, 95% bibit tersebut tumbuh dengan baik dan siap dijual ke petani sawit di sekitar Desa Tepian Makmur, Kecamatan Rantau Pulung serta wilayah lainnya di Kutai Timur.

Selain itu, Di Desa Rantau Makmur, KPC memberikan bantuan kepada BUMDesa Rama Mandiri berupa mesin kemas air minum. Unit usaha air minum kemasan ini berkembang pesat dengan area pemasaran wilayah desa dan sekitarnya. Bantuan berupa unit pengolah air bersih juga diberikan kepada Desa Tanjung Labu yang saat ini juga masih berjalan unit usahanya.



ready for sale to oil palm farmers around the Desa Tepian Makmur, Rantau Pulung subdistrict as well as other areas in East Kutai.

In addition, in Desa Rantau Makmur, KPC provided assistance to BUMDesa Rama Mandiri in form of a packing machine for drinking water. The bottled water business is growing rapidly among the marketing area of the village and the surrounding areas. An assistance in form of clean water processing unit is also provided to Desa Tanjung Labu which currently still running its business units.



## ○ PENINGKATAN KESEHATAN DAN SANITASI MASYARAKAT (G4-S01) (G4-EC7) (G4-EC8)

Sebagai mitra pembangunan pemerintah, KPC berkomitmen dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas kesehatan masyarakat di Kutai Timur. Dukungan diberikan baik berupa bantuan langsung maupun berbagai program yang tentunya diselaraskan dengan prioritas yang dicanangkan pemerintah. Berbagai program yang kami lakukan merujuk pada target pencapaian *Millenium Development Goals (MDGs)* serta *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang juga menjadi acuan pemerintah dan berbagai peraturan lain yang terkait, seperti Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan no 34 tahun 2005 dan no 1138/MENKES/PB/VIII/2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat. Program yang dilakukan antara lain penanggulangan penyakit menular, peningkatan kesehatan ibu dan anak, bantuan kesehatan bagi masyarakat tidak mampu, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu kesehatan serta bantuan sarana dan prasarana kesehatan.

### A. Survei Kesehatan Masyarakat 2015

Sejak tahun 2004, secara berkala KPC melakukan survei kesehatan dan lingkungan yang tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban AMDAL tetapi juga sebagai penyediaan informasi dasar sebelum melakukan program lebih lanjut di masyarakat. Survei kali ini bekerjasama dengan Pusat Kedokteran Tropis Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Seluruh kegiatan pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober 2015.

Survei ini dilaksanakan di 19 desa dari empat kecamatan yaitu Kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Bengalon dan Rantau Pulung. Total anggota rumah tangga yang terlibat dalam survei ini adalah 3802 orang dari 903 rumah tangga. Hasil temuan survei di lapangan, beberapa rekomendasi yang diberikan kepada KPC adalah sebagai berikut:

- KPC perlu berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memperoleh air minum yang berkualitas. Selain itu, jika diperlukan, KPC juga bisa memberikan assistensi teknis kepada pemerintah daerah mengenai hal ini.
- KPC perlu bekerjasama dengan pemerintah setempat dan LSM untuk menggiatkan peran serta aktif masyarakat dalam memastikan keberlangsungan lingkungan yang sehat.
- KPC perlu berdiskusi dengan pemerintah daerah untuk menginisiasi program yang berbasis masyarakat dalam pengendalian penyakit tidak menular dan faktor resiko.

## ○ IMPROVEMENT OF PUBLIC HEALTH AND SANITATION (G4-S01) (G4-EC7) (G4-EC8)

As a development partner of the government, KPC is committed to improve the accessibility and quality of public health in East Kutai. The support provided is either in the form of direct assistance as well as a variety of programs that would be aligned with the priorities as declared by the government. Various of programs that we conducted refer to the target achievement of the Millennium Development Goals (MDGs) and the Sustainable Development Goals (SDGs), which is also a reference for the government and various other related regulations, such as the Joint Regulation of the Minister of the Interior and the Minister of Health No. 34 of 2005 and No. 1138 / Menkes / PB / VIII / 2005 on the Implementation of the District / Municipal Health. The programs that are going to be implemented include a contagious diseases prevention, improvement of mother and child's health, health care assistance for the underprivileged, improvement of public awareness of health issues and health facilities and infrastructure assistance.

### A. Community Health Survey 2015

Since 2004, KPC conducted a survey of health and environment regularly, not only as the fulfillment of obligations of the EIA but also as the provision of basic information before conducting any further program in the community. This time, the survey was conducted in collaboration with the Centre of Tropical Medicine Faculty of Medicine, University of Gadjah Mada, Yogyakarta. The entire data collection activities were conducted in October 2015.

The survey was conducted in 19 villages of four sub-districts of North Sangatta, South Sangatta, Bengalon and Rantau Pulung. The total household members involved in the survey were 3802 people of 903 households. The result of the survey in the field, some of the recommendations given to the KPC are as follows:

- KPC needs to collaborate with local governments to increase self-reliance in obtaining good quality of drinking water. Additionally, if necessary, KPC could also provide technical assistance to local governments on this matter.
- KPC needs to work with local authorities and NGOs to encourage the active participation of the community in ensuring the sustainability of healthy environment.
- KPC needs to discuss with local governments to initiate community-based program in the control of non-contagious diseases and risk factors.



### B. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan

KPC menyadari bahwa kualitas kesehatan akan meningkat apabila sarana dan prasarana kesehatan seperti Posyandu, Puskesmas, dan peralatan kesehatan lainnya juga tersedia. Oleh karena itu KPC dalam tahun 2015 turut mendukung pemerintah dan masyarakat dalam:

- Pembangunan Posyandu "Dahlia", Tepian Makmur, Rantau Pulung
- Pembangunan Posyandu "Tulip", Swarga Bara, Sangatta Utara
- Bantuan pengadaan kantong darah dan peralatan laboratorium PMI Kutai Timur
- Bantuan mesin pemotong rumput untuk UPT Kebersihan, Pertamanan, dan Pemakaman Kutai Timur
- Pembagian masker di Sangatta untuk masyarakat umum yang terkena dampak asap dari kebakaran hutan
- Pengadaan peralatan pendukung operasional Puskesmas Sepaso, Kecamatan Bengalon
- Pengadaan alat tes HIV/AIDS klinik IMS Segadur, Kecamatan Bengalon
- Bantuan untuk Puskesmas Teluk Lingga berupa timbangan dan meteran badan untuk 16 Posyandu di seputaran Teluk Lingga.
- Bantuan untuk Puskesmas Sangatta Utara berupa timbangan dan meteran badan untuk 16 Posyandu di Sangatta Utara
- Renovasi ruangan Pergizi di Puskesmas Rantau Pulung.



### B. Improvement of Health Facilities and Infrastructure

KPC realized that the health quality will increase if the health facilities and infrastructure such as IHC, health centers, and other medical equipment are also available. Therefore, KPC in 2015 contributed to the government and society in:

- "Dahlia" IHC construction, Tepian Makmur, Rantau Pulung
- "Tulip" IHC construction, Swarga Bara, North Sangatta
- Assistance of blood bags and laboratory equipment supply for East Kutai Red Cross.
- Provision of lawnmower for UPT Sanitation, Parks and Cemeteries in East Kutai
- Distribution of masks in Sangatta for the community affected by smoke from forest fires
- PHC operational support equipment procurement in Sepaso, Bengalon District
- Procurement of HIV / AIDS test kits for STI clinic in Segadur, Bengalon District
- Assistance to Teluk Lingga Health Care Center in the form of scales and height measurement for 16 IHS around Teluk Lingga
- Assistance to North Sangatta Health Care Center in the form of scales and height measurement for 16 IHS around North Sangatta
- Renovation of Pergizi room in Rantau Pulung health center.

←  
Bupati Kutai Timur meresmikan Pos Pelayanan Kesehatan bantuan KPC di Muara Bengalon

East Kutai Regent inaugurated Health Care Center provided by KPC in Muara Bengalon

←  
Perwakilan management KPC, Immanuel Manege, beserta sejumlah karyawannya KPC, relawan dari STIPER dan STIE Nusantara membagikan masker kepada masyarakat Sangatta sebagai bentuk kepedulian terhadap bencana asap akibat kebakaran hutan

KPC management representatives, Immanuel Manege, along with a number of KPC's employees, volunteers from STIPER and STIE Nusantara distributed masks to the people in Sengatta as a form of concern for the smoke haze from forest fires



## ● PENINGKATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (G4-S01) (G4-EC7) (G4-EC8)

Dalam mensukseskan program Kutai Timur Cemerlang, KPC sebagai mitra pembangunan pemerintah turut serta memberikan kontribusinya dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan masyarakat. Melalui program pendidikan, KPC turut serta menyiapkan sumberdaya manusia dalam menyongsong era pascatambang yang mampu menjadi penggerak pembangunan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

### **BERSISWA, PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MASYARAKAT LOKAL**

Dua penerima beasiswa PT Kaltim Prima Coal (KPC) Muhammad Asrianto Malik dan Adriansyah terpilih masuk jalur Fast Track di Institut Pertanian Bogor (IPB). Fast Track merupakan jalur khusus yang memungkinkan mahasiswa bisa menyelesaikan program S-1 dan S2 sekaligus dalam waktu lima tahun. Untuk masuk jalur ini, tentu saja tidak bisa sembarang. Mahasiswa harus memenuhi kriteria tertentu, antara lain memiliki prestasi akademik tinggi. Persyaratan nilai akademik bukan hal sulit bagi Asrianto dan Adriansyah. Keduanya memang memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) cukup tinggi, masing-masing 3,73 dan 3,80. Asrianto yang masuk IPB tahun 2009 merupakan lulusan terbaik di jurusannya saat menyelesaikan program S-1. Kini ia sudah menyelesaikan pendidikan S-2-nya. Disertasi yang berjudul Teknologi Silase pada Hijauan Tanaman Sorgum mengantarkan dirinya menyandang gelar master. Sementara Adriansyah, saat ini masih dalam tahap penyelesaian disertasi. Saat ini, Asrianto sudah mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh untuk mengembangkan Peternakan Sapi Terpadu (PESAT).

#### *Scholarships, Empowerment and Improvement of the Quality of Local Public Education*

Two recipients of PT Kaltim Prima Coal (KPC) scholarships, Muhammad Malik and Adriansyah Asrianto were chosen to enter the Fast Track lane at Institut Pertanian Bogor (IPB). Fast Track is a special track that allows students to complete the graduate and post-graduate program simultaneously within five years. To participate in this path, of course, cannot be arbitrary. Students must meet certain criteria, among others, have high academic achievement. Terms of the academic value were not difficult for Asrianto and Adriansyah. Both have quite high grade point average (GPA), respectively 3.73 and 3.80.

Asrianto which were admitted to IPB in 2009 was the best graduate in his department when completing his bachelor. Now he has graduated his master. His dissertation entitled Silage Technology in Forage of Sorghum Crop carried himself to achieve a master's degree. While Adriansyah is still in completion of the dissertation. Currently, Asrianto already apply the knowledge they have acquired to develop the Integrated Cattle Farming (PESAT).

## ● EDUCATION AND TRAINING IMPROVEMENT (G4-S01) (G4-EC7) (G4-EC8)

In the success of East Kutai Cemerlang program, KPC as development partners of the government contributes in improving access and quality of public education. Through educational programs, KPC participated in equipping the human resources in facing the post-mining era which will able to drive the sustainable development in the future.

### A. Program Pemagangan Mekanik

Kerjasama dengan Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Mandiri Kabupaten Kutai Timur masih terus berlanjut, guna meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) lokal. Kerjasama dilakukan dalam bentuk pelatihan dan memagangkan calon mekanik alat berat untuk menjadi mekanik yang handal dan bersertifikat. Kerjasama ini dimaksudkan untuk mendorong peran serta BLKI Mandiri dalam menjalani perannya untuk mempersiapkan tenaga kerja siap pakai.

Pada tahun 2015, sebanyak 16 peserta mulai melakukan periode magang selama 9 bulan di 3 workshop di KPC yaitu workshop Pit Jupiter, Pit Surya, dan M6. Pada acara pelepasan peserta magang selain dihadiri oleh Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi dan Dinas Perindustrian juga dihadiri oleh perwakilan kontraktor yaitu PT Trakindo, PT United Tractor, PT Sewatama, dan PT Triwisna. 7 peserta magang langsung diterima bekerja di PT. Sewatama dan 2 orang di PT Triwisna.



### A. Mechanical Apprenticeship Program

The cooperation with Independent Industrial Training Center (BLKI) East Kutai Regency is still running, in order to improve the competitiveness of Human Resources (HR) locally. The cooperation takes the form of training and providing mechanical internship for candidates to become certified and reliable heavy equipment mechanics. This cooperation is intended to encourage the participation of Independent BLKI in taking its role to equip the workforce.

By 2015, as many as 16 participants began a period of internship for 9 months in 3 workshops in KPC workshop, which are Jupiter Pit, Surya Pit, and M6. At the release event of the interns, besides being attended by the Department of Manpower and Transmigration and the Department of Industry, it is also attended by representatives of the contractor, PT Trakindo, PT United Tractors, PT Sewatama, and PT Triwisna. 7 interns are directly employed by PT. Sewatama and two others in PT Triwisna.

## ● PENINGKATAN INFRASTRUKTUR (G4-S01) (G4-EC7) (G4-EC8)

Pertumbuhan pembangunan akan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat. KPC berkomitmen untuk berpartisipasi dalam program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur di empat kecamatan di sekitar wilayah operasional KPC.

Beberapa kerjasama di bidang infrastruktur pendukung pendidikan, kesehatan dan peningkatan kualitas lingkungan di tahun 2015 yang telah dilakukan antara lain:

- Gedung Serba Guna "Mulya Sari" dengan panjang 28m, lebar 15m, dan tinggi 6m ini telah selesai pembangunannya. Total dana pembangunan mencapai 1,77 miliar rupiah. GSG ini telah dimanfaatkan sebagai gedung pertemuan, olahraga, dan juga acara pernikahan.
- Peresmian Gedung Serba Guna Sangatta (GSG) Selatan oleh Bupati Kutai Timur, Ardiansyah Sulaiman, pada tanggal 15 Juni 2015. KPC menyerahkan GSG ini kepada Desa Sangatta Selatan yang kemudian akan dikelola oleh BUMDesa Sangatta Selatan.
- Overlay aspal di wilayah pemukiman karyawan dan masyarakat desa Swarga Bara, kecamatan Sangatta Utara. Lingkungan ini berada di wilayah Ring I tambang KPC.
- Bantuan pembangunan kelas dan perbaikan kantor TPA Nurul Iman Sangatta Utara
- Dalam rangka mendukung program Adiwiyata, KPC membangun Gazebo di SDN 004 Sangatta utara. Gazebo ini diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar di luar kelas bagi siswa-siswi sekolah tersebut.
- KPC berpartisipasi dalam program Pemerintah Daerah Kutai Timur yaitu Pembangunan Rumah Layak Huni (PRLH), KPC memberikan bantuan 30 unit rumah pada tahun 2015 kepada warga masyarakat kurang mampu yang pengerjaannya bekerjasama dengan Kodim 0909 Sangatta.





Selain bantuan yang sudah disebutkan di atas, bantuan di bidang infrastruktur lainnya di berbagai wilayah Ring 1 adalah:

- Semenisasi enam ruas jalan di Desa Sepaso Barat, Desa Sepaso, dan Sepaso Timur, Bengalon dengan total panjang lebih dari 1 km.
- Peningkatan kualitas jalan desa (pengerasan batu merah) di: Desa Tepian Baru (1,5 km), Desa Keraitan (2 km), Desa Muara Bengalon (1 km), Desa Sepaso Selatan (2,2 km), dan Desa Tebangan Lembak (1,5 km).
- Penguatan listrik desa berupa: pengadaan jaringan kabel listrik di Desa Tepian Indah sepanjang 10 km, pengadaan meteran dan travo di Desa Sekerat.
- Pembangunan fasilitas umum dan fasilitas sosial berupa: kertak ulin BPU Desa Sepaso Induk, perbaikan lapangan bola Desa Tebangan Lembak, pembangunan Pos Polairud dan Poskesdes Desa Muara Bengalon, pembangunan Tribun Lapangan Bola, Gudang SD 007 dan Pengadaan Sarana PAUD Desa Sekerat, perluasan Kantor Desa Keraitan, pengadaan sarana dan prasarana Desa Tepian Baru.
- KPC juga mendukung peningkatan kualitas layanan publik Kecamatan Bengalon dengan membantu proses pemindahan intake PDAM Kecamatan Bengalon dan mendukung pengadaan kendaraan operasional POLSEK Bengalon.



In addition to aid the items already mentioned above, assistance in other areas of infrastructure in various regions of Ring 1 are:

- Construction of cement in six roads in the West Sepaso Village, Sepaso Village, and East Sepaso, Bengalon with a total length of over 1 km.
- Improving the quality of rural roads (hardening of the red stone) in: Tepian Baru Village (1.5 km), Keraitan Village (2 km), Muara Bengalon Village (1 km), South Sepaso Village (2.2 km), and the Tebangan Lembak Village (1.5 km).
- Strengthening rural electricity include: procurement of electrical wiring in Desa Tepian Indah as long as 10 km, meter and transformer procurement in Sekerat Village.
- Construction of public facilities and social amenities such as: gnashing ironwood at BPU Sepaso Induk Village, football field restoration at Tebangan Lembak Village, construction of Polairud Post and Poskesdes Muara Bengalon, development Tribune football field, a warehouse in SD 007 and Procurement ECD Support in Sekerat Village, expansion of the Keraitan Village Office, the procurement of facilities for Tepian Baru Village.
- KPC also support the improvement of the quality of public services in Bengalon District to assist the process of moving the Bengalon District water intake and support the procurement of operational vehicles of POLSEK Bengalon.

## KPC BANTU LISTRIK WARGA PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA

*KPC Supports Electricity for Community in Indonesia-Malaysia Border Region*



Dalam upaya membantu pemerintah mengatas listrik di Indonesia, khususnya di daerah perbatasan, TNI bersama dengan Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Dharma Henwa Tbk. (PTDH) serta Yayasan Pilar Peradaban memberikan bantuan listrik kepada masyarakat perbatasan di Desa Tokulon, Kecamatan Lumbis Ogong, Nunukan, Kalimantan Timur. Secara simbolis, Asisten Teritorial Panglima TNI Mayjen TNI Ngakan Gede Sugiarta Grajita menyerahkan bantuan ini dan disaksikan oleh Komandan Kodim 0911 Nunukan Letkol inf. Tagor Rio Pasaribu, perwakilan KPC, perwakilan PTDH, Camat Lumbis Ogong, serta masyarakat setempat. Program ini sebagai wujud komitmen kami katalisator pembangunan juga sangat mendukung program strategis nasional seperti Program Nawacita yang dimiliki pemerintah.

Bantuan yang diberikan adalah kelistrikan berupa sistem Listrik Mandiri Rakyat (Limar) yang terdiri dari 5 lampu led untuk masing-masing rumah, terminal, dan baterai DC 12 volt. Baterai ini bisa diisi ulang dengan berbagai sumber energi. Selain itu, generator juga diberikan sebagai sumber pengisian baterai tersebut. Sebanyak 75 rumah di desa yang terletak di perbatasan Indonesia-Malaysia ini telah dapat menikmati listrik

yang diberikan. Pemasangan listrik akan terus dilanjutkan kepada target 325 rumah pasca serah terima bantuan. Selain penerangan di rumah, bantuan tersebut juga diberikan ke tempat ibadah dan balai pertemuan warga.

Serah terima bantuan dilakukan pada tanggal 8 Mei 2015 di Desa Tokulon, Kecamatan Lumbis Ogong, Nunukan, Kalimantan Timur.



In an effort to help the government in providing electricity in Indonesia, especially in border areas, the military along with PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Dharma Henwa Tbk. (PTDH) and Pilar Civilization Foundation provide support to the citizen living in the border village of Tokulon, District Lumbis Ogong, North Borneo.

The support is provided in the form of Independent Electrical System (Limar), which consists of 5 LED lights for each house, terminals, and a 12 volt DC battery. These batteries can be recharged with a variety of energy sources. In addition, the generator is also provided as a source for the battery charging. A total of 75 houses in the village located on the border of Indonesia and Malaysia have been able to enjoy electricity supplied. Installation of electricity will continue to achieve





## Pemberdayaan Di Bidang Ekonomi

### ○ PENGEMBANGAN AGRIBISNIS

Bidang program Agribisnis terus dilakukan dalam rangka mendukung Gerakan Daerah Pembangunan Agribisnis (Gerdabangagri) yang menjadi motto Pemerintah Daerah Kutai Timur. Kegiatan yang kami lakukan yaitu memberikan pelatihan, pendampingan, dan stimulan kepada masyarakat untuk mendorong terbangunnya tatananaga yang baik di bidang usaha pertanian dengan memaksimalkan potensi lokal. Dengan demikian, ketergantungan terhadap produksi dari luar daerah dapat dikurangi dengan meningkatkan produktifitas masyarakat.

Skenario CSR dan Rencana Penutupan Tambang (RPT) di bidang pertanian yang memanfaatkan lahan pascatambang antara lain percontohan peternakan sapi, percontohan budidaya peternakan ayam petelur, dan uji coba penanaman tanaman pangan (jagung dan kedelai).

### A. Peternakan Sapi Terpadu – PESAT

PESAT yang telah berdiri sejak 2008 mempunyai misi "Menjadi percontohan pemanfaatan lahan pascatambang melalui peternakan sapi terpadu untuk pembangunan berkelanjutan". Hal ini dilaksanakan dengan cara:

- Membangun pusat pembibitan dalam rangka mendukung ketersediaan bibit sapi yang berkualitas
- Membangun percontohan usaha penggemukan sapi potong dan sapi perah untuk mendukung swasembada daging daerah serta produksi susu lokal.
- Menyediakan percontohan peternakan terpadu dimana semua rantai energi termanfaatkan secara maksimal
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung pengembangan usaha peternakan secara terpadu



Pada akhir tahun 2015, populasi sapi di PESAT terdiri dari 165 ekor terdiri dari 89 ekor sapi pembibitan, 23 ekor perah dan 53 ekor penggemukan. Peningkatan kapasitas masyarakat yang dilakukan di PESAT tidak terbatas hanya pada bidang peternakan namun juga berbagai bidang lain termasuk, penelitian mahasiswa dari perguruan tinggi, kunjungan dari sekolah dan komunitas lainnya dalam rangka pengenalan dunia peternakan serta eduwisata. Pada tahun 2015, total pengunjung di area PESAT mencapai 4.654 orang. Total belanja lokal untuk kebutuhan sapi sebesar Rp. 320 juta yang melibatkan 7 kelompok tani. Sementara itu, produk susu diserap secara rutin oleh 7 pengusaha lokal, 1 dari Samarinda, dan 1 dari Balikpapan.

## Empowerment In The Economy

### ○ AGRIBUSINESS DEVELOPMENT

The Agribusiness program is continued to be conducted to support the Local Movement of Agribusiness Development (Gerdabangagri) which chosen to become the motto of East Kutai Local Government. The activities that we do are providing training, mentoring, and stimulating the community to promote the development of a good trading system in agriculture to maximize local potential. Thus, reliance on production from outside the area can be reduced by increasing the productivity in the community.

CSR scenario and Mine Closure Plan (RPT) in agriculture which utilizes post-mining land include cattle breeding, a pilot for poultry farm cultivation, and the trial planting of crops (corn and soybeans).

### A. Integrated Cattle Farming – PESAT

PESAT which has been established since 2008 carries a mission which is "Being a pioneer of post-mining land use through integrated cattle farming for sustainable development". It is implemented by:

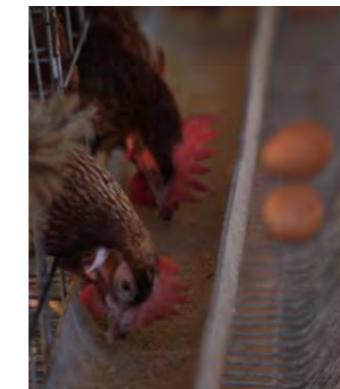
- Building a breeding center in order to support the availability of quality cattle
- Building the pilot fattening beef cattle and dairy cows business to support self-sufficiency in meat and milk production of the local area.
- Providing integrated pilot farms where all the energy chain is utilized to the fullest
- Improving the quality of human resources in support of the development of an integrated farm businesses

At the end of 2015, the cattle population in PESAT consists of 165 cattle out of 89 breeding cows, 23 dairy cattle and 53 fattened cattle. The increase of the communities capacity in PESAT is not limited to the field of animal husbandry but also various other fields including, research students from universities, visits from schools and other communities with a purpose to introduce the world of farming and edu-tourism. In 2015, the total number of visitors in the PESAT area reached 4,654 people. Total of local spending for cattle amounts to Rp. 320 million involving seven farmer groups. Meanwhile, dairy products routinely absorbed by seven local businessmen, one of Samarinda, and one of Balikpapan.

### B. Pemanfaatan Pit Jupiter Sebagai Lahan Peternakan Ayam Petelur

Pada tahun 2014, bekerjasama dengan koperasi Kodim 0909 Sangatta, kami mulai melakukan ujicoba budidaya ayam petelur di lahan bekas tambang Pit Jupiter. Koperasi berperan sebagai pengelola kegiatan bekerjasama dengan Yayasan Sangatta Baru.

Setelah tahapan persiapan lahan, di tahun 2015 ini dibangun kandang ayam petelur dengan kapasitas 1500 ekor ayam. Program ini bekerjasama dengan Kodim 0909 Sangatta. Selain itu, area ini juga dimanfaatkan sebagai demplot kedelai dan jagung seluas 2x10 ha untuk mendukung ketersediaan pakan ternak (ayam dan sapi). Pelibatan masyarakat berupa demoplot kedelai juga dilakukan untuk mendukung program ini. Sampai dengan akhir 2015, tahap ke-dua sedang dilakukan seluas 1 ha di Sangatta Utara dan 0.075 ha di Rantau Pulung.



### B. Utilization of Jupiter Pit as Poultry Farming Field

In 2014, in collaboration with the cooperative Sangatta Follow-up of the land clearing in 2014 in the development of 23,000 rubber plants. Phase I of rubber cultivation area of 20 hectares has been completed by KPC in 2015 in Keraitan Village.

After the phase of preparation of the land, in 2015 has been built cage laying hens of 1500 hens. This program is in collaboration with the District Military Command 0909 Sangatta. In addition, this area is also used as soybeans demo plots and corn with an area of 2x10 ha to support the availability of animal feed (chicken and beef). The involvement of the community in the form of soy demo plots are also conducted to support this program. As of the end of 2015, the second phase being carried out is an area of 1 ha in North Sangatta and 0.075 ha in Rantau Pulung.



#### ● PENGEMBANGAN BUDIDAYA TERNAK

Pada 2015, Program budidaya peternakan memberikan capaian dan prestasi yang signifikan baik pada kapasitas peternak, kemampuan budidaya maupun pemasaran produk peternakan. Di bidang peternakan unggas, kelompok peternak di Kecamatan Bengalon tumbuh menjadi salah satu penghasil ayam kampung utama di Kutai Timur.

Prestasi yang membanggakan diperoleh kelompok ayam dampinan KPC, KT Manual Bakti, menjadi juara tingkat Provinsi Kalimantan Timur untuk kategori peternak unggas lokal, dan pada pertengahan 2015 ditetapkan sebagai juara nasional pada kategori yang sama. Sehingga, Dinas Pertanian Peternakan Kutim serta Himpunan Peternak Unggas Lokal Indonesia mengukuhkan kecamatan Bengalon sebagai Sentra Peternakan Rakyat "Bakti Mandiri". SPR Bakti Mandiri diharapkan akan menjadi garda terdepan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha peternakan ayam kampung di Bengalon dan Kutai Timur. Per bulan, rata-rata total produksi ayam kampung dari seluruh kelompok peternak di Kecamatan Bengalon dapat mencapai 2.000 – 2.500 ekor. Penjualan ayam kampung telah menembus pasar Bengalon, Sangatta, Sangkulirang, Bontang, Samarinda dan Balikpapan.

Dalam meningkatkan kapasitas peternak dan memperluas pemberdayaan peternakan unggas, KPC Menggelar pelatihan di Desa Sepaso Timur. Peserta berasal dari berbagai kelompok tani di Desa Sepaso Timur, Sepaso Induk, Sepaso Barat, dan Tepian Langsat. Sebagai nara sumber, KPC mengundang peternak dampingan KPC yang telah berhasil dalam berternak unggas khususnya ayam kampung.

Sebagai stimulan awal, pasca-pelatihan, KPC memberikan bantuan 2.500 DOC (Day One Chick) dan 1.000 ekor itik kepada peserta pelatihan yang sudah mempersiapkan kandang ternaknya. Bantuan DOC juga diberikan kepada Kelompok Barokah Jaya Sepaso Barat, Kelompok Wanita Tani Sepaso Barat, dan Kelompok Keluarga Bersatu Sepas Induk masing-masing sebanyak 1.000 DOC. Sedangkan untuk Kelompok Dasa Wisma Sepaso Induk mendapatkan 700 DOC. KPC juga memberikan dukungan kepada perwakilan peternak untuk mengikuti pelatihan di Yogyakarta untuk meningkatkan kemampuan dan memperdalam pengetahuan dalam pengembangan budidaya ternak unggas. Pelatihan yang diikuti adalah mengenai inseminasi ternak unggas.

#### ● CATTLE CULTIVATION DEVELOPMENT

In 2015, farm cultivation program provides performance and significant achievements both on the capacity of farmers, the ability of the cultivation as well as marketing of farm products. In the poultry industry, a group of farmers in Bengalon District have grown to become one of the major chicken producer in East Kutai.

Proud achievement was obtained by KPC's chicken cultivation assistance, KT Manual Bakti, which has become the champion of East Kalimantan provincial level for the category of local poultry farmers, and in mid-2015 established as a national champion in the same category. Thus, the Department of Agriculture Livestock of East Kutai and Indonesian Local Poultry Farmer Association assigned Bengalon District as Community Farming Center (SPR) "Bakti Mandiri". SPR Bakti Mandiri is expected to become the frontline in the management and development of kampung chicken farm in Bengalon and East Kutai. Every month, the average total production of the entire group of chicken farmers in Bengalon could reach to 2000-2500 chickens. The sales of chicken have penetrated the market in Bengalon, Sangatta, Sangkulirang, Bontang, Samarinda and Balikpapan.

To enhance the capacity of farmers and to expand the utilization of poultry farms, KPC Performs training in East Sepaso Village. Participants came from various farmer groups in East Sepaso, Sepaso Induk, West Sepaso, and Tepian Langsat. As interviewees, KPC invited KPC assisted farmers who have been successful in poultry farming, especially chicken.

As an initial stimulant, after training, KPC provided 2,500 DOC (Day One Chick) and 1,000 ducks to training participants who are already preparing their cattle farm. DOC Assistance was also given to West Sepaso Barokah Jaya Group, West Sepaso Women Farmers Group, and Separo Induk United Families Group as many as 1,000 DOC each. As for the Dasa Wisma Sepaso Induk Group got 700 DOC. KPC also provide support to the representatives of farmers to undertake training in Yogyakarta to improve and deepen their knowledge in the development of poultry farming. Trainings participated was about the poultry insemination.



Usaha peternakan kambing di Desa Tepian Indah menunjukkan hasil yang menggembirakan pada tahun 2015. Dari bantuan stimulan KPC sebanyak 43 ekor kambing yang diberikan pada bulan Desember 2014 kepada 13 kelompok, terpantau di 2015 populasi kambing telah mencapai 70 ekor. Selain itu, KPC memberikan bantuan kandang sapi kepada Kelompok Tani Gapoktan. Hal ini sejalan dengan bantuan dari pemerintah berupa ternak sapi kepada kelompok tani tersebut.

Untuk bidang ternak lain, KPC mengirimkan 14 orang peternak lebah perwakilan dari Desa Tebangan Lembak untuk mengikuti studi banding ke agrowisata Balikpapan. Hal ini dilakukan dengan harapan usaha peternakan lebah madu dapat diterapkan di Desa Tebangan Lembak, yang secara tradisional memang produsen madu hutan alami.

Goat farming in Tepian Indah Village showed encouraging results in 2015. From the 43 goats as stimulants aid from KPC given in December 2014 to 13 groups, it was observed that in 2015 the goat population has reached to 70 goats. In addition, KPC provides assistance to Gapoktan Farmers Group in form of a cowshed. This activity aligns with government's assistance in the form of cattle for the farmers' groups.

For other livestock fields, KPC sends 14 representatives of village beekeepers from Tebangan Lembak to follow a comparative study to agro-tourism in Balikpapan. This activity was conducted with the hope that honey bee farming can be applied in Tebangan Lembak Village, which traditionally is a manufacturer of natural wild honey.

KPC telah menyalurkan 21.200 bibit ayam kampung (Day Old Chick- DOC) untuk masyarakat bengalon, dengan rincian 12.000 ekor pada tahun 2014, dan 9200 ekor pada 2015.

KPC has distributed 21,200 chicken seedlings (Day Old Chick-DOC) for Bengalon community, with details of 12,000 chicken in 2014, and 9200 chicken in 2015.



Salah satu hasil produk di Outlet Olsabara  
One of the products in Olsabara Outlet



← Pemberian penghargaan kelompok peternak berprestasi  
Award for outstanding farmer groups

Setelah memperoleh keberhasilan dalam pengembangan budaya ternak khususnya unggas. Untuk keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat ini, KPC berinisiatif mendirikan rumah potong hewan pada 2015. Selain itu, pengembangan industri pengolahan ayam sudah dilakukan dengan menjual hasil produksinya berupa ayam potong bumbu di Outlet Olsabara. kedepannya industri ini akan terus dikembangkan KPC sebagai penggerak sektor ekonomi non pertambangan.

After gaining success in the development of livestock farming, especially poultry. For the sustainability of this community empowerment program, KPC initiated to establish a slaughterhouse in 2015. In addition, the development of the chicken processing industry have been carried out by selling their products in the form of pre-seasoned chicken in Olsabara Outlet. the future of this industry will continue to be developed as the generator of KPC's non-mining sectors of the economy.

## ○ PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)

KPC memberikan perhatian khusus dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Kami membantu masyarakat memperluas dan mengembangkan jaringan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas di luar sektor tambang. Kami melakukan pendampingan kepada mitra lokal agar barang yang dihasilkan memiliki standar mutu tinggi. Selain itu, kami juga memfasilitasi para mitra untuk mendapat izin P-IJT (Pangan Industri Rumah Tangga) ke pihak-pihak terkait serta memberikan pelatihan manajemen usaha.

Beberapa program yang kami gerakkan untuk pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah, antara lain:

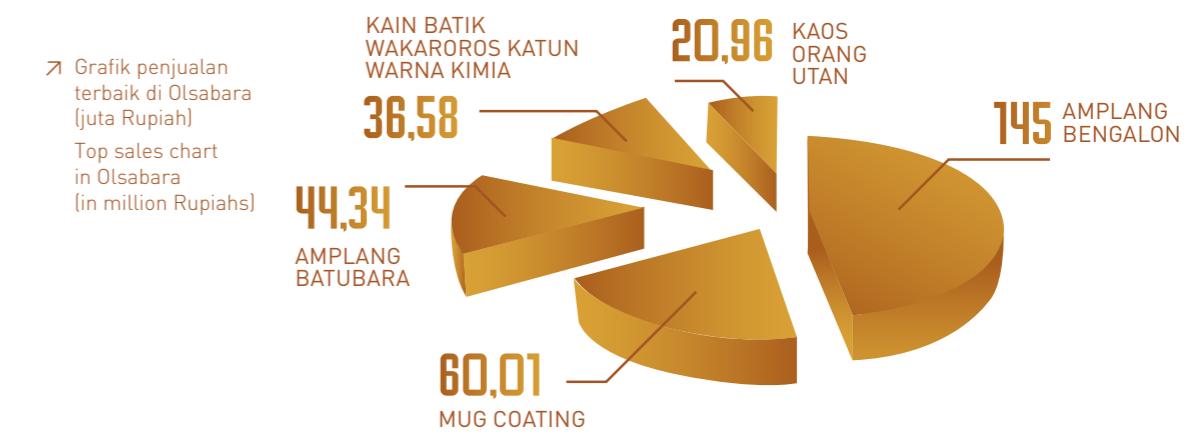


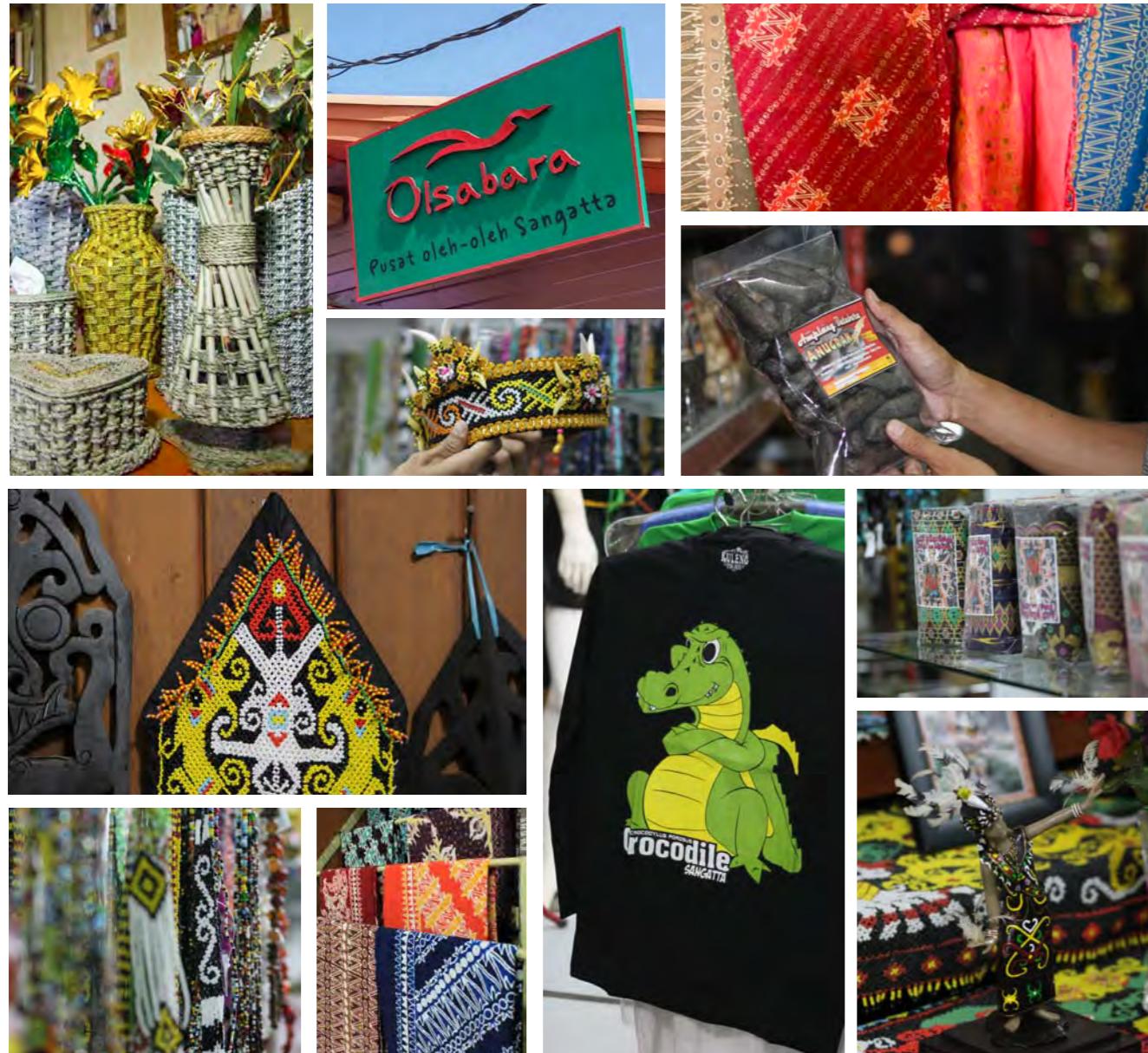
### Olsabara

Olsabara, sebagai rumah kemas yang berdiri sejak tahun 2013, telah banyak memasarkan produk-produk lokal sekaligus berperan sebagai pusat oleh-oleh Sangatta. Tujuan Olsabara yaitu meningkatkan produktifitas lokal melalui berbagai industri rumah tangga dengan mendorong lingkungan usaha yang berdaya saing. Dalam menjalankan fungsinya, Olsabara menjalin kerjasama dengan Pemda melalui Disperindag, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD), Dinas Pariwisata, humas pemerintah daerah, dunia perbankan, departemen supply KPC, UMK terkait, Lanal, Kodim, Polres, dan lainnya. Olsabara mempunyai 4 fungsi dalam penguatan produk lokal yaitu outlet oleh-oleh, klinik bisnis, rumah kemas, dan perdagangan.

### Olsabara

Olsabara, as the packaging house that was founded in 2013, has done a lot of local products marketing and at the same time serves as a center for souvenirs in Sangatta. Olsabara has the interest to increase local productivity through a variety of domestic industries by encouraging competitive business environment. In carrying out its functions, Olsabara cooperates with local government through Industry and Trade Division, Agency for Community Empowerment and Governance Village (BPMPD), Department of Tourism, local government public relations, banking, supply department of KPC, UMK-related, Lanal, Kodim, Police, and others. Olsabara has 4 functions in the strengthening of local products which are souvenirs outlet, business clinics, home packing, and trading.





#### ○ PENGEMBANGAN KAPASITAS VENDOR LOKAL

KPC berkomitmen untuk meningkatkan ekonomi pengusaha lokal secara langsung melalui pengembangan kapasitas vendor lokal. Melalui *Local Business Development*, kami terus melakukan pendampingan dan secara intensif melakukan komunikasi baik formal maupun informal. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendiskusikan tantangan yang dihadapi perusahaan dan sosialisasi peraturan untuk memperoleh hasil kerjasama yang maksimal antara kedua belah pihak.

Pada tahun 2015, 30 vendor lokal dilibatkan dalam proyek infrastruktur maupun non-infrastruktur baik di dalam maupun di luar wilayah KPC. Selain itu, vendor lokal juga diberikan kesempatan untuk menjadi pemasok bagi KPC seperti seragam, peralatan kantor, bibit, kompos, serta barang lainnya.

#### ○ DEVELOPMENT OF LOCAL VENDORS

KPC is committed to improve the economy of local entrepreneurs directly through capacity building of local vendors. Through the Local Business Development, we continue to provide guidance and intensive communication, both formal and informal. This is done in order to discuss the challenges faced by the company and socialization of rules to obtain the maximum result of the cooperation between both parties.

In 2015, 30 local vendors were involved in the infrastructure and non-infrastructure projects both within and outside the KPC. In addition, local vendors are also given the opportunity to become supplier for the KPC for uniforms, office equipment, seeds, compost, and other goods.



#### Pemberdayaan di Bidang Lingkungan & Budaya (G4-S01) (G4-EC7) (G4-EC8)

#### *Environment and Culture Empowerment* (G4-S01) (G4-EC7) (G4-EC8)

##### ○ PELESTARIAN ALAM DAN BUDAYA

Bumi Kalimantan memiliki alam yang sangat indah dan kaya akan berbagai budaya yang harus kita jaga bersama-sama. Sejumlah objek wisata minat khusus Kutai Timur yang telah terpetakan, baik yang berada di wilayah Taman Nasional Kutai, Hutan Lindung Wehea, Kawasan Karst maupun di kekayaan wilayah pesisir yang merupakan kekayaan yang tak ternilai. Pada tahun 2015, dalam rangka pengembangan potensi wisata di Kutai Timur, KPC berkontribusi dengan memberikan bantuan fasilitasi yang diselenggarakan Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Kutai Timur. Hal itu menjadi komitmen KPC untuk berkontribusi dalam pelestarian dan usaha-usaha pengembangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mendukung percepatan pembangunan Kutai Timur pada sektor non tambang, sejak tahun 2011, pemanfaatan lahan pascatambang sebagai obyek wisata yang kemudian diberi nama Telaga Batu Arang (TBA) terus ditata. Dalam pengembangannya, berbagai potensi objek wisata minat khusus lainnya di Kutai Timur masuk dalam skema pengembangan jaringan TBA, dimana pengelolaan wisata berbasis komunitas yang merupakan semangat dari ekowisata dapat secara bertahap terbangun selaras dengan agenda pembangunan daerah.

KPC juga memberikan perhatian pada isu lingkungan, khususnya pengelolaan sampah kota Sangatta. Gerakan Komunitas Bersih Sehat dan Mandiri (GERAK BERSEMII) masih terus berlanjut bekerjasama dengan pemerintah daerah dan pihak-pihak lainnya melalui berbagai dalam program sejak tahun 2008 dan terus berkembang ke wilayah yang lebih luas.

##### ○ NATURAL AND CULTURAL CONSERVATION

The Borneo Land has very beautiful nature and a rich variety of cultures that we must secure together. A number of special attractions of East Kutai that has been mapped, both located in the Kutai National Park, Forest Reserve Wehea, the Karst as well as in rich coastal areas which is a priceless wealth. In 2015, in order to develop the tourism potential in East Kutai, KPC contributed by giving assistance as held by Local Planning Board of East Kutai Regency. It became the KPC's commitment to contribute to the preservation and development efforts in order to improve the welfare of society.

In order to support the accelerated development of East Kutai in non-mining sectors, since 2011, post-mining land utilization as tourist attraction later named as Telaga Batu Arang (TBA) is continued to be maintained. In its development, various attractions potentially become another special interest in East Kutai was included in TBA network development scheme, in which the management of community-based tourism which is the spirit of ecotourism can be gradually awakened in harmony with the regional development agenda.

KPC also give attention to environmental issues, particularly waste management Sangatta. Clean Healthy and Independent Community Movement (GERAK BERSEMII) continues to work with local governments and other parties through various programs since 2008 and continues to grow into a larger area.



#### A. Wisata Alam Telaga Batu Arang

Telaga Batu Arang, yang memiliki luas lahan sekitar 200 ha, telah dimanfaatkan sebagai tempat wisata berbasis komunitas. Dalam dokumen Rencana Penutupan Tambang (RPT) KPC yang telah disetujui oleh pemerintah pada tahun 2011, wilayah ini masuk sebagai zona Penyanga Taman Nasional Kutai sehingga pemanfaatannya harus disesuaikan dengan persyaratan dalam zona dimaksud dalam RPT.

Konsep pengelolaan wisata berbasis komunitas ini selain dapat memberikan alternatif tempat wisata warga Sangatta juga diproyeksikan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Perawatan dan penambahan kelengkapan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang berbagai kegiatan secara bertahap terus dilakukan bekerjasama dengan Yayasan Sangatta Baru (YSB) serta berbagai pihak lainnya.

YSB sebagai pihak pengelola lokasi yang mendapat mandat dari KPC dalam berbagai kegiatannya telah bekerjasama dengan BUMDesa Swarga Mitra Mandiri mengelola kebun sawit dengan pendapatan perbulan berkisar 1-2 juta Rupiah di tahun 2015.

Selain memfasilitasi berbagai kunjungan dari berbagai pihak untuk kegiatan wisata dan pelatihan, pada tahun 2015 telah dilakukan juga pemetaan awal oleh Fakultas Perikanan IPB untuk melakukan penelitian ujicoba budidaya ikan air tawar dengan sistem Keramba Jaring Apung.

Penangkaran rusa - berbekal perijinan yang diterbitkan Badan Konservasi Sumberdaya Alam (BKSDA), YSB menerima 8 ekor Rusa untuk dikembangkan di TBA, di lokasi yang sudah disiapkan. Selain untuk ditangkarkan, lokasi ini juga dijadikan sebagai salah satu obyek wisata di TBA.

#### A. Telaga Batu Arang Natural Tourism

Telaga Batu Arang, which has a land area of about 200 hectares, has been used as a community-based tourism. In the Mine Closure Plan (RPT) document of KPC which has been approved by the government in 2011, the area was identified as a buffer zone of Kutai National Park so its use must be adapted to the requirements referred to in the zone of RPT.

The concept of community-based travel management is, in addition to provide alternative sites, Sangatta citizens are also projected to provide maximum benefit to the community. Extra care and completeness of the various facilities and infrastructure to support a variety of activities are gradually being conducted in cooperation with the Sangatta Baru Foundation (YSB) and other parties.

YSB as the manager of the location which has been mandated by KPC in its various activities had been cooperating with BUMDesa Swarga Mitra Mandiri to manage oil palm plantation with monthly income ranging from 1-2 million Rupiah in 2015.

In addition to facilitate the visits of various parties for travel and training activities, in 2015 the initial mapping has been done also by the Faculty of Fisheries IPB to conduct research trials of freshwater fish farming with Floating Keramba Net system.

Deer captivation - armed with a permit issued by Natural Resource Conservation Agency (BKSDA), YSB received 8 deer to be developed in TBA, in a location that has already been prepared. In addition to breeding, this location is also used as one of the attractions in the TBA.



### AREA PASCATAMBANG SEKARANG, KEINDAHAN BAGI PARA PENGUNJUNG.

Telaga Batu Arang (TBA) dan Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) merupakan dua wilayah pascatambang yang dapat menjadi sarana liburan alternatif bagi masyarakat Sangatta. Siapapun boleh untuk menikmati keindahan area ini, asalkan mengikuti aturan dan prosedur yang berlaku. Pemberlakuan prosedur ini bertujuan untuk menghindari risiko kecelakaan ketika melakukan kunjungan ke wilayah ini. Pengunjung dapat berkoordinasi dengan YSB untuk berkunjung termasuk menggunakan fasilitas yang dibutuhkan. YSB juga sedang dalam tahap membangun kerjasama dengan Event Organizer lokal, untuk mendampingi dan memandu kegiatan di wilayah TBA dan PESAT.

*With Enjoying Nature at Post Mining Areal*

Telaga Batu Arang (TBA) and Integrated Cattle Farming (PESAT) are two-mining regions which can be an alternative vacation sites for the people of Sangatta. Anyone is welcome to enjoy the beauty of this area, as long as they follow the rules and procedures that apply. This procedure aims to avoid the risk of an accident during a visit to the region. Visitors can coordinate with YSB to visit including the use of facilities required. YSB is also in the stage of building cooperation with local Event Organizer, to organize and guide activities in the TBA and PESAT.

#### B. Segading Resettlement

Program Segading Resettlement merupakan upaya KPC meningkatkan kualitas hidup Masyarakat Segading Desa Keraitan guna memitigasi dampak kegiatan pertambangan. Program ini dirancang sebagai pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Berbagai kegiatan telah dilakukan diantaranya program peningkatan kualitas infrastruktur, program pemberdayaan ekonomi, program pengembangan kapasitas lembaga pemerintahan dan lembaga sosial kemasyarakatan (administrasi desa, tata kelola pemerintahan desa, BUMDesa), serta program peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat.

#### B. Segading Resettlement

Segading Resettlement Program is an effort to improve the quality of life for KPC Segading Community, Keraitan Village in order to mitigate the impact of mining activities. The program is designed as a sustainable community development. Various activities have been carried out including infrastructure quality improvement programs, economic empowerment programs, institutional capacity building program of government and social institutions (village administration, village governance, BUMDesa), as well as programs to improve the quality of education and public health.



Pada 2015, KPC telah membangun Balai Adat Segading untuk dan 10 unit rumah layak huni dalam tahap penyelesaian. KPC juga mendorong tumbuhnya ekonomi dengan memberikan stimulant berupa padi gunung seluas 18 ha, jagung, singkong, dan sarana produksi pertanian

Dalam bidang pendidikan, KPC bekerja sama dengan Yayasan Putra Sampoerna melakukan pengembangan SD 013 Filial Kampung Budaya - Desa Keraitan menuju sekolah budaya dengan memberikan pelatihan kepada guru. Kegiatan ini bertujuan mewariskan nilai budaya adat istiadat masyarakat Segading.

## ACARA PELAS TANAH MASYARAKAT SEGADING



Pada tahun 2015, Kampung Budaya - Desa Keraitan menyelenggarakan acara pagelaran budaya "Pelas Tanah". Upacara ini merupakan wujud rasa syukur KPC dan ingin memastikan apa yang kami lakukan selaras dengan alam dan lingkungan sekitar. Pada acara yang dibuka secara resmi oleh Bupati Kutim, ragam budaya yang diangkat tidak hanya budaya Dayak Basap, namun juga budaya lokal Kecamatan Bengalon selama tiga malam. Ke depan, Kampung Budaya - Desa Keraitan akan diproyeksikan menjadi Kampung Budaya oleh Pemkab Kutai Timur, menjadi salah satu tujuan wisata khusus.

Kemajuan proses pemindahan penduduk Dusun Segading-Desa Keraitan pun masih terus berjalan di tahun 2015. Sampai dengan akhir 2015, sebanyak 44 rumah tangga telah direlokasi ke area Segading Resettlement. Kepercayaan warga Desa Keraitan terhadap program Segading Resettlement juga dikuatkan dengan keputusan Bupati Kutai Timur yang telah mengeluarkan surat keputusan bahwa wilayah Segading Resettlement secara resmi menjadi bagian dari wilayah administrasi Desa Keraitan.

In 2015, KPC has built Segading Cultural Hall and 10 housing units on the stage of completion. KPC also encourage the growth of the economy by giving stimulants in the form of 18 hectares of mountain rice, maize, cassava, and the tools and equipments of agricultural production

In the field of education, KPC in collaboration with Yayasan Putra Sampoerna developed SD 013 Filial Cultural Village - Keraitan Village to become cultural school by providing training to teachers. This activity aims to be able to pass on the value of social and cultural customs of the community in Segading.

### *Pelas Tanah Ceremony of Segading*

In 2015, the Cultural Village - Keraitan Village held a cultural performance "Pelas Tanah". This ceremony is a form of KPC's gratitude as well as to make sure of what we've done is in harmony with nature and its surrounding environment. The ceremony was officially initiated by the Regent of East Kutai, the cultural diversity displayed was not only Basap Dayak culture, but also the local culture Bengalon for the duration of three nights. In the future, the Cultural Village - Keraitan Village is projected to become Cultural Village by the East Kutai regency, and became one of the special tourist destination.

The progress of population displacement of Segading Dusun-Keraitan village was still ongoing in 2015. As of the end of 2015, a total of 44 households have been relocated to the Segading Resettlement area. Village residents of Keraitan shows trust to the Segading Resettlement program, which also enhanced by the decision of the East Kutai Regent to issue a decree that the area Segading Resettlement has officially become part of the administrative area of Keraitan Village.

### C. Kontribusi Dalam Kegiatan Seni dan Budaya

KPC juga memberikan perhatian dan berkontribusi pada kegiatan seni dan budaya yang berlangsung di sekitar wilayah Kutai Timur.

- ↗ Kontribusi KPC dalam Festival Seni, Budaya, dan Kuliner Sangatta Selatan 2015

KPC's contribution in South Sangatta Art, Cultural and Culinaries Festival 2015

- ↗ Kontribusi KPC dalam Pengukuhan Hutan Adat Wehea di Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur

KPC's contribution in Culturall Forest Wehea Muara Wahau District, East Kutai Regency



### C. Contribution in Art and Cultural Activities

KPC also give attention and contribute to the arts



and cultural activities that take place around the area of East Kutai.

### D. Pengembangan Ekowisata Kutai Timur

Kutai Timur khususnya wilayah pesisir dengan panjang garis pantai mencapai 150 km serta wilayah sekitarnya memiliki pesona alam yang sangat menarik untuk dijadikan sebagai destinasi wisata. Dengan dikemas sebagai ekowisata, diharapkan dapat menjadikan salah satu sumber pendapatan daerah dan peningkatan ekonomi masyarakat sekaligus melepas ketergantungan pada hasil sumber alam tidak terbarukan.

KPC melalui Forum MSH CSR membantu pembentukan 6 Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada Desa Sekerat, Sangkulirang, Sandaran, dan Karangan yang memiliki potensi wisata berupa pantai, pulau, dan laut serta gua karst dan pemandian air panas alami. Dengan berkembangnya industri wisata di daerah tersebut diharapkan dapat menjadikan sumber pendapatan daerah dan turut mensukseskan gerakan desa membangun untuk pencapaian kemandirian desa.

Beberapa objek wisata yang menarik di daerah tersebut antara lain adalah Pulau Birah-Birahan, pesisir pantai Sandaran, serta gua karst dengan situs telapak tangan purbanya. Koordinasi juga telah dilakukan antara Bapeda Kutai Timur dan Forum MSH CSR dalam pemetaan objek wisata di wilayah ini. Selain itu, publikasi juga telah dilakukan, salah satu caranya adalah penayangan objek-objek wisata tersebut di TVRI dalam acara Jelajah Borneo.

### D. Development of East Kutai Eco-tourism

East Kutai, especially the coastal area with a coastline of 150 km and its surrounding areas with natural charm is very attractive as a tourist destination. Presented as ecotourism, it is expected to make a local revenue sources and improving the local economy, at the same time removing the dependence on non-renewable natural resources.

KPC through MSH-CSR Forum has helped to establish 6 Travel Awareness Group (Pokdarwis) at Sekerat Village, Sangkulirang, Sandaran, and Karangan which have tourism potential in their beaches, islands and sea as well as karst caves and natural hot spring. With the development of tourism industry, the region is expected to make a source of local revenue and helped the village build the success of movement for the attainment of independence village.

Some of the interesting attractions in the area include Birah-Birahan Island, Sandaran coastal, as well as karst caves with their ancient palms sites. Coordination has also been made between Bapeda East Kutai and MSH-CSR Forum in the mapping of tourism in this region. In addition,



# PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUNAN

**Penanggulangan penyakit menular** yang meliputi pengendalian Tuberkulosis berupa penyuluhan untuk PMO, HIV/AIDS, dan penyakit akibat nyamuk.

**Bantuan pengobatan** kepada masyarakat tidak mampu melalui Program Operasi Katarak gratis kepada 46 orang dan Operasi bibir sumbing gratis yang diselenggarakan oleh RSUD Kudungga Sangatta sebanyak 14 orang.



Annual Community Empowerment Program

**Communicable disease prevention** which includes Tuberculosis control as well as in the form of counseling for PMO, HIV / AIDS, and diseases caused by mosquitoes.

**General scholarship program** for D3, S1, S2, and S3, with total scholarship recipients of 67 people. 2 special scholarship recipients who have graduated from IPB are involved in cattle development program in PESAT.

**The information center and community development** activities in Prima Agri, Rantau Pulung district, act as the representative of KPC in implementing the program and activities of agricultural cultivation of horticultural crops such as citrus, pineapple, durian, dragon fruit. It also conducted a mini-scale replication of PESAT.

**Improvement of Maternal and Child Health** through Education and Nutrition Rehabilitation Program

**Program beasiswa umum** untuk jenjang D3, S1, S2, dan S3, dengan total penerima beasiswa sebanyak 67 orang. 2 penerima beasiswa khusus IPB yang telah lulus dilibatkan dalam program pengembangan sapi di PESAT.

**Dukungan untuk Uji Kompetensi Siswa SMK** dengan mengirimkan 19 karyawan KPC menjadi volunteer sebagai pengisi bagi 326 siswa/siswi di 4 SMK di Kutai Timur.

Pengembangan tanaman tahunan di Desa Keraitan dan Desa Muara Bengalon Kecamatan Bengalon seperti karet, durian, kelapa sawit, rambutan, dan lansat. Bantuan yang diberikan tahun 2015 antara lain 6 ton pupuk NPK, 10 ton pupuk urea, 1500 bibit durian, dan 2820 bibit kelapa sawit.

**Pusat informasi dan kegiatan pemberdayaan masyarakat** Prima Agri di kecamatan Rantau Pulung, sebagai perwakilan KPC dalam melaksanakan program kegiatan budidaya pertanian tanaman hortikultura seperti jeruk, nanas, durian, dan buah naga. Selain itu juga dilakukan replikasi PESAT dalam skala mini.

**Program Celoteh Pendidikan** yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kedpedulian masyarakat terhadap berbagai informasi seputar dunia pendidikan melalui radio. 15 siaran dilakukan melalui radio GWP dengan berbagai macam topik.

**Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak** melalui Program Edukasi dan Rehabilitasi Gizi (PERGIZI), klinik gizi, dan Kelompok Peminat Kesehatan Ibu dan Anak (KPKIA). Program Prestasi Junior Indonesia yang terdiri dari Program Perusahaan Siswa, Simulasi Bisnis, dan Pendampingan Micro-Enterprises dilakukan di 5 sekolah.

**Pengembangan Usaha Perikanan dan Tambak** untuk Masyarakat Pesisir. Bantuan diberikan kepada kelompok tani di Muara Bengalon dan Sekerat berupa rehabilitasi tambak seluas 7.568 m<sup>3</sup>, 2 mesin perahu ketinting, 50 jaring, 140 rol tali, 5 pak benang sutra, 50 pelampung, dan 350 kg timah plat. Untuk perikanan air tawar, bantuan 45.000 benih ikan lele dan 470 kg pakan diberikan kepada Desa Sepaso, Bengalon.

**Program Rumah Panggang Bersemi** sebagai dukungan kepada Program Rumah Pangang Lestari yang dicanangkan oleh Kementrian Pertanian untuk mengoptimalkan lahan pekarangan.

**Pengembangan batik lokal wakaroros** yang terinspirasi dari motif ukiran kayu Dayak Basap. Produksi batik di tahun 2015 mencapai 390 lembar terdiri dari 57 lembar batik pewarnaan alam dan 333 lembar batik pewarnaan kimia. Total nilai penjualan kain batik tersebut mencapai lebih dari Rp 81 juta.

**Pengelolaan Pondok Bekas** sebagai tempat penjualan barang bekas layak pakai bertujuan mendorong penggunaan kembali barang yang masih bisa dipakai (re-Use) untuk memperpanjang nilai guna barang tersebut.

**Gerakan Komunitas Bersih Sehat dan Mandiri (GERAK BERSEMI)** untuk mengajak masyarakat lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan tempat tinggalnya serta turut aktif melakukan pengelolaan sampah. Gerak Bersemi telah berjalan sejak tahun 2008, salah satu kegiatan yang masih terus digalakkan adalah Jumat Bersih yang rutin dilaksanakan setiap minggu dengan melibatkan unsur pemerintah, masyarakat, swasta, dan LSM.



**Dukungan kepada Lomba Keterampilan Siswa** yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, dengan mengirimkan 8 karyawan KPC sebagai volunteer menjadi juri.

**Pengembangan Produk Reduce, Re-Use, dan Recycle (3R)/Kerajinan Daur Ulang.** Melalui pemanfaatan sampah plastik dan koran bekas yang dikreasikan menjadi berbagai macam bentuk kerajinan. Selama 3 tahun terakhir, tren penghasilannya belum meningkat secara signifikan. Rata-rata penghasilan pertahun untuk kerajinan plastik Rp 25 juta, sedangkan untuk kerajinan koran Rp 30 juta.

Rincian program dapat dilihat di: KPC CSR Implementation Report 2015 ([www.kpc.co.id](http://www.kpc.co.id))

**Pengembangan budidaya tanaman semusim** dengan pemantauan, pendampingan dan pemberian bantuan tanaman semusim di beberapa desa di Kecamatan Bengalon. Bantuan yang diberikan tahun 2015 antara lain 375 kg benih padi, 5 mesin penggilir padi, pompa air, serta berbagai macam bibit tanaman semusim.

**Pemantauan kinerja Yayasan Swarga Bara (YSB)** yang mengelola kegiatan Kampung Pinang/Bumi Percontohan dan Pelatihan Usaha Tani Konservasi (BPPUTK) setelah diserahterimakan kembali kepada BTNK. Sebagai tempat wisata alam, wisata edukasi dan penguatan ekonomi masyarakat berbasis konservasi, pada tahun 2015 Kampung Pinang memfasilitasi 2.735 pengunjung yang sebagian besar merupakan pelajar di Kutai Timur.



various forms of crafts. Over the past 3 years, the trend of income has not increased significantly. The average annual income for plastic craft Rp 25 million, while for the paper craft Rp 30 million.

**Former lodge management** as a store for selling secondhand goods, which aims to encourage the reuse of items that can still be used (re-Use) to extend the value to the goods.

**Community Movement Clean Healthy and Independent (GERAK BERSEMI)** to urge people to be more responsible for their

neighborhood as well as participate actively in carrying out waste management. Gerak Bersemi has been running since 2008, and one of the activities that are still being organized is Clean Friday routine, consistently carried out every week with the involvement of the government, public, private, and NGO's.

Details of the program can be found at: KPC CSR Implementation Report 2015 ([www.kpc.co.id](http://www.kpc.co.id))



## REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT 2015

Community Development Program Fund 2015

Program	Rencana 2015 (IDR)	Realisasi 2015 (IDR)
• Hubungan Kemasyarakatan Community Relationship	11.837.500.000	11.844.993.675
• Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	22.287.500.000	22.635.808.354
• Pengembangan Infrastruktur Infrastructure Development	25.125.000.000	22.477.752.085
• Bencana Alam & Biaya Operasional Emergency Response & Operational Expenses	3.250.000.000	5.245.136.344
• Total Amount	62.500.000.000	62.203.690.457

### Community Feedback System: Mendengarkan Umpan Balik Masyarakat

Kami selalu memastikan keluhan dan teguran masyarakat terkait dengan kegiatan operasional KPC tertangani dengan baik. Oleh karena itu, KPC memiliki sistem pengelolaan bernama *Community Feedback System* (Umpan Balik Masyarakat). CFS selalu memastikan semua keluhan dan teguran yang berasal dari masyarakat terkelola dengan baik dan diselesaikan sesuai dengan prosedur.

Menindaklanjuti data CFS tahun 2015, menunjukkan bahwa blasting dan konflik sosial menjadi keluhan utama yang terjadi selama tahun 2015. Dari analisa lapangan dan data di atas, KPC merumuskan langkah-langkah mengurangi jumlah keluhan untuk periode selanjutnya yaitu:

01. Melakukan monitoring sosial dan lingkungan secara sistematis pada lokasi-lokasi yang memang memiliki potensi dampak yang tinggi, agar permasalahan di lapangan dapat terantisipasi secara dini
02. Secara terus-menerus melakukan kegiatan kordinasi dan pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah (desa, kecamatan, kabupaten).
03. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sistem pengelolaan lingkungan dengan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat
04. Masyarakat perlu menyampaikan keluhan berdasarkan fakta dan data, sehingga hal tersebut menjadi dasar dalam mem follow up keluhan yang disampaikan
05. Perlu memberikan pemahaman bahwa tanggung jawab pengelolaan lingkungan merupakan hal yang perlu didukung oleh masyarakat.

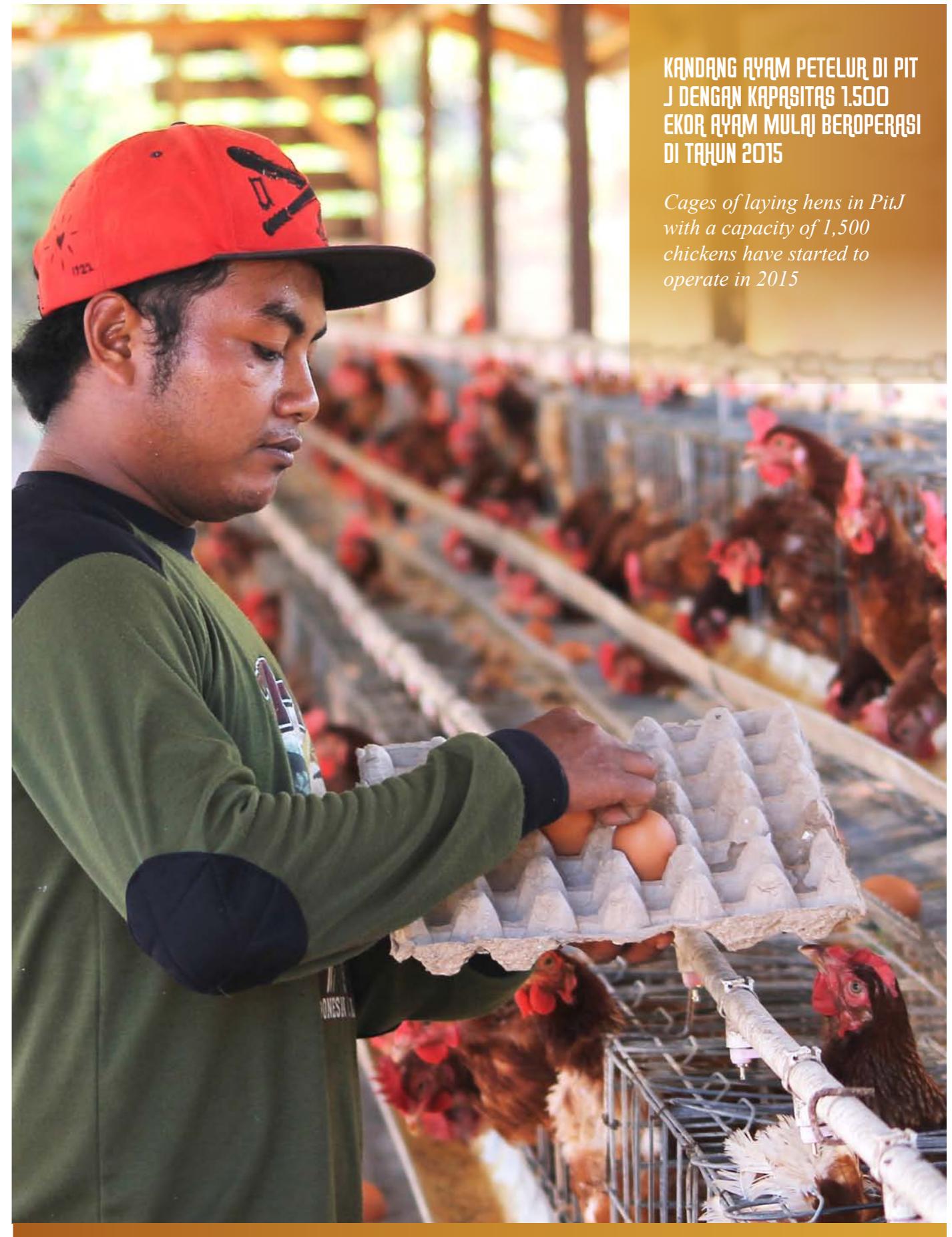
### Community Feedback System: Listening to the Community

We always ensure that complaint and critics from the public related to the operations of KPC are handled properly. Therefore, KPC has a management system called Community Feedback System. CFS always ensure that all complaints and critics from the community are managed and resolved according to the procedure.

To follow-up CFS data in 2015, it is shown that blasting and social conflict become major complaints that occurred during 2015. From the analysis of the field and the data above, KPC formulate measures to reduce the number of complaints for the next period, which are:

01. Conducting social and environmental monitoring systematically in locations which have a high impact potential, so that problems can be anticipated in the field at an early stage.
02. Continually perform coordinating activities and meetings with community leaders and the government (village, sub-district, and district).
03. Increasing public awareness about the environmental management system with establishing a good communication with the community
04. The community needs to file a complaint based on facts and data, so that it becomes the basis for addressing the complaints
05. Provides an understanding that the environmental management responsibility is also need to be supported by the community

	Udara Air	Air Water	Pengaruh Kebisingan Noise Pollution	Blasting Blasting	Bencana Alam Natural Disaster	Konflik Sosial Social Conflict
2013	0	6	0	0	0	3
2014	1	8	0	1	0	4
2015	1	2	0	5	0	9



KANDANG RYAM PETELUR DI PIT J DENGAN KAPASITAS 1.500 EKOR RYAM MULAI BEROPERASI DI TAHUN 2015

Cages of laying hens in PitJ with a capacity of 1,500 chickens have started to operate in 2015



# Kemitraan yang Berkelanjutan

— *Sustainable Partnership*



Bagi Kami, berkembang dan majunya KPC seperti sekarang ini, tak terlepas dari mitra kerja yang bersama-sama berkomitmen mencapai Implementasi Good Mining Practice. Kami selalu berusaha menjalin hubungan yang harmonis, adil, transparan dan bermanfaat keberlanjutan bagi kedua belah pihak untuk lebih memperkuat masing-masing bisnis yang dijalani dan memberikan keuntungan bagi para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2015, KPC didukung oleh 638 mitra pemasok jasa (kontraktor, baik penambangan maupun jasa lainnya) dan pemasok barang (supplier), baik dari lokal Kutai Timur, lokal Kalimantan Timur, nasional, dan luar negeri.

[G4-EC9]

- *For us, the current development and advancement of KPC, are not separated from the efforts of partners who are jointly committed to achieve Good Mining Practice Implementation. We always try to establish a harmonious, fair, transparent relationship as well as beneficial to the sustainability of both parties to further strengthen their respective business and provide benefits for stakeholders.*
- *In 2015, KPC was supported by 638 service suppliers (contractors, both mining and other services) and suppliers of goods, both from the local East Kutai, East Kalimantan, and national and foreign suppliers.* [G4-EC9]



## Implementasi Good Mining Practice dalam Aspek Kemitraan

Kami percaya membangun hubungan yang kuat dengan para mitra KPC, akan meningkatkan produktifitas dan keberlanjutan bisnis kami, sehingga keberlangsungan aktivitas operasional dapat berjalan baik untuk mencapai biaya produksi yang efektif, efisien dan kompetitif.

Dalam aspek kemitraan, kami menyadari bahwa melibatkan pemasok lokal akan meningkatkan potensi-potensi perekonomian masyarakat dalam negeri menjadi lebih baik, terutama masyarakat Kutai Timur. KPC berkomitmen untuk menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra kami melalui pendekatan-pendekatan sebagai berikut. [G4-EC8]

Good Mining Practice dalam Aspek Kemitraan di KPC [G4-DMA] Good Mining Practice in KPC Partnerships [G4-DMA]			
Pemantauan Monitoring	Panduan Guidance	Pelibatan Engagement	Komunikasi Communication
Pemantauan aktivitas dan kinerja pemasok melalui sistem Supplier Contractor Management System (SCMS) dan Audit Sumber Daya Manusia (SDM) Suppliers activities and performance monitoring through Supplier Contractor Management System (SCMS) and Human Resources Audit	Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak Code of Ethics and General Terms and Condition as guidance for suppliers	Melibatkan Dan Mendukung Pemasok Lokal Dan Nasional Involving And Supporting Local And National Suppliers	Berbagai Forum Komunikasi dan Diskusi Various communication and discussion forum

## Melibatkan dan Mendukung Pemasok Lokal dan Nasional [G4-EC9]

Komitmen KPC dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat daerah, yaitu dengan melibatkan pemasok lokal dan nasional sebagai mitra KPC. Kami berusaha selalu mengembangkan potensi masyarakat lokal dengan memberikan dukungan berbagai pelatihan dan forum diskusi untuk meningkatkan keterampilan mereka. Melalui hal ini, dua program yang terus kami lakukan dan kembangkan adalah program pemasok lokal dan migrasi pembelian.

Kami membagi menjadi 4 pemasok, yakni: pemasok lokal Kutai Timur, pemasok lokal Kalimantan Timur, Pemasok nasional, dan pemasok luar negeri.

## The Implementation of Good Mining Practice in Partnerships Aspect

We believe by building strong relationships with KPC partners, it will improve the productivity and sustainability of our business. The continuation of operational activity can work well to achieve cost-effective, efficient and competitive production.

In the aspect of the partnership, we realize that involving local suppliers will increase the potential economies of society in the country for the better, especially for East Kutai. KPC is committed to establish mutually beneficial relationships with our partners through the following approaches. [G4-EC8]



Deskripsi Lokasi Location	2013	2014	2015
Lokal Kutim East Kutai Local Suppliers	174	135	95
Lokal Kaltim East Kalimantan Local Suppliers	261	224	145
Nasional National Suppliers	542	387	299
Luar Negeri International Suppliers	317	154	99
Jumlah Total	1.294	900	638

Wilayah Location	Nilai Pembelian Barang dan Jasa (x 1.000.000 USD) Goods and Service Procurement Value		
	2013	2014	2015
Domestik Domestic	Kutim	45,3	35,6
	Kaltim	68,3	52,3
	Nasional	1.231,9	1.100,2
	Sub Total	1.345,5	1.188,2
Luar Negeri International Suppliers	216,8	226	117,6
Total (Total)	1.562,3	1.414,2	1.934,6
% Dalam Negeri (% Local)	86%	84%	94%
% Luar Negeri (% Import)	14%	16%	6%

## Involving and Supporting Local and National Suppliers [G4-EC9]

KPC's commitment in promoting economic growth and social welfare area is to involve local and national suppliers as KPC partners. We always try to develop the potential of local communities by supporting various trainings and discussion forums to improve their skills. Through this, the two programs that we continue to do and have developed is a program of local suppliers and migration of purchase.

We categorized suppliers into 4 categories based on their locations: local suppliers of East Kutai, local suppliers of East Kalimantan, national suppliers, and foreign suppliers.

## Pemasok Lokal Binaan

[G4-EC7][G4-EC9][G4-S01]

Dalam mewujudkan dan mendorong pemasok lokal dan nasional sebagai mitra KPC, kami telah melaksanakan program untuk para pemasok dan kontraktor binaan lokal. Melalui program ini, kami membina masyarakat lokal untuk menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan KPC. Hal ini dilakukan sebagai tanggung jawab perusahaan dalam mendorong pertumbuhan usaha lokal. Kami terus mendampingi dan membina pemasok lokal Kutai Timur melalui Departemen Community Empowerment and Departemen Project Management and Evaluation agar terjaga kualitas barang dan jasa yang dihasilkan mitra KPC.

Sejak tahun 2007, program pemasok dan kontraktor lokal binaan secara konsisten terus kami laksanakan. Program ini dikelola khusus oleh sub-section Local Business Development (LBD) pada divisi Supply Chain Division dan Divisi External Affairs and Sustainable Development. Sampai dengan akhir tahun 2015, terdapat 29 pemasok lokal binaan dengan nilai total pengadaan barang dan jasa oleh pemasok binaan sebesar USD 2,77 juta.



Komitmen KPC terhadap pemasok lokal dan nasional, tercermin melalui proporsi pembeli dalam negeri kami tahun 2015 yang mencapai lebih dari:

**USD 1,8 MILYAR**

atau

**94%**

dari total nilai pembelian tahun 2015.

KPC's commitment to local and national suppliers, which is reflected by the proportion of our domestic buyers in 2015 were more than **USD 1.8 billion** or **94%** of total purchases in 2015.

## Assisted Local Suppliers

[G4-EC7][G4-EC9][G4-S01]

In order to support local and national suppliers, KPC has initiated a program called the Assisted Local Suppliers and Contractors. Through this program, we nurture local communities in order to be able to provide goods and services that we need. The Assisted Local Suppliers and Contractors Program is an embodiment of KPC's social responsibility in improving the growth of local businesses. We assist and mentor local suppliers of the East Kutai through KPC's Community Empowerment Department and Project Management and Evaluation Department.

Since 2007, the Assisted Local Suppliers and Contractors program has been implemented consistently. The program is managed exclusively by a sub-section of Local Business Development (LBD) within the Supply Chain Division and External Affairs and Sustainable Development Division. Until the end of 2015, there have been a total of 29 assisted local suppliers with a total value of procurement of goods and services from the local suppliers amounted to USD 2.77 million.



Tahun Year	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (USD) Value (USD)
2010	38	USD 2.031.213,49
2011	38	USD 2.785.765,51
2012	34	USD 2.935.275,29
2013	35	USD 2.459.914,97
2014	31	USD 2.860.172,22
2015	29	USD 2.766.820,72



### Migrasi Pembelian [G4-EC7][G4-EC9][G4-S01]

Sejak tahun 2010, KPC telah memulai program migrasi Pembelian sebagai komitmen kami dalam meningkatkan dan mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat lokal dan nasional melalui pelibatan dan dukungan untuk pemasok lokal dan nasional. Program migrasi pembelian merupakan pengalihan pengadaan barang dan jasa dari pemasok luar negeri menjadi pemasok nasional, serta dari pemasok nasional menjadi pemasok lokal.

Pada tahun 2015, kami melakukan migrasi pembelian dengan nilai transaksi yang cukup besar pada 8 komoditas barang dan 1 komoditas jasa. Komoditas yang kami alihkan berbeda-beda, dimulai dari komoditas berat, seperti peralatan untuk tambang, sampai dengan komoditas kecil, seperti alat tulis kantor, kapur, dan formulir.

Terkait dengan program migrasi pembelian, barang-barang yang sebelumnya disediakan oleh pemasok nasional dan lokal Kutai Timur saat ini disediakan oleh pemasok lokal binaan, antara lain seragam, kapur, rambu lalu lintas, kain majun, bendera tambang, alat tulis kantor, dan percetakan form.

Selain itu, beberapa pekerjaan seperti penanaman di area reklamasi, pembangunan mess, akomodasi dan *catering mess*, pemeliharaan jalan, pembuatan pagar pengaman, *land monitoring*, *landscaping*, *animal and pest control* telah dimigrasi dan dilaksanakan oleh kontraktor lokal binaan.

Meski menghadapi sejumlah tantangan dalam pelaksanaan program migrasi pembelian, antara lain seperti: ketidaktersediaan barang dengan spesifikasi tertentu di dalam negeri, kualitas barang tidak sesuai dengan kebutuhan produksi, dan waktu pengiriman yang lama karena pemasok memesan barang dari luar negeri.

Ke depan KPC akan terus berkoordinasi baik secara internal ataupun dengan sejumlah stakeholder untuk mengatasi beberapa hambatan tersebut.

### Procurement Migration [G4-EC7][G4-EC9][G4-S01]

Since 2010, KPC has started the procurement migration program as our commitment to promote and encourage the growth of local communities and national economies through the involvement and support to local and national suppliers. The procurement migration program is a diversion of the provision of goods and services from foreign suppliers to national suppliers, as well as from national suppliers to becoming local suppliers.

In 2015, we did migration in 8 commodities of goods and 1 service. The commodities which we switch were vary, starting from heavy commodities, such as mining equipment, until the small commodities, such as stationery, chalks, and forms.

Associated with the migration of purchase program, items that were previously provided by national suppliers and the local East Kutai now provided by assisted local suppliers, such as uniforms, chalk, traffic signs, rags, flags mine, stationery, and the form printing.

In addition, some jobs such as planting in the reclamation areas, housing construction, accommodation and catering for housing facility, road maintenance, safety fencing, land monitoring, landscaping and animal and pest control, are migrated and provided by assisted local contractors.

Despite facing a number of challenges in the implementation of the procurement migration programs, such as: unavailability of goods with certain specifications in the country, the quality of the goods not in accordance with the needs of production, and long delivery time because the supplier orders goods from abroad.

Moving forward, KPC will continue to coordinate either internally or with a number of stakeholders to overcome some of these hitches.

### Migrasi Pembelian 2015 Procurement Migration

#### Ammonium Nitrate (AN) (Ammonium Nitrate (AN))

Dari luar negeri secara bertahap telah dipindahkan ke dalam negeri baik berupa AN dan AN solution (ANSOL)

From abroad has gradually been moved into the country in the form of AN and AN solution (ANSOL) **Roller & Idler** (Roller & Idler)

Pengalihan dari pemasok luar negeri ke pemasok nasional. Estimasi nilai transaksi: USD 183.000 per tahun

Transitioning from foreign suppliers to national suppliers. Estimated value of the transaction: USD 183,000 per year

#### Filter Heavy Equipment (Filter Heavy Equipment)

Pengalihan dari pemasok luar negeri ke pemasok nasional. Estimasi nilai transaksi: USD 826.000 untuk 3 tahun

Transitioning from foreign suppliers to national suppliers. Estimated value of the transaction: USD 826,000 for 3 years

#### Suku Cadang Pompa Krebs (Spareparts of Krebs Pumps)

Pengalihan dari pemasok luar negeri ke pemasok nasional. Estimasi nilai transaksi: USD 6.000 per tahun

Transitioning from foreign suppliers to national suppliers. Estimated value of the transaction: USD 6,000 per year

#### Pupuk NPK & Bibit (NPK Fertilizer & Seeds)

Pengalihan dari pemasok Kaltim ke pemasok lokal Kutim. Estimasi nilai transaksi: USD 182.000 per tahun

Transitioning from East Kalimantan suppliers to local suppliers of East Kutai. Estimated value of the transaction: USD 182,000 per year

#### Seragam Kantor (Uniform Office)

Pengalihan dari pemasok nasional ke pemasok lokal Kutim. Estimasi nilai transaksi: USD 20.000 per tahun

Transitioning from national suppliers to local suppliers Kutim. Estimated value of the transaction: USD 20,000 per year

#### Perbaikan Radiator Heavy Equipment (Repairing of radiator Heavy Equipment)

Pengalihan dari kontraktor Kaltim ke kontraktor lokal Kutim. Estimasi nilai transaksi: USD 355.000 per tahun

Transitioning from a local contractor to contractor of Kaltim Kutim. Estimated value of the transaction: USD 355,000 per year

#### Refurbish Komponen (Refurbish Components)

Pengalihan dari kontraktor nasional ke kontraktor Kaltim. Estimasi nilai transaksi: USD 689.000 per tahun

Transitioning from a national contractor to contractor of Kaltim. Estimated value of the transaction: USD 689,000 per year

#### Pengiriman Pertamax (Pertamax Delivery)

Pengalihan dari kontraktor Kaltim ke kontraktor lokal Kutim. Estimasi nilai transaksi: USD 20.000 per tahun

Transitioning from a local contractor to contractor of Kaltim Kutim. Estimated value of the transaction: USD 20,000 per year

**Berkat Kerjasama dan Dukungan Kuat dari Para Mitra Pemasok, KPC Berhasil Mengimplementasikan Stockless Inventory System dan Meningkatkan Efisiensi di Supply Chain**

*Thanks to the cooperation and strong support From Suppliers Partners, KPC Successfully Implements Stockless Inventory System and Improve Efficiency in the Supply Chain*

Dalam rangka efisiensi yang terus digaungkan diseluruh lini operasional dalam menghadapi situasi industri batubara yang belum membaik, *Supply Chain Division (SCD)* telah mengidentifikasi bahwa salah satu *cost center* yang dapat ditingkatkan efisiensinya adalah biaya *inventory* atau pergudangan. Biaya ini diasosiasikan dengan biaya yang dibutuhkan untuk menyimpan, merawat, dan monitoring barang dan fasilitas gudang. Semakin besar area gudang dan semakin banyak item yang disimpan di dalam gudang tentunya akan berdampak pada semakin besar biaya *inventory* yang dikeluarkan.

*In order to continuously echo the efficiency across all lines of operation in facing the unimproved coal industry situation, Supply Chain Division (SCD) has identified that one of the cost center able to be increased for its efficiency is the cost of inventory or warehousing. The costs are associated with the cost required for storing, maintaining, and monitoring goods and warehouse facilities. The larger the area of the warehouse and the more items stored in the warehouse will certainly have an impact on the greater inventory costs incurred.*

Untuk itu, bersama-sama dengan para pemasok, KPC implements a system management *inventory*, namely *Stockless Inventory System* for a number of new items, that aims to eliminate *inventory cost*. This can be achieved by changes in workflow and contract system with our suppliers, where goods that have been ordered / purchased by KPC still stored in warehouses of suppliers and are the responsibility of the suppliers until the KPC Issues a Requisition to send the item from the suppliers' warehouses. This system has become one of the points discussed and agreed on with suppliers in the process of contract renegotiation.

*Therefore, together with our suppliers, KPC implements a inventory management system, namely Stockless Inventory System for a number of new items, that aims to eliminate inventory cost. This can be achieved by changes in workflow and contract system with our suppliers, where goods that have been ordered / purchased by KPC still stored in warehouses of suppliers and are the responsibility of the suppliers until the KPC Issues a Requisition to send the item from the suppliers' warehouses. This system has become one of the points discussed and agreed on with suppliers in the process of contract renegotiation.*

Selain itu, didukung oleh Program Migrasi Pembelian, saat ini profil pemasok KPC sebagian besar adalah pemasok lokal sehingga waktu pengiriman barang (*lead time*) dari gudang pemasok ke KPC dapat diestimasi dengan lebih baik dengan jangka waktu yang relatif lebih cepat. Berkat dukungan dari para mitra KPC, proses negosiasi dan renegotiasi kontrak ini berhasil membantu KPC merealisasikan efisiensi sebesar USD 4,55 juta.

*Moreover, supported by the Procurement Migration Program, the profile of KPC's current suppliers are mostly local suppliers so that the delivery time of goods (*lead time*) from the suppliers' warehouse to KPC can be estimated better with relatively faster duration. Thanks to the support of the KPC partners, the process of negotiation and renegotiation of contracts, including an agreement on this inventory helps us save USD 4.55 million.*



## Prakualifikasi Pemasok

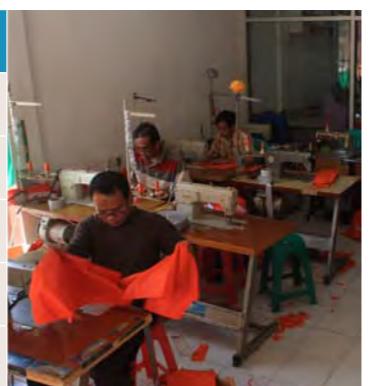
KPC selalu berkomitmen dan memastikan bahwa semua perusahaan yang akan menjadi mitra KPC harus memenuhi persyaratan yang mencakup, antara lain: persyaratan administratif, teknis, manajemen lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, praktik ketenagakerjaan, serta hak asasi manusia. Prakualifikasi ini juga berlaku bagi *supplier* lokal yang kami bina. Selama tahun 2015, terdapat 62 pemasok domestik yang telah mengikuti prakualifikasi dan berhasil lolos terdaftar sebagai pemasok kami.

[G4-EN32][G4-LA14][G4-HR10]

### Pemasok Baru Tahun 2015

New Supplier 2015

Wilayah Pemasok Region Suppliers	Pemasok Barang Goods Suppliers	Pemasok Jasa Services Suppliers	Jumlah Pemasok Total Suppliers	
Pemasok Kutim Kutim Suppliers	3	5	8	
Pemasok Kaltim Kaltim Suppliers	4	3	7	
Pemasok Nasional National Suppliers	14	16	30	
Pemasok Luar Negeri International Suppliers	2	15	17	
Total Pemasok Baru Total New Suppliers	23	39	62	



## Pemantauan Aktivitas dan Kinerja Pemasok melalui *Supplier Contractor Management System (SCMS)* dan Audit Sumber Daya Manusia (SDM)

[G4-EN32][G4-LA14][G4-HR10]

Dalam memastikan efektivitas kinerja seluruh kontraktor, KPC bertanggung jawab dan memperhatikan risiko komersial, teknis, lingkungan dan kesehatan keselamatan kerja (K3) para supplier dan kontraktor. Sejak tahun 2013, kami memiliki sistem SCMS (*Supplier and Contractor Management System*) yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua pengadaan barang dan jasa yang terikat kontrak dengan KPC dikerjakan oleh pemasok dan kontraktor yang kompeten, sesuai spesifikasi, sesuai anggaran dan tanpa insiden, serta sesuai dengan persyaratan KPC, termasuk persyaratan terkait pengendalian dampak lingkungan, K3, teknis dan komersial.

Seluruh *supplier* dan kontraktor KPC wajib memenuhi persyaratan yang tertuang dalam SCMS tanpa terkecuali. Demi meningkatkan kinerja keselamatan kerja (*safety*), kami rutin mengadakan *safety talk* rutin untuk para kontraktor dan pemasok. *Safety talk* ini berguna untuk mensosialisasikan SCMS, serta sarana untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada operasi penambangan yang sedang berjalan.

## Prequalification of New Suppliers

KPC has always been committed and ensuring that all companies that will be the partners of KPC must meet requirements that include: the requirements of the administrative, technical, environmental and occupational health and safety, labor practices, and human rights. These prequalification are also applied to our assisted local suppliers. During 2015, there were 62 new suppliers who had passed the pre-qualification and registered as our supplier.

[G4-EN32][G4-LA14][G4-HR10]

Selain itu, SCMS turut memuat dan memberlakukan persyaratan yang berhubungan dengan aspek perlindungan terhadap hak asasi manusia, yaitu perjanjian kerja setiap karyawan kontraktor, terdaftarnya karyawan kontraktor dalam keanggotaan jamsostek, dan pernyataan gaji minimum karyawan beserta komponen gaji. Kami secara rutin melakukan Pemantauan implementasi dan pemenuhan persyaratan SCMS oleh para pemasok dan kontraktor melalui 2 macam audit berkala, yakni *Contract Performance Evaluation (CPE)* dan *Human Resources (HR) Audit*. Melalui CPE, kami meninjau kesesuaian kinerja dan *deliverables* pemasok berdasarkan poin-poin dalam kontrak yang telah disepakati.

Sedangkan HR Audit merupakan salah satu klausul wajib dalam SCMS KPC yang bertujuan untuk memastikan para mitra usaha KPC mematuhi prinsip-prinsip yang dipersyaratkan dalam kontrak, khususnya dalam bidang ketenagakerjaan, hak asasi manusia, keselamatan dan kesehatan kerja dan pemenuhan kewajiban perusahaan kepada karyawan. Beberapa aspek yang menjadi fokus HR audit pada tahun 2015, antara lain mengenai kewajiban perusahaan kontraktor dan pemasok kami dalam hal pembayaran upah, pemenuhan hak-hak dan perpajakan karyawan, kepatuhan pada persyaratan administrasi dan pelaporan kontraktor dalam rangka memenuhi peraturan pemerintah. Pada tahun 2015, HR audit dilaksanakan dengan tingkat pencapaian 61%.

Dalam melakukan pekerjaan di area kontrak karya KPC, semua pemasok dan kontraktor yang melakukan aktivitas dipersyaratkan untuk memiliki ijin kerja sesuai dengan tipe pekerjaannya. Ijin kerja tersebut dinamakan *Approved Type of Work (TOW)* dimana pelaksanaannya dalam pantauan Kordinator CMS (*Contractor Management System*). Pada tahun 2015, sebagai rencana perbaikan berkesinambungan terkait pelaksanaan dan tindak lanjut HR Audit, KPC telah melakukan pengkategorian terkait temuan, yaitu *major level 1*, *major level 2*, dan *minor* sebagai antisipasi bagi kontraktor yang melakukan pelanggaran, dimana untuk:

- **MAJOR LEVEL 1** - Kontraktor/pemasok terkait akan diberikan waktu 1 bulan untuk melakukan tindakan perbaikan. Untuk pelanggaran kedua CMS-ToW akan ditangguhkan dan masa perbaikan yang diberikan adalah 2 minggu, dan pembatalan CMS-ToW atau pembatalan kontrak untuk peringatan ketiga (final).
- **MAJOR LEVEL 2** - Kontraktor/pemasok terkait akan diberikan peringatan pertama dengan durasi 1 bulan untuk tindakan perbaikan dilanjutkan dengan penangguhan CMS-ToW Kontraktor. Untuk peringatan kedua, kontraktor dan pemasok akan diberikan masa perbaikan dengan jangka waktu 2 minggu. Bilamana temuan audit HR belum diperbaiki sampai dengan peringatan ketiga (final), KPC akan membatalkan CMS-ToW atau kontrak dengan kontraktor/pemasok terkait.
- **MINOR** - Kontraktor/pemasok diwajibkan untuk melakukan tindakan perbaikan dalam jangka waktu yang disepakati oleh KPC dan pihak kontraktor/pemasok.

In addition, SCMS also carries and imposes the requirements relating to aspects of the human rights protection, which is labor agreement of the contractor employees; registered contractors employees in the membership of social security, and minimum salary statement and the components for salaries. We regularly conduct the monitoring implementation and qualifications compliance of SCMS by suppliers and contractors through two kinds of regular audits, namely Contract Performance Evaluation (CPE) and Human Resources (HR) Audit. Through CPE, we review the suitability of the performance and deliverables of the suppliers based on the points in the contract.

While, HR audit is a mandatory clause in the KPC's SCMS which aims to ensure the KPC business partners adhere to the principles required in the contract, particularly in the areas of labor, human rights, occupational health and safety, and the compliance aspects of the company's liabilities to employees. Several aspects which became the focus of HR audit in 2015, such as obligations of KPC, contractors, and suppliers in terms of wage payment, employee taxation terms and rights, compliance to administration requirements, and contractors' reporting obligation in order to comply with the government regulations. In 2015, HR audit was carried out with 61% level of achievement.

In carrying out their tasks in KPC operational area, all suppliers and contractors must have the appropriate license for their type of jobs and activities. This license called Approved Type of Work (TOW) which implementation must be in accordance with CMS (Contractor Management System). Throughout 2015, as a part of continuous improvement projects in KPC and HR audit plans of actions, KPC obliged all suppliers and contractors to follow up all HR and CMS audit findings based on its categorization major level 1, major level 2, and minor:

- **MAJOR LEVEL 1** - Suppliers/contractors are given 1 month to conduct corrective action. If the same findings happens for the second time, CMS-ToW will be postponed with corrective action timeline reduced to 2 weeks. KPC may cancel the CMS-ToW of our contractors and suppliers if similar findings still occur for the third time (final warning).
- **MAJOR LEVEL 2** - Suppliers/contractors are given 1 month to conduct corrective action. If the same findings happens for the second time, CMS-ToW will be postponed with corrective action timeline reduced to 2 weeks. KPC may cancel the CMS-ToW of our contractors and suppliers if similar findings still occur for the third time (final warning).
- **MINOR** - Suppliers/contractors are obliged to conduct corrective actions within the timeline agreed by KPC and contractors/suppliers.



## Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak

KPC selalu berkomitmen dan menjunjung tinggi prinsip saling percaya dengan seluruh pemasok melalui Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak. Seluruh pemasok KPC berkewajiban untuk menandatangani Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak ini, termasuk klausul hak asasi manusia, yang ditandatangani oleh pimpinan tertinggi Perusahaan dan karyawan yang bersangkutan. Pada tahun 2015, Kami memastikan seluruh pemasok kami termasuk pemasok baru telah menandatangani Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak.

## Forum Komunikasi dan Diskusi

Dalam rangka menjaga dan mempererat hubungan yang lebih baik dan harmonis antara KPC dan para Pemasok, kami telah membentuk beberapa forum komunikasi dan diskusi.

### Supplier Communication Meeting

Setiap dua tahun sekali, KPC secara rutin menggelar Supplier Communication Meeting yang bertujuan untuk menggali dan mendapatkan umpan balik dari pihak pemasok. Kegiatan ini juga sebagai sarana KPC memberikan informasi mengenai perkembangan perusahaan termasuk rencana kegiatan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan kepada seluruh kontraktor dan Pemasok. Sekaligus memberikan penghargaan *Supplier Award* untuk para pemasok (*supplier* dan kontraktor) yang memiliki kinerja baik.

### Supplier Visit & One-on One Meeting

*Supplier visit* secara rutin kami lakukan dengan tujuan untuk mendiskusikan *service level, performance, and supply chain*. Di samping itu, kami juga rutin menjaga komunikasi dengan seluruh kontraktor dan *supplier* melalui *One-on-One Meeting*. Dengan menjalin komunikasi yang baik antara kami dan pihak pemasok, kami berharap dapat bersikap proaktif dalam menampung berbagai keluhan dan saran sebagai bagian dari upaya perbaikan di masa mendatang.

### Supplier Safety Meeting

Pada tahun 2012 melalui *Supply Department*, kami telah mulai melakukan *supplier safety meeting* yang berguna untuk meningkatkan kesadaran *supplier* akan K3, dengan mengundang *supplier* yang mempunyai ijin kendaraan masuk ke area non tambang KPC.

## Code of Conducts and General Terms & Conditions

KPC is committed and upholds the principle of mutual trust with all suppliers through the Code of Conducts and General Terms & Conditions. All KPC suppliers is obliged to sign the Code of Conducts and General Terms & Conditions, including clauses on human rights, signed by the top leaders of the Company and the related employees. In 2015, we ensure that all our suppliers, including the new suppliers had signed the Code of Conducts and General Terms & Conditions.

## Communication and Discussion Forum

In order to maintain and strengthen the harmonious relationship between KPC and suppliers, we have established some communication and discussion forum.

### Supplier Communication Meeting

Every two years, KPC routinely holds Supplier Communication Meeting which aims to explore and get feedback from the suppliers. This activity is also a medium for KPC to provide information about the company progress, including the short and long-term action plan of the company to all contractors and suppliers. We also provide Supplier Award for the suppliers (suppliers and contractors) that have good performance.

### Supplier Visit & One-on One Meeting

Supplier visit is something we do regularly in order to discuss service level, performance, and supply chain. In addition, we also regularly maintain the communication with all contractors and suppliers through the One-on-One Meeting. By establishing good communication between us and the suppliers, we hope to be proactive in accommodating a variety of complaints and suggestions as part of efforts to improve in the future.

### Supplier Safety Meeting

In 2012 through the Supply Department, we have done a supplier safety meeting in order to raise awareness of suppliers about OHS, by inviting suppliers who have a vehicle permit entry to non-mining areas of KPC.

Adapun tujuan pelaksanaan *Supplier Safety Awareness Meeting 2015*, yaitu:

01. Operasi bebas insiden *fatality*
02. Penurunan tingkat kekerapan *incident* dan kerugian
03. Peningkatan kompetensi dan kesadaran terkait K3L
04. Mencegah pencemaran lingkungan
05. Sosialisasi peraturan HSE KPC terbaru, dan
06. *Accident recall* selama 3 bulan sebelumnya.

Pada tahun 2015, *Supplier Safety Awareness Meeting* dirubah namanya menjadi *HSE Committee* dimana perubahan nama tersebut dilakukan pada meeting terakhir dalam tahun 2015 pada tanggal 19 November 2015, yang dihadiri oleh 33 orang perwakilan pemasok Barang/Jasa dan Manajemen *Supply Chain Division*. Dalam meeting tersebut, selanjutnya diputuskan bahwa *HSE Committee* akan dilakukan setiap kuartal.

### Supplier Award

Sejak tahun 2012, KPC menginisiasi ajang *Supplier Award* yang dilaksanakan setiap dua tahun sekali berbarengan dengan kegiatan *Supplier Communication Meeting*. *Supplier Award* merupakan ajang apresiasi para mitra usaha kami atas dukungan, kerjasama, dan unjuk kinerja mereka yang sangat baik. Aspek-aspek yang dinilai dalam ajang ini adalah unjuk kinerja para pemasok dan kontraktor, antara lain tapi tidak terbatas pada unjuk kerja pengiriman atau unjuk kerja penyediaan, akurasi dalam penyediaan barang atau jasa, total belanja, evaluasi teknis, evaluasi komersial, dan komunikasi.

### Proses Pengadaan Barang & Jasa yang Adil dan Transparan

KPC berkomitmen melakukan proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan agar terlihat calon mitra kerja kami memiliki kompetensi/tidak di bidangnya. Oleh karena itu, Kami mengundang beberapa kontraktor dan Pemasok untuk mengikuti proses tender atau pemilihan rekanan. Dengan diadakannya proses tender, maka kredibilitas, kewajaran, keadilan, serta kepercayaan para pemasok terhadap kami dapat diterapkan. Proses tender kami laksanakan sesuai dengan SOP yang ditentukan oleh Departemen *Supply KPC*. Jika terjadi suatu kondisi di mana terdapat keperluan yang sangat penting atau mendesak, maka pihak end user dapat menunjuk langsung mitra pemasok atau kontraktor dengan melengkapi Dokumen *Waive To Tender*. Penunjukkan sendiri harus dilakukan dengan persetujuan dari manajemen KPC yang berwenang.

The main objectives of 2015 Supplier Safety Awareness Meeting were:

01. Zero fatality operation
02. Decreasing incident frequency and loss due to incident
03. Improving competencies and awareness towards HSE aspects
04. Preventing environmental pollution
05. Socializing KPC's newest updates on HSE policies and regulations, and
06. Accident recall for the last 3 month period

In 2015, we changed the name of Supplier Safety Awareness Meeting into HSE Committee, as discussed and agreed our last meeting on 19 November 2015, which was also joined by 33 participants as representatives of our contractors suppliers and Supply Chain Division Management team. In this meeting, it was discussed and agreed that HSE Committee will be organized quarterly.

### Supplier Award

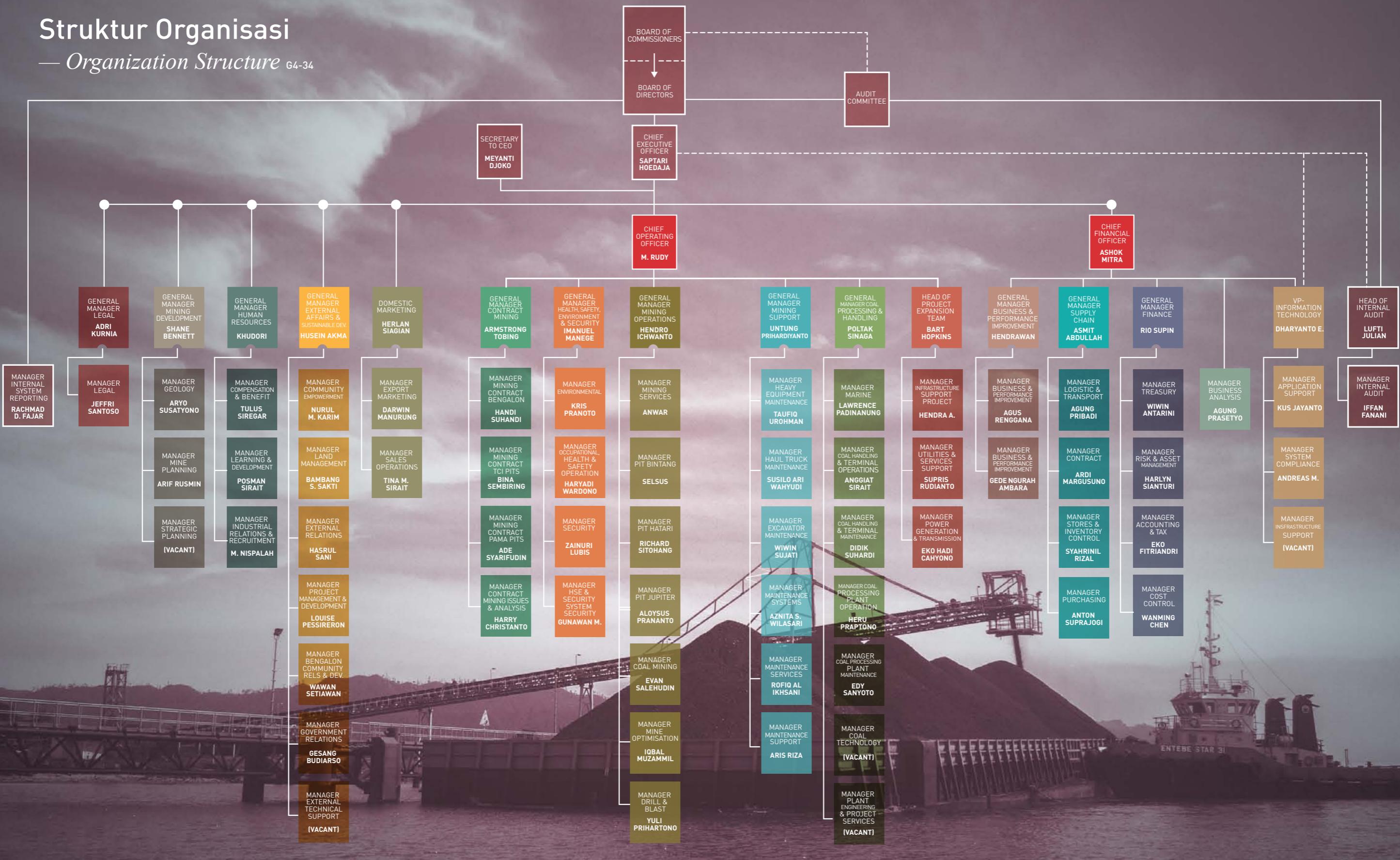
Since 2012, KPC initiated the Supplier Award event held every two years in conjunction with the activities of Supplier Communication Meeting. Supplier Award is an appreciation event for our business partners for their very good support, cooperation, and performance. The aspects assessed in this event is the performance of suppliers and contractors, including but not limited to the performance of the delivery or performance of the provision, the accuracy in the provision of goods or services, the total expenditure, the technical evaluation, commercial evaluation, and communication.

### Fair and Transparent Provision Process of Goods and Services

KPC is committed to provide fair and transparent goods and services procurement in order to display our competence in the field before our prospective partners. Therefore, we invited some contractors and suppliers to participate in the tender process or the selection of partners. With the tender process, the credibility, fairness, justice, and the confidence of our suppliers can be assessed. Our tender process is carried out in accordance with the SOP which determined by KPC's Department of Supply. If there is a very important or urgent condition, an end user can directly appoint a supplier or contractor partner by filing a Waive To Tender Document. The appointment itself had to be done with the approval of the KPC management.

# Struktur Organisasi

— Organization Structure G4-34





National  
Center for  
Sustainability  
Reporting

## Laporan Pengecekan Sesuai GRI G4 Core

## Statement GRI G4 Core In Accordance Check

*National Center for Sustainability Reporting (NCSR)* telah melakukan pengecekan sesuai *GRI G4 Core* atas Laporan Keberlanjutan PT Kaltim Prima Coal 2015 (“Laporan”). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana kriteria *GRI G4 Core* telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI G4 Core in Accordance Check on the PT Kaltim Prima Coal Sustainability Report 2015 (“Report”). The check communicates the extent to which the GRI G4 Core criteria has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the report.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah menyajikan pengungkapan-pengungkapan, baik sepenuhnya maupun sebagian, sesuai dengan kriteria *GRI G4 Core*.

We conclude that this Report has presented disclosures, either fully or partially, in accordance with GRI G4 Core criteria.

National Center for Sustainability Reporting



Dewi Fitriasari, Ph.D. CSRS, CMA  
Director

## Indeks Referensi ISO 26000 & United Nation Global Compact

### —ISO 26000 & United Nation Global Compact Reference Index

#### Indeks Referensi Silang ISO 26000 ISO 26000 Cross Reference Index

Pasal Clauses	Topik Topic	Bab Chapter Covering
3	Understanding Social Responsibility	
4	Principles of Social Responsibility	
5	Recognizing Social Responsibility and Stakeholder Identification & Engagement	
Social Responsibility Core Subjects		
6.2	Organizational Governance	
6.3	Human Rights	
6.4	Labor Practice	
6.5	Environment	
6.6	Fair Operating Practices	
6.7	Consumer Issues	
6.8	Community Development & Involvement	



- Semangat Membara Membara Spirit
- Tata Kelola yang Baik Good Corporate Governance
- Peningkatan Kinerja Performance Improvement
- Melestarikan Lingkungan Environment Preservation
- Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja Safety, Health and Security
- Insan KPC Our People
- Maju Bersama Masyarakat Moving Forward with the Communities
- Kemitraan yang Berkelaanjutan Sustainable Partnership

#### Indeks Referensi Silang United Nations Global Compact (Ungc) Ungc Cross Reference Index

Prinsip UNGC UNGC Principles	Bab Chapter Covering
<b>Human Rights:</b>	
Principle 1	Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights
Principle 2	Make sure that they are not complicit in human
<b>Labour:</b>	
Principle 3	Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective
Principle 4	The elimination of all forms of forced and compulsory labor
Principle 5	The effective abolition of child labor
Principle 6	The elimination of discrimination in respect of employment and occupation
<b>ENVIRONMENT:</b>	
Principle 7	The effective abolition of child labor
Principle 8	The effective abolition of child labor
Principle 9	Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies
<b>ANTI-CORRUPTION:</b>	
Principle 10	Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery



## Formulir Tanggapan — Feedback Form

Saya Berasal dari Kelompok Pemangku Kepentingan: I'm Representing:	
[ ... ]	Pemegang Saham [Shareholder]
[ ... ]	Karyawan / Kontraktor [Employee/Contractor]
[ ... ]	Penduduk/ Komunitas [Local Resident]
[ ... ]	Pelanggan [Customer]
[ ... ]	Industri [Industry]
[ ... ]	Analis Keuangan [Financial Analyst]
[ ... ]	Jurnalis/ Media [Journalist / Media]
[ ... ]	Siswa / Akademisi [Educator / Student]
[ ... ]	Regulator [Regulatory Body]
[ ... ]	Pemasok [Supplier]
[ ..... ]	Lainnya (mohon sebutkan) [Other (Please specify)]

Bagaimana Menurut Anda Laporan Keberlanjutan Kami Tahun Ini: How Do You Rate Our Sustainability Report:				
Apakah informasi dalam laporan ini memenuhi harapan dan kebutuhan anda?	[ ... ] Buruk Poor	[ ... ] Rata-Rata Average	[ ... ] Baik Good	[ ... ] Sangat Baik Excellent
Does the report meet your information requirements?				
Apakah laporan ini mudah dipahami?	[ ... ] Buruk Poor	[ ... ] Rata-Rata Average	[ ... ] Baik Good	[ ... ] Sangat Baik Excellent
Do you find the report easy to understand?				
Apakah informasi yang dicantumkan dalam laporan ini bermanfaat?	[ ... ] Buruk Poor	[ ... ] Rata-Rata Average	[ ... ] Baik Good	[ ... ] Sangat Baik Excellent
Does the report have useful information?				
Menurut anda, bagaimanakah kinerja kami di bidang lingkungan?	[ ... ] Buruk Poor	[ ... ] Rata-Rata Average	[ ... ] Baik Good	[ ... ] Sangat Baik Excellent
How would you rate our environmental performance?				
Menurut anda, bagaimanakah kinerja kami di bidang ekonomi & keuangan?	[ ... ] Buruk Poor	[ ... ] Rata-Rata Average	[ ... ] Baik Good	[ ... ] Sangat Baik Excellent
How would you rate our economic and financial performance?				
Menurut anda, bagaimanakah hubungan kami dengan pekerja & komunitas masyarakat?	[ ... ] Buruk Poor	[ ... ] Rata-Rata Average	[ ... ] Baik Good	[ ... ] Sangat Baik Excellent
How would you rate our employee engagement and community involvement?				

Informasi yang Anda Ingin Kami Cantumkan dalam Laporan Berikutnya: Informations That You Would Like Us To Discuss Further In The Next Report Are:				
[ ..... ]				

## INDEKS GRI Gri Index [G4-32]

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on Page Dilaporkan pada Halaman
General Standard Disclosure			
Strategy And Analysis Strategi Dan Analisa	G4-1	Statement From The Highest Governance Body Regarding Short Term And Long Term Strategy In Implementing Sustainability Pernyataan Dari Manajemen Tertinggi Mengenai Strategi Jangka Pendek Dan Panjang Terkait Implementasi Keberlanjutan	20-23
Organizational Profile Profil Organisasi	G4-3	Organization Name Nama Organisasi	25
	G4-4	Primary Brands, Products And Services Merek, Produk Dan Jasa Utama	27, 59
	G4-5	Organization Headquarters Kantor Pusat	25
	G4-6	Operational Regions Wilayah Operasional	25
	G4-7	Ownership And Legal Form Kepemilikan Dan Badan Hukum	26-27
	G4-8	Markets Served, Sectors Served, Customer Types Pasar Yang Dilayani, Sektor Yang Dilayani, Jenis Pelanggan	59
	G4-9	Organization Scale Skala Organisasi	26-27
	G4-10	Profile Of Employees Profil Karyawan	121
	G4-11	Collective Bargaining Agreements Penjanjian Kerja Bersama	129
	G4-12	Supply Chain Rantai Pasok	26-27
	G4-13	Changes During The Reporting Period Perubahan Selama Periode Pelaporan	27
	G4-14	Precautionary Approach And Risk Management Prinsip Kehati-Hatian Dan Manajemen Resiko	45, 46, 47, 76, 136
	G4-15	List Of External Chartered Supported And Addressed Daftar Piagam Eksternal Yang Didukung Dan Diadopsi	13, 66, 77, 98, 99
	G4-16	Memberships In Associations Keanggotaan Dalam Asosiasi	49
	G4-17	List Of All Organizational Entities And Reporting Scope Daftar Seluruh Badan Organisasi Dan Skala Pelaporan	19
Material Aspect Identification And Boundary Identifikasi Aspek Material Dan Batasan	G4-18	Defining Report Content And Boundary Aspect Menentukan Isi Laporan Dan Cakupan Pelaporan	18
	G4-19	List Of Material Aspect Identified Daftar Aspek Material Yang Diidentifikasi	19
	G4-20	Internal Aspect Boundary For Each Material Aspects Batasan Aspek Internal Untuk Setiap Aspek Material	19
	G4-21	External Aspect Boundary For Each Material Aspects Batasan Aspek Eksternal Untuk Setiap Aspek Material	19
	G4-22	Restatement From Previous Reports Pernyataan Ulang Dari Laporan Tahun Sebelumnya	14
	G4-23	Significant Changes From Previous Reporting Perubahan Yang Signifikan Dari Laporan Tahun Sebelumnya	14

## INDEKS GRI

### Gri Index [G4-32]

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on Page Dilaporkan pada Halaman
<b>General Standard Disclosure</b>			
Stakeholder Engagement	G4-24	List Of Stakeholder Groups Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	16-17, 174-175
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	G4-25	Basis For Identification And Selection Of Stakeholder Dasar Yang Digunakan Dalam Mengidentifikasi Dan Memilih Pemangku Kepentingan	15
	G4-26	Stakeholder Engagement Approach Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan	16-17
	G4-27	Stakeholder Concern Or Key Topics Topik yang Menjadi Perhatian Pemangku Kepentingan	16-17
Report Profile Profil Laporan	G4-28	Reporting Period Periode Pelaporan	13
	G4-29	Date Of Most Recent Previous Report Tanggal Dari Laporan Tahun Sebelumnya	13
	G4-30	Reporting Cycle Siklus Pelaporan	13
	G4-31	Contact Point Regarding Report Content Alamat Kontak Terkait Isi Laporan	15
	G4-32	GRI Core Index GRI Core Index	13, 179-183
	G4-33	External Assurance Verifikasi Eksternal	14
Governance Tata Kelola	G4-34	Governance Structure Of The Organization Struktur Tata Kelola Organisasi	45
Ethics And Integrity Etika Dan Integritas	G4-56	Organization's Values, Principles, Standard, Norms Of Behavior Norma Perilaku, Standar, Prinsip Dan Nilai-Nilai Organisasi	30, 31, 37, 38, 40, 44
<b>Economic / Ekonomi</b>			
Economic Performance Kinerja Ekonomi	G4-DMA	Disclosure Of Management Approach For Direct Economic Impact Pengungkapan Pendekatan Manajemen Untuk Dampak Ekonomi Langsung	37, 38, 40
	G4-EC1	Direct Economic Value Generated And Distributed Perolehan Dan Distribusi Nilai Ekonomi Langsung	55
	G4-EC3	Coverage Of The Organizations's Defined Benefit Plan Obligations Jaminan Kewajiban Organisasi Terhadap Program Imbalan Pasti	131
Indirect Economic Impact Dampak Ekonomi Tidak Langsung	G4-DMA	Disclosure Of Management Approach For Indirect Economic Impact Pengungkapan Pendekatan Manajemen Untuk Dampak Ekonomi Tidak Langsung	166
	G4-EC5	Ratios of entry level wage compared to applicable local standard minimum wage at operational areas Rasio upah minimum yang diberikan dibandingkan dengan standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional	131
	G4-EC7	Development And Impact Of Infrastructure Investment And Service Supported Pembangunan Dan Dampak Dari Investasi Infrastruktur Serta Jasa Yang Didukung	142, 144, 145, 155, 167, 168
	G4-EC8	Indirect Economic Impact Dampak Ekonomi Tidak Langsung	54, 142, 144, 145, 155, 166
	G4-EC9	Proportion of spending on local suppliers at significant locations of operation Proporsi pembelian lokal kepada supplier lokal	165, 166, 167, 168

## INDEKS GRI

### Gri Index [G4-32]

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on Page Dilaporkan pada Halaman
<b>Environment / Lingkungan</b>			
Materials Material	G4-DMA	Disclosure of management approach for energy management pengungkapan pendekatan manajemen untuk pengelolaan energi	76
	G4-EN1	Materials used by weight or volume Berat dan volume penggunaan material	91
	G4-EN3	Energy consumption Konsumsi energi	94
	G4-EN5	Energy saved due to conservation and efficiency improvements Penghematan Energi oleh karena konservasi dan pengembangan efisiensi	63, 67
	G4-EN6	Reduction in energy consumption efforts and achievement Pengurangan usaha pemakaian energi dan pencapaian	63, 94
	G4-EN7	Initiatives to reduce indirect energy consumption and reductions achieved. Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai	63, 67
Water Air	G4-EN8	Total water withdrawal by source Total konsumsi air	92
	G4-EN9	Water sources significantly affected by withdrawal of water Sumber air yang terdampak akibat konsumsi air organisasi	92
Biodiversity Keanekaragaman Hayati	G4-EN13	Habitats protected or restored Habitat yang dilindungi atau dilestarikan	88, 90
Emission Emisi	G4-EN15	Direct greenhouse gas (ghg) emissions Emisi gas rumah kaca	84
	G4-EN21	Nox, sox, and other significant air emissions Emisi nox, sox, dan polutan lain	85
Effluent & Waste Tumpahan dan Limbah	G4-EN23	Total weight of waste by type and disposal method Total jumlah limbah berdasarkan tipe dan penanganan	79, 80, 81, 83
	G4-EN24	Total number and volume of significant spills Total tumpahan signifikan	83
Product & Services Produk & Jasa	G4-EN27	Extent of impact mitigation of environment impact of product and service Dampak mitigasi terhadap dampak lingkungan produk dan jasa	88
Compliance Kepatuhan	G4-EN29	Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations	77
Overall Keseluruhan	G4-EN31	Total environmental protection expenditures and investments by type Total dana pengelolaan lingkungan	95
	G4-EN32	Percentage of new suppliers that were screened using environmental criteria Pemasok baru yang dievaluasi dengan kriteria lingkungan	170
<b>Labor Practice and Decent Work / Praktik Ketenagakerjaan</b>			
Employment Ketenagakerjaan	G4-DMA	Disclosure Of Management Approach For Labor Practice Pengungkapan Pendekatan Manajemen Untuk Praktik Ketenagakerjaan	99, 102, 120
	G4-LA1	Total Number And Rates Of New Employee Hires And Employee Turnover Jumlah Dan Tingkat Perputaran Karyawan	121, 122
	G4-LA2	Benefits Provided To Full-Time Employees That Are Not Provided To Temporary Or Part-Time Employees Manfaat Yang Disediakan Bagi Karyawan Tetap (Purna Waktu) Yang Tidak Disediakan Bagi Karyawan Tidak Tetap (Paruh Waktu)	132

## INDEKS GRI

Gri Index [G4-32]

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on Page Dilaporkan pada Halaman
Labor Practice And Decent Work / Praktik Ketenagakerjaan			
Occupational Health & Safety K3	G4-LA6	Types and ratio of injury, occupational diseases, lost days, absenteeism and the total number of work-related fatalities. Jenis dan angka ratio kecelakaan kerja, sakit akibat kerja, hilangnya hari kerja, absen, dan fatalitas terkait kerja lainnya.	106
	G4-LA7	Workers with high risk of occupational accidents and/or diseases Pekerja dengan risiko kecelakaan dan/atau kesehatan kerja tinggi yang terkait dengan pekerjaan	99
	G4-LA8	Health And Safety Topics Covered In Formal Agreements With Trade Unions Aspek Kesehatan Dan Keselamatan Yang Tercakup Dalam Perjanjian Dengan Serikat Karyawan	99, 102, 107
Training & Education Pelatihan & Pendidikan	G4-LA9	Average Hours Of Training Per Year Per Employee Pelatihan & Pendidikan	126
	G4-LA11	Percentage Of Employee Receiving Regular Performance And Career Development Reviews Persentase Karyawan Yang Menerima Peninjauan Kinerja Dan Pengembangan Karir Secara Periodik	122
Supplier Labor Practice Assessment Evakuasi Kinerja Praktek Ketenagakerjaan Pemasok	G4-LA14	New Suppliers Screened Using Labor Practice Criteria Pemasok Baru Yang Dievaluasi Dengan Kriteria Praktek Kerja	170
Human Rights / Hak Asasi Manusia			
Supplier Human Rights Assessment Penilaian Kinerja Hak Asasi Pemasok	G4-HR10	New Suppliers Screened Using Human Rights Criteria Pemasok Baru Yang Dievaluasi Dengan Kriteria Hak Asasi Manusia	170
Product Responsibility / Tanggung Jawab Produk			
Customer Health and Safety	G4-DMA	Disclosure of Management Approach For Customer Health, Safety and Product Quality Pengungkapan Pendekatan Manajemen Untuk Kesehatan dan Keamanan Pelanggan serta Mutu Produk	98
	G4-PR2	Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning health and safety impacts of products and services during their life cycle, by type of outcomes. Jumlah angka insiden ketidakpatuhan kepada peraturan dan standar internasional yang bersifat sukarela mengenai dampak kesehatan dan keselamatan barang dan jasa selama siklus hidup barang dan jasa tersebut, berdasarkan jenis hasil.	72
Product Service and Labeling	G4-PR4	Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling, by type of outcomes. Jumlah angka insiden ketidakpatuhan kepada peraturan dan standar internasional yang bersifat sukarela mengenai informasi produk dan layanan dan pelabelan, berdasarkan jenis hasil.	72
Compliance	G4-PR9	Monetary value of significant fines for non compliance with laws and regulation concerning the provision and use of products and services	72

## INDEKS GRI

Gri Index [G4-32]

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on Page Dilaporkan pada Halaman
SOCIETY / MASYARAKAT			
Local Community Masyarakat Lokal	G4-DMA	Disclosure Of Management Approach For Local Community Pengungkapan Pendekatan Manajemen Untuk Masyarakat Lokal	136, 137
	G4-S01	Percentage Of Operation With Implemented Local Community Engagement, Impact Assessments, And Development Programs. Kegiatan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, Dan Program Pengembangan	142, 144, 145, 155, 167, 168
Anti-Corruption Anti Korupsi	G4-S03	Assessment Toward Risk Of Corruption And Other Identified Risk In The Organization Penilaian Terhadap Resiko Korupsi Dan Resiko Lain Dalam Organisasi	46, 48
	G4-S04	Communication And Training On Anti-Corruption Policies And Procedures Penyuluhan Dan Pelatihan Dalam Prosedur Dan Kebijakan Anti Korupsi	46, 48
Mining & Metal Sector Specific Indicator			
Mining & Metal Sector Specific Indicator	MM1	Land Owned, Disturbed and Rehabilitated Luas Lahan Pengelolaan, Lahan Terganggu & Lahan Reklamasi	88
	MM2	Number and Percentage of Area with Biodiversity Plans Jumlah dan Persentase Area dengan Rencana Manajemen Keanekaragaman Hayati	86
	MM3	Total amounts of overburden, rock, tailings, and sludge and their associated risks. Total Overburden dan Batuan Asam serta Risiko Terkait	77, 78
	MM8	Number (and percentage) of company operating sites where artisanal and small-scale mining( ASM) take place on or adjacent to the site; the associated risk and actions taken to manage these risk Jumlah (dan persentase) perusahaan yang beroperasi di lokasi di mana artisanal and small-scale mining( ASM) berlangsung pada atau berdekatan dengan lokasi; risiko terkait dan tindakan yang dilakukan untuk mengelola risiko tersebut	26
	MM10	Mining Closure Plan Rencana Penutupan Tambang	135, 138, 148, 156
	MM11	Program & Progress Relating to Material Stewardship Program Progress dan Program Terkait Tanggung Jawab Produk	32-35



# Tim Laporan Keberlanjutan 2015

— 2015 Sustainability Report Team

## Pemimpin Redaksi

Report Chief Editors

Saptari Hoedaja *Chief Executive Officer*  
Muhammad Rudy *Chief Operation Officer*  
Ashok Mitra *Chief Financial Officer*

## Tim Kontributor

Contributor Team

Anton Suprajogi	SCD	Manager Purchasing
Alim Perdana	SCD	Supt. Purchasing Support
Agung Prasetyo	BA	Manager Business Analyst
Yulia Rismawaty	BA	Supt. Report & Performance Analysis
Rinaldo Kurniawan	BA	Senior Business Analyst
Aden Wijaya Herman	Accounting & Tax	Supt. External Reporting
Badaruddin Wettoeng	HR	Supt. Employee Communication
Achmad Muluk	HR	Supt. Benefits
Erwin Susanto	HR	Supt. Salaries & Wages
Novinda Riski	HR	Specialist Employee Development
Eddy W.Tarigan	HR	Senior Specialist Organization Development
Bangun Nuswanto	HR	Supt. Organizational Development
Djoko Soelistiono	Marketing	Supt. Marketing
Tina Sirait	Marketing	Manager Sales Operations
Elistyandari	Environment	Supt. Environmental Permit & Reporting
Desyeline Suzan Kommala	Environment	Environment Engineer
Ike Yulyanti	Environment	Specialist Environmental
Wahyu Wardana	Environment	Supv. Rehabilitation Monitoring
Kris Pranoto	Environment	Manager Environment
Ricky Manurung	OHS	Specialist Safety Training & Statistics
Nur wahidin Hasan	OHS	Supt.OHS Information & Management System
Haryadi Wardono	OHS	Manager Occupational Safety & Health
Gunawan Muhammad	HSES SYSTEM	Manager HSES System
Indias Prasetyono	HSES SYSTEM	Specialist EMS
Shauman Shaladin	Mine Optimization	Supt. Mine Control & Dispatch
Welen	Mine Optimization	Supv. Reporting & Analysis
Tanzilullah	Mine Optimization	Supt.Coordination & Cost Control
Meiliza	Mine Optimization	Senior Engineer Reporting & Analysis
Louise G. Pessireron	ESD	Manager Project Management & Evaluation
Nurul Karim	ESD	Manager Community Empowerment
Wawan Setiawan	ESD	GM External Affairs & Sustainable Development
Yuliana Datu Bua	ESD	Supt. Community Health & Education
Genta Gantina	ESD	Supt. Local Business Development
Sugeng Wiyatno	ESD	Supt. Conservation & Agribusiness
Nadira Defy	ESD	Supv. Project Administration
Andriyanto Soehadji	ESD	Supt. Project Monitoring & Control
Gaga Nugraha	ESD	Supt. Program Planning & Evaluation
Kusuma Sari	ESD	Sup. Technical & Support
Beryanti Putri	ESD	Specialist External Liaison
Ricky Santana	ESD	Specialist Reporting & Data Management
Mohammad Yusuf	ESD	Supv. Program Planning & Evaluation
Denny Riezki Pratama	ESD	Supt.Community Development
Rusdiansyah	ESD	Field Officer
Zulfatun Mahmudah	ESD	Supv. Media & Public Communication
Silvester Pantur	ESD	Supv. Media Publication
Gede Ngurah Ambara	BPID	Manager Business & Performance Improvement
Aznita Susi Wilasari	MSD	Manager Maintenance System
Taufiq Salam	MSD	Supt. Maintenance Planning
Poltak Sinaga	CPHD	GM Coal Processing & Handling

## Tim Redaksi

Editors Team

KPC Click Club *Conceptual Photography*

KPC Documentation *Stock Photos and Event Documentation*

Larismaniez Brand Strategist *Copywriting, Design and Production*



# Membara *untuk* Indonesia



## PT KALTIM PRIMA COAL

M1 Building, Mine Site Sangatta,  
Kutai Timur - Kalimantan Timur,  
Indonesia

Contact:  
S11 Building External  
Relations Office

Telp. +62 549 52 1155  
Fax. +62 549 1701



Laporan ini dicetak di kertas ramah  
lingkungan daur ulang bersertifikasi FSC.

*This report is printed on FSC certified  
eco friendly recycled paper.*

FSC - C022692